

**PENGEMBANGAN APLIKASI PENDAFTARAN *ONLINE*  
LAYANAN PENCATATAN SIPIL BERBASIS WEB  
MENGUNAKAN PHP DAN BASIS DATA MYSQL  
(STUDI KASUS : DISPENDUKCAPIL KABUPATEN MALANG)**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Komputer

Disusun oleh:  
Januari Siregar  
NIM: 145150407111027



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
JURUSAN SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2018**

## LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN APLIKASI PENDAFTARAN ONLINE LAYANAN PENCATATAN SIPIL  
BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PHP DAN DATABASE MYSQL

(STUDI KASUS: DISPENDUKCAPIL KABUPATEN MALANG)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Komputer

Disusun Oleh :

Januari Siregar

NIM: 145150407111027

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada

4 Juni 2018

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ismiarta Aknuranda, S.T, M.Sc, Ph.D

NIK: 201006 740719 1 001

Dioko Pramono, S.T., M.Kom

NIP: 19780108 200501 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Sistem Informasi

Herman Tolle, Dr. Eng., S.T, M.T

NIP: 19740823 200012 1 001

## TIM PENGUJI

### PENGUJI

Majelis penguji ujian skripsi



**Issa Arwani, S.Kom, M.Sc (ke I) \***

ketua majelis

NIP. 19830922 201212 1 003



**Rizal Setya Perdana, S.Kom, M.Kom  
(ke II)**

NIK. 201603 910118 1 001



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah proposal skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiaris, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 07 Agustus 2017



Januari Siregar

NIM: 145150407111027

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Full name	JANUARI SIREGAR
Tempat lahir Birthplace	PASIR BENGKUANG
Tanggal lahir Birthdate	03 Januari 1996
Jenis kelamin Gender	Laki - laki
Agama Religion	Protestan
Golongan darah Blood type	-
Warga negara Citizenship	Warga Indonesia
Hobi Seni Hobby (art)	Menyanyi
Hobi Olahraga Hobby (sport)	Bulu tangkis
Alamat asal Origin address	AEK KANOPAN
Negara asal Origin country	Indonesia
Propinsi asal Origin province	Sumatera Utara
Kota asal Origin city	Kab. Labuhan Batu
Kode pos asal Origin postal code	21457
Alamat (di Malang) Address in Malang	Jln. Simpang Leuser No 4
Status rumah House status	Pondokan/Kos/Kontrak
Kode pos Postal code	-
Nomor telepon Phone number	
Email	Arisiregar.js@gmail.com
Nomor HP Cellphone number	081230076081
Jumlah kakak Older sibling(s)	4
Jumlah adik Younger sibling(s)	1



NIK  
Identity number -  
NPWP  
Taxpayer Identification  
Number -  
BPJS  
Social Security for  
Health Number -



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Ismiarta Aknuranda, S.T, M.Sc, Ph.D. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan ilmu, kritik, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Djoko Pramono, S.T., M.Kom. selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan ilmu, kritik, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Portis Siregar dan Ibu Rodiana Hasibuan selaku orang tua dari penulis, yang selama ini telah sangat berjasa dalam membimbing dan membesarkan penulis, selalu mencurahkan kasih sayang, doa, serta berbagai dukungan moral maupun materi kepada penulis.
4. Seluruh Dosen dan seluruh civitas akademika Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer yang telah banyak memberi bantuan dan dukungan selama penulis menempuh studi di Universitas Brawijaya.
5. Bapak Vedo Yohandy, Ibu Dyah Kusuma Hastuti, Ibu Yeni Widianingsih, dan seluruh keluarga besar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang yang bersedia membimbing serta menerima penulis untuk dapat melaksanakan pengerjaan skripsi.

Seluruh keluarga besar penulis yang turut mendukung dalam penelitian skripsi ini sehingga menambah semangat bagi penulis.

## ABSTRAK

Dispendukcapil Kabupaten Malang sedang melakukan inovasi pelayanan yang dapat membantu mempercepat proses pelayanan penerbitan dokumen kependudukan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bentuk pelayanan konvensional yang saat ini dijalankan khususnya pada bidang penerbitan dokumen pencatatan sipil yaitu penerbitan akta perkawinan, ditemukan beberapa masalah, yaitu persediaan formulir yang tidak pasti di kantor kepala desa, ditemukannya coretan pada formulir, dan waktu yang tersita cukup banyak bagi masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari kantor Dispenduk. Berdasarkan permasalahan tersebut, dikembangkanlah sistem informasi pendaftaran *online* layanan pencatatan sipil berbasis web untuk dijadikan media pendaftaran secara *online* oleh masyarakat. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode *waterfall*. Untuk analisis dan model perancangan yang digunakan adalah analisis terstruktur (*structured analysis*) dan perancangan terstruktur (*structured design*). Pada implementasi sistem, digunakan bahasa pemrograman PHP dan beberapa *library* seperti *Bootstrap*, *Jquery*, dan *Java Script*. Pada pengujiannya, dilakukan pengujian validasi dan pengujian kompatibilitas. Pada pengujian validasi dihasilkan keluaran atau data yang sesuai dengan yang diharapkan atau valid. Sedangkan pada pengujian kompatibilitas dari sisi perambah web, data yang dihasilkan menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan di semua perambah web yang telah didefenisikan. Hasil yang dicapai secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sistem informasi pendaftaran penerbitan akta atau dokumen pencatatan sipil berbasis situs web. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam melakukan proses pengajuan penerbitan dokumen pencatatan sipil atau akta.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pencatatan Sipil, Akta Perkawinan, Pendaftaran *Online*



## ABSTRACT

*Dispendcukcapil Malang Regency is conducting services that can help to speed up the process of publishing population documents. Based on the observations and interviews, the conventional service that curenly being run, especially on the civil registration document which is marriage certificate issuance, found some problems, those are the uncertain of form inventory in the head village, the discovery of grafitty on the form, and consuming a lot of time for people who live far from the Dispenduk office. Based on these problem, so the aplication web-based of online registration for civil registration service are being developed to serve a online registration for people of Malang Regency. Development method used is waterfall method. For the analysis and model design used is a structured analysis and design model. In impementation phase, used PHP programming language and some libraries such as Bootstrap, Jquery, and Java Script. In testing, validation test and compatibility test were performed. In validation testing, generated output or data in accordance with the expected or valid. While the compatibility testing, the resulting data shows that the system can run on all web browser that has been defined. The result of this research is the registration of the civil document information system website. This information system is expected to help the public in conducting the process of the submission of the civil document.*

*Key words: Information System, Civil Registration, Marriage Certificate, Online Registration.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Aplikasi Pendaftaran *Online* Layanan Pencatatan Sipil Berbasis Web Menggunakan PHP dan Database MySQL Studi Kasus Dispendukcapil Kabupaten Malang”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

6. Bapak [Ismiarta Aknuranda, S.T, M.Sc, Ph.D.](#) selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan ilmu, kritik, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Djoko Pramono, S.T., M.Kom. selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan ilmu, kritik, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Portis Siregar dan Ibu Rodiana Hasibuan selaku orang tua dari penulis, yang selama ini telah sangat berjasa dalam membimbing dan membesarkan penulis, selalu mencurahkan kasih sayang, doa, serta berbagai dukungan moral maupun materi kepada penulis.
9. Seluruh Dosen dan seluruh civitas akademika Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer yang telah banyak memberi bantuan dan dukungan selama penulis menempuh studi di Universitas Brawijaya.
10. Bapak Vedo Yohandy, Ibu Dyah Kusuma Hastuti, Ibu Yeni Widianingsih, dan seluruh keluarga besar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang yang bersedia membimbing serta menerima penulis untuk dapat melaksanakan pengerjaan skripsi.
11. Seluruh keluarga besar penulis yang turut mendukung dalam penelitian skripsi ini sehingga menambah semangat bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

Malang, 07 Agustus 2017

Penulis

Arisiregar.js@gmail.com

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS .....	4
KATA PENGANTAR.....	10
ABSTRAK.....	8
ABSTRACT .....	9
DAFTAR ISI.....	11
DAFTAR TABEL.....	17
DAFTAR GAMBAR.....	22
DAFTAR LAMPIRAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB 1 PENDAHULUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.1 Latar belakang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Rumusan masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3 Tujuan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4 Manfaat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5 Batasan masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.6 Sistematika pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Peneliti Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Profil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1 Gambaran Umum Instansi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2 Visi Dan Misi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3 Struktur Organisasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 PHP.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.1 Pengertian PHP .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.2 Tipe Data, Konstanta, dan Variabel di dalam PHP.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.3 Struktur Control .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.4 Perulangan di Dalam PHP.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 HTML.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.4.1 Pengertian HTML.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.2 Struktur HTML.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.3 Tag HTML.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5 CSS.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6 BOOTSTRAP.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.7 JQUERY.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.8 BASIS DATA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.8.1 MySQL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.8.2 XAMPP.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.9 <i>Sort Site</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.10 <i>Software Development Life Cycle (SDLC)</i>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.11 <i>Tools</i> atau Alat Bantu Perancangan Sistem	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.11.1 <i>Flowchart</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.11.2 Diagram Aliran Data (DAD) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.11.3 Diagram Konteks .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.11.4 Diagram Detail Level 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.11.5 DFD Level 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.11.6 <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.12 Akta Catatan Sipil.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Alur Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.1 Studi Pustaka.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.2 Analisis Persyaratan Sistem .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.3 Desain Sistem .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.4 Implementasi Sistem (Membuat Kode Program)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.5 Pengujian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB 4 ANALISIS DAN DESAIN SISTEM .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Analisis Persyaratan Sistem .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4.1.1.1	Prosedur Pengoperasian Standar Pelayanan Penerbitan Akta Perkawinan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1.2	Kelemahan Sistem yang Sedang Berjalan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2	Analisis Persyaratan Sistem yang Diusulkan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2.1	Identifikasi Pengguna .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2.2	Persyaratan Pengguna .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2.3	Persyaratan Fungsional Dan Nonfungsional	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2.4	DFD Level 0 Sistem Pendaftaran <i>Online</i> yang Diusulkan ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Desain Sistem Yang Diusulkan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1	Desain Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1.1	Kamus Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1.2	<i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1.3	<i>Physical Data Modelling</i> (Pemodelan Data Fisik) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2	Desain Aliran Proses Dan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2.1	DFD Level 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2.2	DFD Level 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2.3	DFD Level 3.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.3	Desain Antarmuka .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.3.1	PSPEC ( <i>Proses Specification</i> ) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.3.2	STD Sistem Yang Diusulkan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.3.3	Sketsa UI Sistem Yang Diusulkan .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB 5	IMPLEMENTASI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1	Spesifikasi Lingkungan Perangkat Lunak .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2	Spesifikasi Lingkungan Perangkat Keras ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3	Implementasi Basis data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4	Implementasi Fungsi Program .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4.1	Implementasi Fungsi Koneksi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4.2	Implementasi Fungsi Registrasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

- 5.4.3 Implementasi Fungsi *Login*.....**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.4 Implementasi Fungsi *Logout* .....**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.5 Implementasi Fungsi Kirim Data Suami**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.6 Implementasi Fungsi Kirim Data Istri**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.7 Implementasi Fungsi Kirim Data Ayah Ibu Saksi**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.8 Implementasi Fungsi Kirim Data Perkawinan**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.9 Implementasi Fungsi Kirim Data Anak Sementara.....**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.10 Implementasi Fungsi Kirim Data Anak**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.11 Implementasi Fungsi Kirim Data Berkas**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.12 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Suami**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.13 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Istri**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.14 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Ayah Ibu Saksi ....**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.15 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Perkawinan .....**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.16 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Anak**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.17 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Berkas Persyaratan .....**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.18 Implementasi Fungsi *Edit* Data Suami**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.19 Implementasi Fungsi *Edit* Data Istri**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.20 Implementasi Fungsi *Edit* Data Ayah Ibu Saksi**Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.21 Implementasi Fungsi *Edit* Data Perkawinan**Error! Bookmark not defined.**

- 5.4.22 Implementasi Fungsi *Edit* Data Anak **Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.23 Implementasi Fungsi *Upload* Ulang Berkas **Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.24 Implementasi Fungsi Melihat Status Pengajuan **Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.25 Implementasi Fungsi Melihat Status Pengajuan **Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.26 Implementasi Fungsi Cetak Kartu Pengambilan **Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.27 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Profil **Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.28 Implementasi Fungsi *Edit* Data Profil **Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.29 Implementasi Fungsi Proses Setuju Daftar Kawin ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.30 Implementasi Fungsi Proses Tidak Setuju Daftar Kawin ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.31 Implementasi Fungsi Menampilkan Daftar Pengajuan Disetujui ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.32 Implementasi Fungsi Kirim Kartu Pengambilan **Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.33 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Pengambilan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.34 Implementasi Fungsi Proses Status Pengambilan ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.35 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Pengguna ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.36 Implementasi Fungsi Menambah Data Pengguna ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.37 Implementasi Fungsi *Edit* Data Pengguna **Error! Bookmark not defined.**
- 5.4.38 Implementasi Fungsi Hapus Data Pengguna **Error! Bookmark not defined.**
- 5.5 Implementasi Halaman Antarmuka Sistem **Error! Bookmark not defined.**
- 5.5.1 Antarmuka Halaman *Login* ..... **Error! Bookmark not defined.**

5.5.2 Antarmuka Halaman <i>Home</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.5.3 Antarmuka Halaman Daftar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.5.4 Antarmuka Halaman Lihat & <i>Edit</i> ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.5.5 Antarmuka Halaman Status .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.5.6 Antarmuka Halaman Cetak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.5.7 Antarmuka Halaman <i>My Profile</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.5.8 Antarmuka Halaman <i>Dashboard</i> ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.5.9 Antarmuka Halaman Daftar Kawin .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.5.10 Antarmuka Halaman Proses/Detail Data	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.5.11 Antarmuka Halaman Data Disetujui	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.5.12 Antarmuka Halaman Kartu Pengambilan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.5.13 Antarmuka Halaman Pengguna ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB 6 PENGUJIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1 Pengujian Validasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1.1 Pengujian Validasi Proses Registrasi Akun	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1.2 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Suami	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1.3 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Istri	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1.4 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Ayah Suami .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1.5 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Perkawinan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1.6 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Anak	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1.7 Pengujian Validasi Proses Kirim Berkas Persyaratan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1.8 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Pengajuan (Daftar) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1.9 Pengujian Validasi Proses Verifikasi Data	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



6.1.10 Pengujian Validasi Proses <i>Edit</i> Data Suami	Error! Bookmark not defined.
6.1.11 Pengujian Validasi Proses <i>Edit</i> Data Istri	Error! Bookmark not defined.
6.1.12 Pengujian Validasi Proses <i>Edit</i> Data Ayah Ibu Saksi.....	Error! Bookmark not defined.
6.1.13 Pengujian Validasi Proses <i>Edit</i> Data Perkawinan	Error! Bookmark not defined.
6.1.14 Pengujian Validasi Proses <i>Edit</i> Data Anak	Error! Bookmark not defined.
6.1.15 Pengujian Validasi Proses <i>Upload</i> Ulang Berkas	Error! Bookmark not defined.
6.1.16 Pengujian Validasi Proses Kirim Kartu Pengambilan .....	Error! Bookmark not defined.
6.1.17 Pengujian Validasi Proses Ubah Status Pengambilan .....	Error! Bookmark not defined.
6.1.18 Pengujian Validasi Proses Tambah Pengguna	Error! Bookmark not defined.
6.1.19 Pengujian Validasi Proses <i>Edit</i> Data Pengguna	Error! Bookmark not defined.
6.1.20 Pengujian Validasi Proses Hapus Data Pengguna.....	Error! Bookmark not defined.
6.2 Pengujian <i>Compatibility</i> .....	Error! Bookmark not defined.
BAB 7 PENUTUP .....	Error! Bookmark not defined.
7.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
7.2 Saran .....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN A HASIL OBSERVASI.....	Error! Bookmark not defined.
Nama Pada Surat Nikah Tidak Jelas .....	Error! Bookmark not defined.
Persyaratan Akta Kematian .....	Error! Bookmark not defined.
Terdapat Tipe-x Pada Surat Penolong Kelahiran	Error! Bookmark not defined.
Contoh Form Capil .....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN B HASIL WAWANCARA.....	Error! Bookmark not defined.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Penulisan HTML.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2.2 Daftar Tag HTML yang Berfungsi Mengatur Tampilan Web .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2.3 Daftar Tag HTML Membuat <i>List</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.1 Identifikasi Pengguna .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.2 Persyaratan Pengguna.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.3 Persyaratan Fungsional Sistem yang Diusulkan Sisi Pemohon .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.4 Persyaratan Fungsional Sistem yang Diusulkan Sisi Petugas Admin	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.5 Kebutuhan Fungsional Sistem yang Diusulkan Sisi Petugas Pengambilan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.6 Persyaratan Non Fungsional Sistem yang Diusulkan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.7 Terminator.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.8 Tabel Pengguna .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.9 Tabel Data Pendaftaran Perkawinan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.10 Tabel Data Istri .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.11 Tabel Data Ayah Ibu Saksi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.12 Data Berkas Persyaratan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.13 Data Anak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.14 Data Berkas Persyaratan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.15 Data Berkas Persyaratan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.16 PSPEC Proses Mendaftar Akun.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.17 PSPEC Proses Kirim Data Suami .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.18 PSPEC Proses Kirim Data Istri .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.19 PSPEC Proses Kirim Data Ayah Ibu Saksi .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.20 PSPEC Proses Kirim Data Perkawinan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.21 PSPEC Proses Kirim Data Anak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.22 PSPEC Proses Kirim Data Berkas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.23 PSPEC Proses Kirim Pengajuan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

Tabel 4.24 PSPEC Proses Menampilkan Daftar Data Pengajuan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.25 PSPEC Proses Menampilkan Detail Data Suami **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.26 PSPEC Proses Menampilkan Detail Data Istri **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.27 PSPEC Proses Menampilkan Detail Data Ayah Ibu Saksi ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.28 PSPEC Proses Menampilkan Detail Data Perkawinan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.29 PSPEC Proses Menampilkan Detail Data Anak **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.30 PSPEC Proses Menampilkan Detail Data Berkas **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.31 PSPEC Verifikasi Data “Data Disetujui” ... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.32 PSPEC Verifikasi Data “Tidak Disetujui” .. **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.33 PSPEC Perbarui Keterangan ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.34 PSPEC Menampilkan Status Pengajuan... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.35 PSPEC Edit Data Suami ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.36 PSPEC Edit Data Istri ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.37 PSPEC Edit Data Ayah Ibu Saksi ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.38 PSPEC Edit Data Anak ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.39 PSPEC Edit Data Perkawinan ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.40 PSPEC Edit Data Berkas ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.41 PSPEC Memasukkan Data Kartu Pengambilan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.42 PSPEC Menampilkan dan Mencetak Kartu Pengambilan..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.43 PSPEC Ubah Status Pengambilan ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.44 PSPEC Menampilkan Semua Data Pengguna **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.45 PSPEC Menambah Data Pengguna..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.46 PSPEC Edit Data Pengguna ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.47 PSPEC Menghapus Data Pengguna ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.1 Spesifikasi Lingkungan Perangkat Lunak... **Error! Bookmark not defined.**

- Tabel 5.2 Spesifikasi Lingkungan Perangkat Keras.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.3 Implementasi Basis data.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.4 Implementasi Fungsi Koneksi .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.5 Implementasi Fungsi Registrasi .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.6 Implementasi Fungsi *Login*.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.7 Implementasi Fungsi *Logout* .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.8 Implementasi Fungsi Kirim Data Suami.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.9 Implementasi Fungsi Kirim Data Istri .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.10 Implementasi Fungsi Kirim Data Ayah Ibu Saksi**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.11 Implementasi Fungsi Kirim Data Perkawinan**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.12 Implementasi Fungsi Kirim Data Anak Sementara**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.13 Implementasi Fungsi Kirim Data Anak Sementara**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.14 Implementasi Fungsi Kirim Data Berkas..**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.15 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Suami**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.16 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Istri**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.17 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Ayah Ibu Saksi .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.18 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Perkawinan**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.19 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Anak**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.20 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Berkas Persyaratan .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.21 Implementasi Fungsi *Edit* Data Suami.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.22 Implementasi Fungsi *Edit* Data Istri.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.23 Implementasi Fungsi *Edit* Data Ayah Ibu Saksi**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5.24 Implementasi Fungsi *Edit* Data Perkawinan**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.25 Implementasi Fungsi *Edit* Data Anak.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.26 Implementasi Fungsi *Upload* Ulang Berkas**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.27 Implementasi Fungsi Melihat Status Pengajuan**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.28 Implementasi Fungsi Melihat Status Pengajuan**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.29 Implementasi Fungsi Cetak Kartu Pengambilan**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.30 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Profil**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.31 Implementasi Fungsi Edit Data Profil .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.32 Implementasi Fungsi Proses Setuju Daftar Kawin**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.33 Implementasi Fungsi Proses Tidak Setuju Daftar Kawin .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.34 Implementasi Fungsi Menampilkan Daftar Pengajuan Disetujui...**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.35 Implementasi Fungsi Kirim Kartu Pengambilan**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.36 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Pengambilan.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.37 Implementasi Fungsi Proses Status Pengambilan**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.38 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Pengguna**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.39 Implementasi Fungsi Menambah Data Pengguna**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.40 Implementasi Fungsi *Edit* Data Pengguna**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 5.41 Implementasi Fungsi Hapus Data Pengguna**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.1 Pengujian Validasi Proses Registrasi Akun: Skenario 1**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.2 Pengujian Validasi Proses Registrasi Akun: Skenario 2**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.3 Pengujian Validasi Proses Registrasi Akun: Skenario 3**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.4 Pengujian Validasi Proses Registrasi Akun: Skenario 4**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.5 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Suami: Skenario 1**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.6 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Suami: Skenario 2**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.7 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Istri: Skenario 1**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.8 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Istri: Skenario 2**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.9 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Ayah Suami: Skenario 1 .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.10 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Ayah Suami: Skenario 2 .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.11 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Perkawinan: Skenario 1 .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.12 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Perkawinan: Skenario 2 .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.13 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Anak: Skenario 1**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.14 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Anak: Skenario 2**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.15 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Anak: Skenario 3**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.16 Pengujian Validasi Proses Kirim Berkas Persyaratan: Skenario 1 ..**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.17 Pengujian Validasi Proses Kirim Berkas Persyaratan: Skenario 2 ..**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.18 Pengujian Validasi Proses Kirim Berkas Persyaratan: Skenario 3 ..**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.19 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Pengajuan (Daftar): Skenario 1 .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.20 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Pengajuan (Daftar): Skenario 2 .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.21 Pengujian Validasi Proses Verifikasi Data: Skenario 1**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.22 Pengujian Validasi Proses Verifikasi Data: Skenario 2 **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.23 Pengujian Validasi Proses *Edit* Data Suami **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.24 Pengujian Validasi Proses *Edit* Data Suami **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.25 Pengujian Validasi Proses *Edit* Data Ayah Suami **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.26 Pengujian Validasi Proses *Edit* Data Perkawinan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.27 Pengujian Validasi Proses *Edit* Data Anak: Skenario 1 **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.28 Pengujian Validasi Proses *Edit* Data Anak: Skenario 2 **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.29 Pengujian Validasi Proses *Upload* Ulang Berkas: Skenario 1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.30 Pengujian Validasi Proses *Upload* Ulang Berkas: Skenario 2 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.31 Pengujian Validasi Proses Kirim Kartu Pengambilan: Skenario 1... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.32 Pengujian Validasi Proses Kirim Kartu Pengambilan: Skenario 2... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.33 Pengujian Validasi Proses Ubah Status Pengambilan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.34 Pengujian Validasi Proses Tambah Pengguna: Skenario 1..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.35 Pengujian Validasi Proses Tambah Pengguna : Skenario 2 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.36 Pengujian Validasi Proses Tambah Pengguna: Skenario 1..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.37 Pengujian Validasi Proses Tambah Pengguna : Skenario 2 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.38 Pengujian Validasi Proses Hapus Data Pengguna **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 6.39 *Browser* yang digunakan pada *compatibility testing* **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.2 Cara Kerja <i>SortSite</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.3 SDLC Model Waterfall .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.4 Notasi Di Dalam DFD .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.5 Notasi Di Dalam ERD .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.6 SOP Penerbitan Akta Perkawinan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.1 <i>Rich Picture</i> Pelayanan Penerbitan Akta Perkawinan yang Sedang Berjalan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.2 Model Proses Bisnis Sitem yang Sedang Berjalan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.3 Proses Bisnis Sistem Pendaftaran yang Diusulkan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.4 <i>Rich Picture</i> Sistem yang Diusulkan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.5 DFD Level 0 Sistem yang Diusulkan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.6 ERD Sistem Pendaftaran <i>Online</i> Pencatatan Sipil Usulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.7 Model Data Relational.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.8 DFD Level 1 Sistem Pendaftaran yang Diusulkan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.9 DFD Level 2 Mendaftar Penerbitan Akta	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.10 DFD Level 2 Memproses Data Pengajuan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.11 DFD Level 2 Edit Data Pengajuan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.12 DFD Level 2 Mengelola Data Pengambilan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.13 DFD Level 2 Mengelola Data Pengguna	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.14 DFD Level 3 Kirim Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.15 DFD Level 3 Menampilkan Detail Data	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.16 DFD Level 3 Verifikasi Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



- Gambar 4.17 DFD Level 3 Edit Data Pengajuan .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.18 STD Menu Layar Pemohon.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.19 STD Menu Home .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.20 STD Menu Daftar .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.21 STD Menu Lihat dan Edit .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.22 STD Menu Status .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.23 STD Menu Cetak.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.24 STD Menu Profil .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.25 STD Menu Layar Petugas Operator .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.26 STD Menu Kartu Pengambilan .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.27 STD Menu Pengguna .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.28 Sketsa Halaman *Login* .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.29 Sketsa Halaman *Home* .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.30 Sketsa Halaman Daftar .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.31 Sketsa Halaman Lihat & Edit .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.32 Sketsa Halaman Status .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.33 Sketsa Halaman Cetak.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.34 Sketsa Halaman Profil .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.35 Sketsa Tampilan Halaman Administrator**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.36 Sketsa Halaman Submenu Data Disetujui**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.37 Sketsa Halaman Submenu Kartu Pengambilan**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.1 Antarmuka Halaman *Login*.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.2 Antarmuka Halaman *Home*.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.3 Antarmuka Halaman Daftar .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.4 Antarmuka Halaman Lihat & *Edit*.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.5 Antarmuka Halaman Status .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.6 Antarmuka Halaman Cetak .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.7 Antarmuka Halaman *My Profile* .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.8 Antarmuka Halaman *Dashboard*.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5.9 Antarmuka Halaman Daftar Kawin .....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5.10 Antarmuka Halaman Proses/Detail Data **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5.11 Antarmuka Halaman Data Disetujui....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5.12 Antarmuka Halaman Kartu Pengambilan **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5.13 Antarmuka Halaman Pengguna .....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 6.1 Hasil *Compatibility Testing* Sisi Pemohon **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 6.2 Hasil *Compatibility Testing* Sisi Petugas Operator **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 6.3 Kategori *compatibility issues* pada SortSite **Error! Bookmark not defined.**



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Malang sebagai Satuan Kerja Peraturan Daerah (SKPD) yang mempunyai tugas utama untuk memberikan pelayanan administrasi kependudukan bagi warga Kabupaten Malang yang jumlahnya kurang lebih 2.576.596 jiwa, tentunya dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat, efektif, dan efisien (Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang, 2017).

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat sangat mempengaruhi tingkat ketergantungan masyarakat terhadap informasi. Fasilitas untuk mengakses informasi semakin mudah, murah dan canggih. Informasi bukan lagi menjadi kebutuhan sekunder, akan tetapi sudah bertransformasi menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat.

Saat ini pelayanan pencatatan sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang masih menggunakan cara konvensional. Masyarakat harus mengambil formulir yang ada di kantor kepala desa di daerah masing-masing dan apabila formulir tidak tersedia di kantor kepala desa, masyarakat harus mengambilnya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang yang berada di kecamatan Kepanjen. Selanjutnya warga diminta untuk mengisi formulir tersebut dengan benar dimana isian formulir tersebut cukup banyak untuk diisi.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu pegawai yang berada di Bidang Pengembangan yaitu Bapak Vedo Yohandy dan observasi lapangan (lampiran A) bahwa banyak warga yang mengeluhkan proses pengurusan akta. Misalnya, salah satu keluhan warga yang paling sering adalah ketersediaan blanko atau formulir di kantor kepala desa. Masyarakat yang hendak mengurus akta harus datang jauh-jauh ke kantor Dispendukcapil Kabupaten Malang untuk mengambil formulir. Setelah itu, warga harus mengembalikannya ke Kepala Desa untuk meminta tanda tangan dan stempel selanjutnya untuk dikembalikan lagi ke kantor Dispendukcapil Kabupaten Malang.

Selain masalah yang ada diatas, masih banyak lagi kesalahan-kesalahan yang ditemukan ketika warga mengurus akta. Tidak jarang petugas mendapatkan isian formulir warga yang kotor, tulisan tidak bisa dibaca, dan ketidaksesuaian data yang diisi.

Pembangunan sistem informasi memiliki serangkaian proses. Hal yang pertama yang dilakukan adalah mendefinisikan masalah dan kemudian berlanjut ke identifikasi kebutuhan. Menurut standar *IEEE* nomor: *IEEE-STD-1220-1998*, kebutuhan merupakan sebuah pernyataan yang mengidentifikasi produk atau proses, baik secara operasional maupun fungsional. Setelah analisis terdefiniskan dengan jelas dan benar, langkah selanjutnya adalah melakukan perancangan

sistem. Kualitas perancangan sistem mempengaruhi kualitas sistem yang dibangun. Perancangan yang telah lama digunakan adalah perancangan dengan pendekatan terstruktur atau *System Structured Analysis Design (SSAD)* yaitu sejak tahun 1970 sehingga membuat metode ini matang dan layak untuk digunakan (Sommerville, 2011). Setelah tahap perancangan, selanjutnya membuat kode program dengan bahasa pemrograman terstruktur untuk perancangan model terstruktur dan diimplementasikan dalam sistem berbasis situs web untuk kemudahan aksesnya. Setelah tahap implementasi, selanjutnya adalah pengujian. Pengujian dilakukan dengan pengujian validasi untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Hommes, 2012) serta pengujian kompatibilitas untuk mengetahui kompatibilitas sistem terhadap perambah web yang telah didefinisikan.

Metode pengembangan yang penulis gunakan untuk menyelesaikan masalah yang telah didefinisikan adalah dengan metode *waterfall*. Alasan penulis menggunakan metode ini adalah karena kebutuhan dapat diperkirakan di awal penelitian tanpa ada perubahan dari pengguna. Hal ini membuat proses-proses di dalam metode *waterfall* yang dilakukan secara sekuensial atau berurutan (Sommerville, 2011) dapat berjalan dengan baik tanpa ada masalah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ali Ibrahim pada tahun 2016 dengan masalah yang menjadi latar belakang dari penelitian tersebut adalah kegiatan pencatatan data penduduk masuk menggunakan sistem manual sehingga proses pencatatan data, pencarian, dan pelaporan data menjadi kurang efektif. Keterkaitan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah penelitian dilakukan pada bidang yang sama yaitu bidang administrasi kependudukan. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Isa Bahroni dan Andesita Prihantara pada tahun 2017 yang membahas mengenai pembangunan sistem informasi administrasi kependudukan e-desa berbasis web. Latar belakang penelitian tersebut adalah dengan lahirnya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (UU Desa) memberikan harapan baru pada pembangunan di tingkat Desa. Keterkaitan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah menggunakan metode pengembangan yang sama yaitu metode *Waterfall* dan menggunakan pendekatan perancangan yang sama yaitu dengan pendekatan terstruktur.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik mengembangkan **Aplikasi Pendaftaran Online Layanan Pencatatan Sipil Berbasis Web** atau disebut dengan **POLPES**. Aplikasi ini akan berfungsi sebagai media untuk masyarakat melakukan proses pengajuan penerbitan akta atau dokumen pencatatan sipil secara *online* tanpa harus pergi ke kantor Dispendukcapil ataupun kepala desa untuk mengambil dan mengisi formulir. Aplikasi ini juga nantinya berisi informasi-informasi mengenai layanan pencatatan sipil seperti informasi persyaratan dan alur proses. Aplikasi POLPES ini nantinya dapat diakses menggunakan komputer dan tentunya yang memiliki akses internet.

Diharapkan aplikasi POLPES ini berpotensi untuk mengatasi masalah yang ada sebelumnya sehingga tercipta semangat masyarakat dalam mengurus setiap administrasi Pencatatan Sipil.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil analisis persyaratan sistem aplikasi Pendaftaran *Online* Layanan Pencatatan Sipil Dispendukcapil Kabupaten Malang?
2. Bagaimanakah rancangan aplikasi Pendaftaran *Online* Layanan Pencatatan Sipil Dispendukcapil Kabupaten Malang yang sesuai terhadap persyaratan sistem tersebut?
3. Bagaimanakah hasil pengujian sistem aplikasi Pendaftaran *Online* Layanan Pencatatan Sipil Dispendukcapil Kabupaten Malang terhadap persyaratan sistem tersebut?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan aplikasi Pendaftaran *Online* Layanan Pencatatan Sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang.
2. Menganalisis persyaratan sistem aplikasi Pendaftaran *Online* Layanan Pencatatan Sipil Dispendukcapil Kabupaten Malang.
3. Merancang sistem aplikasi Pendaftaran *Online* Layanan Pencatatan Sipil Dispendukcapil Kabupaten Malang.
4. Menguji sistem aplikasi Pendaftaran *Online* Layanan Pencatatan Sipil Dispendukcapil Kabupaten Malang terhadap persyaratan sistem tersebut.

## 1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian adalah :

- a. Bagi Masyarakat Kabupaten Malang
  - ✓ Terpenuhinya kebutuhan informasi pelayanan administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil bagi masyarakat Kabupaten Malang
  - ✓ Terciptanya akses informasi terkait administrasi kependudukan dan pencatatan sipil yang mudah, murah, dan terjangkau bagi masyarakat Kabupaten Malang
  - ✓ Meningkatnya pengetahuan masyarakat Kabupaten Malang tentang administasi kependudukan dan pencatatan sipil.
- b. Bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang

- ✓ Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang.

## 1.5 Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang
2. Aplikasi ditujukan khusus untuk masyarakat Kabupaten Malang
3. Aplikasi pendaftaran *online* hanya pada layanan Pencatatan Sipil yaitu pengajuan penerbitan akta pernikahan

## 1.6 Sistematika pembahasan

Sistematika penyusunan laporan ditujukan untuk memberikan gambaran dan uraian secara keseluruhan laporan penelitian secara garis besar yang meliputi beberapa bab sebagai berikut :

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bagian ini dijelaskan latar belakang penulis melakukan penelitian , rumusan masalah, tujuan, dan manfaat mengenai Pengembangan Aplikasi Pendaftaran *Online* Layanan Pencatatan Sipil di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang.

### **BAB 2 : LANDASAN KEPUSTAKAAN**

Pada bagian ini dijelaskan profil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang, uraian dan pembahasan mengenai teori-teori pengembangan situs web, serta studi terhadap peneliti-peneliti terdahulu.

### **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini dijelaskan mengenai metode dan desain penelitian yang terdiri dari studi literatur, metode pengumpulan data, framework Software Development Life Cycle yang dipakai, serta mengambil kesimpulan dan saran

### **BAB 4 : ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini membahas analisis kebutuhan sistem dan perancangan sistem. Analisis kebutuhan sistem direpresentasikan dalam bentuk struktur data sedangkan perancangan sistem disesuaikan dengan hasil dari analisis kebutuhan. Perancangan yang dilakukan yaitu perancangan aplikasi, perancangan Algoritme, perancangan basis data, perancangan antar muka dan perancangan pengujian.

### **BAB 5 : IMPLEMENTASI**

Bab ini membahas tentang implementasi metode dan aplikasi pendaftaran *online* layanan pencatatan sipil. Model yang digunakan dalam mengembangkan sistem ini adalah model Waterfall.

#### **BAB 6 : PENGUJIAN DAN EVALUASI**

Bab ini membahas tentang hasil pengujian dan analisis terhadap sistem yang telah direalisasikan. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pengujian *validation testing* dan *compatibility testing*.

#### **BAB 7 : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil yang diperoleh selama pengembangan sistem serta saran-saran untuk peneliti lebih lanjut.



## BAB 2 LANDASAN KEPUSTAKAAN

### 1.1 Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menggunakan pendekatan model waterfall dan menjadi referensi dalam penelitian ini adalah “Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan e-Desa Berbasis Web (Studi Kasus : Kelurahan Tritih Kulon Cilacap Utara). Penelitian yang dilakukan Isa Bahroni dan Andesita Prihantara ini menggunakan metode pengembangan waterfall yang terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu perencanaan, analisis dan pengumpulan kebutuhan yang dipresentasikan dalam bentuk diagram, tahap desain, yaitu tahap dimana menguraikan secara detail hasil dari pengumpulan kebutuhan dengan menggunakan *flowchart*, DFD, ERD, dan *layouts bussiness rules*, dan tahap yang terakhir adalah tahap implementasi dan *testing*.

Penelitian terdahulu lainnya adalah “Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Data Kependudukan Kelurahan Pahlawan Berbasis Web” yang dilakukan oleh Ali Ibrahim dan kawan-kawan. Pada pengembangannya juga digunakan metode Waterfall model terstruktur yang mana disebutkan alasan menggunakan metode tersebut adalah mudah untuk diterapkan dan ketika semua kebutuhan sistem dapat didefinisikan secara utuh, eksplisit dan benar di awal proyek maka model Waterfall dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini juga menggunakan alat bantu seperti DFD, ERD, dan *flowchart* untuk pengembangannya.

Dari referensi penelitian terdahulu, maka peneliti mengambil metode pengembangan sistem informasi model *Waterfall* yang terdiri dari tahap analisis, desain, implementasi, dan pengujian dengan alasan kesederhanaan dan kemudahan dalam menerapkan metode tersebut untuk penelitian ini dan telah terbukti dari banyaknya penelitian yang menggunakan model tersebut. Selain itu, dari referensi tersebut, peneliti dapat mengetahui gambaran hasil analisis persyaratan untuk sistem informasi administrasi kependudukan sehingga dapat membantu peneliti dalam melakukan proses analisis persyaratan sistem yang diusulkan nantinya.

### 1.2 Profil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang

#### 1.2.1 Gambaran Umum Instansi

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang atau sering disebut dengan Dispendukcapil Kabupaten Malang merupakan dinas yang menjalankan urusan otonom daerah di bidang kependudukan dan catatan sipil. Dimana di dalam dinas tersebut melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud yaitu, perumusan kebijakan teknis di bidang kependudukan dan pencatatan sipil, penyelenggaraan urusan pemerintah dan layanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud, pengelolaan



ketatausahaan dinas, dan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kabupaten Malang.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melaksanakan tugas pokok penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang administrasi kependudukan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Dispendukcapil memiliki fungsi adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan, pengelolaan dan pengendalian data yang berbentuk basis data serta analisis data untuk penyusunan program kegiatan
2. Perencanaan strategis pada Dispendukcapil
3. Perumusan kebijakan teknis bidang kependudukan dan pencatatan sipil
4. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan urusan umum bidang kependudukan dan pencatatan sipil
5. Pembinaan, pengawasan, pengendalian serta evaluasi dan pelaporan penyelenggara bidang kependudukan dan pencatatan sipil
6. Pelaksanaan standard pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan pada bidang kependudukan dan pencatatan sipil
7. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kependudukan dan pencatatan sipil
8. Penyelenggara kesekretariatan Dispendukcapil
9. Pelayanan pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengolahan informasi dan penyerasian perkembangan penduduk
10. Pengkoordinasian integrasi dan sinkronisasi kegiatan bidang administrasi kependudukan dan penyerasian perkembangan kependudukan di lingkungan pemerintah daerah
11. Pembinaan kepada masyarakat tentang kependudukan dan pencatatan sipil
12. Pelaksanaan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan lembaga lainnya
13. Koordinasi dengan instansi terkait dalam hal kebijakan kependudukan dan analisis dampak kependudukan
14. Pelaksanaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
15. Pembangunan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi Data Kependudukan
16. Perlindungan Data Pribadi penduduk dalam proses dan hasil pendaftaran penduduk serta pencatatan sipil pada basis data kependudukan
17. Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia pengelola pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan dan penyerasian perkembangan kependudukan
18. Pengawasan dan pengendalian atas penyelenggara pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan pengelolaan informasi administrasi kependudukan dan penyerasian perkembangan kependudukan

## 1.2.2 Visi Dan Misi

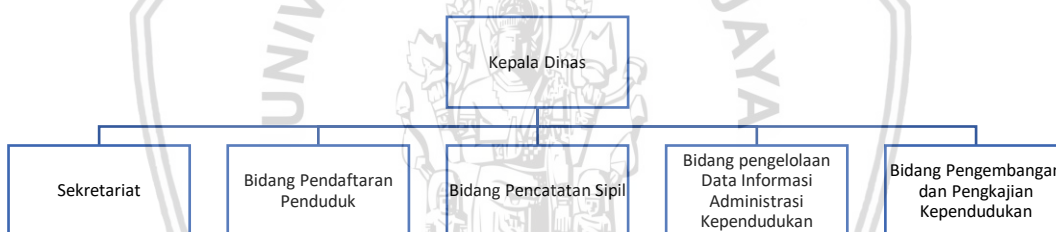
### a. Visi

“Terwujudnya pelayanan yang profesional dalam tertib administrasi kependudukan dan pencatatan sipil”

### b. Misi

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional dalam pengurusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil
- Melaksanakan sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK) berbasis teknologi informasi
- Menyediakan data dan dokumen kependudukan secara akurat dan valid dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan

## 1.2.3 Struktur Organisasi



Gambar 0.1 Struktur Organisasi

### 1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas :

1. Memimpin Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam perumusan perencanaan kebijaksanaan, pelaksanaan pembangunan di bidang kependudukan, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan dan perencanaan perkembangan kependudukan, penyelenggaraan pembinaan, pengawasan dan pengendalian teknis pembangunan, pengelolaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana kependudukan, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan dan penyerasian perkembangan kependudukan
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

### 2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas:

1. Melaksanakan koordinasi perencanaan, evaluasi dan pelaporan program Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, pengelolaan urusan kepegawaian, urusan umum yang meliputi kegiatan surat menyurat, pengadaan, perlengkapan, rumah tangga, humas, dan urusan keuangan
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.
3. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang.

Sekretariat mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perencanaan kegiatan kesekretariatan
2. Pengelolaan urusan administrasi kepegawaian, kesejahteraan dan pendidikan pelatihan pegawai
3. Pengelolaan urusan rumah tangga, keprotokolan dan hubungan masyarakat
4. Penyeleggaraan pengelolaan administrasi keuangan dan kekayaan daerah
5. Penyelenggaraan kegiatan surat menyurat, pengetikan dan penggandaan, kearsipan, perlengkapan, rumah tangga, dan kehumasan
6. Pengelolaan administrasi perlengkapan dan mengurus pemeliharaan, kebersihan kantor
7. Pengkoordinasian dan penyusunan rencana pembangunan, evaluasi dan pelaporan.

### **3. Bidang Pendaftaran Penduduk**

Bidang Pendaftaran Penduduk mempunyai tugas :

1. Bidang Pendaftaran Penduduk melaksanakan sebagian tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam bidang penyelenggaraan pelayanan pendaftaran penduduk dalam Sistem Administrasi Kependudukan meliputi ; pencatatan dan pemutakhiran biodata penduduk serta penerbitan Nomor Induk Kependudukan (NIK), perubahan alamat, pendaftaran pindah datang penduduk, pendaftaran warga Negara Indonesia (WNI) tinggal sementara, pendaftaran pindah datang antar negara, pendataan penduduk rentan, penerbitan dokumen kependudukan hasil pendaftaran penduduk serta fasilitasi, konsultasi pelaksanaan pendaftaran penduduk

2. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Pendaftaran Penduduk dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang.

Bidang Pendaftaran penduduk mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan pelayanan pendaftaran penduduk dalam system administrasi kependudukan
  2. Penyusunan program, penyelenggaraan kegiatan pendaftaran penduduk
  3. Pelaksanaan penyiapan kegiatan pendaftaran penduduk
  4. Koordinasi penyelenggaraan pendaftaran penduduk
  5. Konsultasi pelaksanaan pendaftaran penduduk
  6. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendaftaran penduduk
  7. Pemutakhiran biodata penduduk serta penerbitan Nomor Induk Kependudukan/NIK
  8. Pengadaan blangko Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
  9. Perpindahan penduduk dalam daerah/luar daerah, antar provinsi dan antar negara
  10. Pendaftaran pengungsi dan penduduk rentan
  11. Pengawasan atas penyelenggaraan pendaftaran penduduk
- 4. Bidang Pencatatan Sipil**

Bidang Pencatatan Sipil mempunyai tugas :

1. Melaksanakan sebagian tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam bidang pencatatan kelahiran dan kematian, perkawinan, pengakuan, pegesahan anak dan perceraian, menyimpan dan memelihara dokumen catatan sipil dan melakukan penyelenggaraan, pencatatan atas perubahan nama, status, dan perubahan-perubahan karena peraturan perundang-undangan serta membantu masyarakat dalam pemahaman dan penyelesaian akta-akta catatan sipil melalui pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat.
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Pencatatan Sipil dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang.

Bidang Pencatatan Sipil mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan pencatatan dan penerbitan akta kelahiran dan kematian, baik baru lahir maupun terlambat pelaporannya
2. Pelaksanaan pencatatan dan penerbitan akta perkawinan, baik yang baru maupun terlambat pelaporannya
3. Pelaksanaan pencatatan dan penerbitan akta perceraian
4. Pelaksanaan pencatatan pengakuan dan pengangkatan anak baik yang baru maupun terlambat pelaporannya
5. Pelaksanaan fungsi penyimpanan dan pemeliharaan akta kelahiran dan kematian, akta perkawinan dan perceraian, akta Pengakuan dan pengesahan anak
6. Pelaksanaan pencatatan dan perubahan akta-akta catatan sipil (Nama, Status dan Perubahan karena peraturan dan perundang-undangan).

#### **5. Bidang Pengelolaan Data Informasi Administrasi Kependudukan**

Bidang Pengelolaan Data Informasi Administrasi Kependudukan mempunyai tugas :

1. Melaksanakan sebagian tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam bidang pengelolaan data informasi administrasi kependudukan meliputi: fasilitasi, konsultasi, pengelolaan informasi administrasi penduduk, koordinasi pembangunan dan pengembangan jaringan komunikasi data penyediaan perangkat keras dan perlengkapannya serta jaringan komunikasi data sampai dengan tingkat Kecamatan atau Desa/Kelurahan sebagai tempat pelayanan dokumen penduduk pelaksanaan Sistem informasi Administrasi Kependudukan/SIAK, perekaman data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil serta pemutakhiran data penduduk menggunakan SIAK, perlindungan data pribadi penduduk
2. Melaksanakan tugas -tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Pengelolaan Data Informasi Administrasi Kependudukan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang.

Bidang Pengelolaan Data Administrasi Kependudukan mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan pelayanan pengelolaan data informasi administrasi Kependudukan
2. Penyusunan program, penyelenggaraan dan evaluasi kegiatan pengelolaan data informasi administrasi kependudukan, pengelolaan dan pemeliharaan data penduduk
3. Pelaksanaan penyiapan kegiatan pengelolaan data informasi administrasi kependudukan
4. Koordinasi penyelenggaraan pengelolaan data informasi administrasi kependudukan
5. Konsultasi pelaksanaan pengelolaan data informasi administrasi kependudukan
6. Pengembangan dan pemeliharaan jaringan
7. Pembangunan dan pemutakhiran basis data
8. Penyajian dan desiminasi informasi
9. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan penyelenggaraan pengelolaan data informasi administrasi kependudukan
10. Pengawasan atas penyelenggaraan pengelolaan data informasi administrasi kependudukan.

#### **6. Bidang Pengembangan dan Pengkajian Kependudukan**

Bidang Pengembangan dan Pengkajian Kependudukan mempunyai tugas :

1. Melaksanakan sebagian tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam bidang pengembangan dan pengkajian kependudukan meliputi; penyerasian dan harmonis kebijakan kependudukan antar dan dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah, pengendalian kuantitas/kualitas penduduk dan perlindungan penduduk serta pembangunan berwawasan kependudukan, penyelenggaraan kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan dalam rangka tertib administrasi kependudukan penetapan indikator kependudukan, proyeksi penduduk dan dampak kependudukan serta kebijakan kependudukan terhadap khalayak sasaran, penilaian dan pelaporan kinerja pembangunan kependudukan secara periodic
2. Melaksanakan tugas -tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang dan tugasnya.

Bidang Pengembangan dan Pengkajian Kependudukan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang.

Bidang Pengembangan dan Pengkajian Kependudukan mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan pengembangan dan pengkajian kependudukan
2. Penyusunan program, penyelenggaraan dan evaluasi kegiatan pengembangan dan pengkajian kependudukan dan pengelolaannya
3. Pelaksanaan penyiapan kegiatan pengembangan dan pengkajian kependudukan;
4. Koordinasi penyelenggaraan pengembangan dan pengkajian kependudukan
5. Fisilitasi, sosialisasi, bimbingan teknis, dan konsultasi pelaksanaan pengembangan dan pengkajian kependudukan
6. pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pengembangan dan pengkajian kependudukan

## 1.3 PHP

### 1.3.1 Pengertian PHP

Menurut Arief (2011c:43) [PHP](#) ialah Bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Berdasarkan pengertian tersebut, sehingga sintaks dan perintah-perintah PHP akan di eskekusi di server kemudian hasilnya akan di kirimkan ke browser dengan format HTML.

Tanda untuk memulai kode PHP harus diawali dengan `<?php` dan diakhiri dengan `?>`. Pada setiap akhir perintah kode harus diakhiri dengan tanda `“;”` dan penulisan bahasa pemrograman PHP bersifat case sensitive. Setiap variabel yang akan digunakan harus diberi tanda `“$”` didepannya. Berikut adalah contoh penulisan kode dokumen PHP :

```
<?php
    $nama = "ari";
?>
```

### 1.3.2 Tipe Data, Konstanta, dan Variabel di dalam PHP

Konstanta adalah nilai yang tidak akan berubah dalam PHP (Tatroe, dkk, 2006). Konstanta didefenisikan dengan fungsi define (“nama kostanta”, “nilai konstanta”). Contohnya adalah nilai phi yang tidak akan berubah yaitu 3.14 yang dapat didefenisikan ke dalam PHP sebagai berikut :

```
<?php define (“$phi”,3.14); ?>
```

Variabel dalam PHP dapat berisi bermacam-macam data dan tidak perlu didefenisikan tipe datanya dari awal (Tatroe, dkk, 2006). Variabel secara otomatis terdeklarasikan ketika diberi nilai ke dalamnya dengan memberikan operator sama

dengan (=) diikuti dengan nilai variabel. Contoh pemberian nilai variabel PHP adalah sebagai berikut :

```
<?php
    $nama = "januari";
    $angka = 9;
    $decimal = 3.00;
?>
```

### 1.3.3 Struktur Control

Struktur control atau struktur keputusan yang dikenal di PHP terdiri dari *if*, *elseif*, dan *switch case*.

#### 1. *If*

Fungsi *if* digunakan untuk menguji suatu kondisi. Jika kondisi bernilai benar maka pernyataan dijalankan, jika kondisi salah maka pernyataan tidak dijalankan dan program akan melanjutkan perinah selanjutnya. Struktur pernyataan *if* adalah sebagai berikut :

```
<?php if (kondisi) { pernyataan } ?>
```

#### 2. Pernyataan *else-if*

Fungsi *else-if* juga digunakan untuk menguji suatu kondisi. Fungsi *else-if* hampir sama dengan *if*, namun jika kondisi di dalam *else-if* bernilai salah maka akan memeriksa kondisi yang lainnya. Berikut struktur *else-if* di dalam PHP:

```
<?php
    If(kondisi) {
        Statement ;
    }elseif (kondisi){
        Statement ;
    }else (kondisi) {
        Statement;
    }
}
```

#### 3. Pernyataan *Switch Case*

Pernyataan ini akan menyeleksi kondisi pada *switch* kemudian membandingkannya dengan konstanta yang ada di *case*. Syntax *Switch Case* adalah sebagai berikut :

```
<?php
    Switch (kondisi){
        Case konstanta1: statement1; break;
        Case konstanta2: statement2; break;
        Default : statementx;
```



```
}?>
```

### 1.3.4 Perulangan di Dalam PHP

Di dalam PHP, ada 4 statement perulangan :

#### 1. *While*

Perulangan *while* akan mengeksekusi kode selama kondisi benar. Sintaks *while* adalah sebagai berikut :

```
<?php while(condition is true){  
Kode di eksekusi;  
} ?>
```

#### 2. *Do..While*

Statement *do-while* akan terlebih dahulu mengeksekusi statement kemudian melakukan pengecekan, jika kondisi benar akan kembali mengeksekusi stament. Perulangan akan berhenti ketika kondisi salah.

Berikut sintaks perulangan *do-while* :

```
<?php  
do{  
statement;  
} while (kondisi = true);  
?>
```

#### 3. *For*

Perulangan *for* digunakan ketika programmer tahu berapa kali perulangan dilakukan. Berikut sintaks perulangan *for* :

```
<?php  
for(init counter; test counter ; increment counter){  
statement ;  
}  
?>
```

#### 4. *foreach*

Perulangan *foreach* hanya bekerja dalam array. Berikut sintaks *foreach* :

```
<?php  
Foreach ($array as $value){  
Statement;  
}  
?>
```

## 1.4 HTML

### 1.4.1 Pengertian HTML

*Hypertext Markup Language (HTML)* adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi. Dengan kata lain, berkas yang dibuat dalam perangkat lunak pengolah kata dan disimpan dalam format ASCII normal sehingga menjadi halaman web dengan perintah-perintah HTML. Bermula dari sebuah bahasa yang sebelumnya banyak digunakan di dunia penerbitan dan percetakan yang disebut SGML (*Standard Generalized Markup Language*), HTML adalah sebuah standar yang digunakan secara luas untuk menampilkan web (Williard, 2007).

Hyper Markup Language (HTML) merupakan salah satu dari banyak dokumen pada internet yang sanggup dibaca oleh browser. Terdapat dua fitur utama yang menjadikan HTML sebagai standar dokumen pada internet. Kedua fitur tersebut adalah, pertama, HTML dapat membuat link pada halaman web yang dapat mengantarkan pada halaman web lainnya, kedua, dokumen HTML dapat disimpan sebagai dokumen teks yang hampir semua komputer dapat membacanya (Castro, 2007).

### 1.4.2 Struktur HTML

Setiap dokumen HTML dibuka dengan tag "<atribut>" dan ditutup dengan tag "</atribut>". Berikut merupakan struktur penulisan dokumen HTML :

**Tabel 0.1 Struktur Penulisan HTML**

Baris	Kode
1	<DOCTYPE html>
2	<html>
3	<title></title>
4	<head>
5	</head>
6	<body>
7	</body>
8	</html>
9	

Penjelasan dari kode diatas adalah sebagai berikut:

- Elemen <Doctype html>: Deklarasi bahwa dokumen ini adalah dokumen HTML
- Elemen <html>: element root dari sebuah halaman html
- Elemen <head>: element yang berisi informasi meta tentang dokumen.
- Elemen <title>: elemen yang mendefinisikan judul sebuah halaman web
- Elemen <body>: tempat untuk menuliskan kode yang dapat tampil di halaman web

### 1.4.3 Tag HTML

Suatu elemen HTML terdiri dari tag-tag serta teks yang ada elemen tersebut. Tag merupakan kode yang merepresentasikan pengaturan dokumen HTML. Tag selalu diawali dengan tanda "<" dan ditutup dengan tanda ">". Tag merupakan suatu pasangan yang terdiri dari tag pembuka dan tag penutup. Tag pembuka ditandai dengan "<nama tag>" dan tag penutup ditandai dengan "</nama tag>". Berikut merupakan contoh berbagai macam tag berdasarkan fungsinya :

- a. Tag untuk mengatur tampilan halaman web

Contoh tag yang berfungsi untuk mengatur tampilan halaman web.

**Tabel 0.2 Daftar Tag HTML yang Berfungsi Mengatur Tampilan Web**

Tag HTML	Kegunaan
 	Berfungsi untuk membuat break atau pindah baris baru
<p>...</p>	Berfungsi untuk membuat paragraf baru
<b>...</b>	Berfungsi untuk bold atau menebalkan teks
<i>...</i>	Berfungsi untuk italic atau membuat teks menjadi serong atau miring
<u>...</u>	Berfungsi untuk underline atau memberi garis bawah pada teks
<h1>...</h1>	Berfungsi untuk membuat heading atau judul. Terdiri dari 6 level atau tingkatan (n dari 1-6). Semakin besar tingkatnya maka semakin kecil tulisannya
<hr>...</hr>	Berfungsi untuk membuat break tematik untuk memisahkan konten

- b. Membuat List

Berikut merupakan tag HTML yang dapat digunakan untuk membuat list

**Tabel 0.3 Daftar Tag HTML Membuat List**

Tag HTML	Kegunaan
<ul>...</ul>	Berfungsi untuk mendefinisikan daftar dalam format bullet
<ol>...</ol>	Berfungsi untuk mendefinisikan daftar dalam format penomoran
<li>...</li>	Digunakan untuk menampilkan informasi dalam bentuk item daftar

Selain dari tag-tag diatas, masih banyak lagi tag HTML lainnya yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pengembangan web.

### 1.5 CSS

CSS atau *Cascading Style Sheet* adalah dokumen yang berdiri sendiri dan dapat diasumsikan dalam kode HTML atau sekedar menjadi rujukan oleh HTML dalam pendefinisian style (Sulistiyawan, 2008). CSS menggunakan kode-kode yang tersusun untuk menetapkan style pada halaman HTML atau dapat juga digunakan untuk



membuat style baru yang biasa disebut class. Pada umumnya CSS digunakan untuk mendesain suatu halaman HTML maupun XHTML, namun kini CSS dapat diaplikasikan untuk segala jenis dokumen XML, termasuk SVG, XUL bahkan android (Ollie, 2009).

Tujuan utama penggunaan CSS antara lain untuk membedakan konten dokumen dan tampilan dokumen. CSS dapat digunakan untuk desain web yang meliputi warna, ukuran, dan *formatting*.

Sintaks dalam CSS dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu : selector, property, dan *value*. Selector merupakan elemen yang terdapat didalam dokumen HTML. Sedangkan Property merupakan atribut yang memiliki fungsi untuk mengubah elemen tersebut. Setiap Property selalu memiliki value. Berikut contoh penulisan sintaks CSS :

```
Selector {  
    Property : value;  
}
```

## 1.6 BOOTSTRAP

*Bootstrap* adalah sebuah framework CSS, HTML, dan Java Script yang menyediakan kumpulan komponen-komponen antarmuka dasar pada web yang telah dirancang sedemikian rupa untuk digunakan bersama-sama (mdo & fat, 2010) .

Selain komponen antarmuka, *Bootstrap* juga menyediakan sarana untuk membangun layout halaman dengan mudah dan rapi, serta modifikasi pada tampilan dasar HTML untuk membuat seluruh halaman web yang dikembangkan senada dengan komponen-komponen lainnya. *Bootstrap* dibuat untuk memberikan sekumpulan perangkat yang dapat digunakan untuk membangun situs web sederhana dengan mudah.

## 1.7 JQUERY

JQuery adalah library javascript yang menyediakan berbagai fasilitas yang dulunya harus dibuat manual oleh user, namun sekarang cukup dipanggil/dijalankan dengan mudah. Misalkan, animasi Fade In, Fade Out, Slide In, Slide Show, dll. Keunggulan lain jQuery terletak pada fasilitas selectornya, yaitu fasilitas jQuery untuk memilih objek DOM untuk diproses selanjutnya (Refsnes Data, 1998) .

JQuery adalah sebuah javascript library, dirancang untuk memperingkas kode-kode javascript. JQuery adalah javascript library yang cepat dan ringan untuk menangani dokumen HTML, menangani event, membuat animasi dan interaksi ajax. JQuery dirancang untuk mengubah cara anda menulis javascript. Sebelum anda memulai mempelajari jQuery, anda harus mempunyai pengetahuan dasar mengenai HTML, CSS dan Javascript.

Dengan JQuery, suatu halaman web yang menjadi aplikasi web, jika dilihat sourcenya, akan terlihat seperti dokumen HTML biasa; tidak ada kode JavaScript yang terlihat langsung. Teknik pemrograman web seperti ini disebut sebagai unobstrusive JavaScript programming.

JQuery merupakan salah satu librari yang membuat program web di sisi klien, tidak terlihat sebagai program JavaScript biasa, yang harus secara eksplisit disisipkan pada dokumen web. Pada teknik pemrograman sisi klien dengan menggunakan JavaScript biasa, setiap elemen yang akan memiliki event, akan secara eksplisit terlihat ada event yang dilekatkan pada elemen tersebut.

## 1.8 BASIS DATA

Menurut Winarno (2006: 75) pengertian basis data adalah: “Tempat untuk menyimpan berbagai data yang diperlukan oleh organisasi, perusahaan, instansi pemerintahan, atau bahkan perorangan”. Basis data adalah kumpulan data yang disimpan secara sistematis di dalam komputer yang dapat diolah atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak (program aplikasi) untuk menghasilkan informasi. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi berupa tipe data, struktur data dan juga batasan-batasan data yang akan disimpan. Basis data merupakan aspek yang sangat penting dalam sistem informasi dimana basis data merupakan gudang penyimpanan data yang akan diolah lebih lanjut. Basis data menjadi penting karena dapat mengorganisasi data, menghindari duplikasi data, hubungan antar data yang tidak jelas dan juga update yang rumit.

Proses memasukkan dan mengambil data ke dan dari media penyimpanan data memerlukan perangkat lunak yang disebut dengan sistem manajemen basis data (basis data management sistem | DBMS). DBMS merupakan sistem perangkat lunak yang memungkinkan pengguna basis data (basis data user) untuk memelihara, mengontrol dan mengakses data secara praktis dan efisien. Dengan kata lain semua akses ke basis data akan ditangani oleh DBMS.

### 1.8.1 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau yang dikenal dengan DBMS (*Database Management System*), basis data ini *multithread, multi-user* (Huda, 2010). SQL pertama kali didefinisikan oleh *American National Standards Institute* (ANSI) pada tahun 1986. MySQL adalah sebuah sistem manajemen basis data yang bersifat *open source*. MySQL adalah pasangan serasi dari PHP. MySQL dibuat dan dikembangkan oleh MySQL AB yang berada di Swedia. MySQL dapat digunakan untuk membuat dan mengola basis data beserta isinya. Kita dapat memanfaatkan MySQL untuk menambahkan, mengubah dan menghapus data yang berada dalam basis data. MySQL merupakan sisitem manajemen basis data yang bersifat relational, artinya data-data yang dikelola dalam basis data akan diletakkan pada beberapa tabel yang terpisah sehingga manipulasi data akan menjadi jauh lebih cepat. MySQL dapat digunakan untuk mengelola basis data mulai dari yang kecil sampai dengan yang sangat besar. MySQL juga dapat menjalankan perintah-perintah Structured Query Language (SQL) untuk mengelola basis data-basis data yang ada di dalamnya. Hingga kini, MySQL sudah berkembang hingga versi 5.

MySQL 5 sudah mendukung trigger untuk memudahkan pengelolaan tabel dalam basis data.

## 1.8.2 XAMPP

XAMPP merupakan pengembangan dari LAMP (Linux Apache, MySQL, PHP dan PERL), XAMPP ini merupakan project non-profit yang di kembangkan oleh Apache Friends yang didirikan Kai 'Oswald' Seidler dan Kay Vogelgesang pada tahun 2002, project mereka ini bertujuan mempromosikan penggunaan Apache web server. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program Apache HTTP 1.5 Server, MySQL basis data, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis (Dadan, 2015). Untuk mendapatkannya dapat mengunduh langsung dari web resminya. Mengenal bagian XAMPP yang biasa digunakan pada umumnya:

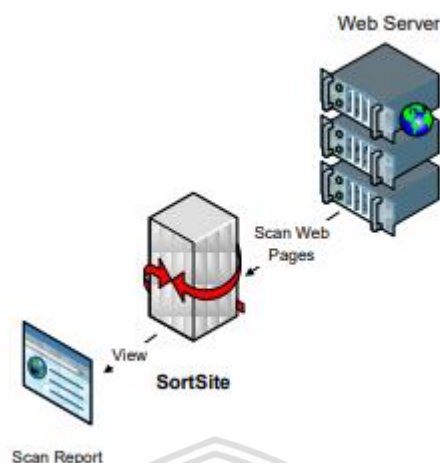
1. Htdoc adalah folder tempat meletakkan berkas-berkas yang akan dijalankan, seperti berkas PHP, HTML dan skrip lain.
2. PhpMyAdmin merupakan bagian untuk mengelola basis data MySQL yang ada dikomputer. Untuk membukanya, buka browser lalu ketikkan alamat <http://localhost/phpMyAdmin>, maka akan muncul halaman phpMyAdmin.

Kontrol Panel yang berfungsi untuk mengelola layanan (*service*) XAMPP. Seperti menghentikan (*stop*) layanan, ataupun memulai (*start*).

## 1.9 Sort Site

*SortSite* merupakan suatu aplikasi yang digunakan untuk pengujian suatu situs web yang berkualitas. Aplikasi ini menghasilkan ratusan pos pemeriksaan pada setiap halaman situs web. *SortSite* menghasilkan laporan yang mudah dibaca oleh penggunanya (Powermapper, 1997).

*SortSite* memiliki cara kerja yang mudah untuk dipahami. *SortSite* memindai setiap halaman situs dengan menjalankan *checkpoints* dan kemudian menguji halaman untuk menghubungkan ke halaman yang tidak dipindai. Setiap halaman baru yang ditemukan dipindai. Proses pemindaian terus dilakukan sampai semua halaman dipindai.



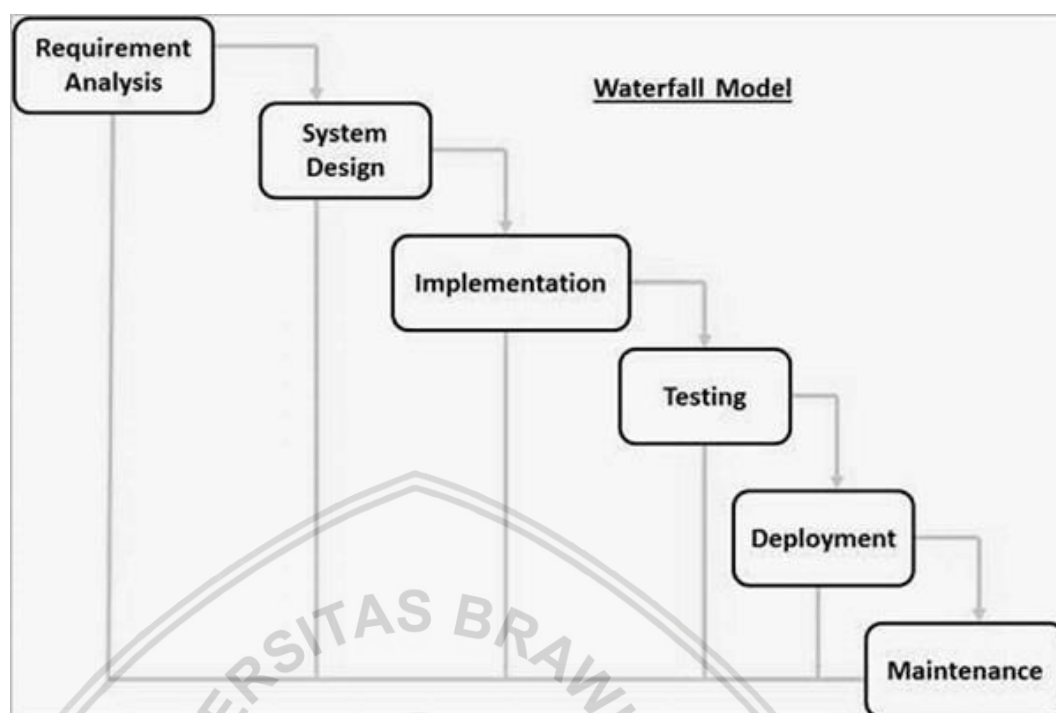
**Gambar 0.2 Cara Kerja SortSite**

Sumber: Diadaptasi dari [www.powermapper.com](http://www.powermapper.com)

### **1.10 Software Development Life Cycle (SDLC)**

Menurut Turban (2003, p.463), System Development Life Cycle (SDLC) atau siklus hidup pengembangan sistem ialah metode pengembangan sistem tradisional yang digunakan sebagian besar organisasi saat ini. SDLC adalah kerangka kerja yang terstruktur yang berisi proses-proses sekuensial dimana sistem informasi dikembangkan.

Ada beberapa model SDLC. Model yang cukup populer dan banyak digunakan adalah waterfall. Menurut Martin (2003: 26) Waterfall Model adalah: "Model yang merupakan gaya air terjun memecah proyek berdasarkan aktivitas. Untuk membangun perangkat lunak, anda harus melakukan kegiatan tertentu: analisis kebutuhan, desain, coding, dan pengujian. 1-tahun proyek kami dengan demikian mungkin memiliki fase 2-bulan analisis, dilanjutkan dengan tahap desain 4-bulan, diikuti oleh fase 3-bulan coding, diikuti oleh fase pengujian 3-bulan". Di dalam siklus SDLC Waterfall, proses membangun sistem dibagi menjadi beberapa langkah dan pada sistem yang besar, masing-masing langkah dikerjakan oleh tim yang berbeda. Terdapat 6 fase di dalam SDLC Waterfall. Jumlah fase sebuah siklus SDLC Waterfall pada umumnya adalah sama, namun pada referensi lain mungkin berbeda. Fase-fase tersebut adalah sebagai berikut :



**Gambar 0.3 SDLC Model Waterfall**

Sumber: Diadaptasi dari [www.sistem-informasi.xyz](http://www.sistem-informasi.xyz)

### 1. Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan sebuah teknik penguraian sebuah sistem menjadi beberapa komponen-komponen dengan tujuan untuk mempelajari bagaimana komponen-komponen pembentuk sistem tersebut saling bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan sistem (Whitten dan Bentley, 2007).

Prof. Dr. Sri Mulyani, Ak., CA di dalam bukunya yang berjudul Metode Analisis dan Perancangan Sistem mengatakan bahwa untuk melakukan analisis sistem, diperlukan dokumentasi-dokumentasi terkait dengan *business rule* yang akan dikembangkan. Dokumentasi tersebut tersimpan didalam sebuah tempat sehingga orang yang terlibat dalam pengembangan sistem dapat menggunakannya, tempat penyimpanan itu sering disebut sebagai *repository*. Isi dari *repository* bisa bermacam, seperti dokumentasi sistem, data-data perusahaan, *reporting*, *spreadsheet*, dan lain-lain.

Dalam melakukan analisis sistem, terdapat beberapa pendekatan yang bisa digunakan, yaitu :

#### a. Model *Driven* analysis

Model *Driven* adalah analisis yang menggunakan gambar untuk mengkombinasikan masalah-masalah, persyaratan-persyaratan, dan solusi-solusi bisnis (Mulyani, 2016).

Dalam model *Driven* analisis, ada tiga metode yang digunakan, yaitu :

- *Structured Analysis*



*Structured Analysis* merupakan salah satu metodologi pendekatan tradisional dalam melakukan analisis sistem. *Structured Analysis* dikenalkan tahun 1960 s/d 1970. *Structured Analysis* telah diadopsi oleh beberapa bahasa pemrograman seperti *Cobol*, *Fortran*, *C*, dan *BASIC*

*Structured Analysis* lebih menekankan pada aliran data, *business rule* hingga *software process*. DFD(*Data Flow Diagram*) merupakan tools yang digunakan untuk penerapan *Structured Analysis*.

- *Information Engineering*

Metode ini diperkenalkan oleh James Martin dan Clive Finkelstein pada tahun 1981 di Savant Institute. Metode *Information Engineering* lebih menekankan pada penyimpanan data sehingga sering disebut *data-centered*. Tools yang digunakan dalam metode ini adalah *Entity Relationship Diagram*.

- *Object oriented Analysis*

Metode *Object oriented Analysis* lebih menekankan kepada kumpulan objek yang mempunyai atribut dan fungsi yang saling berhubungan. Tools yang bisa digunakan untuk memodelkan *Object oriented Analysis* adalah *Unified Modelling Language*.

b. *Accelerated Analysis*

*Accelerated Analysis* adalah pendekatan yang menekankan pada komunikasi antara pengembang dengan pengguna. Pendekatan ini menggunakan *prototype* untuk menggambarkan sistem. *Prototype* ditujukan untuk memberikan gambaran kepada pengguna mengenai sistem yang akan dikembangkan dengan harapan semua kemungkinan sistem bisa dikomunikasikan antara pengguna dengan pengembang.

Ada 2 metodologi dalam pendekatan *Accelerated Analysis*, yaitu :

- *Discovery prototyping*

Pengembang menggunakan teknik *prototyping* untuk melakukan analisis sistem dengan tujuan agar sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna.

- *Rapid architected analysis*

*Rapid architected analysis* adalah pendekatan analisis sistem yang menggunakan pemodelan sistem, namun pemodelan sistem tidak dibuat secara manual, akan tetapi secara otomatis dengan menggunakan *software CASE tools*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan *Driven*, yaitu metode *Structured Analysis* dan *Information Engineering* dalam melakukan analisis sistem.

Tujuan utama analisis sistem ialah untuk menentukan hal-hal detail akan sistem yang akan dikerjakan oleh sistem baru yang diusulkan. Analisis sistem terdiri dari studi kelayakan dan analisis kebutuhan.

- Studi Kelayakan

Studi kelayakan dilakukan untuk menentukan kemungkinan keberhasilan sistem yang diusulkan. Hal ini berguna untuk memastikan bahwa sistem yang diusulkan

benar-benar dapat dicapai berdasarkan sumber daya yang tepat dan dengan memperhatikan berbagai kendala yang ada di instansi/perusahaan.

- Analisis Kebutuhan

Untuk menghasilkan suatu spesifikasi kebutuhan atau sering disebut juga dengan kebutuhan fungsional maka dilakukan analisis kebutuhan. Spesifikasi kebutuhan merupakan spesifikasi yang rinci mengenai hal-hal yang akan dilakukan sistem ketika diimplementasikan. Kebutuhan fungsional ini sekaligus dapat dipakai untuk membuat kesepakatan antara pengembang dengan pengguna.

## 2. Desain Sistem

Selanjutnya mengubah informasi kebutuhan-kebutuhan yang didapatkan dari tahap analisis kebutuhan tersebut ke dalam struktur data dengan menggunakan beberapa *tools* seperti DFD (*Data Flow Diagram*) dan ERD (*Entity Relationship Diagram*).

## 3. Pengembangan Sistem

Tahap pembuatan program. Menulis kode program dengan acuan hasil dari analisis dan desain sistem.

## 4. Pengujian Sistem

Aktifitas melakukan pengujian terhadap program aplikasi yang sudah dibuat.

## 5. Implementasi dan Pemeliharaan Sistem

Fase terakhir, yaitu menerapkan dan memelihara sistem yang dibuat.

Siklus SDLC Waterfall diterapkan secara berurutan, mulai dari fase pertama sampai fase keenam. Setiap fase harus dikaji ulang jika sudah selesai, pada umumnya bersama dengan *expert user*. Terutama pada fase spesifikasi sistem dan perancangan sistem untuk memastikan bahwa langkah dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan harapan pengguna. Dan jika tidak, maka dilakukan perulangan pada fase tersebut atau kembali ke fase sebelumnya.

Kelebihan dari siklus SDLC Waterfall adalah sebagai berikut :

- ✓ Proses-prosesnya mudah dipahami dan jelas
- ✓ Mudah dalam pengelolaan proyek, hal ini dikarena setiap akhir fase dilakukan dokumentasi dan sebuah fase dijalankan setelah fase sebelumnya selesai
- ✓ Struktur sistem jelas
- ✓ Kondisi tepat SDLC Waterfall, hal ini dikarenakan kebutuhan pengguna sudah sangat dipahami sehingga kemungkinan terjadinya perubahan relatif kecil.

### 1.11 Tools atau Alat Bantu Perancangan Sistem

#### 1.11.1 Flowchart









*Flowchart* merupakan aliran data berbentuk dokumen atau formulir di dalam sebuah sistem informasi yang merupakan aktifitas yang saling terkait dalam hubungannya dengan kebutuhan data dan informasi.

Kegunaan dari *flowchart* ini adalah :

- Menggambarkan aktifitas apa saja yang sedang berjalan.
- Menjabarkan aliran dokumen yang terlihat.
- Menjelaskan hubungan-hubungan data dan informasi dengan bagian-bagian yang ada di dalam aktifitas tersebut.

### 1.11.2 Diagram Aliran Data (DAD)

Diagram aliran data merupakan teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari input menjadi output (Pressman, 2002). Seorang analis sistem perlu menggunakan kebebasan konseptual yang dilakukan melalui diagram aliran data dalam bentuk grafis untuk menandai proses-proses serta aliran data dalam suatu proses bisnis. Diagram aliran data membantu penggambaran yang sejauh mungkin mengenai masukan, proses, dan keluaran sistem. Ketika seorang analis sistem berupaya memahami syarat-syarat informasi pengguna, mereka diharuskan untuk mampu mengkonseptualisasikan bagaimana data-data tersebut berpindah di dalam organisasi, proses-proses yang dilalui data, dan transformasi keluarannya. Notasi-notasi di dalam DFD dapat dilihat pada gambar 2.3.

Keterangan	DeMarco and Yourdan Simbol	Gane and Sarson Simbol
Entitas Luar		
Proses		
Aliran data (data flow)		
Simpan data		

**Gambar 0.4 Notasi Di Dalam DFD**

Sumber: Diadaptasi dari [www.lucidchart.com](http://www.lucidchart.com)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan simbol DeMarco dan Yourdan. Kotak persegi panjang digunakan untuk menggambarkan susatu entitas eksternal (bagian lain, seseorang, sebuah perusahaan, atau sebuah mesin) yang bisa mengirim data atau menerima data dari sistem. Entitas eksternal disebut juga sumber atau tujuan data. Setiap entitas diberi label atau nama yang sesuai. Tanda panah menggambarkan perpindahan data dari satu titik ke titik yang lain dengan kepala tanda panah



menunjukkan tujuan dari data tersebut. Lingkaran menunjukkan adanya proses transformasi. Aliran data yang meninggalkan suatu proses diberi label yang berbeda dari aliran data yang masuk.

### 1.11.3 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan tingkatan tertinggi dalam diagram aliran data dan hanya memuat satu proses dan menunjukkan sistem secara keseluruhan. Proses itu diberi nomor nol (Kendall, 2010). Diagram tersebut tidak memuat penyimpanan data dan dibuat setelah penganalisis mendapat data dari wawancara yang dilakukan dengan pengguna.

### 1.11.4 Diagram Detail Level 1

DFD Level 1 merupakan pengembangan dari diagram konteks dan bisa mencakup sampai sembilan proses (Kendall, 2010). Setiap proses diberi nomor bilangan bulat, pada umumnya dimulai dari sudut kiri atas diagram dan mengarah ke sudut kanan bawah. Penyimpanan data utama dari sistem dan semua entitas eksternal dimasukkan ke dalam diagram nol.

### 1.11.5 DFD Level 2

DFD Level 2 adalah diagram yang menggambarkan pendetailan proses dari DFD Level 1 (Kendall, 2010). Proses di dalam DFD Level 1 yang dikembangkan disebut dengan proses induk (*parent process*) dan hasil pengembangan tersebut dinamakan diagram anak (*child process*). Diagram anak tidak bisa menghasilkan keluaran atau menerima masukan dimana proses induknya juga tidak menghasilkan keluaran atau menerima masukan. Semua aliran data yang menuju atau keluar dari proses induk harus ditunjukkan mengalir ke dalam diagram anak atau ke luar dari diagram anak. Diagram anak diberikan nomor yang sama dengan proses induknya yang ada di DFD Level 1. Sebagai contoh, proses induk di dalam DFD Level 1 adalah proses 2, maka proses 2 akan berkembang ke diagram 2. Pada diagram dua, proses-proses di dalamnya diberi nomor 2.1 untuk proses 1, 2.2 untuk proses 2, dan seterusnya. Ketentuan ini membantu penganalisis untuk mengikuti rangkaian proses di setiap pengembangan. Jika DFD Level 1 menggambarkan proses 1,2,3, maka diagram anak 1,2,3 dan semuanya berada di level yang sama.

### 1.11.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada mulanya, ERD diusulkan oleh Peter Chen untuk *design* relasional basis data dan kemudian dikembangkan oleh yang lainnya. Komponen-komponen utama di dalam ERD seperti objek data, atribut, hubungan, dan berbagai tipe indikator digunakan untuk merancang hubungan entitas data dalam suatu basis data. Tujuan utama dari ERD ialah mewakili objek data dan hubungan mereka (Pressman, 2002 ).

ERD dapat digunakan untuk menentukan kunci yang diperlukan untuk record hubungan basis data (Kendall, 2010). Maka, Entity Relationship Diagram pada perancangan informasi yang diusulkan dibentuk dengan tujuan memperjelas hubungan

antar tabel penyimpanan yang ada di suatu basis data. Ada beberapa jenis hubungan, yaitu :

1. Hubungan satu-ke-satu





Hubungan ini menjelaskan satu entitas hanya aberhubungan dengan satu entitas saja. Seperti contoh, satu produk barang hanya memiliki satu harga, bukan satu produk memiliki banyak harga.

2. Hubungan satu-ke-banya atau banyak-ke-satu

Hubungan ini menjelaskan adanya satu entitas memiliki hubungan dengan banyak entitas atau banyak entitas memiliki hubungan dengan satu entitas. Contohnya adalah, seorang pegawai adalah anggota satu departemen, tetapi setiap departemen memiliki banyak pegawai.

3. Hubungan banyak-ke-banyak

Hubungan ini menjelaskan kemungkinan bahwa entitas memiliki banyak hubungan dengan entitas lainnya. Seperti contoh, murid dapat memiliki banyak kursus, sedangkan pada waktu yang sama kursus dapat memiliki banyak siswa sebagai pesertanya. Notasi-notasi di dalam ERD dapat dilihat pada gambar 2.4.

Notasi	Keterangan
	<p><b>Entitas</b>, adalah suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai.</p>
	<p><b>Relasi</b>, menunjukkan adanya hubungan di antara sejumlah entitas yang berbeda.</p>
	<p><b>Atribut</b>, berfungsi mendeskripsikan karakter entitas (atribut yg berfungsi sebagai key diberi garis bawah)</p>
	<p><b>Garis</b>, sebagai penghubung antara relasi dengan entitas, relasi dan entitas dengan atribut.</p>

Gambar 0.5 Notasi Di Dalam ERD

Sumber: Diadaptasi dari <http://niezpipao.blogspot.co.id>

2.12 Akta Catatan Sipil

Prof. Mr. A. Pitlo mengartikan akta sebagai surat yang ditandatangani. Diperbuat untuk dipakai sebagai bukti dan untuk dipergunakan oleh orang untuk siapa surat itu dibuat. Layanan pencatatan sipil ialah layanan yang bertugas menerbitkan akta kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengesahan anak, dan pengakuan anak.

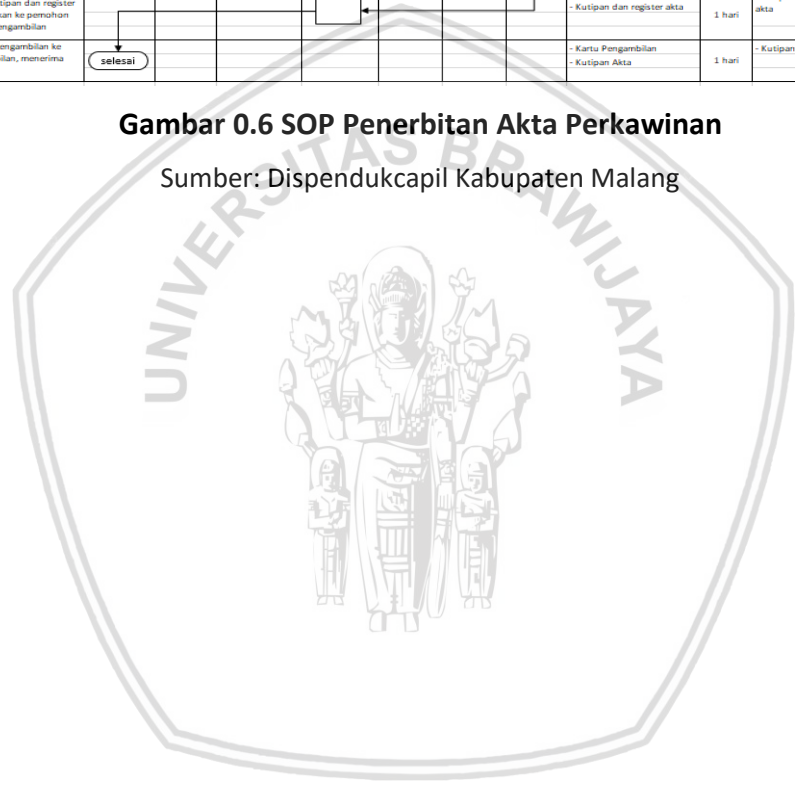


Berikut merupakan SOP penerbitan akta perkawinan yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang :

URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA								MUTU BAKU			KET
	PEMOHON	PETUGAS LOKET	PETUGAS OPERATOR	PETUGAS PENGAMBILAN	KASI	KABID	KADIN	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pemohon melengkapi persyaratan pengajuan Akta perkawinan	MULAI							- Formulir Pengajuan Akta Perkawinan - Pemberkatan dari tempat Badah (asli) - Fotocopy KK dan KTP Suami - Fotocopy KTP orang tua - Surat Keterangan dari desa (N1-N4) - Foto kedua mempelai		Berkas Pengajuan		
memeriksa kelengkapan berkas dan memasukan data permohonan ke dalam database, memberikan pengambilan								- Berkas Pengajuan - Aplikasi Siak - Kartu pengambilan	1 hari	- data pengajuan - kartu pengambilan		
Memeriksa data dari loket, mencetak kutipan dan register akta, dan membawa ke kasi dan kabid untuk di paraf								- Berkas Pengajuan - Aplikasi SMAK - Printer	1 hari	- Kutipan dan Register Akta		
Membawa ke Kepala Dinas untuk di sandatangani								- Kutipan dan register akta	1 hari	- Kutipan dan register akta		
Mengambil Kutipan dan register akta, memberikan ke pemohon sesuai kartu pengambilan								- Kutipan dan register akta	1 hari	- Kutipan dan register akta		
Memberikan pengambilan ke loket pengambilan, menerima kutipan akta	selesai							- Kartu Pengambilan - Kutipan Akta	1 hari	- Kutipan Akta		

Gambar 0.6 SOP Penerbitan Akta Perkawinan

Sumber: Dispendukcapil Kabupaten Malang



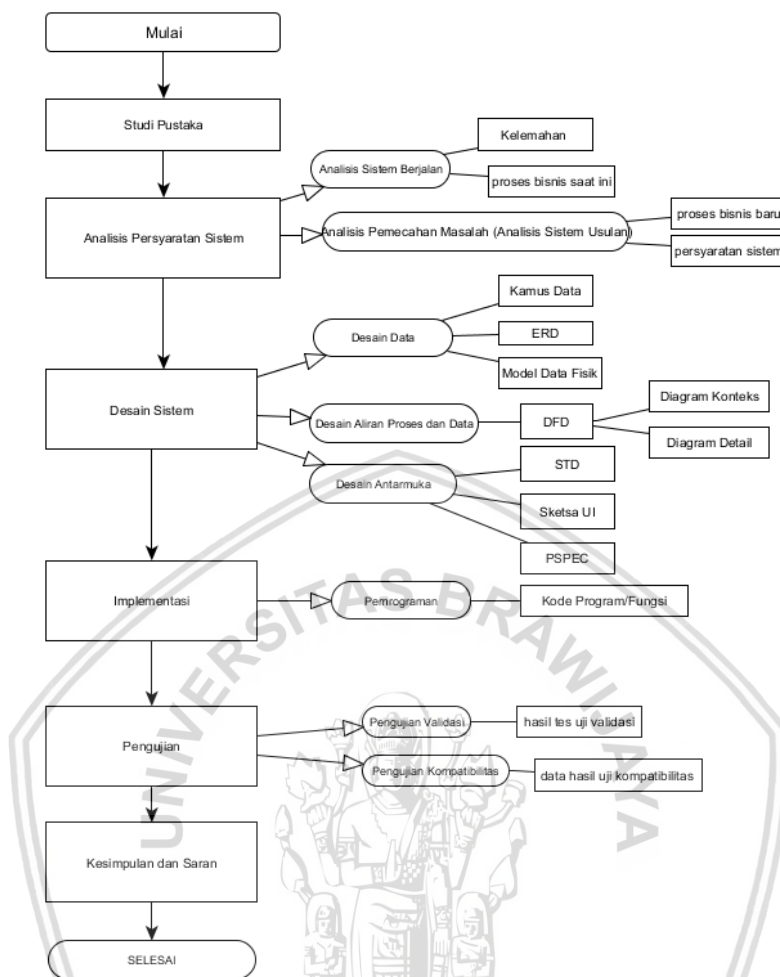
## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini dibahas mengenai alur penelitian yang akan dilakukan selama penelitian. Di dalam alur penelitian terdapat beberapa tahapan yang mana tahapan tersebut dilaksanakan secara berurutan. Tahapan proses yang akan dilakukan mengikuti tahapan pendekatan pengembangan model *waterfall*.

### 3.1 Alur Penelitian

Dalam penelitian ini, alur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sesuai dengan metode pengembangan sistem SDLC model *Waterfall* yang terdiri dari beberapa tahap atau langkah, yaitu tahap analisis persyaratan sistem, desain sistem, implementasi sistem (membuat kode program), dan tahap pengujian. Adapun diagram alur penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1





Gambar 0.1 Diagram Alur Penelitian

### 3.1.1 Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan membaca literatur-literatur terkait dan beberapa dari referensi penelitian terdahulu. Literatur yang diambil berasal dari buku-buku yang membahas pengembangan sistem seperti, buku “Rekayasa Perangkat Lunak” (Shalahuddin, M. dan Rosa A. S., 2011), “Rekayasa Perangkat Lunak” (Pressman, 2012), dan “*software engineering*” (Sommerville, 2011), dan “Analisis dan Perancangan Sistem Jilid 2” (Kendall, 2010).

### 3.1.2 Analisis Persyaratan Sistem

Peneliti melakukan analisis persyaratan sistem apa yang akan dibutuhkan oleh Dispendukcapil Kabupaten Malang. Sebelum mengetahui sistem seperti apa yang dibutuhkan, peneliti menganalisis sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada dan selanjutnya memberikan rekomendasi. Selama proses analisis persyaratan sistem, dilakukan pengumpulan data valid dengan menggunakan dua metode, yaitu Observasi dan Wawancara.

#### 1. Observasi



Observasi adalah teknik atau pendekatan untuk memperoleh data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya (Jogiyanto, 2008). Observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi sederhana dan terstruktur. Observasi sederhana adalah observasi yang tidak mempunyai pertanyaan mengenai riset. Observasi jenis ini digunakan untuk penelitian eksploratori, yaitu penelitian yang belum diketahui secara jelas variabel-variabel yang akan digunakan. Sedangkan observasi terstruktur adalah observasi yang memiliki prosedur standar yang terstruktur. Berikut langkah-langkah dari observasi terstruktur :

- a. Menentukan data yang akan diobservasi
- b. Membuat rencana pengumpulan datanya
- c. Memilih dan melatih pengamat
- d. Mencatat atau merekam hasil yang telah diobservasi

Metode ini digunakan peneliti untuk melihat secara langsung proses pengurusan layanan catatan sipil yang ada di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang. Mengumpulkan data dan dokumen yang dipakai saat proses pengurusan, seperti form-form pendaftaran dan berkas-berkas yang diperlukan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan langsung dengan tujuan tertentu dan dengan menggunakan format tanya jawab (Kendall, 2010). Wawancara sendiri bertujuan untuk mendapatkan pendapat dan perasaan narasumber dalam hal ini adalah warga Kabupaten Malang dan pegawai yang bekerja di Kantor Dispendukcapil Kabupaten Malang.

Setelah dilakukan analisis sistem sebelumnya dan mendapatkan data-data yang diperlukan, selanjutnya penulis memberikan rekomendasi berupa sistem usulan dimana sistem tersebut dapat menjawab permasalahan dari sistem sebelumnya. Agar sistem usulan yang akan dibangun sesuai dengan yang diinginkan oleh pemangku kepentingan, dalam hal ini adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang, maka dilakukan analisis persyaratan sistem usulan. Hasil akhir analisis persyaratan sistem ini selanjutnya dapat digunakan untuk tahap berikutnya.

### 3.1.3 Desain Sistem

Pendekatan yang digunakan untuk proses pemodelan adalah pendekatan terstruktur. Pada pendekatan terstruktur, terdapat urutan langkah-langkah pemodelan, yaitu desain data, desain arsitektur, dan desain interface.

Desain data adalah aktifitas analisis yang mentransformasikan informasi yang telah didapatkan pada fase analisis persyaratan menjadi struktur data yang diperlukan untuk proses pengembangan perangkat lunak. Pada desain data, penulis menggunakan diagram ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan kamus data. Dalam desain data, penulis menggunakan aplikasi XAMPP yang sudah satu paket dengan basis data *Mysql*.

Desain aliran proses dan data mendefinisikan hubungan antara proses utama dalam suatu perangkat lunak. Pada tahap ini digunakan DFD (Data Flow Diagram) untuk menangkan hubungan antar proses dalam sistem.

Desain antarmuka adalah langkah ketiga yang dilakukan pada proses desain sistem untuk mendeskripsikan proses komunikasi di dalam perangkat lunak, komunikasi antar perangkat lunak dengan sistem lain, dan interaksi antara perangkat lunak dengan manusia. Digunakan STD (*State Transition Diagram*) untuk proses desain agar dapat merepresentasikan desain antarmuka secara komprehensif.

### 3.1.4 Implementasi Sistem (Membuat Kode Program)

Selanjutnya mengubah hasil desain menjadi sebuah sistem yang dapat digunakan. Apabila desain dilakukan secara lengkap, pembuatan kode program dapat diselesaikan secara mekanis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan basis data MySQL.

### 3.1.5 Pengujian

Setelah sistem selesai dibangun, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap sistem untuk melihat keberhasilan sistem. Jika terdapat *error* di dalam sistem, maka peneliti akan memeriksa kesalahan tersebut dan mengulangi langkah dimana kesalahan tersebut berada.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengujian yang populer, yaitu pengujian validasi (*Validation Testing*) dan pengujian *Compatibility*. Pengujian Validasi dilakukan untuk menguji fungsionalitas sistem. Sedangkan pengujian *Compatibility* dilakukan untuk menguji kompatibilitas sistem ketika dijalankan pada beberapa perambah web yang berbeda. Pengujian kompatibilitas menggunakan aplikasi *Sort Site* versi 5.0.

## BAB 4 ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

### 3.1 Analisis Persyaratan Sistem

Persyaratan akan sebuah sistem merupakan gambaran tentang apa yang dapat dilakukan oleh sistem, layanan yang dapat diberikan, dan batasan-batasannya (Sommerville, 2011). Proses untuk mendapatkan deskripsi tentang sistem yang akan dibuat disebut dengan proses analisis persyaratan sistem. Terdapat beberapa serangkaian proses dalam tahap analisis persyaratan sistem, yaitu proses penetapan ruang lingkup, analisis masalah atau analisis sistem yang ada saat ini, dan analisis kebutuhan/persyaratan sistem yang akan dibangun.

#### 3.1.1 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya (Jogiyanto, 2005).

Berikut merupakan hasil analisis dari sistem pelayanan pencatatan sipil yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang. Pelayanan yang diambil oleh peneliti sebagai sampel dalam hal ini adalah **pelayanan penerbitan akta perkawinan** dengan alasan pelayanan penerbitan perkawinan memiliki sedikit perbedaan dengan jenis pelayanan pencatatan sipil lainnya akan tetapi proses-proses administrasi yang akan dilakukan oleh sistem usulan sama dengan jenis layanan lainnya.

##### 3.1.1.1 Prosedur Pengoperasian Standar Pelayanan Penerbitan Akta Perkawinan

Sistem pendaftaran penerbitan akta perkawinan yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang memiliki serangkaian proses kegiatan. Adapun tahapan-tahapan di dalamnya adalah sebagai berikut:

1. Pemohon mengambil formulir pendaftaran ke kepala desa masing-masing daerah. Apabila di kantor kepala desa tidak ditemukan formulir, maka pemohon datang ke kantor Dispendukcapil.
2. Pemohon mengisi formulir dan kembali ke desa untuk meminta tanda tangan ke kepala desa.
3. Pemohon mempersiapkan berkas persyaratan yang dibutuhkan.
4. Pemohon kembali lagi ke kantor Dispendukcapil dengan membawa formulir dan berkas-berkas persyaratan yang dibutuhkan.
5. Pemohon mengambil nomor antrian jenis layanan pencatatan sipil penerbitan akta perkawinan dan menunggu nomor antrian dipanggil oleh petugas loket.
6. Petugas loket memanggil sesuai dengan nomor antrian dan pemohon menyerahkan formulir serta berkas persyaratan lainnya.

7. Petugas loket memeriksa kelengkapan berkas dan memasukkan data permohonan ke dalam basis data serta memberikan kartu pengambilan ke pemohon.
8. Data yang dikirimkan oleh petugas loket melalui aplikasi SIAK selanjutnya diperiksa oleh petugas operator.
9. Selanjutnya, petugas operator mencetak kutipan dan register akta yang kemudian dibawa ke kasi (kepala seksi) dan kabid (kepala bidang) untuk diminta paraf.
10. Kemudian petugas operator membawa kutipan dan register akta ke kepala dinas untuk diminta tanda tangan.
11. Selanjutnya, petugas pengambilan mengambil kutipan dan register akta dan memberikannya ke pemohon sesuai dengan kartu pengambilan.
12. Tahap akhir adalah pemohon datang ke kantor sesuai dengan tanggal pengambilan yang ada di kartu pengambilan yang diberikan oleh petugas loket dan menyerahkannya ke petugas pengambilan untuk mendapatkan kutipan akta.

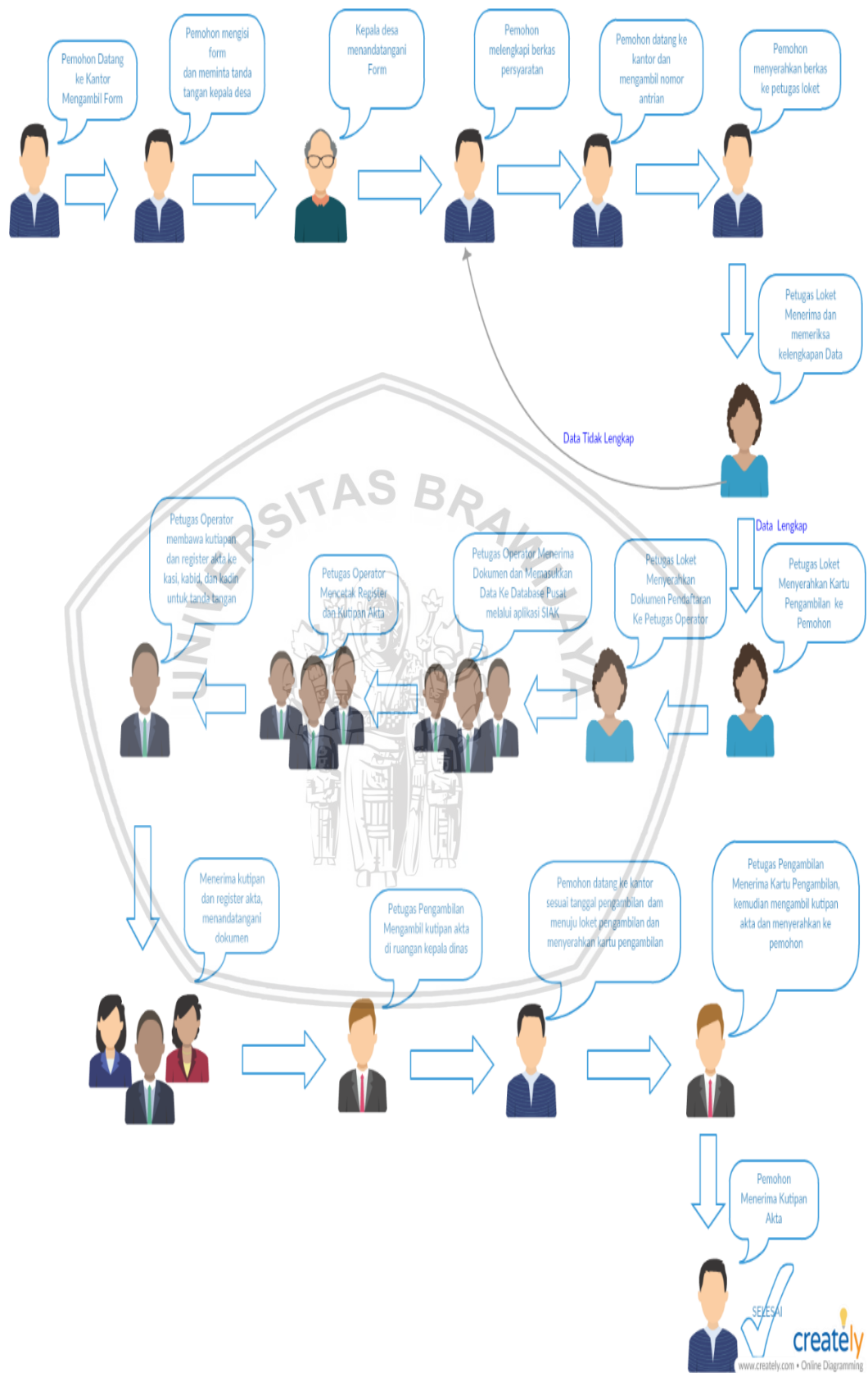
Adapun *Rich Picture* Sistem Pelayanan Penerbitan Akta Perkawinan yang Sedang Berjalan dapat dilihat pada gambar 4.1.

Pada gambar 4.3 dijelaskan mengenai proses bisnis sistem penerbitan akta perkawinan yang sedang berjalan saat ini. Pemodelan proses bisnis ini dibuat berdasarkan deskripsi proses yang telah dijelaskan sebelumnya.

### 3.1.1.2 Kelemahan Sistem yang Sedang Berjalan

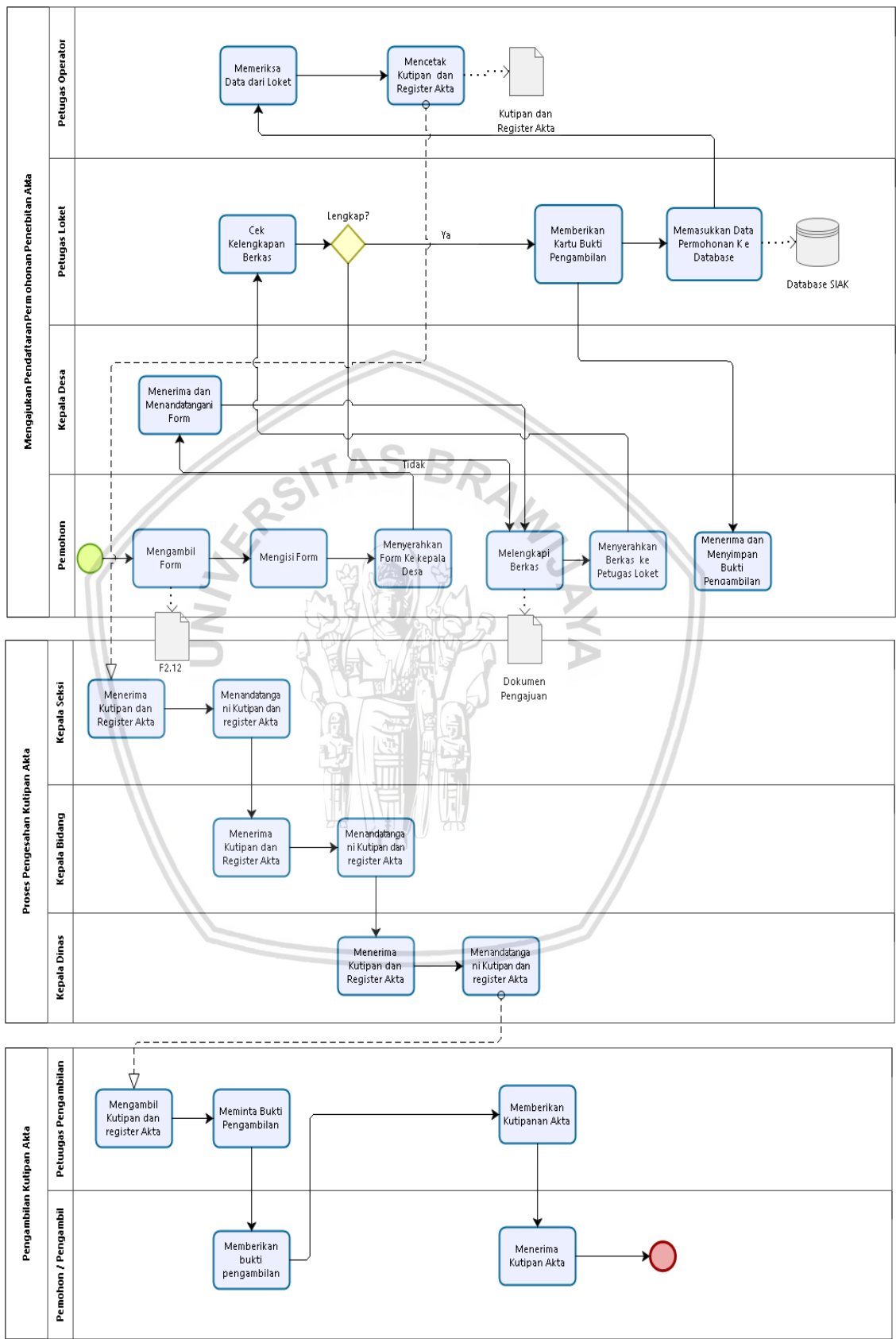
Berdasarkan hasil analisis sistem pelayanan penerbitan akta perkawinan yang sedang berjalan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang, penulis menemukan beberapa kelemahan, yaitu sebagai berikut:

1. Persediaan formulir di kantor kepala desa terkadang tidak tersedia
2. Mengingat wilayah kabupaten Malang yang cukup luas, dengan sistem yang sedang berjalan sekarang ini akan menyulitkan masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari kantor Dispendukcapil Kab. Malang
3. Cara pengisian formulir yang masih belum dipahami oleh pemohon
4. Birokrasi yang rumit sehingga membuat pemohon merasa kesulitan dan menghabiskan tenaga yang cukup banyak, yaitu dimana pemohon harus kembali ke desa untuk meminta tanda tangan kepala desa
5. Pemohon harus menunggu proses antrian yang panjang
6. Pengelolaan berkas arsip yang tidak tepat sehingga ditemukan berkas arsip yang menumpuk



**Gambar 0.1 Rich Picture Pelayanan Penerbitan Akta Perkawinan yang Sedang Berjalan**





**Gambar 0.2 Model Proses Bisnis Sitem yang Sedang Berjalan**

### 3.1.2 Analisis Persyaratan Sistem yang Diusulkan

Berdasarkan uraian kelemahan dari sistem sebelumnya, maka dari itu penulis mengusulkan sistem pendaftaran *online* berbasis *web* yang dapat diakses oleh semua masyarakat melalui berbagai macam *gadget*. Dengan menggunakan sistem pendaftaran *online* yang berbasis *web*, segala bentuk berkas persyaratan yang semula menggunakan *hardcopy* menjadi *softcopy* sehingga tidak ada lagi berkas arsip yang menumpuk dan pemohon dapat melakukan pendaftaran penerbitan berbagai macam akta kapanpun dan dimanapun.

Sistem pendaftaran *online* yang diusulkan akan menggantikan beberapa tahapan yang ada di sistem sebelumnya. Berikut merupakan gambaran tahapan proses sistem informasi pendaftaran *online* pencatatan sipil layanan penerbitan akta perkawinan :

7. Pemohon yang ingin mendaftar mempersiapkan seluruh berkas persyaratan.
8. Berkas persyaratan yang telah dikumpulkan kemudian di scan atau di foto dengan hasil yang jelas. File berkas persyaratan yang akan *diupload* harus memenuhi kriteria ketentuan, yaitu file berkektensi JPG, JPEG, dan PNG, ukuran file tidak lebih dari 5 mega byte (mb), file dalam bentuk foto harus terlihat jelas / tidak kabur.
9. Pemohon mengunjungi situs web pendaftaran *online* layanan penerbitan akta pernikahan.
10. Pemohon harus melakukan otentifikasi terlebih dahulu untuk dapat mengakses halaman pendaftaran dengan memasukkan email dan password yang sudah terdaftar sebelumnya. Apabila pemohon sebelumnya belum pernah melakukan pendaftaran, pemohon dapat langsung melakukan pendaftaran dengan menekan tombol daftar. Pemohon dapat melakukan rubah password apabila pemohon lupa password dengan menekan tombol reset password.
11. Pemohon membuka halaman daftar yang berisi form isian dan mengisinya dengan benar.
12. Pemohon mengirimkan data-data sesuai dengan form yang ada serta berkas persyaratan yang diperlukan dengan menekan tombol kirim.
13. Pemohon tidak diharuskan menyelesaikan proses pendaftaran pada saat itu juga, melainkan dapat melanjutkannya di kemudian hari dengan syarat tidak menekan tombol daftar.
14. Apabila pemohon sudah mengirimkan semua data dan berkas persyaratan yang dibutuhkan, maka pemohon dapat menekan tombol daftar dan data permohonan penerbitan akta perkawinan diterima oleh petugas Dispendukcapil yang kemudian akan memprosesnya.
15. Petugas masuk ke portal dan melihat daftar permohonan penerbitan akta perkawinan yang masuk.
16. Petugas memproses dan melakukan pengecekan terhadap data dan berkas persyaratan yang dikirim oleh pemohon.



17. Petugas dapat memberikan 2 pilihan hasil verifikasi yang mana hasil verifikasi ini akan muncul di halaman pengguna tepatnya di konten status. Apabila data dan berkas telah lengkap dan memenuhi persyaratan, maka petugas memberikan pilihan hasil verifikasi “disetujui”. Dan apabila data dan berkas belum lengkap serta belum memenuhi persyaratan, maka petugas memberikan hasil verifikasi “ditolak” dan melampirkan keterangan serta meminta pemohon untuk melakukan pengiriman ulang terhadap data atau berkas yang salah.
18. Pemohon dapat melihat status permohonan penerbitan akta perkawinan di halaman status. Status yang dapat diterima oleh pemohon ada tiga, yaitu “belum diproses”, “ditolak”, dan “disetujui”. Status belum diproses menjelaskan bahwa permohonan baru dikirim oleh pemohon yang secara otomatis diberikan oleh sistem. Sedangkan status ditolak menjelaskan bahwa permohonan ditolak dengan disertakan keterangan atau alasan penolakan oleh petugas. Dan status disetujui menjelaskan bahwa semua data dan berkas persyaratan telah melewati proses pengecekan serta diverifikasi oleh petugas.
19. Apabila pemohon menerima hasil verifikasi ditolak, pemohon dapat melihat keterangan penolakan dan selanjutnya melakukan pengiriman ulang data yang dinyatakan salah oleh petugas pada halaman edit.
20. Jika data permohonan yang dikirimkan oleh pemohon disetujui, maka pemohon akan menerima notifikasi berupa email yang berisi pesan pengambilan kutipan akta dengan waktu yang sudah ditentukan oleh petugas.
21. Petugas mencetak kutipan dan register akta untuk data dan berkas permohonan yang disetujui.
22. Petugas membawa kutipan dan register akta ke kepala seksi dan kepala bidang untuk diminta tanda tangan. Selanjutnya kutipan dan register akta dibawa ke kepala dinas untuk diminta tanda tangan.
23. Selanjutnya petugas masuk ke halaman kirim kartu pengambilan untuk mengirimkan data pengambilan kepada pemohon.
24. Pemohon menerima email yang berisi kartu bukti pengambilan.
25. Pemohon datang ke Dispendukcapil untuk mengambil kutipan akta dan menunjukkan email atau kartu pengambilan sebagai bukti pengambilan kepada petugas pengambilan.
26. Petugas pengambilan melihat email dan melakukan pengecekan data bukti pengambilan apakah ada di basis data.
27. Petugas pengambilan memberikan kutipan akta kepada pemohon dan memberikan status data pengambilan “diambil”.
28. Pemohon menerima kutipan akta.

Untuk lebih jelasnya, model proses bisnis dari alur proses sistem pendaftaran *online* layanan pencatatan sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malang dijelaskan pada gambar 4.4.

Adapun *rich picture* dari sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 4.5.

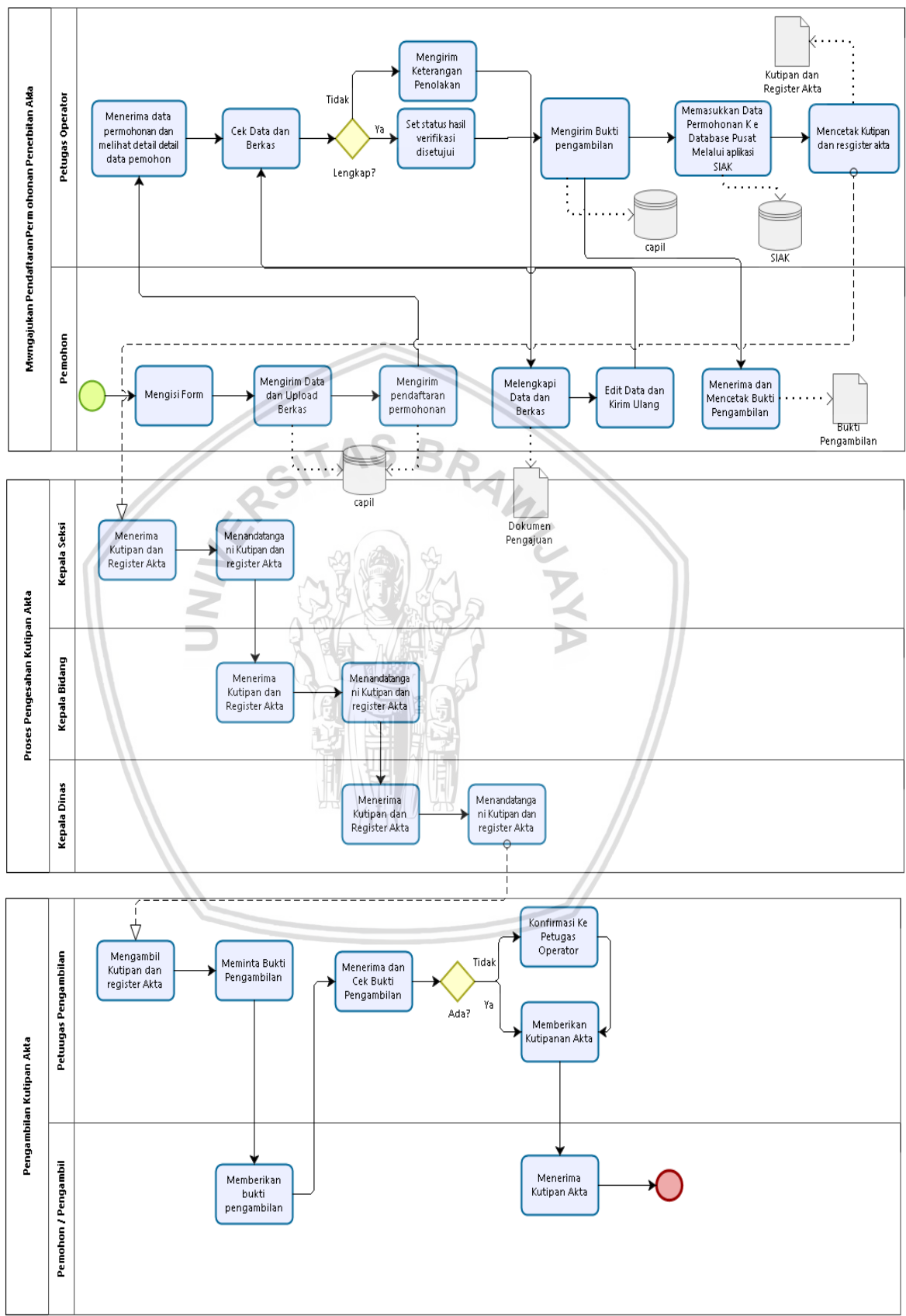
### 3.1.2.1 Identifikasi Pengguna

Tabel 4.1 menjelaskan pengguna yang akan terlibat menggunakan sistem yang akan dibangun.

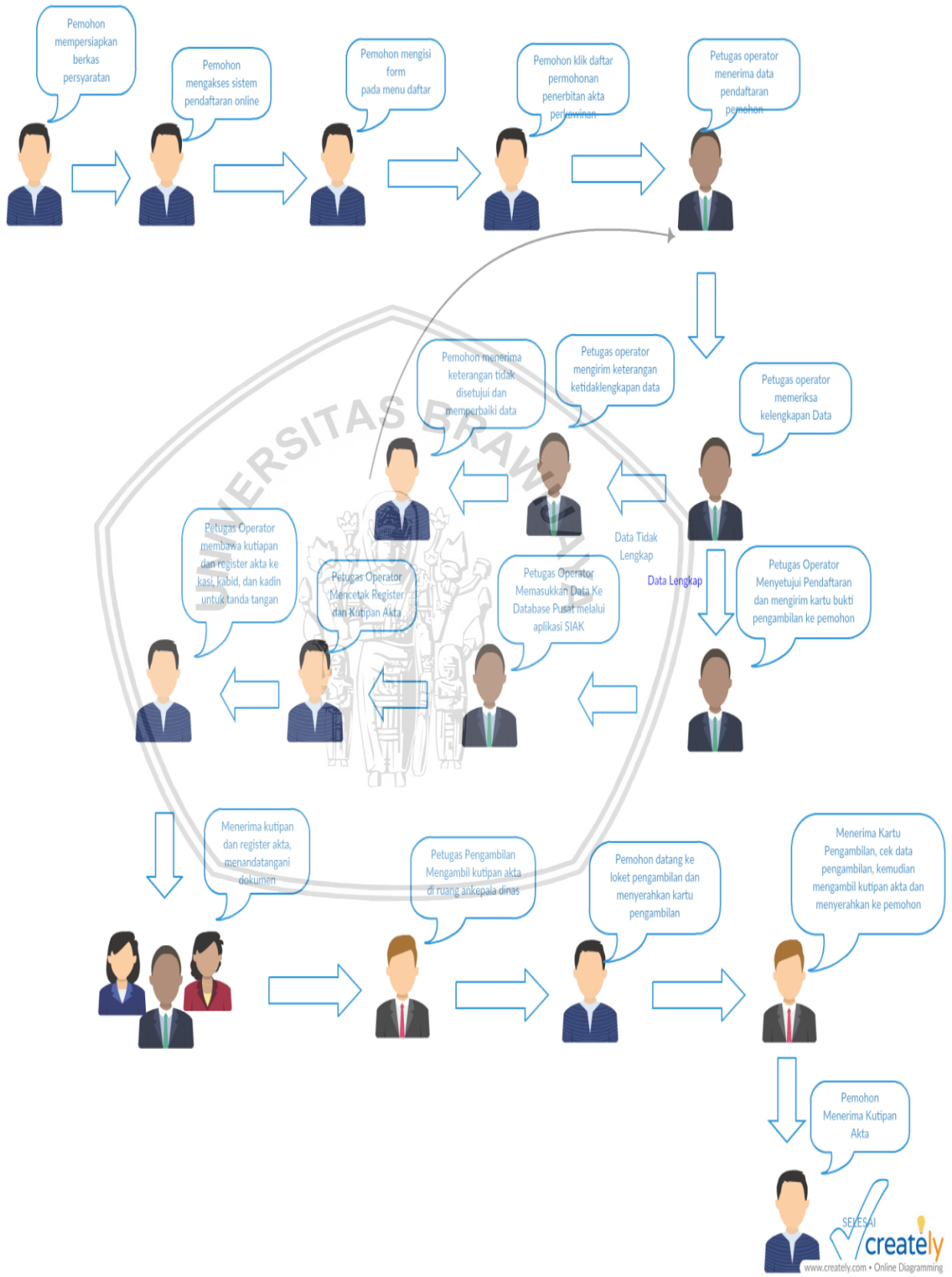
**Tabel 0.1 Identifikasi Pengguna**

No	Pengguna	Deskripsi Pengguna
1.	Pemohon (Masyarakat Umum Kabupaten Malang)	Aktor yang dapat menggunakan sistem informasi untuk mengajukan permohonan pendaftaran penerbitan akta
2.	Administrator (Petugas Operator Dispendukcapil Kab. Malang)	Aktor yang menangani <i>maintenance</i> Sistem Informasi. Melihat daftar data permohonan. Memproses data permohonan pendaftaran, mengola data pengguna, mengirim notifikasi terkait proses pendaftaran kepada pemohon.
3.	Petugas Pengambilan	Aktor yang mengolah data daftar pengambilan kutipan akta.





Gambar 0.3 Proses Bisnis Sistem Pendaftaran yang Diusulkan



Gambar 0.4 Rich Picture Sistem yang Diusulkan

### 3.1.2.2 Persyaratan Pengguna

Persyaratan pengguna adalah pernyataan, dalam bahasa alami tentang layanan yang diharapkan dapat diberikan oleh sistem kepada pengguna sistem dan batasan-batasannya (Sommerville, 2011).

Pada tabel 4.2 dijelaskan tentang persyaratan pengguna dari sistem pendaftaran yang diusulkan.

Tabel 0.2 Persyaratan Pengguna

Pengguna	Id	Persyaratan
<b>Pemohon (Masyarakat Umum Kabupaten Malang)</b>	P-01	Pemohon harus mendaftar terlebih dahulu untuk mendapatkan akun dan melakukan proses autentifikasi agar dapat masuk ke sistem
	P-02	Pemohon harus bisa melihat informasi berupa persyaratan yang dibutuhkan
	P-03	Pemohon harus bisa mengisi form <i>online</i> kemudian mengirim data dan berkas persyaratan
	P-04	Pemohon harus bisa mengirim pengajuan penerbitan akta perkawinan(Daftar)
	P-05	Pemohon harus bisa melihat data yang telah dikirim dan melakukan <i>edit</i> data yang salah atau tidak lengkap
	P-06	Pemohon harus bisa melihat status permohonan pendaftaran penerbitan akta
	P-07	Pemohon harus bisa mencetak kartu bukti permohonan
	P-08	Pemohon harus bisa melihat dan edit profil pengguna
<b>Admin (Pegawai Bidang Pengembangan)</b>	A-01	Petugas harus bisa melewati proses autentifikasi
	A-02	Petugas harus bisa melihat data daftar permohonan pendaftaran penerbitan akta yang masuk.
	A-03	Petugas harus bisa memverifikasi berkas dengan hasil verifikasi yaitu disetujui atau tidak disetujui
	A-04	Petugas harus bisa mengirim keterangan alasan status permohonan ditolak kepada pemohon
	A-05	Petugas harus bisa mengirim notifikasi kepada pemohon terkait proses permohonan penerbitan akta

	A-06	Petugas harus bisa mengirim kartu bukti pengambilan kepada pemohon
	A-07	Petugas harus bisa melihat data permohonan yang telah diproses dan diberi status hasil verifikasi
	A-08	Petugas harus bisa mengelola data pengguna
<b>Petugas Pengambilan</b>	PP-01	Petugas Pengambilan harus bisa melakukan proses autentifikasi
	PP-02	Petugas pengambilan harus bisa melihat data daftar bukti pengambilan kutipan akta
	PP-03	Petugas pengambilan harus bisa memberikan status pada data pengambilan kutipan akta, yaitu diambil atau belum diambil

### 3.1.2.3 Persyaratan Fungsional Dan Nonfungsional

Hasil analisis persyaratan pengguna yang telah didefinisikan sebelumnya selanjutnya dibedakan menjadi dua kategori, yaitu fungsional dan nonfungsional.

#### 1. Persyaratan Fungsional

Persyaratan fungsional adalah persyaratan yang mendeskripsikan kemampuan dan layanan yang dapat diberikan suatu sistem (Walesa, 2014). Persyaratan fungsional yang dijelaskan pada tabel 4.3, tabel 4.4, dan tabel 4.5 kemudian dipetakan dengan *user requirement* yang terdapat pada tabel 4.2. Adapun persyaratan fungsional dari sistem pendaftaran *online* yang diusulkan adalah sebagai berikut :

##### a. Pemohon

Sistem yang dibangun mampu melakukan kebutuhan-kebutuhan dari sisi pemohon seperti yang dipaparkan pada tabel 4.3.

**Tabel 0.3 Persyaratan Fungsional Sistem yang Diusulkan Sisi Pemohon**

No	Nama Fungsi	Deskripsi Kebutuhan	Id UR
1.	Log in	Pemohon bisa melakukan log in untuk bisa mengakses halaman website menggunakan akun yang sudah terdaftar	P-01
2.	Registrasi	Pemohon bisa melakukan registrasi akun untuk dapat menikmati layanan pendaftaran <i>online</i>	P-01
3.	Home	Pemohon bisa melihat tata cara pendaftaran serta persyaratan berkas yang harus dipersiapkan	P-02
4.	Mengisi Form	Pemohon bisa mengisi data sesuai isian form yang ada	P-03

5.	Kirim ( <i>Submit</i> )	Pemohon bisa mengirim data yang dimasukkan sesuai isian form	P-03
6.	Daftar	Pemohon bisa mengajukan permohonan pendaftaran penerbitan akta	P-04
7.	Edit	Pemohon bisa melakukan edit data yang salah	P-05
8.	Upload	Pemohon bisa upload berkas persyaratan yang dibutuhkan	P-03
9.	Lihat Data	Pemohon bisa melihat data yang telah dikirim	P-05
10.	Status Verifikasi	Pemohon bisa melihat status hasil verifikasi dari data permohonan yang telah dikirim	P-06
10.	Cetak Bukti Pengambilan	Pemohon bisa mencetak kartu bukti pengambilan	P-07
11.	My Profile	Pemohon dapat melihat dan edit data profil	P-08
12.	Reset Password	Pemohon dapat melakukan reset password	P-01
13.	Log out	Pemohon dapat melakukan log out (keluar) dari sistem	P-01

#### b. Petugas Admin

Persyaratan fungsional untuk pengguna petugas admin dijelaskan pada tabel 4.4. Terdapat 10 fungsi yang harus ada di dalam sistem.

**Tabel 0.4 Persyaratan Fungsional Sistem yang Diusulkan Sisi Petugas Admin**

No	Nama Fungsi	Deskripsi Kebutuhan	Id UR
1.	Log in	Petugas admin bisa melakukan log in untuk bisa mengakses halaman admin menggunakan akun yang sudah terdaftar.	A-01
2.	Lihat Permohonan	Petugas admin bisa melihat data permohonan penerbitan akta yang dikirim oleh pemohon	A-02
3.	Lihat Detail Data	Petugas admin bisa melihat detail data dan berkas persyaratan yang dikirim oleh pemohon	A-03
4.	Beri Status Hasil Verifikasi	Petugas admin cek kelengkapan data dan berkas persyaratan. Petugas dapat memberikan status hasil verifikasi, yaitu disetujui atau ditolak serta memberikan keterangan dari setiap status hasil verifikasi yang diberikan	A-03 dan A-04
5.	Kirim Notifikasi	Petugas dapat mengirimkan notifikasi terkait proses permohonan penerbitan akta kepada pemohon melalui email.	A-05
6.	Lihat Data Disetujui	Petugas dapat melihat data permohonan yang telah disetujui	A-07

7.	Lihat Data Pengguna	Petugas dapat melihat data pengguna / pemohon	A-08
8.	Hapus Data Pengguna	Petugas dapat menghapus data pengguna administrator	A-08
9.	Kirim Bukti Pengambilan	Petugas dapat mengirim kartu bukti pengambilan kepada pemohon	A-06
10.	Log Out	Petugas admin dapat log out untuk keluar dari sistem	A-01

### c. Petugas Pengambilan

Persyaratan sistem dari sisi petugas pengambilan adalah mampu melakukan pengecekan terhadap data pengambilan kutipan akta. Rincian deskripsi kebutuhan fungsional dari sisi petugas pengambilan dijelaskan pada tabel 4.5.

**Tabel 0.5 Kebutuhan Fungsional Sistem yang Diusulkan Sisi Petugas Pengambilan**

No	Nama Fungsi	Deskripsi Kebutuhan	Id UR
1.	Log in	Petugas pengambilan bisa melakukan log in untuk bisa mengakses sistem menggunakan akun yang sudah terdaftar	PP-01
2.	Lihat data kartu pengambilan	Petugas pengambilan dapat melihat daftar kartu pengambilan	PP-02
3.	Beri status pengambilan kutipan akta	Petugas dapat memberikan status pengambilan akta, yaitu "diambil" atau "belum diambil"	PP-03
4.	Log out	Petugas pengambilan dapat log out untuk keluar dari sistem	PP-01

## 2. Persyaratan Nonfungsional

Persyaratan nonfungsional adalah persyaratan yang mendeskripsikan tingkatan dari suatu sistem informasi, misalnya seberapa aman, kompatibilitas, dan lain sebagainya. Kebutuhan nonfungsional dari sistem yang diusulkan dijelaskan pada tabel 4.6.

**Tabel 0.6 Persyaratan Nonfungsional Sistem yang Diusulkan**

No	Nama Persyaratan	Deskripsi Kebutuhan
1.	Kompatibilitas terhadap perambah web	Sistem dapat diakses pada beberapa jenis perambah web, yaitu Microsoft Edge, Firefox, Safari, Opera, Chrome, iOS, Android, dan Internet Explorer.

### 3.1.2.4 DFD Level 0 Sistem Pendaftaran *Online* yang Diusulkan

DFD Level 0 atau diagram konteks merupakan suatu diagram yang menggambarkan sistem dalam suatu lingkungan dan hubungannya dengan entitas luar. Lingkungan tersebut menggambarkan secara keseluruhan dari sistem dan proses-proses yang ada di dalam sistem itu. Diagram konteks juga merupakan diagram yang memperlihatkan daerah objek studi dan aliran datanya di buat untuk tingkat atas.



Setiap proses berhubungan dengan beberapa entitas. Adapun terminator yang terdapat di dalam diagram ini, seperti yang terlihat pada tabel 4.7 yaitu, entitas pemohon yaitu masyarakat yang ingin mengajukan permohonan penerbitan akta perkawinan, petugas operator Dispendukcapil Kabupaten Malang, dan petugas pengambilan.

**Tabel 0.7 Terminator**

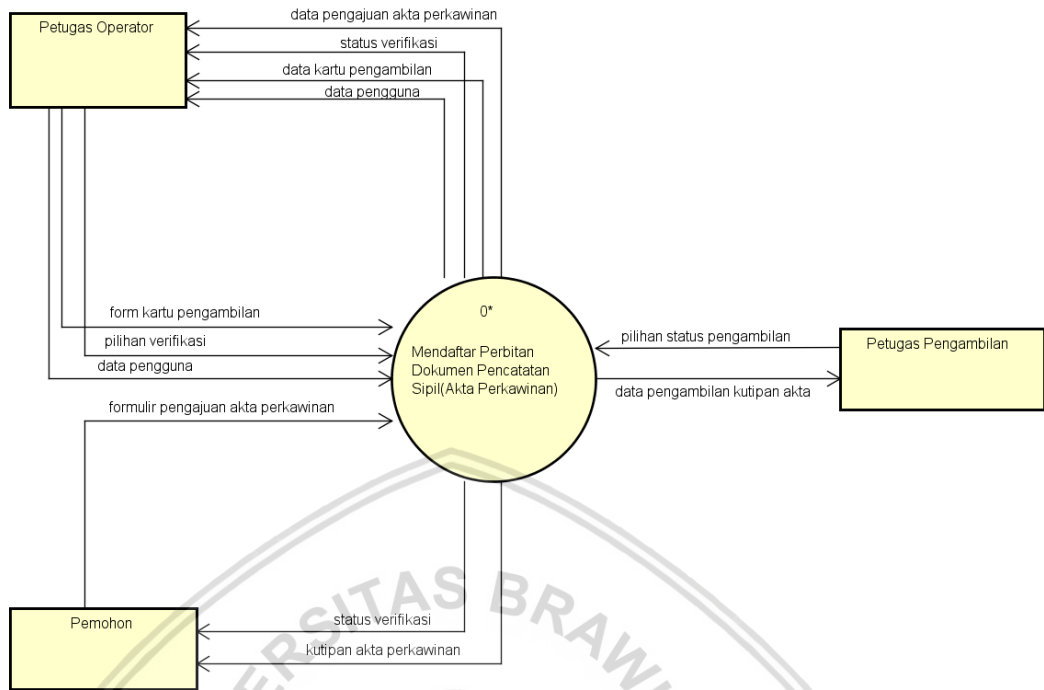
<i>External Entity</i>	<i>Terminator</i>
Pemohon	Pemohon
Petugas Operator	Petugas Operator
Petugas Pengambilan	Petugas Pengambilan

Entitas pemohon yang ingin mengajukan permohonan penerbitan akta perkawinan membuka halaman web. Untuk masuk ke halaman web, pemohon harus terlebih dahulu registrasi akun. Setelah akun terdaftar, pemohon bisa masuk dengan memasukkan email dan password yang sudah didaftarkan. Pemohon membaca cara pendaftaran dan berkass persyaratan yang dibutuhkan. Setelah membaca cara pendaftaran, pemohon bisa melanjutkan pendaftaran dengan masuk ke halaman daftar. Pemohon mengisi form yang tersedia dan mengisinya dengan benar dan kemudian mengirim masing-masing data dari form yang diisi. Setelah mengisi dan mengirim semua data serta upload berkas persyaratan, pemohon menekan tombol daftar agar data permohonan dapat diproses oleh petugas operator. Entitas petugas operator menerima permohonan penerbitan akta perkawinan, melihat data yang dikirim dan mengecek kelengkapan data dan berkas. Jika berkas lengkap dan disetujui, petugas operator mengirim kartu pengambilan kepada pemohon. Jika tidak lengkap atau salah, petugas operator mengirim status permohonan tidak disetujui serta keterangan ketidaklengkapan atau kesalahan data yang dimaksud kepada pemohon dan meminta pemohon untuk melakukan edit data yang salah atau upload berkas yang tidak lengkap. Kemudian petugas operator mencetak kutipan akta dan register akta lalu dibawa ke kasi, kabid, dan kadin untuk di tanda tangan. Setelah itu, petugas pengambilan mengambil kutipan dan register akta untuk diberikan kepada pemohon dengan syarat pemohon memberikan bukti pengambilan yang dapat dicetak dari halaman cetak.

Adapun DFD Level 0 sistem informasi pendaftaran *online* layanan pencatatan sipil yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 4.5.

### 3.2 Desain Sistem Yang Diusulkan

Desain atau perancangan sistem adalah visualisasi dari sistem yang akan dibangun, yang telah melalui tahap analisis persyaratan. Hasil desain akan membantu untuk tahap pembuatan kode program. Proses desain yang dilakukan adalah desain data, desain arsitektur, dan desain antarmuka. Pendekatan yang dipakai untuk proses desain adalah pendekatan terstruktur sehingga menggunakan *Data Flow Diagram* untuk desain aliran proses dan data dan *State Transition Diagram* untuk desain antarmuka.



Gambar 0.5 DFD Level 0 Sistem yang Diusulkan

### 3.2.1 Desain Data

Desain data merupakan aktifitas analisis yang mentransformasikan informasi yang telah didapatkan pada fase analisis persyaratan menjadi struktur data yang diperlukan untuk proses pengembangan perangkat lunak. Diagram yang mewakili desain data adalah ER-Diagram dan kamus data.

#### 3.2.1.1 Kamus Data

Kamus data merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang mengalir di diagram arus data (DFD) dan digunakan . Aliran data adalah data yang mengalir ke dalam suatu proses atau keluar proses. Adapun kamus data dari sistem pendaftaran *online* layanan penerbitan akta perkawinan yang diusulkan adalah sebagai berikut :

##### 1. Kamus data pengguna

Nama arus data : data pengguna

Alias : -

Bentuk data : *Field*

Arus Data : Entitas Pengguna

Deskripsi : Data pengguna yang diisi oleh pemohon saat registrasi

untuk mendapatkan hak akses masuk ke dalam sistem

Periode : Selama menggunakan sistem pendaftaran *online*



Struktur Data : Terdiri dari beberapa item data  
 Elemen = id\_user, nik, nama\_lengkap, nama\_pertama, nama\_terakhir, email, alamat, tempat\_lahir, tanggal\_lahir, password

## 2. Kamus data pemohon

Nama arus data : Pendaftaran perkawinan  
 Alias : -  
 Bentuk Data : variabel  
 Arus Data : Entitas pemohon – proses 4  
 Deskripsi : Data pendaftaran permohonan penerbitan akta perkawinan yang dikirim ke petugas operator untuk di verifikasi

Periode : Selama pendaftaran  
 Struktur Data : Terdiri dari beberapa item data  
 Elemen = id\_pendaftar, nama\_pendaftar, email, tgl\_daftar, status

## 3. Kamus data pemohon

Nama arus data : Formulir Pengajuan  
 Alias : -  
 Bentuk Data : Formulir  
 Arus Data : Entitas Pemohon – Proses 3  
 Periode : Selama menggunakan sistem pendaftaran *online*  
 Deskripsi : Formulir pengajuan yang terdiri dari formulir data suami, data istri, data kedua orang tua dari masing-masing pihak, yaitu suami dan istri, data saksi satu dan dua, data perkawinan, data anak yang disahkan, dan data berkas persyaratan yang harus diisi oleh pemohon untuk mendaftar penerbitan akta perkawinan.  
 Struktur Data : Terdiri dari item data :

- Data suami  
 Elemen = id\_pendaftar, nik, no\_kk, no\_paspor, nama\_lengkap, tempat\_lahir, tanggal\_lahir, alamat, rt, rw, kode\_pos, telepon, desa\_kelurahan, kecamatan, kabupaten\_kota, provinsi, id\_pendidikan\_terakhir, id\_agama, nama\_organisasi\_kepercayaan, pekerjaan, anak\_ke, id\_status\_perkawinan, perkawinan\_ke, istri\_ke, id\_kewarganegaraan, kebangsaan
- Data Istri  
 Elemen = id\_pendaftar, nik, no\_kk, no\_paspor, nama\_lengkap, tempat\_lahir, tanggal\_lahir, alamat, rt, rw, kode\_pos, telepon, desa\_kelurahan, kecamatan, kabupaten\_kota, provinsi, id\_pendidikan\_terakhir, id\_agama, nama\_organisasi\_kepercayaan, pekerjaan, anak\_ke, id\_status\_perkawinan, perkawinan\_ke, id\_kewarganegaraan, kebangsaan.

- Data ibu, ayah, saksi  
Elemen = id\_pendaftar, id\_form (kode untuk membedakan data ayah/ibu dari suami dan istri serta data saksi satu dan dua), nik, nama\_lengkap, tempat\_lahir, tanggal\_lahir, alamat, rt, rw, kode\_pos, telepon, id\_desa\_kelurahan, id\_kecamatan, id\_kabupaten\_kota, id\_provinsi, agama, nama\_organisasi\_kepercayaan, pekerjaan
- Data Perkawinan  
Elemen = id\_pendaftar, tgl\_pemberkatan, tgl\_melapor, pukul, agama, nama\_organisasi\_kepercayaan, badan\_peradilan, no\_putusan\_penetapan, tgl\_putusan, nama\_pemuka\_agama, no\_izin\_wna, jlh\_anak\_diakui
- Data Anak Disahkan  
Elemen = id\_pendaftar, nama, tanggal\_lahir, nomorakta\_lahir, kutipanakta\_lahir
- Data Berkas  
Elemen = skppa (surat keterangan pernikahan dari pemuka agama), kutipanakta\_kelahiran\_suami, kutipanakta\_kelahiran\_istri, sukut\_desa (surat keterangan perkawinan dari desa), ktp\_suami, ktp\_istri, kk\_suami, kk\_istri, foto\_berdampingan, ap\_ak\_suami (akta perceraian/kematian bagi suami yang telah pernah melakukan pernikahan), ap\_ak\_istri (akta perceraian/kematian bagi istri yang telah pernah melakukan pernikahan), surik (surat izin koman bagi anggota POLSRI atau TNI), perper(perjanjian pernikahan), stmd (STMD dari kepolisian), suriji (surat izin istri bagi yang berpoligami), suripeng (surat izin pengadilan bagi yang berpoligami), suriper (surat izin dari perwakilan negara asing yang bersangkutan), paspor (dokumen keimigrasian), sktt (SKTT dari Dispendukcapil).

#### 4. Kamus Data Petugas Pengambilan

Nama arus data : Pengambilan bukti akta  
 Alias : -  
 Bentuk Data : Dokumen  
 Arus Data : Entitas petugas pengambilan – proses 5  
 Deskripsi : Kartu bukti pengambilan yang digunakan untuk mengambil kutipan akta  
 Periode : Setelah proses diselesaikan  
 Struktur Data : Terdiri dari beberapa item data  
 Elemen = id\_pendaftar/id\_pemohon, nama\_pemohon, email\_pemohon, alamat\_pemohon, tgl\_pengambilan, status\_pengambilan

#### 3.2.1.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan diagram yang menggambarkan relasi antar entitas. Sistem ialah kumpulan elemen yang setiap elemen memiliki fungsi masing-masing dan bersama-

sama mencapai tujuan dari sistem tersebut. “Kebersamaan” dari sistem dilambangkan dengan relasi antar entitas.

Di dalam ilmu komputer, entitas memiliki banyak istilah, seperti tabel (*table*), berkas (*data file*), penyimpan data (*data store*), dan sebagainya. Perancangan *Entity Relationship Diagram* dari sistem informasi yang diusulkan dibentuk dengan tujuan memperjelas hubungan antar tabel. Adapun *Entity Relationship Diagram* untuk perancangan basis data dari sistem yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 4.6 .

Penjelasan dari gambar 4.6 adalah sebagai berikut:

1. Entitas *user* memiliki hubungan atau kardinalitas *many to one* dengan entitas *data\_pendaftaran\_perkawinan*, artinya minimal 1 atau banyak *user* hanya dapat memiliki 1 data pendaftaran perkawinan.
2. Entitas *data\_suami*, *data\_istri*, *data\_ayah\_suami*, *data\_ibu\_suami*, *data\_ayah\_istri*, *data\_ibu\_istri*, *data\_saksi\_1*, *data\_saksi\_2*, *data\_perkawinan*, dan data berkas persyaratan memiliki kardinalitas *one to many* dengan entitas *user*. Artinya, banyak *user* hanya memiliki satu data suami, data istri, data ayah dan ibu dari suami, data ayah dan ibu dari istri, data saksi 1, data saksi 2, data perkawinan, dan data berkas persyaratan.
3. Entitas *data\_perkawinan* memiliki kardinalitas *one to many* dengan entitas *data\_anak*. Artinya, satu data perkawinan dapat memiliki banyak anak.

**3.2.1.3 Physical Data Modelling (Pemodelan Data Fisik)**

Pemodelan data yang digunakan menggunakan *Physical Data Modelling*. Pemodelan didasarkan oleh *Entity Relationship Diagram* yang telah dibuat pada gambar 4.6.

Penggunaan Relational model adalah untuk menjelaskan hubungan antar tabel dan menunjukkan cara mengelola atau mengorganisasikan data dalam sistem yang dibuat. Relational model dapat dilihat pada gambar 4.7 .

Adapun detail data dari tiap tabel seperti yang ada pada gambar 4.6 adalah sebagai berikut :

1. Tabel Pengguna  
 Nama File : Tabel Pengguna  
 Tipe File : File Master  
 PK : id\_pengguna

**Tabel 0.8 Tabel Pengguna**

Field	Type	Length	Keterangan
Id_pengguna	Int	10	Primary Key
Nik	Mediumint	20	



Nama_lengkap	Varchar	100	
Nama_pertama	Varchar	100	
Nama_terakhir	Varchar	100	
Email	Varchar	100	
Alamat	Varchar	300	
Tempat_lahir	Varchar	200	
Tanggal_lahir	Date		
Password	Varchar	100	

2. Tabel data pendaftaran perkawinan

Nama File : Tabel data pendaftaran perkawinan

Tipe File : File Master

PK : id\_pendaftar

**Tabel 0.9 Tabel Data Pendaftaran Perkawinan**

Field	Type	Length	Keterangan
Id_pendaftar	Int	11	Primary Key
Nama_pendaftar	Varchar	100	
Email	Varchar	100	
Tgl_daftar	Date		
Status	Varchar	20	

3. Tabel Data Istri

Nama File : Data Istri

Tipe File : File Master

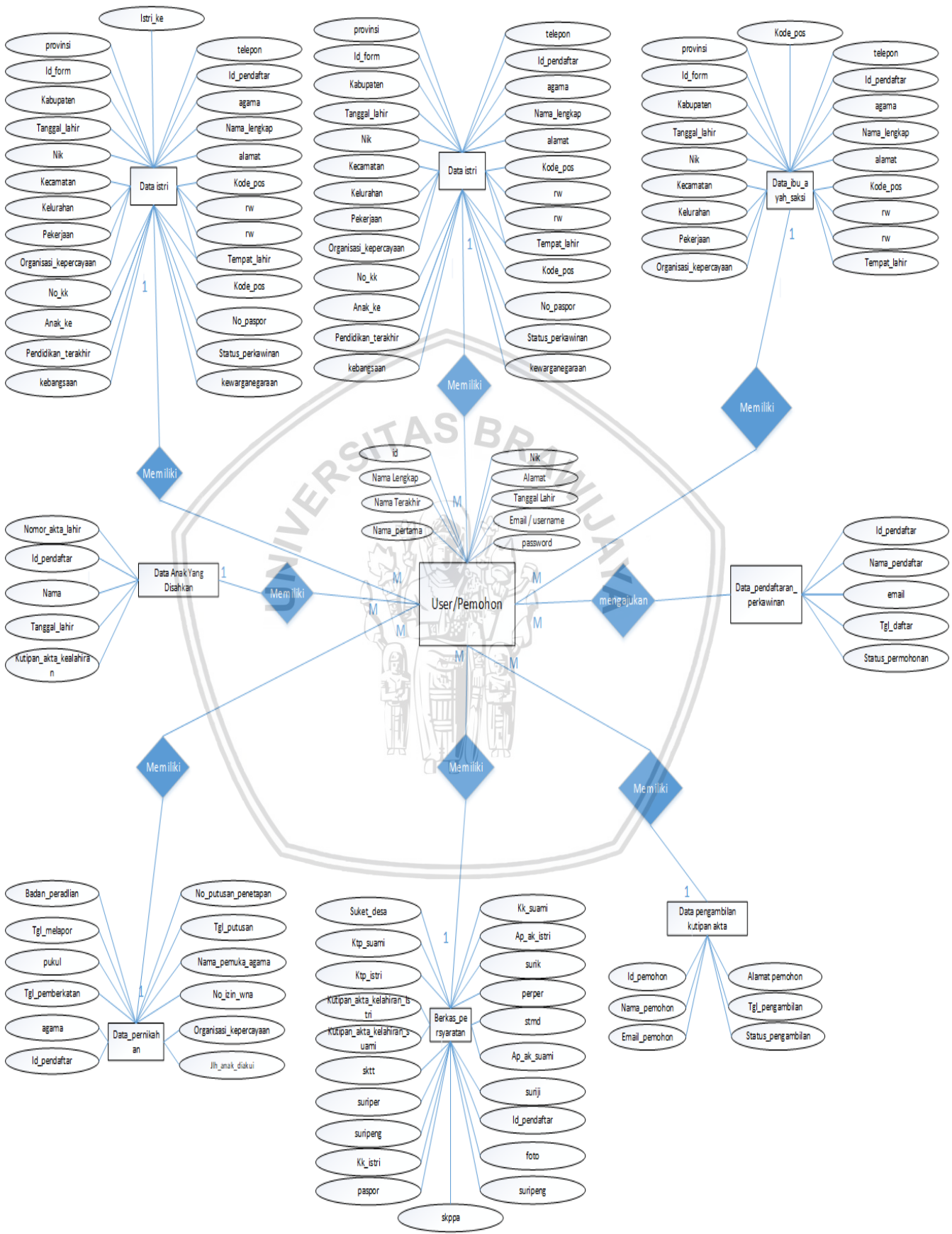
FK : id\_pendaftar, id\_pendidikan\_terakhir, id\_agama, id\_status\_perkawinan, id\_kewarganegaraan

**Tabel 0.10 Tabel Data Istri**

Field	Type	Length	Keterangan
Id_pendaftar	Int	10	Foreign Key
Nik	Int	20	
No_kk	Int	20	
No_paspor	Int	20	
Nama_lengkap	Varchar	100	
Tempat_lahir	Varchar	100	
Tanggal_lahir	Date		
Alamat	Varchar	200	
Rt	Varchar	5	

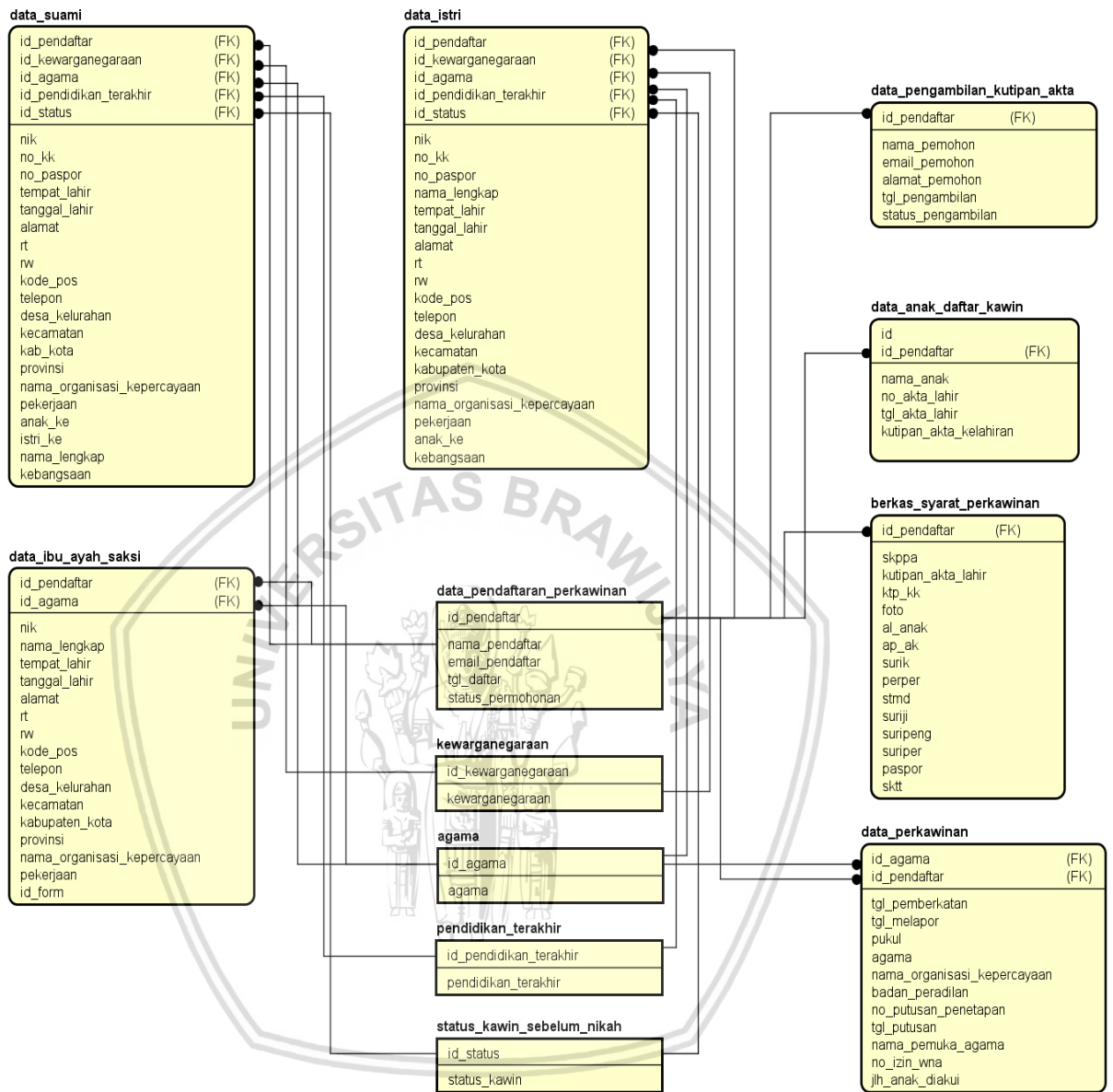
Rw	Varchar	5	
Kode_pos	Int	10	
Telepon	Int	15	







Gambar 0.6 ERD Sistem Pendaftaran *Online* Pencatatan Sipil Usulan



Gambar 0.7 Model Data Relational

Tabel 4.10 Tabel Data Istri (Lanjutan)

Field	Type	Length	Keterangan
desa_kelurahan	Varchar	50	
Kecamatan	Varchar	50	
Kab_kota	Varchar	50	
Provinsi	Varchar	50	
Id_pendidikan_terakhir	Int	2	Foreign Key
Id_agama	Int	2	Foreign Key



Nama_organisasi_kepercayaan	Varchar	100	
Pekerjaan	Varchar	100	
Anak_ke	Int	2	
Id_status_perkawinan	Int	2	Foreign Key
Perkawinan_ke	Int	2	
Id_kewarganegaraan	Int	1	Foreign Key
Kebangsaan	Varchar	20	

#### 4. Tabel Data Ayah, Ibu, dan Saksi

Nama File : data\_ayah\_ibu\_saksi

Tipe File : File Master

FK : id\_pendaftar, id\_agama

**Tabel 0.11 Tabel Data Ayah Ibu Saksi**

Field	Type	Length	Keterangan
Id_pendaftar	Int	10	Foreign Key
Id_form	Int	4	
Nik	Int	20	
Nama_lengkap	Varchar	100	
Tempat_lahir	Varchar	100	
Tanggal_lahir	Date		
Alamat	Varchar	200	
Rt	Varchar	5	
Rw	Varchar	5	
Kode_pos	Int	10	
Telepon	Int	15	
desa_kelurahan	Varchar	50	
Kecamatan	Varchar	50	
Kab_kota	Varchar	50	
Provinsi	Varchar	50	
Id_agama	Int	2	Foreign key
Nama_organisasi_kepercayaan	Varchar	100	
Pekerjaan	Varchar	100	

#### 5. Tabel Data Perkawinan

Nama File : Data Perkawinan

Tipe File : File Master

FK : id\_pendaftar, id\_agama

**Tabel 0.12 Data Berkas Persyaratan**

Field	Type	Length	Keterangan
Id_pendaftar	Int	10	Foreign Key
Tgl_pemberkatan	Date		
Tgl_melapor	Date		
Pukul	Time		
Id_agama	Int	2	Foreign Key
Nama_organisasi_kepercayaan	Varchar	100	
Badan_peradilan	Varchar	100	
No_putusan_penetapan	Varchar	20	
Tgl_putusan	Date		
Nama_pemuka_agama	Varchar	100	
No_izin_wna	Varchar	20	
Jlh_anak_diakui	Int	2	

6. Tabel Data Anak yang Diakui

Nama File : data\_anak

Tipe File : File Master

FK : id\_pendaftar

**Tabel 0.13 Data Anak**

Field	Type	Length	Keterangan
Id_pendaftar	Int	10	Foreign Key
Nama	varchar	100	
Tanggal_lahir	date		
Nomor_akta_lahir	Varchar	100	
Kutipan_akta_kelahiran	varchar	100	

7. Tabel Data Berkas Persyaratan

Nama File : Data Berkas Persyaratan

Tipe File : File Master

FK : id\_pendaftar

**Tabel 0.14 Data Berkas Persyaratan**

Field	Type	Length	Keterangan
Id_pendaftar	Int	10	Foreign Key
Skppa	Varchar	100	
Kutipan_akta_kelahiran_suami	Varchar	100	

Kutipan_akta_kelahiran_istri	Varchar	100	
Suket_desa	varchar	100	
Ktp_suami	Varchar	100	
Ktp_istri	Varchar	100	
Kk_suami	varchar	100	
Kk_istri	varchar	100	
Foto	varchar	100	
Ap_ak_suami	Varchar	100	
Ap_ak_istri	varchar	100	
Surik	Varchar	100	
Perper	Varchar	100	
Stmd	Varchar	100	
Suriji	Varchar	100	
Suripeng	Varchar	100	
Suriper	Varchar	100	
Paspor	Varchar	100	
Sktt	Varchar	100	

#### 8. Tabel Data Pengambilan Kutipan Akta

Nama File : data\_pengambilan\_kutipan\_akta

Tipe File : File Master

FK : id\_pendaftar

**Tabel 0.15 Data Berkas Persyaratan**

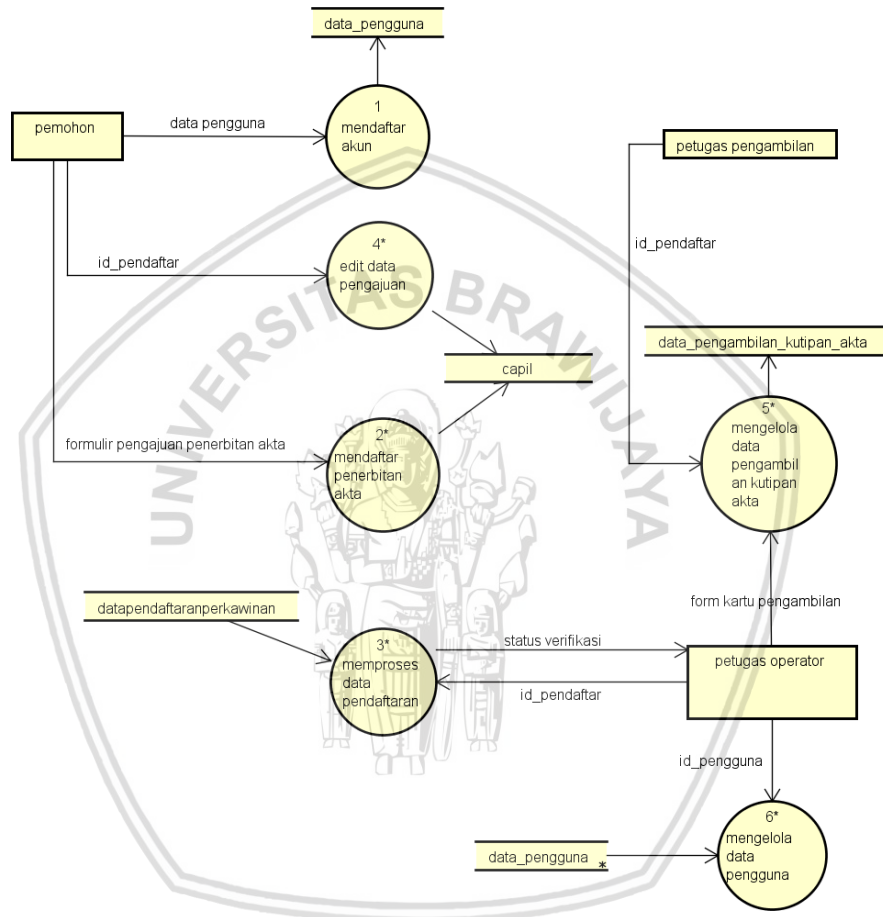
Field	Type	Length	Keterangan
Id_pendaftar	Int	10	Foreign Key
Nama_pemohon	varchar	100	
Email_pemohon	varchar	100	
Alamat_pemohon	Varchar	100	
Tgl_pengambilan	Date		
Status_pengambilan	Varchar	100	
Tgl_kirim	date		

### 3.2.2 Desain Aliran Proses Dan Data

Desain arsitektur mendefinisikan hubungan antara proses utama didalam aplikasi. Pada desain arsitektur dikembangkan Data Flow Diagram untuk menangkap hubungan antar proses dalam sistem.

### 3.2.2.1 DFD Level 1

DFD Level 1 merupakan diagram yang menggambarkan keseluruhan proses yang ada di dalam sebuah sistem informasi. Gambar 4.8 merupakan gambar bentuk DFD Level 1 dari sistem pendaftaran *online* berbasis web yang diusulkan. Dalam diagram ini terdapat beberapa proses, yaitu : proses mendaftar akun, proses mendaftar penerbitan akta, memproses data pendaftaran, mengelola data pengambilan kutipan akta, dan proses mengelola data pengguna.



Gambar 0.8 DFD Level 1 Sistem Pendaftaran yang Diusulkan

### 3.2.2.2 DFD Level 2

Pada diagram ini, proses-proses yang telah dijelaskan pada gambar 4.8 akan digambarkan menjadi lebih detail lagi. Berikut merupakan diagram detail atau DFD level 2 dari proses-proses induk yang terdapat pada gambar 4.8.

#### 1. DFD Level 2 Mendaftar Penerbitan Akta

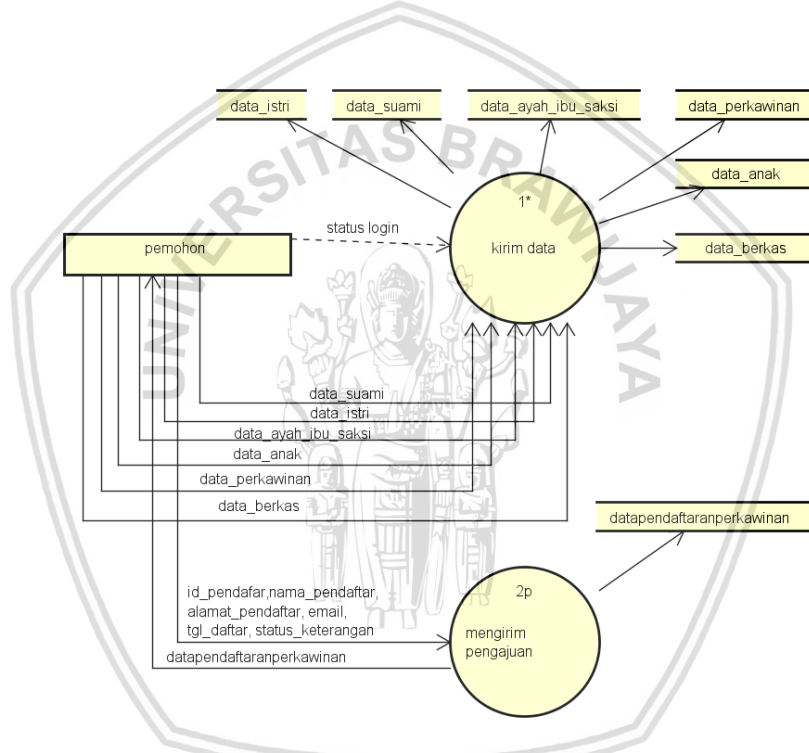
Pada gambar 4.9 dijelaskan alur proses mendaftar penerbitan akta. Terdapat dua proses utama, yaitu proses kirim data dan proses mengirim pengajuan. Proses kirim data yang dimaksud adalah, pemohon mengirim data yang diperlukan yaitu data suami, data istri, data kedua orang tua dari suami dan istri, data perkawinan, data anak yang disahkan serta data berkas persyaratan. Proses mengirim pengajuan adalah pemohon



yang telah mengirimkan data-data yang diperlukan, dapat mengirim pengajuan penerbitan akta perkawinan.

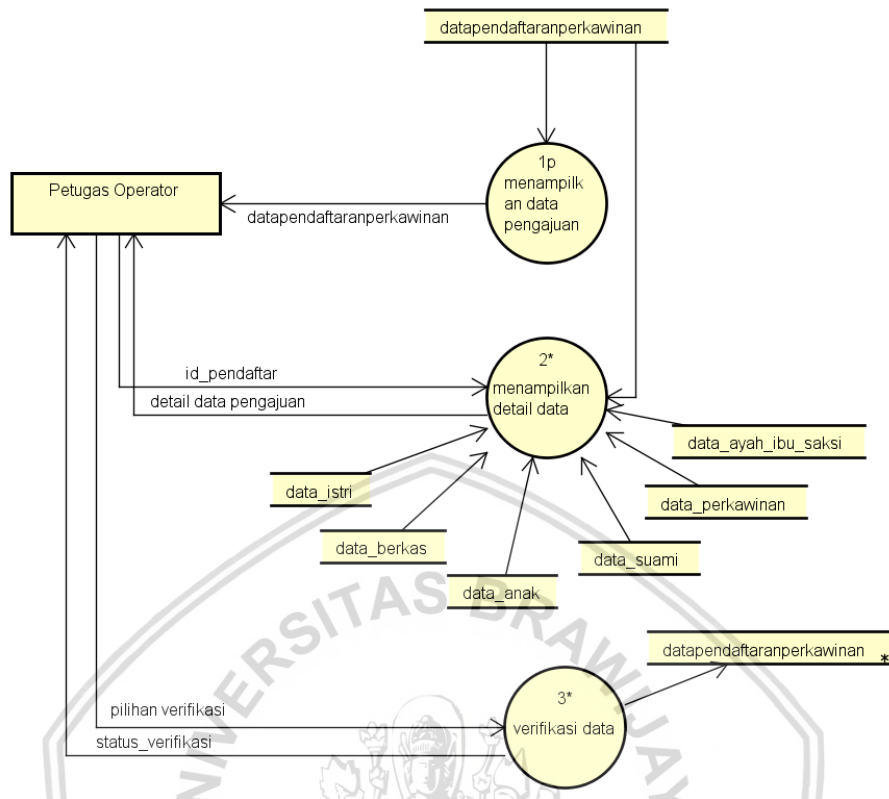
## 2. DFD Level 2 Memproses Data Pengajuan

Pada gambar 4.10 dijelaskan proses verifikasi data pengajuan oleh petugas operator. Terdapat tiga proses utama pada gambar, yaitu proses menampilkan data pengajuan, menampilkan detail data, dan proses verifikasi data. Proses menampilkan data pengajuan memiliki masukan yang berasal dari tabel data pendaftaran perkawinan serta keluarannya adalah data pendaftaran perkawinan yang ditampilkan di layar. Proses menampilkan data yaitu petugas operator memilih salah satu data pengajuan untuk menampilkan detail dari data pengajuan yang dipilih. Setelah detail data ditampilkan, maka petugas operator memverifikasi data.



Gambar 0.9 DFD Level 2 Mendaftar Penerbitan Akta

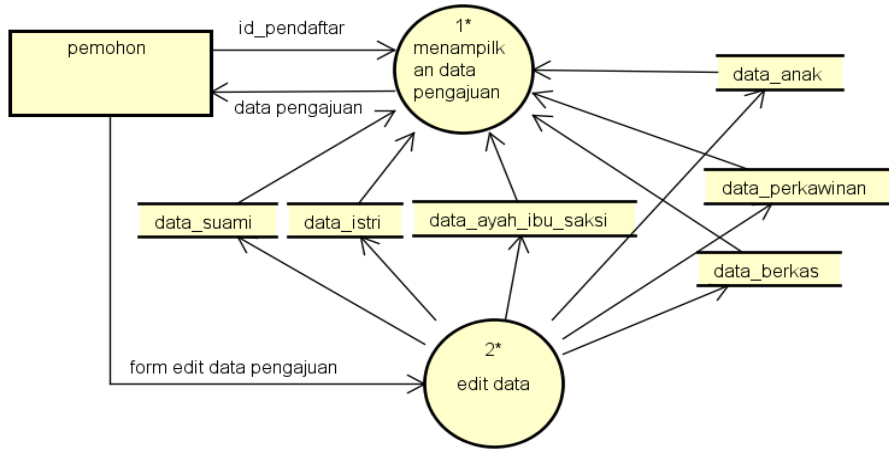




Gambar 0.10 DFD Level 2 Memproses Data Pengajuan

### 3. DFD Level 2 Edit Data Pengajuan

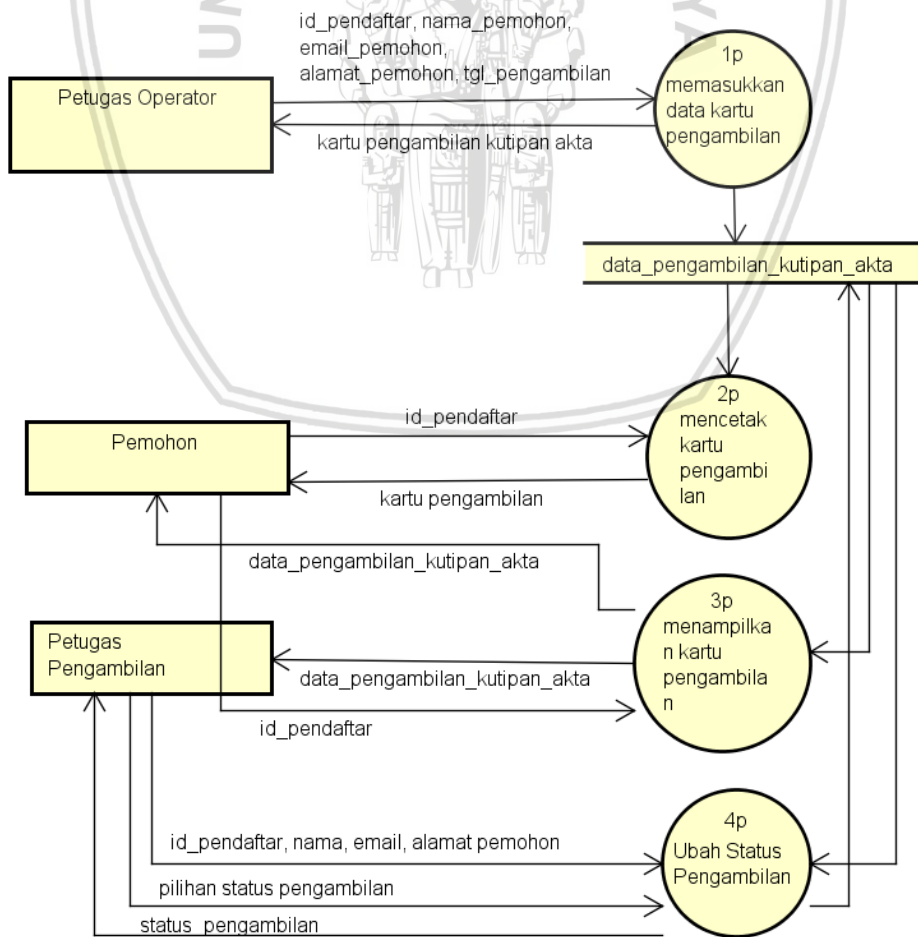
Pada gambar 4.11 dijelaskan proses edit data pengajuan yang dilakukan oleh pemohon. Terdapat dua proses dalam gambar, yaitu proses menampilkan data pengajuan dan proses edit data. Proses menampilkan data pengajuan memiliki masukan id\_pendaftar dan keluarannya adalah detail data yang berasal dari tabel data\_suami, data\_istri, data\_ayah\_ibu\_saksi, data\_perkawinan, data\_anak, dan data\_berkas. Proses edit data yaitu menampilkan form edit data, mengubah isi data, dan kemudian sistem akan memperbarui data dengan memanggil fungsi edit data.



Gambar 0.11 DFD Level 2 Edit Data Pengajuan

4. DFD Level 2 Mengelola Data Pengambilan

Pada gambar 4.12 menjelaskan detail proses mengelola data pengambilan kutipan akta. Dalam terdapat empat proses, yaitu proses memasukkan data kartu pengambilan, mencetak kartu pengambilan, menampilkan data kartu pengambilan, dan mengubah status data pengambilan. Proses memasukkan data kartu pengambilan dilakukan oleh petugas operator. Sistem menampilkan form untuk mengirim kartu pengambilan, kemudian memanggil fungsi untuk memasukkan data pengambilan ke dalam tabel data\_pengambilan\_kutipan\_akta. Proses mencetak kartu pengambilan dilakukan oleh pemohon. Sistem menampilkan data kartu pengambilan sesuai dengan id\_pendaftar pemohon, kemudian sistem memanggil fungsi untuk mencetak kartu pengambilan. Proses menampilkan kartu pengambilan yaitu sistem menampilkan semua data kartu pengambilan untuk petugas pengambilan. Sedangkan sistem menampilkan data kartu pengambilan untuk pemohon sesuai id\_pendaftar pemohon. Proses ubah status pengambilan dilakukan oleh petugas pengambilan. Petugas pengambilan memasukkan data berupa nama\_pemohon, atau id\_pemohon, atau alamat\_pemohon, kemudian sistem akan menampilkan data tersebut. Lalu petugas pengambilan memasukkan pilihan status pengambilan yang kemudian sistem akan memanggil proses untuk mengubah status pengambilan.

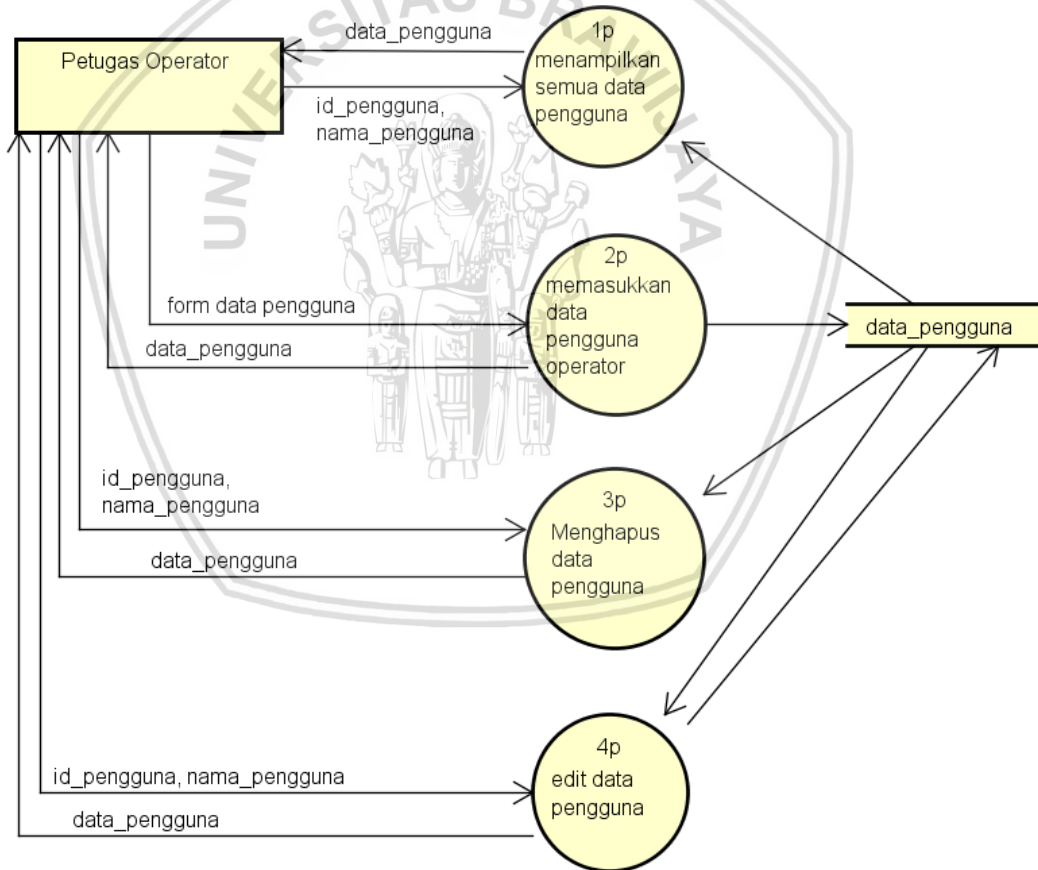




Gambar 0.12 DFD Level 2 Mengelola Data Pengambilan

5. DFD Level 2 Mengelola Data Pengguna

Gambar 4.13 menjelaskan proses mengelola data pengguna. Pada gambar terdapat empat proses, yaitu proses menampilkan semua data pengguna, memasukkan data pengguna operator, menghapus data pengguna, dan edit data pengguna. Proses menampilkan data pengguna memiliki masukan yaitu id\_pengguna dan nama\_pengguna, hasil keluaran yang ditampilkan adalah data pengguna. Proses memasukkan data pengguna operator dilakukan oleh petugas operator. Sistem akan menampilkan form untuk menambahkan pengguna operator, kemudian sistem memasukkan data pengguna ke dalam tabel data\_pengguna. Proses menghapus data pengguna memiliki masukan yaitu id\_pengguna dan nama pengguna. Proses edit data pengguna yaitu sistem menampilkan data pengguna sesuai dengan masukan id\_pengguna atau nama\_pengguna, kemudian sistem akan memanggil fungsi untuk memperbarui (*update*) data pengguna.



Gambar 0.13 DFD Level 2 Mengelola Data Pengguna

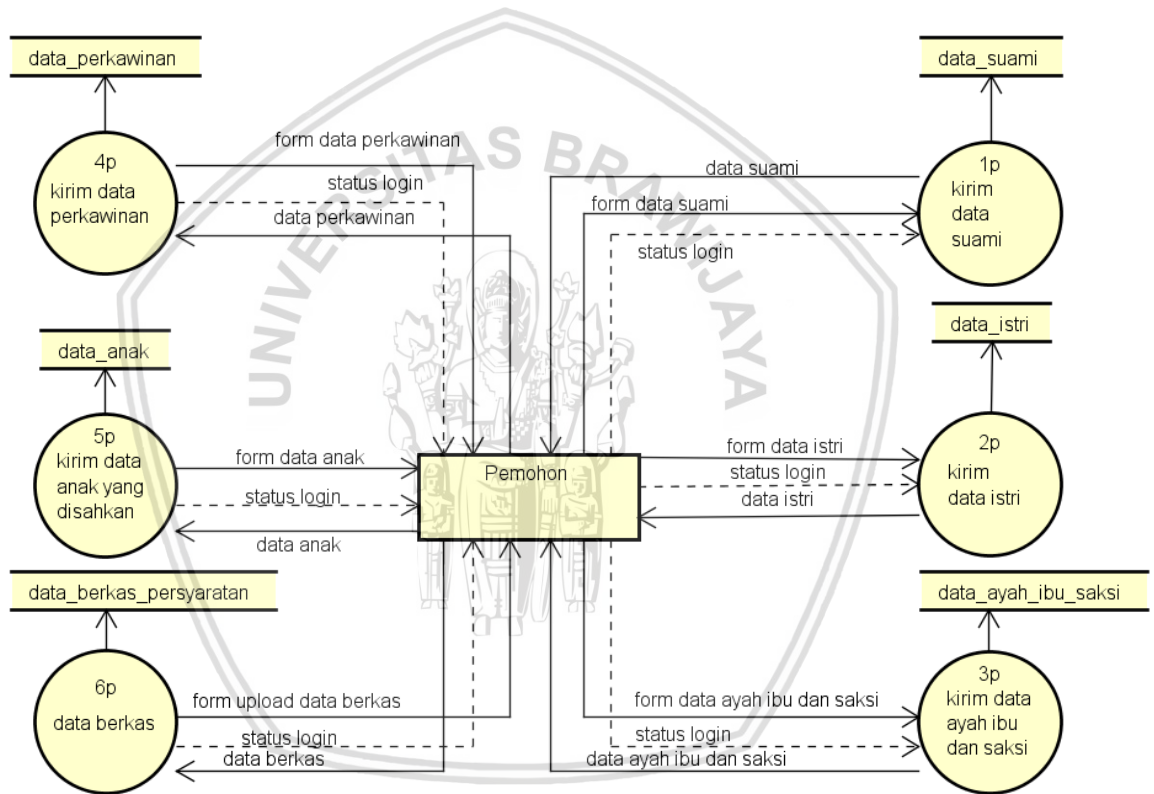
3.2.2.3 DFD Level 3

DFD level 3 merupakan penyederhanaan proses dari DFD level 2. Proses-proses yang akan disederhanakan ke dalam DFD level 3 yaitu, proses kirim data yang terdapat pada gambar 4.9, proses menampilkan detail data dan verifikasi data yang

terdapat pada gambar 4.10, serta proses menampilkan detail data pengajuan dan edit data yang terdapat pada gambar 4.11.

**1. DFD Level 3 Kirim Data**

Gambar 4.14 menjelaskan DFD level 3 proses kirim data. Pada diagram, terdapat enam proses, yaitu proses kirim data suami, kirim data istri, kirim data ayah ibu saksi (data ayah & ibu suami, ayah & ibu istri, saksi 1, saksi 2), kirim data perkawinan, kirim data anak yang disahkan, dan kirim data berkas persyaratan. Masukan dari masing-masing proses yaitu, form data suami, form data istri, form data ayah ibu saksi, form data perkawinan, form data anak yang disahkan, dan form data berkas. Setiap masukan di proses oleh sistem dengan memanggil fungsi *insert* untuk dimasukkan ke dalam *data store*.

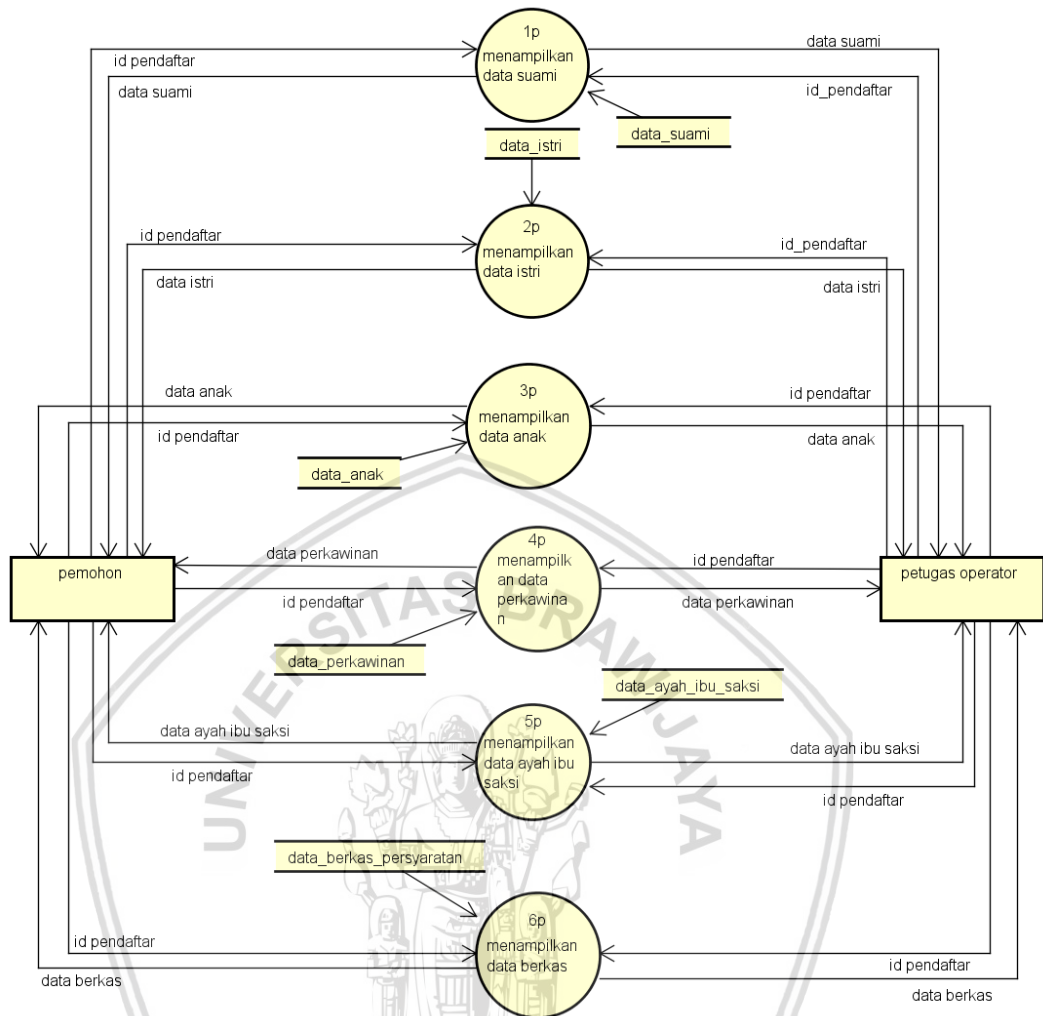


**Gambar 0.14 DFD Level 3 Kirim Data**

**2. DFD Level 3 Menampilkan Detail Data Pengajuan**

Gambar 4.15 menjelaskan DFD level 3 proses menampilkan detail data. Terdapat enam proses dalam diagram, yaitu proses menampilkan data suami, menampilkan data istri, menampilkan data ayah ibu saksi, menampilkan data anak, menampilkan data perkawinan, dan menampilkan data berkas. Setiap proses memiliki masukan yaitu id pendaftar yang kemudian di proses oleh sistem untuk menampilkan detail data pengajuan penerbitan akta perkawinan.



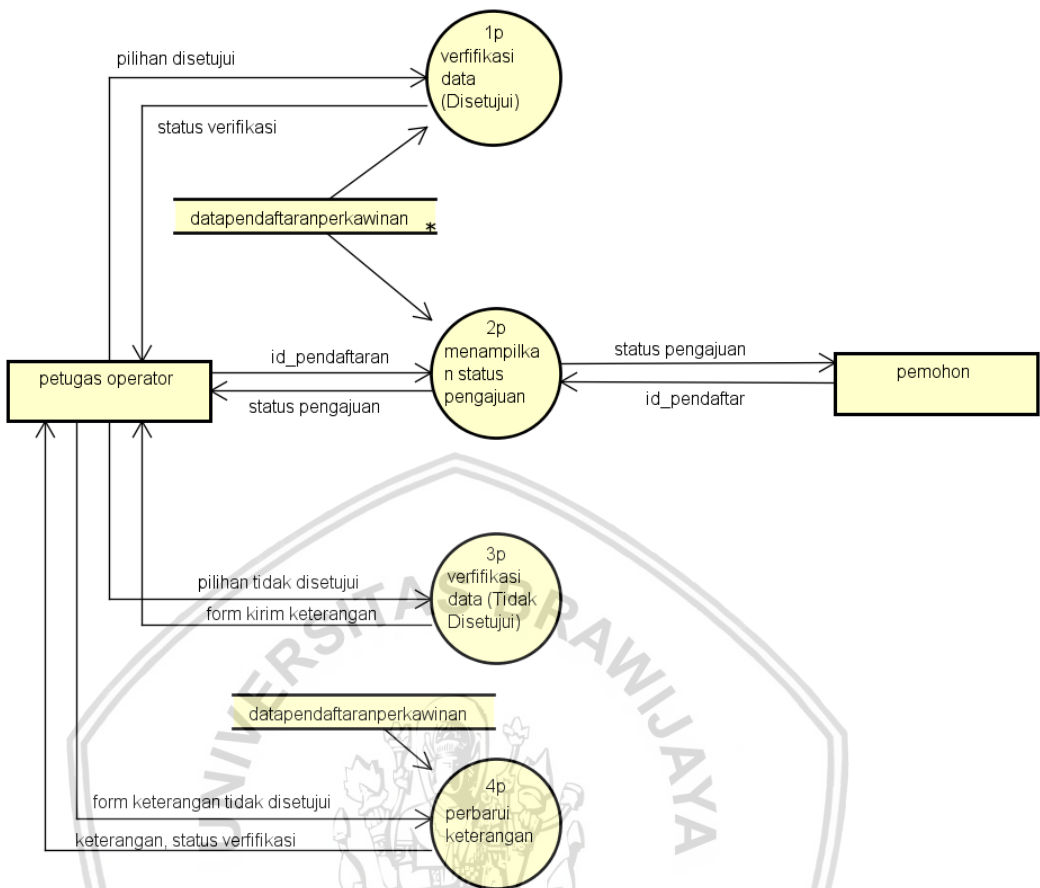


Gambar 0.15 DFD Level 3 Menampilkan Detail Data

### 3. DFD Level 3 Verifikasi Data

Gambar 4.16 merupakan model DFD level 3 proses verifikasi data. Pada gambar dijelaskan empat proses, yaitu proses verifikasi data (disetujui), menampilkan status pengajuan, verifikasi data (tidak disetujui), dan proses perbarui keterangan. Proses verifikasi data “disetujui” adalah proses dimana sistem mengubah data status verifikasi yang terdapat pada penyimpanan data “datapendaftarperkawinan” menjadi disetujui. Proses menampilkan status pengajuan adalah proses sistem memanggil fungsi untuk menampilkan status pengajuan dengan masukan yaitu id\_pendaftar kepada entitas pemohon dan petugas operator. Proses verifikasi data “tidak disetujui” adalah proses dimana sistem akan menampilkan form kirim keterangan kepada entitas petugas operator. Proses perbarui keterangan adalah proses dimana ketika entitas petugas operator mengirim keterangan, maka sistem akan memanggil fungsi untuk melakukan *update* data keterangan yang terdapat pada tabel datapendaftarperkawinan.



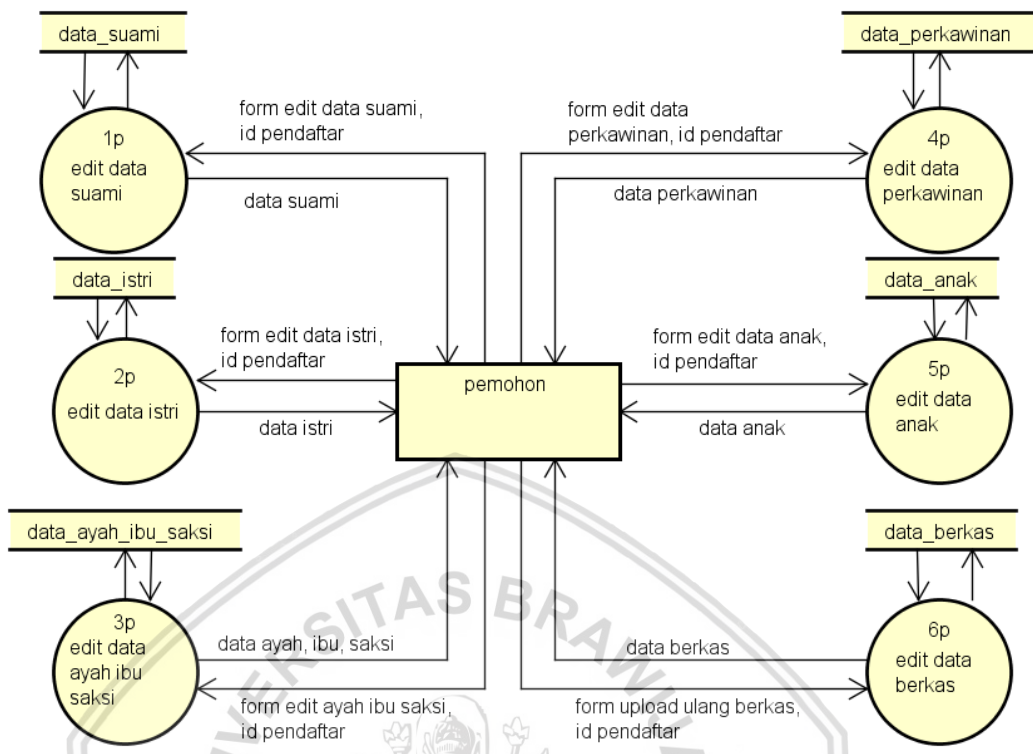


Gambar 0.16 DFD Level 3 Verifikasi Data

4. DFD Level 3 Edit Data Pengajuan

Gambar 4.17 merupakan gambar DFD level 3 edit data pengajuan. Pada gambar dijelaskan enam proses yaitu, proses edit data suami, edit data istri, edit data ayah ibu saksi, edit data perkawinan, edit data anak, dan edit berkas persyaratan serta satu entitas, yaitu entitas pemohon. Proses edit data suami adalah proses sistem menampilkan form edit data dan masukan dari entitas pemohon kemudian diproses oleh sistem dengan memanggil fungsi *update* data suami untuk memperbarui data suami. Proses yang sama dilakukan pada proses edit data istri, edit data ayah ibu saksi, edit data perkawinan, dan edit data anak. Untuk proses edit data berkas, sebelum data berkas baru dimasukkan ke dalam penyimpanan data, sistem akan membaca data berkas lama sesuai dengan id pendaftar kemudian dihapus agar tidak menghabiskan banyak *resource*.





Gambar 0.17 DFD Level 3 Edit Data Pengajuan

### 3.2.3 Desain Antarmuka

Desain antarmuka dilakukan untuk mendeskripsikan proses komunikasi di dalam perangkat lunak, komunikasi antar perangkat lunak dengan sistem lain, dan interaksi antara perangkat lunak dengan manusia. Pada tahap ini, PSPEC (*Process Specification*) atau spesifikasi proses didefinisikan yang mengacu pada proses yang terdapat di dalam DFD. Diagram yang digunakan dalam proses desain antarmuka adalah diagram STD (*State-Transition Diagram*) yang mengacu pada *Data Flow Diagram*. STD digunakan untuk dapat merepresentasikan desain antarmuka secara komprehensif. Pada tahap ini juga dilakukan pembuatan sketsa UI untuk membantu pemangku kepentingan mengerti gambaran kasar sistem yang diusulkan.

#### 3.2.3.1 PSPEC (*Proses Specification*)

PSPEC merupakan teks yang mendeskripsikan detail dari proses yang terdapat pada DFD. PSPEC atau spesifikasi proses menjelaskan input dan algoritme untuk mentransformasi input dan output yang dihasilkan dari suatu proses. PSPEC juga dapat digunakan untuk mendeskripsikan batasan pada suatu proses. Berikut adalah spesifikasi proses dari DFD yang telah di buat.

##### 1. PSPEC Proses Mendaftar Akun

Spesifikasi proses mendaftar akun dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 0.16 PSPEC Proses Mendaftar Akun

Masukan	Keluaran	Algoritme
---------	----------	-----------

<p>Nik, nama_pertama, nama_terakhir, email, alamat, tempat_lahir, tanggal_lahir, password</p>	<p>Pengguna</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Menampilkan form</li> <li>• Pemohon mengisi form</li> <li>• Sistem memasukkan data pengguna ke tabel pengguna</li> <li>• \$sql = "INSERT INTO pengguna (nik, nama_pertama, nama_terakhir, nama_lengkap, email, alamat, tempatTanggalLahir, password)". "VALUES ('\$nik', '\$nama1', '\$nama2', '\$nama_lengkap', '\$email', 'alamat', '\$ttl', '\$password')"; \$query = \$koneksi-&gt;query(\$sql); if (\$sql == true) {     header('Location:login.php'); }else {     echo "Terjadi Kesalahan, Coba lagi"; }</li> </ul>
---	-----------------	---

**2. PSPEC Proses Kirim Data Suami**

PSPEC proses kirim data suami dapat dilihat pada tabel 4.17 .

**Tabel 0.17 PSPEC Proses Kirim Data Suami**

Masukan	Keluaran	Algoritme
<p>Nik, no_kk, no_paspor, nama_lengkap, tempat_lahir, tanggal_lahir, alamat, rt, rw, kode_pos, id_desa_kelurahan, id_kecamatan, id_kab_kota, id_provinsi, pendidikan_terakhir, agama, nama_organisasi_kepercayaan, pekerjaan, anak_ke, status_perkawinan, perkawinan_ke, kewarganegaraan, kebangsaan</p>	<p>data_suami</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem menampilkan form</li> <li>• Pemohon mengisi form</li> <li>• Sistem cek apakah pemohon sudah memasukkan data suami</li> <li>• Sistem memasukkan data suami</li> <li>• \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT * FROM data_suami WHERE id_pendaftar = '\$id_pendaftar'"); if (\$sql -&gt; num_rows &gt; 0) {     echo "&lt;script&gt;alert('Data Sudah Dikirim!');history.go(-1);&lt;/script&gt;"; }else {     \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "INSERT INTO data_suami (id_pendaftar, nik, no_kk, no_paspor, nama_lengkap, tempat_lahir, tanggal_lahir, alamat, rt, rw, kode_pos, telepon, id_desa_kelurahan, id_kecamatan, id_kab_kota, id_provinsi, pendidikan_terakhir, agama, nama_organisasi_kepercayaan, pekerjaan, anak_ke, status_perkawinan, perkawinan_ke, istri_yang_ke, kewarganegaraan, kebangsaan, telah_dilakukan_perubahan, terakhir_update) VALUES ('\$id_pendaftar', '\$nik1', '\$nokok1', '\$nopaspor1', '\$nama1', '\$tempatlahir1', '\$tanggalahir1', '\$alamat1', '\$rt1', '\$rw1', '\$kodepos1', '\$telepon1', '\$desa1', '\$kecamatan1', '\$kabupaten1', '\$provinsi1', '\$pendidikan1', '\$agama1', '\$namaorganisasi1', '\$pekerjaan1', '\$anakke1', '\$statuskawin1', '\$perkawinanke1', '\$jumlahis</li> </ul>



		<pre> tri1','\$kewarganegaraan1','\$kebangsaan1','\$telah_dilakukan_perubahan','\$terakhir_update' ")); if (\$sql == true) {     echo "&lt;script&gt;alert('Data Berhasil Dikirim, Silahkan Melanjutkan Untuk Mengisi Data!');history.go(-1);&lt;/script&gt;"; }else {     echo "&lt;script&gt;alert('Data Gagal Dikirim!');history.go(-1);&lt;/script&gt;"; } </pre>
--	--	---

### 3. PSPEC Proses Kirim Data Istri

Spesifikasi proses kirim data istri dapat dilihat pada tabel 4.18.

**Tabel 0.18 PSPEC Proses Kirim Data Istri**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Nik, no_kk, no_paspor, nama_lengkap, tempat_lahir, tanggal_lahir, alamat, rt, rw, kode_pos, id_desa_kelurahan, id_kecamatan, id_kab_kota, id_provinsi, pendidikan_terakhir, agama, nama_organisasi_kepercayaan, pekerjaan, anak_ke, status_perkawinan, kewarganegaraan, kebangsaan	data_istri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem menampilkan form</li> <li>• Pemohon mengisi form</li> <li>• Cek apakah pemohon sudah memasukkan data istri</li> <li>• Sistem memasukkan data istri</li> <li>• \$sql = mysqli_query(\$koneksi,"SELECT * FROM data_istri WHERE id_pendaftar = '\$id_pendaftar'");</li> <li>if (\$sql -&gt; num_rows &gt; 0) {</li> <li>    echo "&lt;script&gt;alert('Data Sudah Dikirim!');history.go(-1);&lt;/script&gt;";</li> <li>    }else {</li> <li>        \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "INSERT INTO data_istri (id_pendaftar, nik, no_kk, no_paspor, nama_lengkap, tempat_lahir, tanggal_lahir, alamat, rt, rw, kode_pos, telepon, id_desa_kelurahan, id_kecamatan, id_kab_kota, id_provinsi, pendidikan_terakhir, agama, nama_organisasi_kepercayaan, pekerjaan, anak_ke, status_perkawinan, perkawinan_ke, kewarganegaraan, kebangsaan, telah_dilakukan_perubahan, terakhir_update) VALUES ('\$id_pendaftar','\$nik','\$nokk1','\$nopaspor1','\$nama1','\$tempatlahir1','\$tanggalahir1','\$salamat1','\$rt1','\$rw1','\$kodepos1','\$telepon1','\$desa1','\$kecamatan1','\$kabupaten1','\$provinsi1','\$pendidikan1','\$agama1','\$namaorganisasi1','\$pekerjaan1','\$sana kke1','\$statuskawin1','\$perkawinanke1','\$jumlahis tri1','\$kewarganegaraan1','\$kebangsaan1','\$telah_dilakukan_perubahan','\$terakhir_update' "));</li> <li>    if (\$sql == true) {</li> <li>        echo "&lt;script&gt;alert('Data Berhasil Dikirim, Silahkan Melanjutkan Untuk Mengisi Data!');history.go(-1);&lt;/script&gt;";</li> <li>    }else {</li> </ul>



		<pre>echo "&lt;script&gt;alert('Data Gagal Dikirm');history.go(-1);&lt;/script&gt;"; }</pre>
--	--	--

#### 4. PSPEC Proses Kirim Data Ayah Ibu Saksi

Tabel 4.19 merupakan spesifikasi proses dari kirim data ayah suami. Untuk proses kirim data ibu suami, data ayah istri, data ibu istri, data saksi satu, dan data saksi dua memiliki spesifikasi proses yang sama dengan proses kirim data ayah suami. Oleh karena elemen masukan data yang sama, maka empat data tersebut diletakkan pada satu tabel dan satu kolom, yaitu kolom id\_form untuk mengetahui identitas masing-masing data. Maka dari itu, penulis hanya memasukkan spesifikasi proses kirim data ayah suami.

**Tabel 0.19 PSPEC Proses Kirim Data Ayah Ibu Saksi**

Masukan	Keluaran	Algoritme
nik, nama_lengkap, tempat_lahir, tanggal_lahir, alamat, rt, rw, kode_pos, telepon, id_desa_kelurahan, id_kecamatan, id_kab_kota, id_provinsi, agama, nama_organisasi_kepercayaan, pekerjaan,	data_ayah_ibu_saksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem menampilkan form</li> <li>• Pemohon mengisi form</li> <li>• Sistem cek apakah pengguna sudah memasukkan data ayah ibu saksi</li> <li>• Sistem memasukkan data ayah ibu saksi</li> <li>• \$sql = mysqli_query(\$koneksi,"SELECT * FROM data_saksi_ibu_ayah WHERE id_pendaftar = '\$id_pendaftar' AND id_form='1'");</li> <li>if (\$sql -&gt; num_rows &gt; 0) {</li> <li>    echo "&lt;script&gt;alert('Data Sudah Dikirim!');history.go(-1);&lt;/script&gt;";</li> <li>    }else {</li> <li>        \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "INSERT INTO data_saksi_ibu_ayah (id_pendaftar, id_form, nik, nama_lengkap, tempat_lahir, tanggal_lahir, alamat, rt, rw, kode_pos, telepon, id_desa_kelurahan, id_kecamatan, id_kab_kota, id_provinsi, agama, nama_organisasi_kepercayaan, pekerjaan, telah_dilakukan_perubahan, terakhir_update) VALUES ('\$id_pendaftar', '\$id_form', '\$nik', '\$nama', '\$tempatlahir', '\$tanggalahir', '\$alamat', '\$rt', '\$rw', '\$kodepos', '\$telepon', '\$desa', '\$kecamatan', '\$kabupaten', '\$provinsi', '\$agama', '\$namaorganisasi', '\$pekerjaan', '\$telah_dilakukan_perubahan', '\$terakhir_update')");</li> <li>        if (\$sql == true) {</li> <li>            echo "&lt;script&gt;alert('Data Berhasil Dikirim, Silahkan Melanjutkan Untuk Mengisi Data!');history.go(-1);&lt;/script&gt;";</li> <li>        }else {</li> <li>            echo "&lt;script&gt;alert('Data Gagal Dikirm');history.go(-1);&lt;/script&gt;";</li> <li>        }</li> <li>    }</li> </ul>





### 5. PSPEC Proses Kirim Data Perkawinan

Spesifikasi proses kirim data perkawinan dapat dilihat pada tabel 4.20.

**Tabel 0.20 PSPEC Proses Kirim Data Perkawinan**

Masukan	Keluaran	Algoritme
tgl_pemberkatan, tgl_melapor, pukul, agama, nama_organisasi_ke percayaan, badan_peradilan, no_putusan_penetap an, tgl_putusan, nama_pemuka_agam a, no_izin_wna, jlh_anak_diakui	data_perkawin an	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem menampilkan form</li> <li>• Pemohon mengisi form</li> <li>• Cek apakah pengguna sudah memasukkan data perkawinan</li> <li>• Memasukkan data perkawinan</li> <li>• \$sql1 = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT * FROM data_perkawinan WHERE id_pendaftar = '\$id_pendaftar'");</li> <li>if (\$sql1 -&gt; num_rows &gt; 0) {                             <ul style="list-style-type: none"> <li>echo "&lt;script&gt;alert('Data Sudah Dikirim!');history.go(-1);&lt;/script&gt;";</li> </ul>                         }else{                             <ul style="list-style-type: none"> <li>\$sql = mysqli_query(\$koneksi, "INSERT INTO data_perkawinan (id_pendaftar, tgl_pemberkatan, tgl_melapor, pukul, agama, nama_organisasi_kepercayaan, badan_peradilan, no_putusan_penetapan, tgl_putusan, nama_pemuka_agama, no_izin_wna, jlh_anak_diakui) VALUES ('\$id_pendaftar','\$tglpemberkatan','\$tglmelapor','\$pukul','\$agama','\$namaorganisasi','\$badanperadi lan','\$noputusanpenetapan','\$tglputusan','\$nama pemukaagama','\$noizinwna','\$jlhanakyangdiakui')");</li> <li>if (\$sql == true) {                                     <ul style="list-style-type: none"> <li>echo "&lt;script&gt;alert('Data Berhasil Dikirim, Silahkan Melanjutkan Untuk Mengisi Data!');history.go(-1);&lt;/script&gt;";</li> </ul>                                 }else {                                     <ul style="list-style-type: none"> <li>echo "&lt;script&gt;alert('Data Gagal Dikirim!');history.go(-1);&lt;/script&gt;";</li> </ul>                                 }                             }                         }                     </li> </ul> </li></ul>

### 6. PSPEC Proses Kirim Data Anak

Spesifikasi proses kirim data anak yang disahkan dapat dilihat pada tabel 4.21.

**Tabel 0.21 PSPEC Proses Kirim Data Anak**

Masukan	Keluaran	Algoritme
nama, tanggal_lahir, nomor_akta_lahir, kutipan_akta_kelahir an	data_anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem menampilkan form</li> <li>• Pemohon mengisi form</li> <li>• Sistem memasukkan data anak ke tabel data anak sementara</li> <li>• Jika data anak sudah benar, pemohon kirim data anak</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem cek apakah pengguna sudah memasukkan data anak, jika belum sistem memasukkan data anak sementara ke tabel data anak</li> <li>• Sistem menghapus data anak dari tabel data anak sementara</li> <li>• \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "INSERT INTO simpan_data_anak_sementara (id_pendaftar, nama, tanggal_lahir, nomor_akta_lahir, kutipan_akta_kelahiran) VALUES ('\$id_pendaftar', '\$nama', '\$tanggal', '\$nomor', '\$akta')"); if (\$sql == true) {     header('Location:daftar.php'); }else{     echo "&lt;script&gt;alert('Data Gagal Dikirim');history.go(-1);&lt;/script&gt;"; }</li> <li>• \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT * FROM data_anak WHERE id_pendaftar = '\$id_pendaftar'"); if (\$sql -&gt; num_rows &gt; 0) {     echo "&lt;script&gt;alert('Data Sudah Dikirim!');history.go(-1);&lt;/script&gt;"; }else {     \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "INSERT INTO data_anak (id_pendaftar,nama,tanggal_lahir,nomor_akta_lahir,kutipan_akta_kelahiran) SELECT id_pendaftar,nama,tanggal_lahir,nomor_akta_lahir,kutipan_akta_kelahiran FROM simpan_data_anak_sementara"); if (\$sql == true) {     echo '&lt;script&gt;alert("Data Anak Berhasil Dikirim, Silahkan Lanjut Mengisi Data")&lt;/script&gt;';     header('Location:daftar.php'); }else {     echo '&lt;script&gt;alert("Terjadi Kesalahan, Silahkan Untuk Mengulangi. Jika Gagal, Hubungi Administrator")&lt;/script&gt;'; } \$sql2 = mysqli_query(\$koneksi, "TRUNCATE TABLE simpan_data_anak_sementara"); }</li> </ul>
--	--	--

### 7. PSPEC Proses Kirim Data Berkas Persyaratan

Spesifikasi proses kirim data berkas persyaratan dapat dilihat pada tabel 4.22.

**Tabel 0.22 PSPEC Proses Kirim Data Berkas**

Masukan	Keluaran	Algoritme
skppa, kutipan_akta_kelahiran_suami,	data_berkas_syarat_perkawinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem menampilkan form</li> <li>• Pemohon mengisi form</li> <li>• Sistem cek file</li> </ul>



<p>kutipan_akta_kelahiran_istri, suket_desa, ktp_suami, ktp_istri, kk_suami, kk_istri, foto, ap_ak_suami, ap_ak_istri, surik, perper, stmd, suriji, suripeng, suriper, paspor, sktt</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika file memenuhi syarat, sistem cek apakah pengguna sudah memasukkan data, jika belum, sistem memasukkan data berkas ke tabel data berkas syarat perkawinan dan memasukkan file ke folder penyimpanan</li> <li>• \$sql1 = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT * FROM data_berkas_syarat_perkawinan WHERE id_pendaftar = '\$id_pendaftar'"); if (\$sql1 -&gt; num_rows &gt; 0) { echo "&lt;script&gt;alert('Data Berkas Sudah Dikirim!');history.go(-1);&lt;/script&gt;"; }else{ if (\$suketperkawinan_size &lt; 5242880 &amp;&amp; \$kutipanal1_size &lt; 5242880 &amp;&amp; \$kutipanal2_size &lt; 5242880 ....) {     \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "INSERT INTO data_berkas_syarat_perkawinan (id_pendaftar, skppa, kutipan_akta_kelahiran_suami, kutipan_akta_kelahiran_istri, suket_desa, ktp_suami, ktp_istri, kk_suami, kk_istri, foto, ap_ak_suami, ap_ak_istri, surik, perper, stmd, suriji, suripeng, suriper, paspor, sktt) VALUES ('\$id_pendaftar', '\$suketperkawinan', '\$kutipanal1', '\$kutipanal2', '\$suketdesa', '\$ktp1', '\$ktp2', '\$kk1', '\$kk2', '\$pasfoto', '\$ac_am1', '\$ac_am2', '\$sizinmandan', '\$perjanjianperkawinan', '\$stmd', '\$suratizinistri', '\$suratizinpengadilan', '\$suratizinperwakilanegaraasing', '\$paspor', '\$sktt')");     if (\$sql == true) {         move_uploaded_file(\$suketperkawinan_tmp, "berkas_syarat/" . \$suketperkawinan);         ....         echo "&lt;script&gt;alert('Data Berhasil Dikirim, Silahkan Melanjutkan Untuk Mengisi Data!');history.go(-1);&lt;/script&gt;";     }else {         echo "&lt;script&gt;alert('Data Gagal Dikirim!');history.go(-1);&lt;/script&gt;";     } }else{     echo "&lt;script&gt;alert('Berkas Tidak Lebih Dari 5 Mb');history.go(-1);&lt;/script&gt;"; } }</li> </ul>
---	--	--

**8. PSPEC Proses Kirim Pengajuan**

Spesifikasi proses kirim data pengajuan dapat dilihat pada tabel 4.23.

**Tabel 0.23 PSPEC Proses Kirim Pengajuan**

Masukan	Keluaran	Algoritme
---------	----------	-----------



<p>Id_pendaftar, nama_pendaftar, alamat_pendaftar, email, tgl_daftar, status, keterangan</p>	<p>Datapendaftar anperkawinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemohon klik tombol daftar</li> <li>• Sistem cek apakah semua data sudah dikirim</li> <li>• Sistem mengirim data pengajuan</li> <li>• Sistem mengirim email notifikasi ke pemohon</li> <li>• Pseudocode</li> </ul> <pre> dataPendaftaranPerkawinan = SELECT * FROM   datapendaftarperkawinan WHERE   id_pendaftar =   id_pendaftar dataSuami = SELECT * FROM data_suami WHERE   id_pendaftar = id_pendaftar dataIstri = SELECT * FROM data_istri WHERE   id_pendaftar = id_pendaftar dataAyahIbuSaksi = SELECT * FROM   data_ayah_ibu_saksi   WHERE id_pendaftar = id_pendaftar dataAnak = SELECT * FROM data_anak WHERE   id_pendaftar   = id_pendaftar dataPerkawinan = SELECT * FROM   data_perkawinan WHERE   id_pendaftar = id_pendaftar dataBerkas = SELECT * FROM   data_berkas_syarat_perkawinan   WHERE id_pendaftar = id_pendaftar IF (dataPendaftaranPerkawinan &gt; 0) THEN   print "Pendaftaran Sudah Dikirim" ELSE   IF dataSuami, dataIstri, dataAyahIbuSaksi,   dataAnak,   dataPerkawinan, dataBerkas &gt; 0 THEN   Insert data pendaftaran perkawinan   ELSE   Print "data belum lengkap" </pre>
--	---------------------------------------	---

**9. PSPEC Proses Menampilkan Daftar Data Pengajuan**

Spesifikasi proses menampilkan daftar data pengajuan dapat dilihat pada tabel 4.24.

**Tabel 0.24 PSPEC Proses Menampilkan Daftar Data Pengajuan**

Masukan	Keluaran	Algoritme
<p>data pendaftaran perkawinan</p>	<p>data pendaftaran perkawinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas operator klik menu daftar kawin</li> <li>• Pemohon klik sub menu data masuk</li> <li>• Sistem menampilkan daftar data pengajuan penerbitan akta perkawinan</li> <li>• \$sql = mysqli_query(\$koneksi,"SELECT * FROM datapendaftarperkawinan"); if (\$sql -&gt; num_rows &gt; 0) {     while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$sql)) {         if ((\$hasil['status'] == "Tidak Disetujui")    (\$hasil['status'] == "Belum Diproses")) {             echo ' </li> </ul>



```

        <tr>
            <td><b>'. $hasil['id_pendaftar'].'</b></td>
            <td><b>'. $hasil['nama_pendaftar'].'</b></td>
            <td><b>'. $hasil['email'].'</b></td>
            <td><b>'. $hasil['tgl_daftar'].'</b></td>
            <td><p class="alert alert-danger"
            ><b>'. $hasil['status'].'</b><p></td>
            <td><a
            href="proses.php?id='. $hasil['id_pendaftar'].'
            class="btn btn-primary"><b>Proses</b></a></td>
        </tr>
    ';
    }else{
        echo '<p class="alert alert-
        warning">Data Pendaftaran Permohonan Penerbitan
        Akta Perkawinan Tidak Ditemukan. </p>';
    }
    } else {
        echo '<p
        class="alert alert-warning">Data Pendaftaran
        Permohonan Penerbitan Akta Perkawinan Tidak
        Ditemukan. </p>';
    }
}
    
```

**10. PSPEC Proses Menampilkan Detail Data Suami**

Spesifikasi proses menampilkan detail data suami dapat dilihat pada tabel 4.25.

**Tabel 0.25 PSPEC Proses Menampilkan Detail Data Suami**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Id_pendaftar, data_suami	data_suami	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas operator klik proses</li> <li>• Sistem menampilkan detail data suami</li> <li>• \$sql2 = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT s.id_pendaftar, s.nik, s.no_kk, s.no_paspor, s.nama_lengkap, s.tempat_lahir, s.tanggal_lahir, s.alamat, s.rt, s.rw, s.kode_pos, s.telepon, v.name AS nama_desa, d.name AS nama_kecamatan, r.name AS nama_kabupaten, p.name AS nama_provinsi, s.pendidikan_terakhir, s.agama, s.nama_organisasi_kepercayaan, s.pekerjaan, s.anak_ke, s.status_perkawinan, s.perkawinan_ke, s.istri_yang_ke, s.kewarganegaraan, s.kebangsaan, s.telah_dilakukan_perubahan, s.terakhir_update FROM data_suami s , villages v, districts d, regencies r, provinces p WHERE s.id_pendaftar = '\$id_pendaftar' AND s.id_desa_kelurahan = v.id AND s.id_kecamatan = d.id AND s.id_kab_kota = r.id AND s.id_provinsi = p.id ");</li> </ul>



		<pre>while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$sql2)) {     echo \$hasil; }</pre>
--	--	---

### 11. PSPEC Proses Menampilkan Detail Data Istri

Spesifikasi proses menampilkan detail data istri dapat dilihat pada tabel 4.26.

**Tabel 0.26 PSPEC Proses Menampilkan Detail Data Istri**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Id_pendaftar, data_istri	data_istri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas operator klik proses</li> <li>• Sistem menampilkan detail data istri</li> <li>• \$sqlistri = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT i.id_pendaftar, i.nik, i.no_kk, i.no_paspor, i.nama_lengkap, i.tempat_lahir, i.tanggal_lahir, i.alamat, i.rt, i.rw, i.kode_pos, i.telepon, v.name AS nama_desa, d.name AS nama_kecamatan, r.name AS nama_kabupaten, p.name AS nama_provinsi, i.pendidikan_terakhir, i.agama, i.nama_organisasi_kepercayaan, i.pekerjaan, i.anak_ke, i.status_perkawinan, i.perkawinan_ke, i.kewarganegaraan, i.kebangsaan, i.telah_dilakukan_perubahan, i.terakhir_update FROM data_istri i, villages v, districts d, regencies r, provinces p WHERE i.id_pendaftar = '\$id_pendaftar' AND i.id_desa_kelurahan = v.id AND i.id_kecamatan = d.id AND i.id_kab_kota = r.id AND i.id_provinsi = p.id"); while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$sqlistri)) { echo \$hasil; }</li> </ul>

### 12. PSPEC Proses Menampilkan Detail Data Ayah Ibu Saksi

Spesifikasi proses menampilkan detail data ayah ibu saksi dapat dilihat pada tabel 4.27.

**Tabel 0.27 PSPEC Proses Menampilkan Detail Data Ayah Ibu Saksi**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Id_pendaftar, data_ayah_ibu_saksi	data_ayah_ibu_saksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas operator klik proses</li> <li>• Sistem menampilkan detail data ayah ibu saksi</li> <li>• \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT a.id_pendaftar, a.id_form, a.nik, a.nama_lengkap, a.tempat_lahir, a.tanggal_lahir, a.alamat, a.rt, a.rw, a.kode_pos, a.telepon, v.name AS nama_desa, d.name AS nama_kecamatan, r.name AS nama_kabupaten, p.name AS nama_provinsi, a.agama, a.nama_organisasi_kepercayaan, a.pekerjaan, a.telah_dilakukan_perubahan, a.terakhir_update FROM data_saksi_ibu_ayah a, villages v, districts d, regencies r, provinces p WHERE a.id_pendaftar = '\$id_pendaftar' AND a.id_form='1' AND a.id_desa_kelurahan = v.id AND</li> </ul>

		<pre>a.id_kecamatan = d.id AND a.id_kab_kota = r.id AND a.id_provinsi = p.id "); while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$sql)) {     echo \$hasil; }</pre>
--	--	--

**13. PSPEC Proses Menampilkan Detail Data Perkawinan**

Spesifikasi proses menampilkan detail data perkawinan dapat dilihat pada tabel 4.28.

**Tabel 0.28 PSPEC Proses Menampilkan Detail Data Perkawinan**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Id_pendaftar, data_perkawinan	data_perkawinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas operator klik proses</li> <li>• Sistem menampilkan detail data perkawinan</li> <li>• \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT * FROM data_perkawinan WHERE id_pendaftar = '\$id_pendaftar'");</li> <li>• while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$sql)) {</li> <li>    echo \$hasil;</li> <li>• }</li> </ul>

**14. PSPEC Proses Menampilkan Detail Data Anak**

Spesifikasi proses menampilkan detail data anak dapat dilihat pada tabel 4.29.

**Tabel 0.29 PSPEC Proses Menampilkan Detail Data Anak**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Id_pendaftar, data_anak	data_anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas operator klik proses</li> <li>• Sistem menampilkan detail data anak</li> <li>• \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT * FROM data_anak WHERE id_pendaftar=' \$id_pendaftar'");</li> <li>• while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$sql)) {</li> <li>    echo \$hasil;</li> <li>• }</li> </ul>

**15. PSPEC Proses Menampilkan Detail Data Berkas**

Spesifikasi proses menampilkan detail data berkas dapat dilihat pada tabel 4.30.

**Tabel 0.30 PSPEC Proses Menampilkan Detail Data Berkas**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Id_pendaftar, data_berkas_syarat_perkawinan	data_berkas_syarat_perkawinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas operator klik proses</li> <li>• Sistem menampilkan detail data berkas</li> <li>• \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT * FROM data_berkas_syarat_perkawinan WHERE id_pendaftar=' \$id_pendaftar'");</li> <li>• while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$sql)) {</li> <li>    echo \$hasil;</li> <li>• }</li> </ul>



### 16. PSPEC Proses Verifikasi Data “Data Disetujui”

Spesifikasi proses verifikasi data “data disetujui” dapat dilihat pada tabel 4.31.

**Tabel 0.31 PSPEC Verifikasi Data “Data Disetujui”**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Pilihan disetujui, data pendaftaran perkawinan	Status verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas operator klik disetujui</li> <li>• Sistem memproses data dan memperbarui status verifikasi menjadi disetujui</li> <li>• Sistem mengirim notifikasi email ke pemohon</li> <li>• \$status = "Disetujui"; \$keterangan = "Silahkan Cetak Kartu Pengambilan Pada Menu Cetak"; \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "UPDATE datapendaftaranperkawinan SET status='\$status', keterangan='\$keterangan' WHERE id_pendaftar='\$id_pendaftar'"); if (\$sql == true) { if (!\$mail-&gt;send()) { echo '&lt;script&gt;alert("Terjadi Kesalahan"); history.go(-1);&lt;/script&gt;'; echo "Mailer Error: ".\$mail-&gt;ErrorInfo; } else { echo '&lt;script&gt;alert("Data Berhasil DISETUJUI. Status Permohonan Berubah.");history.go(-1);&lt;/script&gt;'; } else { echo '&lt;script&gt;alert("Data Gagal DISETUJUI. Terjadi Kesalahan");history.go(-1);&lt;/script&gt;'; } }</li> </ul>

### 17. PSPEC Proses Verifikasi Data “Tidak Disetujui”

Spesifikasi proses verifikasi data “Tidak Disetujui” dapat dilihat pada tabel 4.32.

**Tabel 0.32 PSPEC Verifikasi Data “Tidak Disetujui”**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Pilihan tidak disetujui	Form kirim keterangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas operator klik tidak disetujui</li> <li>• Sistem menampilkan form kirim keterangan</li> </ul>

### 18. PSPEC Proses Perbarui Keterangan

Spesifikasi proses perbarui keterangan dapat dilihat pada tabel 4.33.

**Tabel 0.33 PSPEC Perbarui Keterangan**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Form kirim keterangan, data pendaftaran perkawinan	Form kirim keterangan, status verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas operator mengisi form keterangan</li> <li>• Sistem memperbarui status verifikasi menjadi tidak disetujui dan memperbarui data keterangan</li> <li>• Sistem mengirim notifikasi email ke pemohon</li> <li>• \$status = "Tidak Disetujui"; \$keterangan = \$_POST['keterangan'];</li> </ul>



		<pre> \$mysql = mysqli_query(\$koneksi, "UPDATE datapendaftaranperkawinan SET status='\$status', keterangan='\$keterangan' WHERE id_pendaftar='\$id_pendaftar'"); if (\$mysql == true) { if (!\$mail-&gt;send()) { echo '&lt;script&gt;alert("Terjadi Kesalahan"); history.go(-1);&lt;/script&gt;'; echo "Mailer Error: ".\$mail-&gt;ErrorInfo; } else { echo '&lt;script&gt;alert("Permohonan Penerbitan Akta Perkawinan TIDAK DISETUJUI. Status Permohonan Berubah.");history.go(-1);&lt;/script&gt;'; } } else { echo '&lt;script&gt;alert("Data Gagal TIDAK DISETUJUI. Terjadi Kesalahan");history.go(-1);&lt;/script&gt;'; } </pre>
--	--	--

**19. PSPEC Proses Menampilkan Status Pengajuan**

Spesifikasi proses menampilkan status pengajuan dapat dilihat pada tabel 4.34.

**Tabel 0.34 PSPEC Menampilkan Status Pengajuan**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Id_pendaftar, data pendaftaran perkawinan	Status verifikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemohon klik menu status</li> <li>• Sistem menampilkan data status verifikasi</li> </ul> <pre> \$mysql = mysqli_query(\$koneksi,"SELECT * FROM datapendaftaranperkawinan WHERE id_pendaftar='\$id_pendaftar'"); if (\$mysql -&gt; num_rows &gt; 0) { while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$mysql)) { echo \$hasil; } } else { echo '&lt;p class="alert alert-warning"&gt;Data Pendaftaran Permohonan Penerbitan Akta Perkawinan Tidak Ditemukan. Silahkan Lakukan Pendaftaran Terlebih Dahulu&lt;/p&gt;'; } </pre>

**20. PSPEC Proses Edit Data Suami**

Spesifikasi proses edit data suami dapat dilihat pada tabel 4.35.

**Tabel 0.35 PSPEC Edit Data Suami**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Id_pendaftar, form edit data suami	Data_suami	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemohon klik edit data</li> <li>• Sistem menampilkan form edit data suami</li> <li>• Pemohon mengisi/memperbarui data</li> <li>• Sistem memperbarui data</li> </ul> <pre> \$mysqlupdate = mysqli_query(\$koneksi,"UPDATE data_suami SET nik='\$nik', no_kk='\$nokk', </pre>



		<pre> no_paspor='\$nopaspor', nama_lengkap='\$nama', tempat_lahir='\$tempatlahir', tanggal_lahir='\$tanggalahir', alamat='\$alamat', rt='\$rt', rw='\$rw', kode_pos='\$kodepos', telepon='\$telepon', id_desa_kelurahan='\$desa', id_kecamatan='\$kecamatan', id_kab_kota='\$kabupaten', id_provinsi='\$provinsi', pendidikan_terakhir='\$pendidikan', agama='\$agama', nama_organisasi_kepercayaan='\$organisasikeperc ayaan', pekerjaan='\$pekerjaan', anak_ke='\$anakke', status_perkawinan='\$statusperkawinan', perkawinan_ke='\$perkawinanke', istri_yang_ke='\$istrike', kewarganegaraan='\$kewarganegaraan', kebangsaan='\$kebangsaan', telah_dilakukan_perubahan='\$telah_dilakukan_pe rubahan', terakhir_update='\$tgl_update' WHERE id_pendaftar = '\$id_pendaftar' "); if (\$sqlupdate == true) {     echo '&lt;script&gt;alert("Data Sudah Berhasil Diupdate!");history.go(-1);&lt;/script&gt;' ; }else{     echo '&lt;script&gt;alert("Data Gagal Diupdate! Terjadi Kesalahan");history.go(-1);&lt;/script&gt;'; } </pre>
--	--	---

**21. PSPEC Proses Edit Data Istri**

Spesifikasi proses edit data istri dapat dilihat pada tabel 4.36.

**Tabel 0.36 PSPEC Edit Data Istri**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Id_pendaftar, form edit data istri	Data_istri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemohon klik edit data</li> <li>• Sistem menampilkan form edit data istri</li> <li>• Pemohon mengisi/memperbarui data</li> <li>• Sistem memperbarui data</li> <li>• \$sqlupdate = mysqli_query(\$koneksi,"UPDATE data_istri SET nik='\$nik', no_kk='\$nokk', no_paspor='\$nopaspor', nama_lengkap='\$nama', tempat_lahir='\$tempatlahir', tanggal_lahir='\$tanggalahir', alamat='\$alamat', rt='\$rt', rw='\$rw', kode_pos='\$kodepos', telepon='\$telepon', id_desa_kelurahan='\$desa', id_kecamatan='\$kecamatan', id_kab_kota='\$kabupaten', id_provinsi='\$provinsi', pendidikan_terakhir='\$pendidikan', agama='\$agama', nama_organisasi_kepercayaan='\$organisasikepercayaan', pekerjaan='\$pekerjaan', anak_ke='\$anakke', status_perkawinan='\$statusperkawinan',</li> </ul>



		<pre> perkawinan_ke='\$perkawinanke', kewarganegaraan='\$kewarganegaraan', kebangsaan='\$kebangsaan', telah_dilakukan_perubahan='\$telah_dilakukan_pe rubahan', terakhir_update='\$tgl_update' WHERE id_pendaftar = '\$id_pendaftar' "); if (\$sqlupdate == true) {     echo '&lt;script&gt;alert("Data Sudah Berhasil Diupdate!");history.go(-1);&lt;/script&gt;' ; }else{     echo '&lt;script&gt;alert("Data Gagal Diupdate! Terjadi Kesalahan");history.go(-1);&lt;/script&gt;' ; } </pre>
--	--	--

**22. PSPEC Proses Edit Data Ayah Ibu Saksi**

Spesifikasi proses edit data ayah ibu saksi dapat dilihat pada tabel 4.37.

**Tabel 0.37 PSPEC Edit Data Ayah Ibu Saksi**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Id_pendaftar, form edit data ayah ibu saksi	Data_istri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemohon klik edit data</li> <li>• Sistem menampilkan form edit data ayah ibu saksi</li> <li>• Pemohon mengisi/memperbarui data</li> <li>• Sistem memperbarui data</li> <li>• \$sqlupdate = mysqli_query(\$koneksi,"UPDATE data_saksi_ibu_ayah SET nik='\$nik', nama_lengkap='\$nama', tempat_lahir='\$tempatlahir', tanggal_lahir='\$tanggalahir', alamat='\$alamat', rt='\$rt', rw='\$rw', kode_pos='\$kodepos', telepon='\$telepon', id_desa_kelurahan='\$desa', id_kecamatan='\$kecamatan', id_kab_kota='\$kabupaten', id_provinsi='\$provinsi', agama='\$agama', nama_organisasi_kepercayaan='\$organisasikepercayaan', pekerjaan='\$pekerjaan', telah_dilakukan_perubahan='\$telah_dilakukan_perubahan', terakhir_update='\$tgl_update' WHERE id_pendaftar = '\$id_pendaftar' AND id_form='1' ");</li> <li>if (\$sqlupdate == true) { <ul style="list-style-type: none"> <li>echo '&lt;script&gt;alert("Data Sudah Berhasil Diupdate!");history.go(-1);&lt;/script&gt;' ;</li> </ul> </li> <li>else{ <ul style="list-style-type: none"> <li>echo '&lt;script&gt;alert("Data Gagal Diupdate! Terjadi Kesalahan");history.go(-1);&lt;/script&gt;' ;</li> </ul> </li> <li>}</li> </ul>

**23. PSPEC Proses Edit Data Anak**

Spesifikasi proses edit data anak dapat dilihat pada tabel 4.38.

**Tabel 0.38 PSPEC Edit Data Anak**

Masukan	Keluaran	Algoritme
---------	----------	-----------



<p>Id_pendaftar, form edit data anak</p>	<p>Data_anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemohon klik edit data</li> <li>• Sistem menampilkan form edit data anak</li> <li>• Pemohon mengisi/memperbarui data</li> <li>• Sistem memperbarui data</li> <li>• \$sql1 = mysqli_query(\$koneksi,"UPDATE data_anak SET nama='\$namaanak', tanggal_lahir='\$tgllahir', nomor_akta_lahir='\$noaktalahir', kutipan_akta_kelahiran='\$kutipanal', telah_dilakukan_perubahan='\$telah_dilakukan_perubahan', terakhir_update='\$tgl_update' WHERE id_pendaftar='\$id_pendaftar' ");             <pre>                 if (\$sql1 == true) {                     move_uploaded_file(\$kutipanal_tmp, "berkas_syarat/" . \$kutipanal);                     echo '&lt;script&gt;alert("Data Sudah Berhasil Diupdate!");history.go(-1);&lt;/script&gt;';                 }else{                     echo "&lt;script&gt;alert('Gagal Update Data! Terjadi Kesalahan.'); </pre></li> </ul>
--	------------------	--

**24. PSPEC Proses Edit Data Perkawinan**

Spesifikasi proses edit data perkawinan dapat dilihat pada tabel 4.39.

**Tabel 0.39 PSPEC Edit Data Perkawinan**

Masukan	Keluaran	Algoritme
<p>Id_pendaftar, form edit data perkawinan</p>	<p>Data_perkawinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemohon klik edit data</li> <li>• Sistem menampilkan form edit data perkawinan</li> <li>• Pemohon mengisi/memperbarui data</li> <li>• Sistem memperbarui data</li> <li>• \$sql1 = mysqli_query(\$koneksi,"UPDATE data_perkawinan SET tgl_pemberkatan='\$tglpemberkatan', tgl_melapor='\$tglmelapor', pukul='\$pukul', agama='\$agama', nama_organisasi_kepercayaan='\$organisasikepercayaan', badan_peradilan='\$badanperadilan', no_putusan_penetapan='\$noputusan', tgl_putusan='\$tgl_putusan', nama_pemuka_agama='\$pemukaagama', no_izin_wna='\$nomorizinwna', jlh_anak_diakui='\$jhanakdiakui', telah_dilakukan_perubahan='telah_dilakukan_perubahan', terakhir_update='\$tgl_update' WHERE id_pendaftar='\$id_pendaftar' ");             <pre>                 if (\$sql1 == true) {                     echo '&lt;script&gt;alert("Data Sudah Berhasil Diupdate!");history.go(-1);&lt;/script&gt;';                 }else{             </pre> </li> </ul>



		<pre>echo '&lt;script&gt;alert("Data Gagal Diupdate! Terjadi Kesalahan");history.go(-1);&lt;/script&gt;' ; }</pre>
--	--	--

**25. PSPEC Proses Edit Data Berkas**

Spesifikasi proses edit data berkas dapat dilihat pada tabel 4.40.

**Tabel 0.40 PSPEC Edit Data Berkas**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Id_pendaftar, form edit <i>upload</i> ulang berkas	Data_berkas_syarat_perkawinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemohon klik edit data</li> <li>• Sistem menampilkan form upload ulang berkas</li> <li>• Pemohon <i>upload</i> ulang berkas</li> <li>• Sistem cek file</li> <li>• Sistem menghapus file lama</li> <li>• Sistem memasukkan file baru ke <i>folder</i> berkas syarat</li> <li>• Sistem memperbaiki data berkas</li> <li>• if (\$skppa_size &lt; 5242880 &amp;&amp; \$kutipanal1_size &lt; 5242880 ...) {  <ul style="list-style-type: none"> <li>unlink(\$target_skppa);unlink(\$target_kutipanal1);</li> <li>unlink(\$target_kutipanal2); ...;</li> </ul> </li> </ul> <pre>\$sqlupdate = mysqli_query(\$koneksi, "UPDATE data_berkas_syarat_perkawinan SET skppa='\$skppa', kutipan_akta_kelahiran_suami ='\$kutipanal1', kutipan_akta_kelahiran_istri='\$kutipanal2', suket_desa='\$skppa', ktp_suami='\$skppa', ktp_istri='\$skppa', kk_suami='\$skppa', kk_istri='\$skppa', foto='\$skppa', ap_ak_suami='\$skppa', ap_ak_istri='\$skppa', surik='\$skppa', perper='\$skppa', stmd='\$skppa', suriji='\$skppa', suripeng='\$skppa', suriper='\$skppa', paspor='\$skppa', sktt='\$skppa',")  if (\$sql == true) { move_uploaded_file(\$skppa_tmp, "berkas_syarat/" . \$skppa);  move_uploaded_file(\$kutipanal1_tmp, "berkas_syarat/" . \$kutipanal1); ... echo "&lt;script&gt;alert('Data Berhasil Update, Silahkan Melanjutkan Untuk Mengisi Data!');history.go(-1);&lt;/script&gt;"; } else { echo "&lt;script&gt;alert('Data Gagal Dikirm');history.go(-1);&lt;/script&gt;"; } } else {</pre>



		<pre> echo "&lt;script&gt;alert('Berkas Lebih Dari 5 Mb. Upload Berkas Tidak Lebih Dari 5 Mb');history.go(-1);&lt;/script&gt;"; } </pre>
--	--	--

**26. PSPEC Proses Memasukkan Data Kartu Pengambilan**

Spesifikasi proses memasukkan data kartu pengambilan dapat dilihat pada gambar 4.41.

**Tabel 0.41 PSPEC Memasukkan Data Kartu Pengambilan**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Form kirim kartu pengambilan	Data_pengambilan_kutipan_akta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem menampilkan form kirim kartu pengambilan</li> <li>• Petugas operator mengisi form</li> <li>• Sistem memasukkan data kartu pengambilan</li> <li>• \$insert = mysqli_query(\$koneksi,"INSERT INTO data_pengambilan_kutipan_akta (id_pemohon, nama_pemohon, email_pemohon, alamat_pemohon, tgl_pengambilan, status_pengambilan, tgl_kirim) VALUES ('\$id_pemohon','\$nama_pemohon','\$email_pemohon','\$alamat_pemohon','\$tgl_pengambilan','\$status','\$tgl_kirim')")</li> <li>if (\$insert == true) { <ul style="list-style-type: none"> <li>echo ' <pre> &lt;script&gt;alert("Kartu Pengambilan Telah Berhasil Dikirim.");history.go(-1);&lt;/script&gt; '; </pre> </li> </ul> </li> <li>}else{ <ul style="list-style-type: none"> <li>echo ' <pre> &lt;script&gt;alert("Kartu Pengambilan Gagal Dikirim. Terjadi Kesalahan");history.go(-1);&lt;/script&gt; '; </pre> </li> </ul> </li> <li>}</li> </ul>

**27. PSPEC Proses Menampilkan dan Mencetak Kartu Pengambilan**

Spesifikasi proses menampilkan dan mencetak kartu pengambilan dapat dilihat pada gambar 4.42.

**Tabel 0.42 PSPEC Menampilkan dan Mencetak Kartu Pengambilan**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Id_pendaftar, data_pengambilan_kutipan_akta	Kartu pengambilan, data pengambilan kutipan akta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem menampilkan data kartu pengambilan</li> <li>• Pemohon klik tombol cetak</li> <li>• Sistem memanggil fungsi cetak kartu pengambilan</li> <li>• \$getkartu = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT * FROM data_pengambilan_kutipan_akta WHERE id_pemohon='\$id_pendaftar'");</li> <li>if (\$getkartu -&gt; num_rows &gt; 0) {</li> <li>while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$getkartu)) {</li> <li>echo \$hasil ;</li> </ul>



		<pre> } }else{                                 echo'&lt;p class="alert alert-warning"&gt;Kartu pengambilan tidak ditemukan. Kartu pengambilan akan terbit apabila pemohon telah menyelesaikan proses yang ada dan menerima pemberitahuan dari petugas!&lt;/p&gt;'; } • &lt;script type="text/javascript"&gt; function printData(el){     var kontenhtml = document.body.innerHTML;     var prinkonten = document.getElementById(el).innerHTML;     document.body.innerHTML = prinkonten;     window.print();     document.body.innerHTML = kontenhtml; } &lt;/script&gt; </pre>
--	--	---

**28. PSPEC Proses Ubah Status Pengambilan**

Spesifikasi proses ubah status pengambilan dapat dilihat pada gambar 4.43.

**Tabel 0.43 PSPEC Ubah Status Pengambilan**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Id_pendaftar, data_pengambilan_k utipan_akta	Status pengambilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem menampilkan data kartu pengambilan</li> <li>• Petugas operator memilih data pengambilan</li> <li>• Petugas operator menekan tombol ambil</li> <li>• Sistem memperbarui status pengambilan menjadi "sudah diambil"</li> <li>• \$status = "Sudah Diambil"; \$sql = mysqli_query(\$koneksi,"UPDATE data_pengambilan_kutipan_akta SET status_pengambilan = '\$status' WHERE id_pemohon='\$id_pemohon'"); if (\$sql == true) {     echo '&lt;script&gt;alert("Status Kartu Pengambilan Berhasil Diubah");history.go(-1);&lt;/script&gt;'; } else {     echo '&lt;script&gt;alert("Status Kartu Pengambilan Gagal Diubah. Terjadi Kesalahan");history.go(-1);&lt;/script&gt;'; }</li> </ul>

**29. PSPEC Proses Menampilkan Semua Data Pengguna**

Spesifikasi proses menampilkan semua data pengguna dapat dilihat pada gambar 4.44.



**Tabel 0.44 PSPEC Menampilkan Semua Data Pengguna**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Id_pengguna, nama_pengguna, alamat_pengguna, nik	Data pengguna	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas operator klik menu pengguna</li> <li>• Sistem menampilkan data pengguna</li> <li>• \$sql = mysqli_query(\$koneksi,"SELECT * FROM pengguna");</li> <li>if (\$sql -&gt; num_rows &gt; 0) {</li> <li>while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$sql)) {</li> <li>    echo \$hasil;</li> <li>}</li> <li>}else {</li> <li>    echo '&lt;p class="alert alert-warning"&gt;Data Pengguna Tidak Ditemukan. &lt;/p&gt;';</li> <li>}</li> </ul>

**30. PSPEC Proses Menambah Data Pengguna**

Spesifikasi proses menambah data pengguna dapat dilihat pada gambar 4.45.

**Tabel 0.45 PSPEC Menambah Data Pengguna**

Masukan	Keluaran	Algoritme
Form tambah data pengguna	Data pengguna	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem menampilkan form tambah data pengguna</li> <li>• Petugas operator mengisi form data pengguna</li> <li>• Sistem menyimpan data pengguna</li> <li>• if (\$pswd == \$pswd2) {</li> <li>    \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "INSERT INTO pengguna (nik, nama_lengkap, nama_pertama, nama_terakhir, email, alamat, tempatLahir, tanggal_lahir, password) VALUES ('\$nik', '\$nama_lengkap', '\$nama1', '\$nama2', '\$email', '\$alamat', '\$tmptlahir', '\$tgl_lahir', '\$pswd' )");</li> <li>    if (\$sql == true) {</li> <li>        echo '&lt;script&gt;alert("Pengguna Berhasil Ditambahkan"); history.go(-1);&lt;/script&gt;';</li> <li>    } else {</li> <li>        echo '&lt;script&gt;alert("Pengguna Gagal Ditambahkan. Terjadi Kesalahan"); history.go(-1);&lt;/script&gt;';</li> <li>    }</li> <li>    } else {</li> <li>        echo '&lt;script&gt;alert("Kedua Password Tidak Sama"); history.go(-1);&lt;/script&gt;';</li> <li>    }</li> </ul>

**31. PSPEC Proses Edit Data Pengguna**

Spesifikasi proses Edit data pengguna dapat dilihat pada gambar 4.46.

**Tabel 0.46 PSPEC Edit Data Pengguna**

Masukan	Keluaran	Algoritme
---------	----------	-----------





<p>Id_pengguna, nama_pengguna, alamat_pengguna, nik</p>	<p>Data pengguna</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas operator memasukkan nama pengguna atau alamat pengguna atau nik pengguna</li> <li>• Sistem menampilkan data pengguna</li> <li>• Petugas operator klik tombol edit</li> <li>• Sistem menampilkan form edit pengguna</li> <li>• Petugas operator mengisi/memperbaiki data</li> <li>• Sistem memperbarui data</li> <li>• if (empty(\$password1)) {  \$update1 = mysqli_query (\$koneksi, "UPDATE pengguna SET nik='\$nik', nama_lengkap='\$namalengkap', nama_pertama='\$nama1', nama_terakhir='\$nama2', email='\$email', alamat='\$alamat', tempatLahir='\$tmptlahir', tanggal_lahir='\$tgllahir' WHERE id='\$id' ");  if (\$update1 == true) {  echo '&lt;script&gt;alert("Data Telah Disimpan");  history.go(-1);&lt;/script&gt;';  exit();  } else {  echo '&lt;script&gt;alert("Data Gagal Disimpan. Terjadi Kesalahan"); history.go(-1);&lt;/script&gt;';  exit();  }  } else {  if (\$password1 != \$password2) {  echo '&lt;script&gt;alert("Password Tidak Sama!"); history.go(-1);&lt;/script&gt;';  exit();  } else {  \$update2 = mysqli_query (\$koneksi, "UPDATE pengguna SET nik='\$nik', nama_lengkap='\$namalengkap', nama_pertama='\$nama1', nama_terakhir='\$nama2', email='\$email', alamat='\$alamat', tempatLahir='\$tmptlahir', tanggal_lahir='\$tgllahir', password='\$password1' WHERE id='\$id'");  if (\$update2 == true) {  echo '&lt;script&gt;alert("Data Telah Disimpan"); history.go(-1); &lt;/script&gt;';  exit();  } else {  echo '&lt;script&gt;alert("Data Gagal Disimpan. Terjadi Kesalahan"); history.go(-1);&lt;/script&gt;';  exit();  }  }  }  } </li> </ul>
---	--------------------------	---

**32. PSPEC Proses Menghapus Data Pengguna**

Spesifikasi proses Menghapus data pengguna dapat dilihat pada gambar 4.47.



**Tabel 0.47 PSPEC Menghapus Data Pengguna**

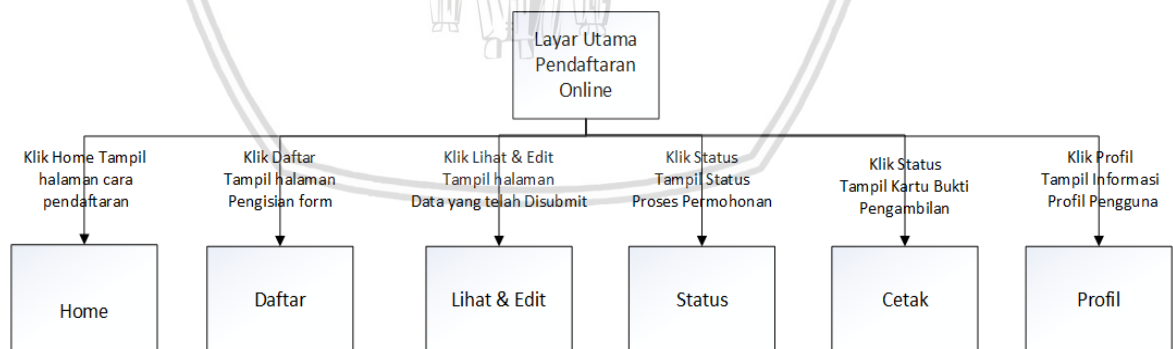
Masukan	Keluaran	Algoritme
Id_pengguna, nama_pengguna, alamat_pengguna, nik	Data pengguna	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petugas operator memasukkan nama pengguna atau alamat pengguna atau nik pengguna</li> <li>• Sistem menampilkan data pengguna</li> <li>• Petugas operator klik tombol hapus</li> <li>• Sistem menghapus data pengguna</li> <li>• \$delete = mysqli_query(\$koneksi, "DELETE FROM pengguna WHERE id='\$id'");</li> <li>if (\$delete == true) {</li> <li>echo '&lt;script&gt;alert("Pengguna Berhasil Dihapus");</li> <li>history.go(-1);&lt;/script&gt;;</li> <li>} else {</li> <li>echo '&lt;script&gt;alert("Pengguna Gagal Dihapus. Terjadi Kesalahan"); history.go(-1);&lt;/script&gt;;</li> </ul>

### 3.2.3.2 STD Sistem Yang Diusulkan

STD merepresentasikan perubahan pada *state* dari suatu sistem yang dipicu oleh *event* tertentu. STD juga mengindikasikan aksi/feedback yang dilakukan oleh sistem sebagai akibat dari perubahan event.

#### 1. STD Menu Layar Pemohon

Dalam desain menu layar dari sistem yang akan dibangun yang akan ditemukan oleh pemohon yaitu menu home yang berisi informasi tata cara pendaftaran, menu daftar yang berisi form pendaftaran, menu lihat & edit berfungsi untuk melihat data dan melakukan *edit* data, menu status untuk melihat status pendaftaran, menu cetak untuk mencetak kartu bukti pengambilan kutipan akta, dan menu profil berisi biodata pemohon. STD menu layar pemohon dapat dilihat pada gambar 4.18 .

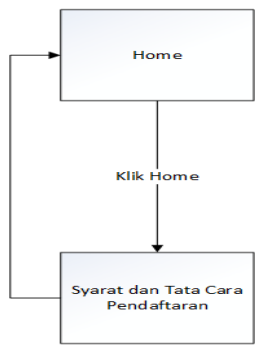


**Gambar 0.18 STD Menu Layar Pemohon**

#### 5. STD Menu Home

Menu *home* berisi informasi tata cara pendaftaran dan berkas-berkas apa saja yang harus dipersiapkan oleh pemohon. STD menu *home* dapat dilihat pada gambar 4.19.





Gambar 0.19 STD Menu Home

**6. STD Menu Daftar**

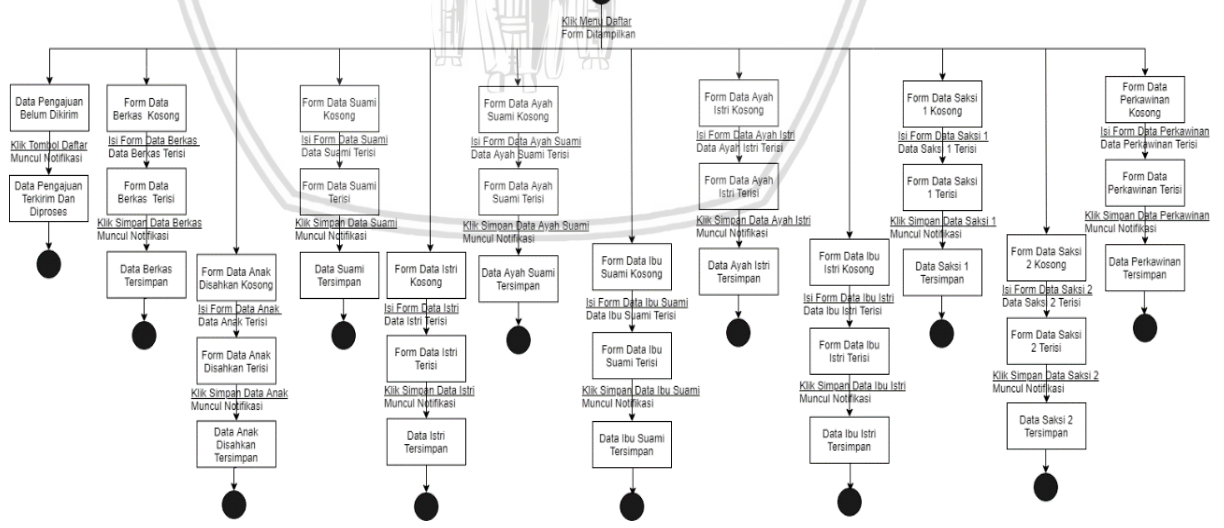
Di dalam menu daftar, terdapat beberapa form yang harus diisi oleh pemohon. Setelah mengisi form, pemohon dapat melakukan pendaftaran. STD menu daftar dapat dilihat pada gambar 4.20.

**7. STD Menu Lihat & Edit**

Menu lihat dan edit berfungsi untuk mengetahui data-data yang telah dikirimkan oleh pemohon. Pemohon dapat melakukan edit data ketika ada data yang salah. STD menu lihat dan edit dapat dilihat pada gambar 4.21.

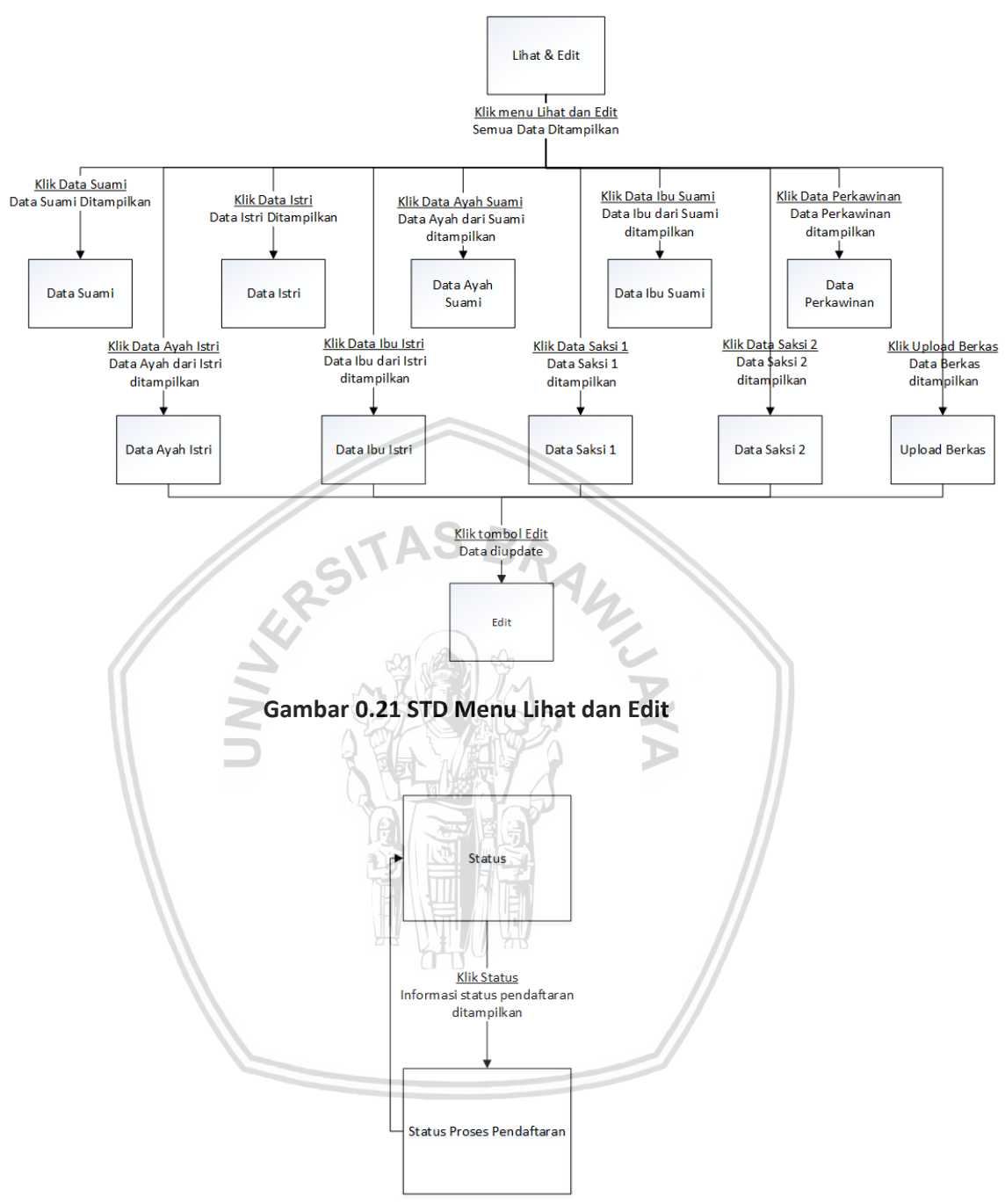
**8. STD Menu Status**

Menu status berisi informasi status pendaftaran pemohon. Pemohon dapat mengetahui apakah pendaftaran telah disetujui pada menu status. STD menu status dapat dilihat pada gambar 4.22.



Gambar 0.20 STD Menu Daftar





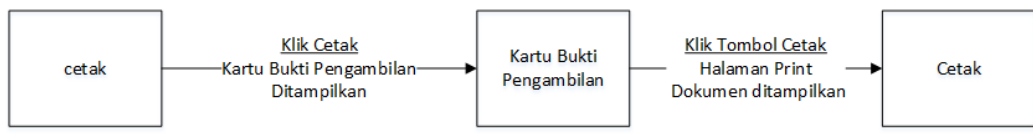
Gambar 0.21 STD Menu Lihat dan Edit

Gambar 0.22 STD Menu Status

### 9. STD Menu Cetak

Menu cetak berisi informasi data kartu pengambilan. Pemohon dapat mencetak kartu pengambilan pada menu cetak untuk digunakan ketika ingin mengambil kutipan akta. STD menu cetak dapat dilihat pada gambar 4.23.

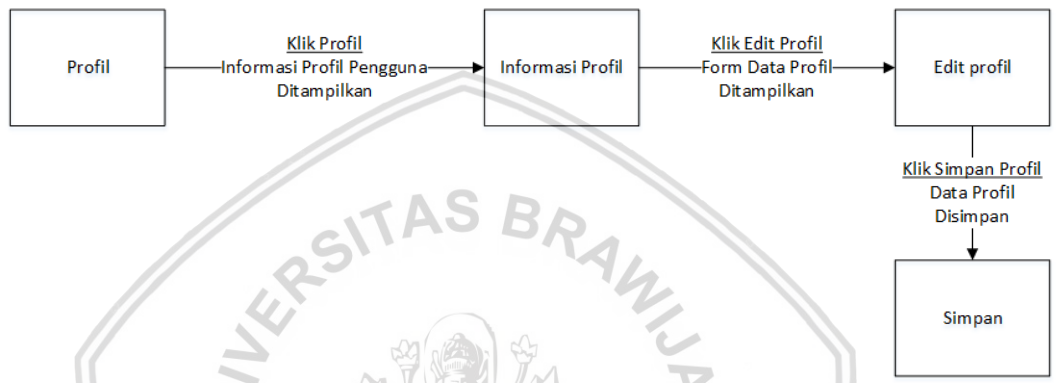




Gambar 0.23 STD Menu Cetak

**10. STD Menu Profil**

Menu profil berisi informasi biodata pemohon. Pemohon dapat melakukan edit biodata pada menu profil. STD menu profil dapat dilihat pada gambar 4.24.



Gambar 0.24 STD Menu Profil

**11. Desain Struktur Menu Layar Petugas Operator**

Untuk menu layar petugas operator dari sistem yang akan dibangun memiliki beberapa submenu yaitu jenis-jenis layanan pencatatan sipil yang proses pendaftarannya secara *online*. Di dalam masing-masing layanan terdiri dari beberapa submenu lagi yang berfungsi untuk mengelola proses pendaftaran yang telah dikirimkan oleh pemohon. Diagram desain struktur menu layar petugas operator dapat dilihat pada gambar 4.25.

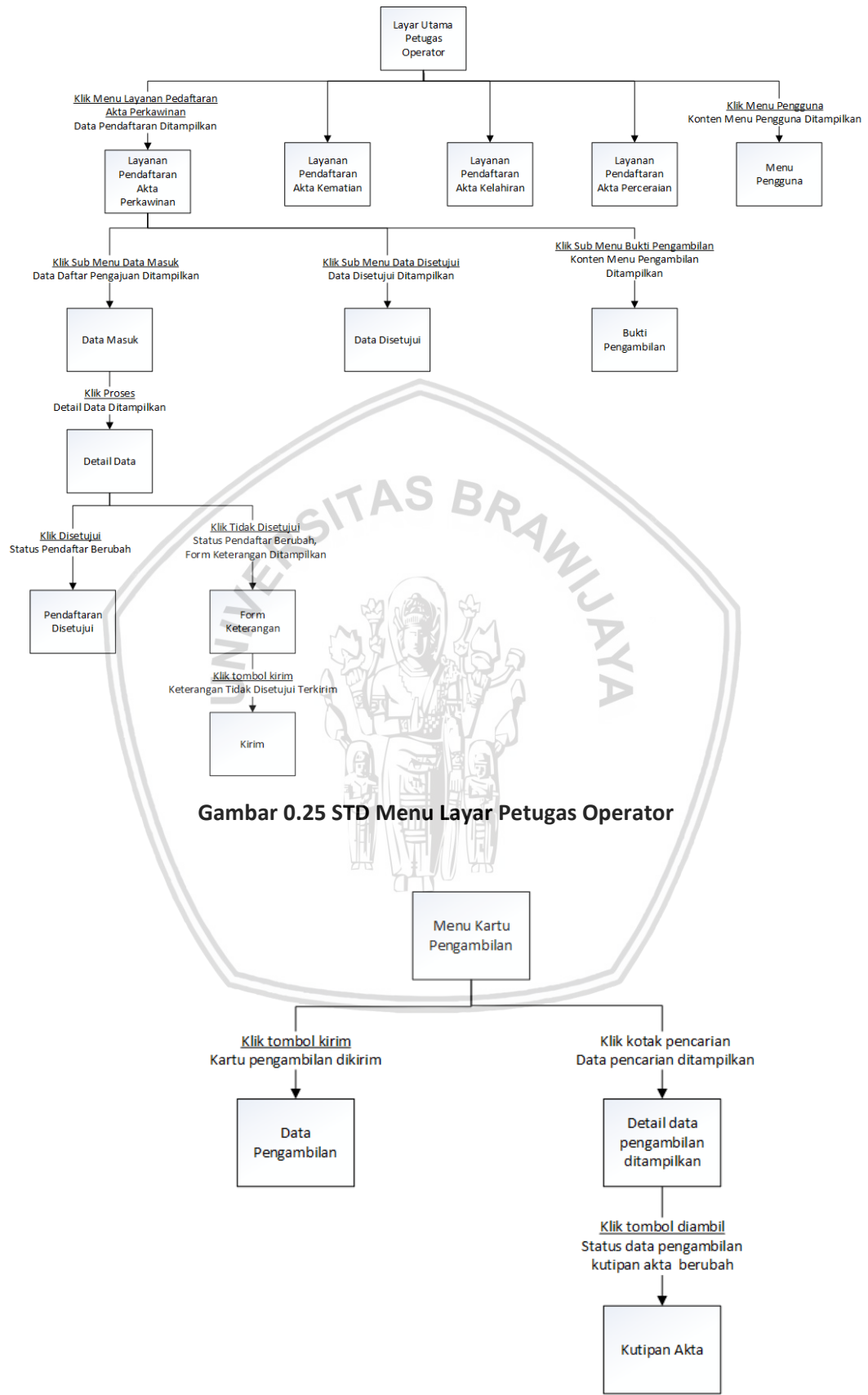
**12. STD Menu Kartu Bukti Pengambilan**

Di dalam menu kartu pengambilan memiliki fungsi pencarian yang digunakan untuk melakukan pencarian data pengambilan kutipan akta. STD menu kartu pengambilan dapat dilihat pada gambar 4.26.

**13. STD Menu Pengguna**

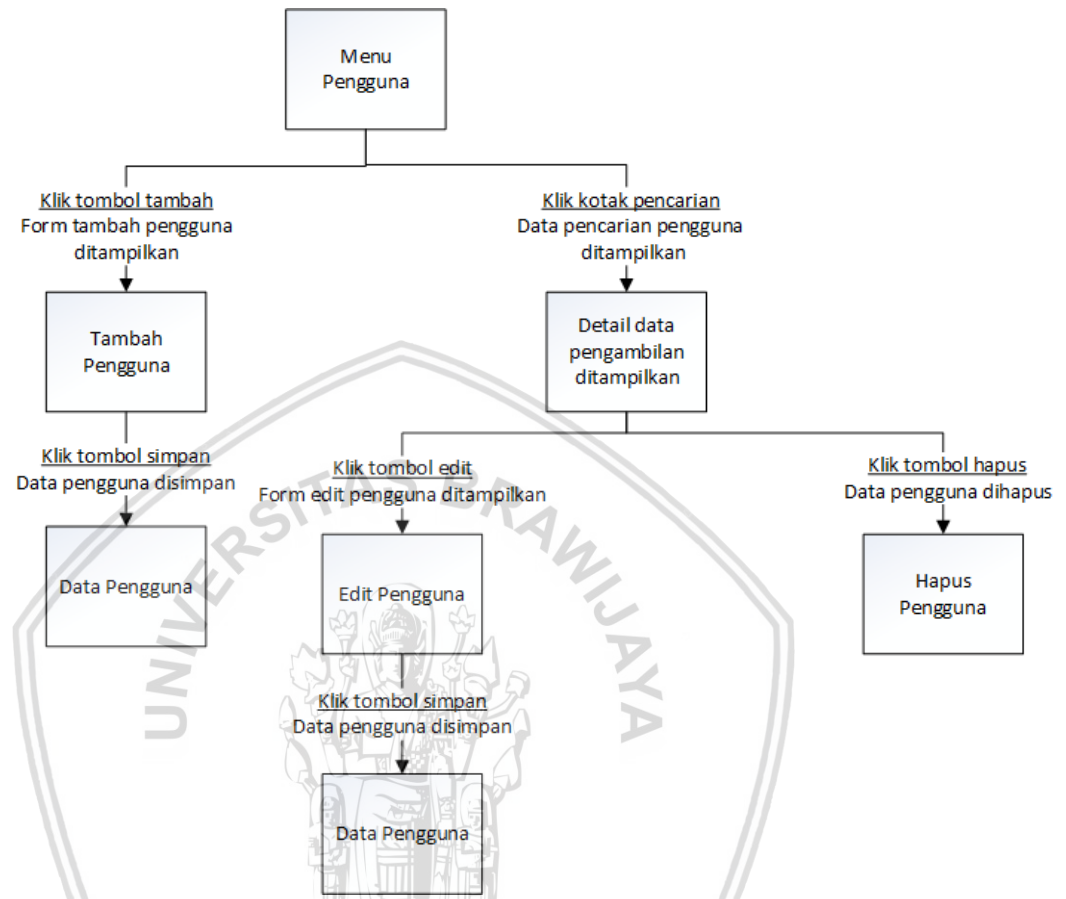
Gambar menjelaskan STD menu pengguna. Konten menu pengguna memiliki tombol tambah pengguna yang berfungsi untuk menambah data pengguna, semua data pengguna ditampilkan. Petugas operator dapat melakukan pencarian data pengguna dan mengubah data pengguna serta menghapus data pengguna. STD menu pengguna dapat dilihat pada gambar 4.27.





Gambar 0.25 STD Menu Layar Petugas Operator

Gambar 0.26 STD Menu Kartu Pengambilan



Gambar 0.27 STD Menu Pengguna

**3.2.3.3 Sketsa UI Sistem Yang Diusulkan**

Sketsa antarmuka digunakan untuk membantu pemangku kepentingan mengerti bentuk dari sistem yang akan dibangun. Sketsa digambar berdasarkan spesifikasi proses yang telah dijelaskan sebelumnya.

**1. Sketsa Halaman Login**

Sketsa halaman *login* dapat dilihat pada gambar 4.28. Pada halaman *login*, pengguna memasukkan *username* dan *password* agar bisa mengakses halaman utama.



sistempendaftaranonline

**DISPENDUKCAPIL  
KABUPATEN MALANG**

Email

password

Log in

[Belum memiliki akun? daftar](#)  
[lupa password?](#)

**Gambar 0.28 Sketsa Halaman Login**

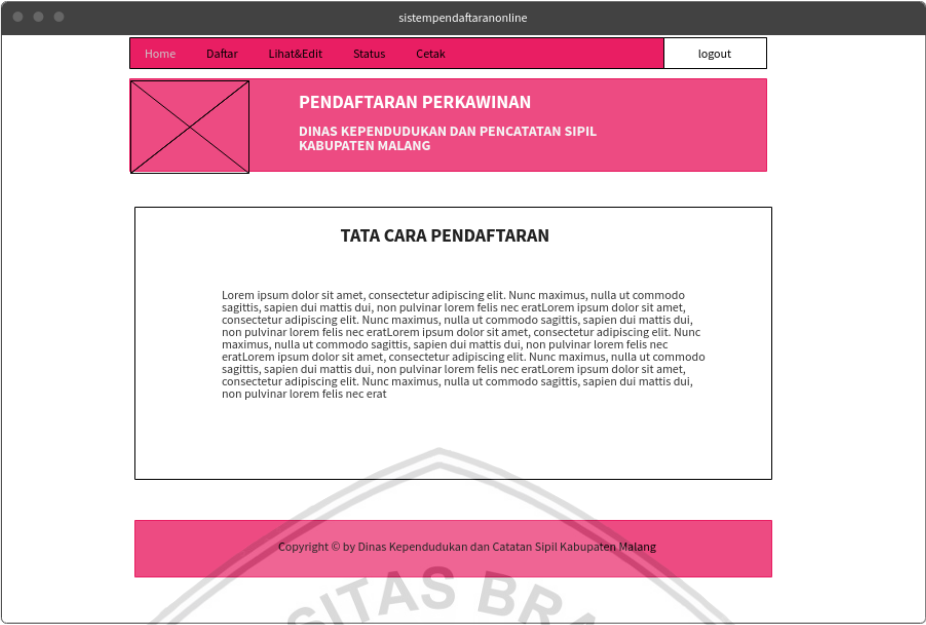
## 2. Sketsa Halaman *Home*

Pada halaman *home*, pemohon dapat melihat informasi tata cara pendaftaran dan syarat-syarat data yang diperlukan. Sketsa halaman *home* dapat dilihat pada gambar 4.29. Pada gambar terdapat enam submenu, yaitu menu home, daftar, lihat&edit, status, dan menu profil.

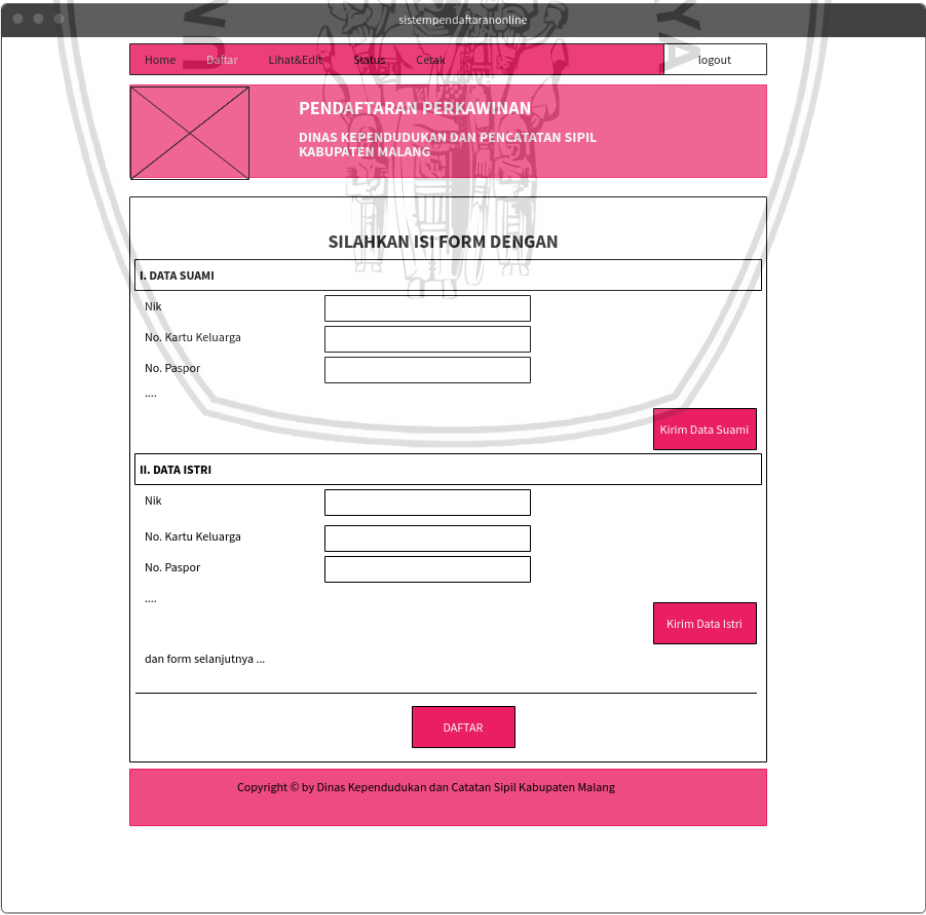
## 3. Sketsa Halaman Daftar

Pada halaman daftar, pemohon mengisi data persyaratan. Setelah pemohon mengisi dan mengirim semua data, pemohon dapat mendaftarkan pengajuan penerbitan akta perkawinan. Sketsa halaman daftar dapat dilihat pada gambar 4.30.





Gambar 0.29 Sketsa Halaman Home



### Gambar 0.30 Sketsa Halaman Daftar

#### 4. Sketsa Halaman Lihat & Edit

Pada halaman lihat dan edit, pemohon dapat melihat semua informasi data yang telah dikirim dan melakukan perubahan data (edit). Sketsa halaman lihat dan edit dapat dilihat pada gambar 4.31.

#### 5. Sketsa Halaman Status

Pada halaman status, pemohon dapat melihat informasi status pendaftaran pengajuan penerbitan akta perkawinan. Sketsa halaman status dapat dilihat pada gambar 4.32.

#### 6. Sketsa Halaman Cetak

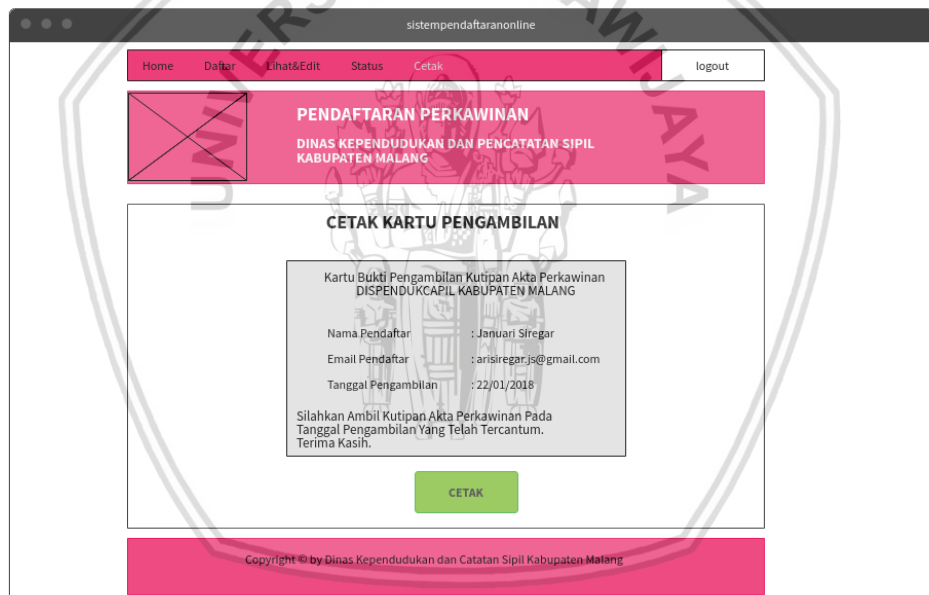
Pada halaman cetak, pemohon dapat melihat informasi kartu pengambilan yang dapat dicetak dan digunakan sebagai syarat untuk mengambil kutipan akta di kantor DISPENDUKAPIL. Sketsa halaman cetak dapat dilihat pada gambar 4.33.

The screenshot shows a web browser window with the URL 'sistempendaftaranonline'. The page has a pink header with navigation links: Home, Daftar, Lihat&Edit, Status, Cetak, and a logout button. Below the header is a pink banner with a crossed-out box and the text 'PENDAFTARAN PERKAWINAN DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MALANG'. The main content area is titled 'SILAHKAN ISI FORM DENGAN' and contains two sections: 'I. DATA SUAMI' and 'II. DATA ISTRI'. Each section has input fields for Nik, No. Kartu Keluarga, and No. Paspor, followed by an ellipsis. There are 'Kirim Data Suami' and 'Kirim Data Istri' buttons. At the bottom of the form is a 'DAFTAR' button. A footer contains the copyright notice: 'Copyright © by Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Malang'.

Gambar 0.31 Sketsa Halaman Lihat & Edit



Gambar 0.32 Sketsa Halaman Status



Gambar 0.33 Sketsa Halaman Cetak

### 7. Sketsa Halaman Profil

Pada halaman profil berisi informasi data dari pemohon. Pemohon dapat melakukan perubahan data atau edit data profil. Sketsa halaman profil dapat dilihat pada gambar 4.34.





Gambar 0.34 Sketsa Halaman Profil

**8. Sketsa Tampilan Halaman Administrator (Petugas Operator)**

Pada halaman administrator, berisi menu beberapa daftar layanan untuk memproses data pengajuan yang telah dikirim oleh pemohon serta menu pengguna untuk mengelola data pengguna. Sketsa halaman administrator dapat dilihat pada gambar 4.35. Pada sketsa halaman layanan penerbitan akta perkawinan, terdapat tiga submenu, yaitu menu data masuk, berisi semua data yang masuk yang belum diproses dan tidak disetujui, submenu data disetujui berisi data yang berstatus disetujui, dan submenu kartu pengambilan, yaitu halaman untuk mengirim data kartu pengambilan ke pemohon dan melihat informasi data pengambilan.

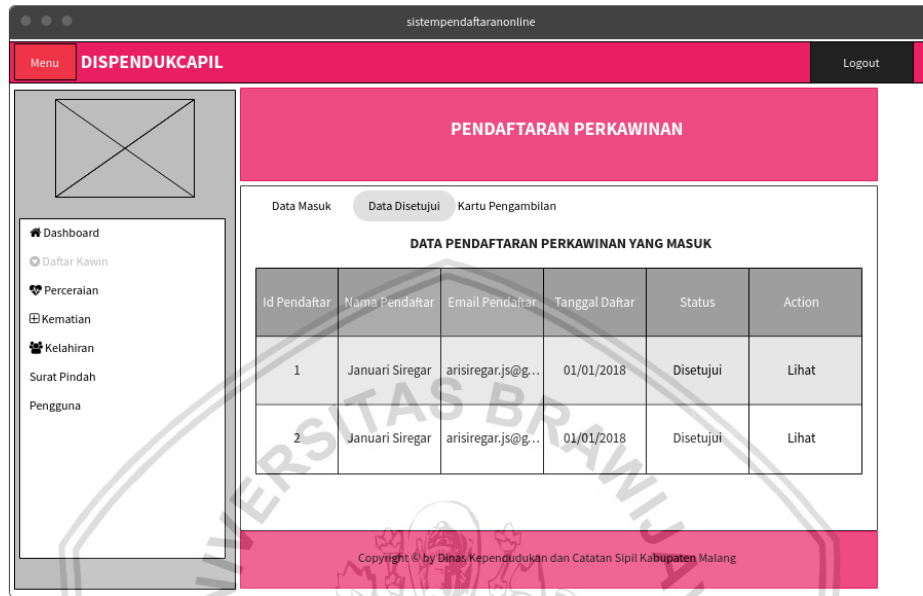


Gambar 0.35 Sketsa Tampilan Halaman Administrator



### 9. Sketsa Halaman Submenu Data Disetujui

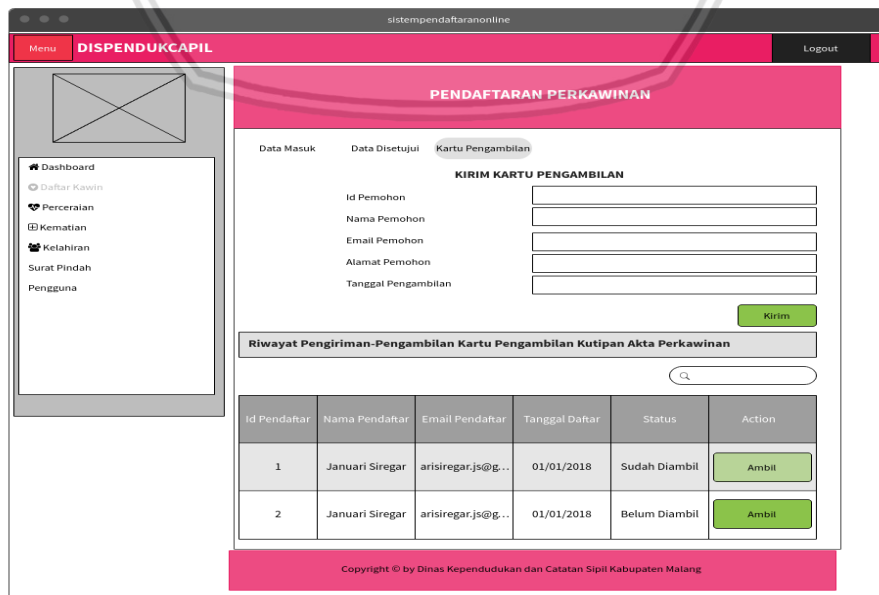
Pada halaman submenu data disetujui, petugas operator dapat melihat daftar data pengajuan pemohon yang berstatus disetujui. Sketsa halaman submenu data disetujui dapat dilihat pada gambar 4.36.



Gambar 0.36 Sketsa Halaman Submenu Data Disetujui

### 10. Sketsa Halaman Submenu Kartu Pengambilan

Pada halaman submenu kartu pengambilan, petugas operator dapat melihat informasi data riwayat pengiriman kartu pengambilan dan pengambilan kutipan akta serta mengirim kartu pengambilan ke pemohon. Sketsa halaman submenu kartu pengambilan dapat dilihat pada gambar 4.37.



Gambar 0.37 Sketsa Halaman Submenu Kartu Pengambilan



## BAB V IMPLEMENTASI

Implementasi adalah tahap dimana rancangan sistem diwujudkan ke dalam bahasa pemrograman (pengkodean) sehingga sistem dapat dijalankan.

### 3.1 Spesifikasi Lingkungan Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan untuk pembangunan sistem pendaftaran *online* penerbitan akta perkawinan dapat dilihat pada tabel 5.2.

**Tabel 0.1 Spesifikasi Lingkungan Perangkat Lunak**

Sistem Operasi	Windows 10
Bahasa Pemrograman	PHP
Basis data	MySQL

### 3.2 Spesifikasi Lingkungan Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan untuk pembangunan sistem pendaftaran *online* penerbitan akta perkawinan dapat dilihat pada tabel 5.1.

**Tabel 0.2 Spesifikasi Lingkungan Perangkat Keras**

Perangkat Keras	Laptop Asus X455L
Processor	Intel Core i3-4030U
Kapasitas RAM	6 GB
Kapasitas Harddisk	500GB
Kartu Grafis	Nvidia Geforce 930MX 2GB

### 3.3 Implementasi Basis data

Implementasi basis data yang dimaksud adalah pembuatan basis data dan tabel-tabel yang diperlukan untuk menyimpan data. Basis data yang digunakan dalam pembangunan sistem adalah basis data *MySQL*. Implementasi basis data dapat dilihat pada tabel 5.3 .

**Tabel 0.3 Implementasi Basis data**

Basis data dan Tabel	Kode
<b>Defenisi Basis data Capil</b>	CREATE DATABASE CAPIL;
<b>Defenisi tabel agama</b>	CREATE TABLE AGAMA ( ID SMALLINT (4), AGAMA VARCHAR(50) );
<b>Insert data agama</b>	INSERT INTO AGAMA (ID, AGAMA) VALUES

	<pre> ([‘1’,’ISLAM’], [‘2’,’KRISTEN’], [‘3’,’KATOLIK’], [‘4’,’HINDU’], [‘5’,’BUDDHA’], [‘6’,’KONGHUCU’], [‘7’,’ PENGHAYAT KEPERCAYAAN’], [‘8’,’LAINNYA’]); </pre>
<b>Defenisi tabel kewarganegaraan</b>	<pre> CREATE TABLE KEWARGANEGARAAN ( ID SMALLINT (2), KEWARGANEGARAAN VARCHAR (10) ); </pre>
<b>Insert data kewarganegaraan</b>	<pre> INSERT INTO KEWARGANEGARAAN (ID, KEWARGANEGARAAN) VALUES ([‘1’,’WNI’], [‘2’,’WNA’]); </pre>
<b>Defenisi tabel pendidikan_terakhir</b>	<pre> CREATE TABLE PENDIDIKAN_TERAKHIR( ID SMALLINT (2), PENDIDIKAN_TERAKHIR VARCHAR (50) ); </pre>
<b>Insert data pendidikan terakhir</b>	<pre> INSERT INTO PENDIDIKAN_TERAKHIR(ID, PENDIDIKAN_TERAKHIR) VALUES ( [‘1’,’Tidak/Belum Sekolah’], [‘2’,’Belum Tamat SD’], [‘3’,’SD/Sederajat’], [‘4’,’SLTP/Sederajat’], [‘5’,’SLTA/Sederajat’], [‘6’,’Diploma I/II’], [‘7’,’Akademi I/Diploma III/S.Muda’], [‘8’,’Diploma IV/Strata I’], [‘9’,’Strata II’], [‘10’,’Strata III’], ); </pre>
<b>Defenisi tabel status_kawin_sebelum_nikah</b>	<pre> CREATE TABLE STATUS_KAWIN_SEBELUM_NIKAH( ID SMALLINT (2), STATUS VARCHAR (20) ); </pre>
<b>Defenisi tabel data_suami</b>	<pre> CREATE TABLE DATA_SUAMI ( ID INT (11), ID_PENDAFTAR INT(11), NIK INT (20), NO_KK INT (20), NO_PASPOR INT (20), NAMA LENGKAP VARCHAR (100), TEMPAT LAHIR VARCHAR (100), TANGGAL LAHIR DATE, ALAMAT VARCHAR (100), RT VARCHAR (5), RW VARCHAR (5), KODE_POS INT (10), TELEPON INT (15), ID_DESA_KELURAHAN BIGINT (100), ID_KECAMATAN INT(20), ID_KAB_KOTA INT(20), ID_PROVINSI INT (20), PENDIDIKAN_TERAKHIR VARCHAR (20), AGAMA VARCHAR (20), NAMA_ORGANISASI_KEPERCAYAAN VARCHAR (100), PEKERJAAN VARCHAR (100), ANAK_KE SMALLINT (2), STATUS_PERKAWINAN VARCHAR (20), PERKAWINAN_KE SMALLINT (2), ISTRI_YANG_KE SMALLINT (2), KEWARGANEGARAAN VARCHAR (3), KEBANGSAAN VARCHAR (20), </pre>



	<pre> TELAH_DILAKUKAN_PERUBAHAN INT (5), TERAKHIR UPDATE DATE ); </pre>
<b>Defenisi tabel datapendaftaran Perkawinan</b>	<pre> CREATE TABLE DATAPENDAFTARANPERKAWINAN ( ID INT (11), ID_PENDAFTAR (11), NAMA_PENDAFTAR VARCHAR (100), ALAMAT_PENDAFTAR VARCHAR (200), EMAIL VARCHAR (100), TGL_DAFTAR DATE, STATUS VARCHAR (50), KETERANGAN VARCHAR (500) ); </pre>
<b>Defenisi tabel data_istri</b>	<pre> CREATE TABLE DATA_ISTRI ( ID INT (11), ID_PENDAFTAR INT(11), NIK INT (20), NO_KK INT (20), NO_PASPOR INT (20), NAMA LENGKAP VARCHAR (100), TEMPAT_LAHIR VARCHAR (100), TANGGAL LAHIR DATE, ALAMAT VARCHAR (100), RT VARCHAR (5), RW VARCHAR (5), KODE_POS INT (10), TELEPON INT (15), ID_DESA_KELURAHAN BIGINT (100), ID_KECAMATAN INT(20), ID_KAB_KOTA INT(20), ID_PROVINSI INT (20), PENDIDIKAN_TERAKHIR VARCHAR (20), AGAMA VARCHAR (20), NAMA_ORGANISASI_KEPERCAYAAN VARCHAR (100), PEKERJAAN VARCHAR (100), ANAK_KE SMALLINT (2), STATUS_PERKAWINAN VARCHAR (20), PERKAWINAN_KE SMALLINT (2), KEWARGANEGARAAN VARCHAR (3), KEBANGSAAN VARCHAR (20), TELAH_DILAKUKAN_PERUBAHAN INT (5), TERAKHIR UPDATE DATE ); </pre>
<b>Defenisi tabel data_ayah_ibu_saksi</b>	<pre> CREATE TABLE DATA_ISTRI ( ID BIGINT 50), ID_PENDAFTAR INT(11), ID_FORM SMALLINT (5), NAMA LENGKAP VARCHAR (100), TEMPAT_LAHIR VARCHAR (100), TANGGAL LAHIR DATE, ALAMAT VARCHAR (100), RT VARCHAR (5), RW VARCHAR (5), </pre>

	<p>KODE_POS INT (10),          TELEPON INT (15),          ID_DESA_KELURAHAN BIGINT (100),          ID_KECAMATAN INT(20),          ID_KAB_KOTA INT(20),          ID_PROVINSI INT (20),          AGAMA VARCHAR (20),          NAMA_ORGANISASI_KEPERCAYAAN VARCHAR (100),          PEKERJAAN VARCHAR (100),          TELAH_DILAKUKAN_PERUBAHAN INT (5),          TERAKHIR UPDATE DATE          );</p>
<b>Defenisi tabel perkawinan</b>	<p>CREATE TABLE DATA_PERKAWINAN (          ID INT (11),          ID_PENDAFTAR INT (11),          TGL_PEMBERKATAN DATE,          TGL_MELAPOR DATE,          PUKUL TIME.          AGAMA VARCHAR (20),          NAMA_ORGANISASI_KEPERCAYAAN VARCHAR (100),          BADAN_PERADILAN VARCHAR (100),          NO_PUTUSAN_PENETAPAN VARCHAR (50),          TGL_PUTUSAN DATE.          NAMA_PEMUKA_AGAMA VARCHAR (50),          NO_IZIN_WNA VARCHAR (20),          JLH_ANAK_DIAKUI SMALLINT (2),          TELAH_DILAKUKAN_PERUBAHAN INT (5),          TERAKHIR UPDATE DATE          );</p>
<b>Defenisi tabel data anak yang disahkan</b>	<p>CREATE TABLE DATA_ANAK (          ID INT (11),          ID_PENDAFTAR (11),          NAMA VARCHAR (100),          TANGGAL_LAHIR DATE,          NOMOR_AKTA_LAHIR VARCHAR (100),          KUTIPAN_AKTA_LAHIR VARCHAR (100),          TELAH_DILAKUKAN_PERUBAHAN INT (5),          TERAKHIR UPDATE DATE          );</p>
<b>Defenisi tabel data berkas persyaratan</b>	<p>CREATE TABLE DATA_BERKAS_SYARAT_PERKAWINAN ( ID INT (11),          ID_PENDAFTAR INT (11),          SKPPA VARCHAR (100),          KUTIPAN_AKTA_KELAHIRAN_SUAMI VARCHAR (100),          KUTIPAN_AKTA_KELAHIRAN_ISTRI VARCHAR (100),          SUKET_DESA VARCHAR (100),          KTP_SUAMI VARCHAR (100),          KTP_ISTRI VARCHAR (100),          KK_SUAMI VARCHAR (100),          KK_ISTRI VARCHAR (100),          FOTO VARCHAR (100),          AP_AK_SUAMI VARCHAR (100),          AP_AK_ISTRI VARCHAR (100),</p>

	SURIK VARCHAR (100), PERPER VARCHAR (100), STMD VARCHAR (100), SURIJI VARCHAR (100), SURIPENG VARCHAR (100), SURIPER VARCHAR (100), PASPOR VARCHAR (100), SKTT VARCHAR (100) );
<b>Defenisi tabel data pengambilan kutipan akta</b>	CREATE TABLE DATA_PENGAMBILAN_KUTIPAN_AKTA ( ID INT (11), ID_PEMOHON INT (11), NAMA_PEMOHON VARCHAR (100), EMAIL_PEMOHON VARCHAR (100), ALAMAT_PEMOHON VARCHAR (100), TGL_PENGAMBILAN DATE, STATUS_PENGAMBILAN VARCHAR (20), TGL_KIRIM DATE );

### 3.4 Implementasi Fungsi Program

Setelah implementasi basis data , tahap selanjutnya adalah implementasi program. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian analisis persyaratan sistem, program yang akan dibangun adalah berbasis situs web serta mengacu pada rancangan arsitektur yang telah dibuat.

#### 3.4.1 Implementasi Fungsi Koneksi

Fungsi koneksi berfungsi untuk mendefinisikan atau menghubungkan ke basis data yang akan digunakan yaitu basis data “capil”. Kode fungsi koneksi dapat dilihat pada tabel 5.4.

**Tabel 0.4 Implementasi Fungsi Koneksi**

Koneksi.php <pre> &lt;?php \$koneksi = mysqli_connect('localhost','root','','capil'); if (\$koneksi == false) {     die ("Terjadi kesalahan".mysqli_error(\$koneksi)); } ?&gt;</pre>
---

#### 3.4.2 Implementasi Fungsi Registrasi

Fungsi registrasi dilakukan oleh pemohon untuk mendapat akun agar dapat mengakses sistem. Implementasi fungsi registrasi dapat dilihat pada tabel 5.5 .

**Tabel 0.5 Implementasi Fungsi Registrasi**

prosesregister.php <pre> &lt;?php include ('../koneksi.php'); \$nama1 = \$email = \$password = "";</pre>
---

```

$errors = array();

if (isset($_POST['submit'])) {
    $nik = $_POST['nik'];
    $nama1 = $_POST['nama1'];
    $nama2 = $_POST['nama2'];
    $nama_lengkap = $nama1." ".$nama2;
    $tempatlahir = $_POST['tempatlahir'];
    $tanggalahir = $_POST['tanggalahir'];
    $email = $_POST['email'];
    $alamat = $_POST['alamat'];
    $password = md5($_POST['password']);
    $password2 = md5($_POST['password2']);

    if ($password != $password2) {
        array_push($errors, "password tidak sama");
    }

    //Jika tidak ada error, simpan user ke basis data
    if (count($errors) == 0) {
        $sql = "INSERT INTO pengguna(nik, nama_lengkap,
nama_pertama, nama_terakhir, email, alamat, tempatLahir,
tanggal_lahir, password)". "VALUES ('$nik','$nama_lengkap',
'$nama1','$nama2','$email','$alamat','$tempatlahir','$tanggalahir','$password')";
        $query = $koneksi->query($sql);
        if ($sql == true) {
            header('Location:login.php');
        }else {
            echo "Terjadi Kesalahan, Coba lagi";
        }
    }
}
?>

```

### 3.4.3 Implementasi Fungsi Login

Fungsi *login* berguna untuk mengetahui pengguna yang masuk. Tabel 5.6 merupakan kode sumber fungsi *login*.

**Tabel 0.6 Implementasi Fungsi Login**

proseslogin.php
<pre> &lt;?php session_start(); include ('../koneksi.php');  \$email = \$password = ""; \$errors = array();  if (isset(\$_POST['submit'])) { </pre>

```

$email = $_POST['email'];
$password = md5($_POST['password']) ;

//cek eror
if (empty($email)) {
    array_push($errors, "Email kosong");
}
if (empty($password)) {
    array_push($errors, "Password kosong");
}
//Jika tidak ada eror
if (count($errors)==0) {
    $sql = mysqli_query($koneksi, "SELECT * FROM
pengguna WHERE email = '$email' AND password =
'$password'");
    if ($sql -> num_rows > 0) {
        $_SESSION['username'] = $email;
        $_SESSION['password'] = $password;
        $_SESSION['success'] = "you are now log
in";
        header('Location:index.php');
    } else {
        array_push($errors, "Username/password
Salah");
    }
}
?>

```

### 3.4.4 Implementasi Fungsi Logout

Fungsi *logout* merupakan fungsi untuk keluar dari sistem. Tabel 5.7 menunjukkan kode sumber fungsi *logout*.

Tabel 0.7 Implementasi Fungsi Logout

proseslogin.php
<pre> &lt;?php //Logout if (isset(\$_GET['logout'])) {     session_destroy();     header('Location: login.php'); } ?&gt; </pre>

### 3.4.5 Implementasi Fungsi Kirim Data Suami

Fungsi kirim data suami adalah fungsi untuk memasukkan data suami ke basis data, yaitu pada tabel data suami. Kode sumber fungsi kirim data suami dapat dilihat pada tabel 5.8.

Tabel 0.8 Implementasi Fungsi Kirim Data Suami

Insertdatasuami.php
---------------------

```
<?php
include('koneksi.php');

if (isset($_POST['submit'])) {
    $id_pendaftar = $_POST['id_pendaftar'];
    $nik1 = $_POST['nik1'];
    $nokk1 = $_POST['nokk1'];
    $nopaspor1 = $_POST['nopaspor1'];
    $namal = $_POST['namal'];
    $tempatlahir1 = $_POST['tempatlahir1'];
    $tanggalahir1 = $_POST['tgllahir1'];
    $alamat1 = $_POST['alamat1'];
    $rtl = $_POST['rtl'];
    $rw1 = $_POST['rw1'];
    $kodepos1 = $_POST['kodepos1'];
    $telepon1 = $_POST['telepon1'];
    $provinsil = $_POST['provinsil'];
    $kabupaten1 = $_POST['kabupaten1'];
    $kecamatan1 = $_POST['kecamatan1'];
    $desal = $_POST['desal'];
    $pendidikan1 = $_POST['pendidikan1'];
    $agama1 = $_POST['agama1'];
    $namaorganisasil = $_POST['namaorganisasil'];
    $pekerjaan1 = $_POST['pekerjaan1'];
    $anakkel = $_POST['anakkel'];
    $statuskawin1 = $_POST['statuskawin1'];
    $perkawinankel = $_POST['perkawinankel'];
    $jumlahistri1 = $_POST['jumlahistri1'];
    $kewarganegaraan1 = $_POST['kewarganegaraan1'];
    $kebangsaan1 = $_POST['kebangsaan1'];
    $telah_dilakukan_perubahan = '0';
    $terakhir_update = date('y-m-d');

    $sql = mysqli_query($koneksi,"SELECT * FROM
data_suami WHERE id_pendaftar = '$id_pendaftar'");
    if ($sql -> num_rows > 0) {
        echo "<script>alert('Data Sudah
Dikirim!');history.go(-1);</script>";
    }else {

        $sql = mysqli_query($koneksi, "INSERT INTO
data_suami (id_pendaftar, nik, no_kk, no_paspor,
nama_lengkap, tempat_lahir, tanggal_lahir, alamat, rt, rw,
kode_pos, telepon,id_desa_kelurahan, id_kecamatan,
id_kab_kota, id_provinsi, pendidikan_terakhir, agama,
nama_organisasi_kepercayaan, pekerjaan, anak_ke,
status_perkawinan, perkawinan_ke, istri_yang_ke,
kewarganegaraan, kebangsaan, telah_dilakukan_perubahan,
terakhir_update)
VALUES ('$id_pendaftar','$nik1','$nokk1','$nopaspor1','$nam
al','$tempatlahir1','$tanggalahir1','$alamat1','$rtl','$r
w1','$kodepos1','$telepon1','$desal','$kecamatan1','$kabup
```



```

aten1','$provinsi1','$pendidikan1','$agama1','$namaorganisasi1','$pekerjaan1','$anakke1','$statuskawin1','$perkawinanke1','$jumlahistri1','$kewarganegaraan1','$kebangsaan1','$telah_dilakukan_perubahan','$sterakhir_update') ";

    if ($sql == true) {
        echo "<script>alert('Data Berhasil Dikirim, Silahkan Melanjutkan Untuk Mengisi Data!');history.go(-1);</script>";
    }else {
        echo "<script>alert('Data Gagal Dikirim');history.go(-1);</script>";
    }
}
}
?>

```

### 3.4.6 Implementasi Fungsi Kirim Data Istri

Fungsi kirim data istri adalah fungsi untuk memasukkan data istri ke tabel data istri. Kode sumber fungsi kirim data istri dapat dilihat pada tabel 5.9.

**Tabel 0.9 Implementasi Fungsi Kirim Data Istri**

Insertdataistri.php
<pre> &lt;?php include('koneksi.php');  if (isset(\$_POST['submit'])) {     \$id_pendaftar = \$_POST['id_pendaftar'];     \$nik = \$_POST['nik4'];     \$nokk = \$_POST['nokk4'];     \$nopaspor = \$_POST['nopaspor4'];     \$nama = \$_POST['nama4'];     \$tempatlahir = \$_POST['tempatlahir4'];     \$tanggalahir = \$_POST['tgllahir4'];     \$alamat = \$_POST['alamat4'];     \$rt = \$_POST['rt4'];     \$rw = \$_POST['rw4'];     \$kodepos = \$_POST['kodepos4'];     \$telepon = \$_POST['telepon4'];     \$provinsi = \$_POST['provinsi4'];     \$kabupaten = \$_POST['kabupaten4'];     \$kecamatan = \$_POST['kecamatan4'];     \$desa = \$_POST['desa4'];     \$pendidikan = \$_POST['pendidikan4'];     \$agama = \$_POST['agama4'];     \$namaorganisasi = \$_POST['namaorganisasi4'];     \$pekerjaan = \$_POST['pekerjaan4'];     \$anakke = \$_POST['anakke4'];     \$statuskawin = \$_POST['statuskawin4']; </pre>

```

$kewarganegaraan = $_POST['kewarganegaraan4'];
$kebangsaan = $_POST['kebangsaan4'];
$telah_dilakukan_perubahan = '0';
$terakhir_update = date('y-m-d');

$sql = mysqli_query($koneksi,"SELECT * FROM
data_istri WHERE id_pendaftar = '$id_pendaftar'");
if ($sql -> num_rows > 0) {
    echo "<script>alert('Data Sudah
Dikirim!');history.go(-1);</script>";
}else {

    $sql = mysqli_query($koneksi, "INSERT INTO
data_istri (id_pendaftar, nik, no_kk, no_paspor,
nama_lengkap, tempat_lahir, tanggal_lahir, alamat, rt, rw,
kode_pos, telepon, id_desa_kelurahan, id_kecamatan,
id_kab_kota, id_provinsi, pendidikan_terakhir, agama,
nama_organisasi_kepercayaan, pekerjaan, anak_ke,
status_perkawinan, perkawinan_ke, kewarganegaraan,
kebangsaan, telah_dilakukan_perubahan, terakhir_update)
VALUES

('$id_pendaftar', '$nik', '$nokk', '$nopaspor', '$nama',
'$tempat_lahir', '$tanggal_lahir', '$alamat', '$rt', '$rw', '$kod
epos', '$telepon', '$desa', '$kecamatan', '$kabupaten', '$provi
nsi', '$pendidikan', '$agama', '$namaorganisasi', '$pekerjaan'
, '$anakke', '$statuskawin', '$perkawinanke', '$kewarganegaraa
n', '$kebangsaan', '$telah_dilakukan_perubahan', '$terakhir_u
pdate') ");

    if ($sql == true) {
        echo "<script>alert('Data Berhasil Dikirim,
Silahkan Melanjutkan Untuk Mengisi Data!');history.go(-
1);</script>";
    }else {
        echo "<script>alert('Data Gagal
Dikirim!');history.go(-1);</script>";
    }

}

}
?>

```

### 3.4.7 Implementasi Fungsi Kirim Data Ayah Ibu Saksi

Fungsi kirim data ayah ibu saksi adalah fungsi untuk memasukkan data ke tabel data ayah ibu saksi. Ayah ibu saksi yang dimaksud disini adalah data ayah dari suami dan istri, data ibu dari suami dan istri, serta data saksi satu dan saksi dua. Kode sumber fungsi kirim data ayah ibu saksi dapat dilihat pada tabel 5.10.

**Tabel 0.10 Implementasi Fungsi Kirim Data Ayah Ibu Saksi**



Insertdataayahsuami.php, insertdataibusuami.php, insertdataayahistri.php,  
insertdataibuistri.php, insertdatasaksi1.php, insertdatasaksi2.php

```
<?php
include('koneksi.php');
/*
form_id = '1' ; data ayah suami
form_id = '2' ; data ibu suami
form_id = '3' ; data ayah istri
form_id = '4' ; data ibu istri
form_id = '5' ; data saksi satu
form_id = '6' ; data saksi dua
*/
if (isset($_POST['submit'])) {
    $id_pendaftar = $_POST['id_pendaftar'];
    $nik = $_POST['nik2'];
    $nama = $_POST['nama2'];
    $tempatlahir = $_POST['tempatlahir2'];
    $tanggalahir = $_POST['tgllahir2'];
    $alamat = $_POST['alamat2'];
    $rt = $_POST['rt2'];
    $rw = $_POST['rw2'];
    $kodepos = $_POST['kodepos2'];
    $telepon = $_POST['telepon2'];
    $provinsi = $_POST['provinsi2'];
    $kabupaten = $_POST['kabupaten2'];
    $kecamatan = $_POST['kecamatan2'];
    $desa = $_POST['desa2'];
    $agama = $_POST['agama2'];
    $namaorganisasi = $_POST['namaorganisasi2'];
    $pekerjaan = $_POST['pekerjaan2'];
    $id_form = "1";
    $telah_dilakukan_perubahan = "0";
    $terakhir_update = date('y-m-d');

    $sql = mysqli_query($koneksi,"SELECT * FROM
data_saksi_ibu_ayah WHERE id_pendaftar = '$id_pendaftar'
AND id_form='1'");
    if ($sql -> num_rows > 0) {
        echo "<script>alert('Data Sudah
Dikirim!');history.go(-1);</script>";
    }else {

        $sql = mysqli_query($koneksi, "INSERT INTO
data_saksi_ibu_ayah (id_pendaftar, id_form, nik,
nama_lengkap, tempat_lahir, tanggal_lahir, alamat, rt, rw,
kode_pos, telepon, id_desa_kelurahan, id_kecamatan,
id_kab_kota, id_provinsi, agama,
nama_organisasi_kepercayaan, pekerjaan,
telah_dilakukan_perubahan, terakhir_update) VALUES
('$id_pendaftar', '$id_form',
'$nik','$nama','$tempatlahir','$tanggalahir','$alamat','$
rt','$rw','$kodepos','$telepon','$desa','$kecamatan','$kab
```

```

upaten','$provinsi','$agama','$namaorganisasi','$pekerjaan
', '$telah_dilakukan_perubahan','$sterakhir_update' ) ");

    if ($sql == true) {
        echo "<script>alert('Data Berhasil Dikirim,
Silahkan Melanjutkan Untuk Mengisi Data!');history.go(-
1);</script>";
    }else {
        echo "<script>alert('Data Gagal
Dikirim');history.go(-1);</script>";
    }
}
}
?>

```

### 3.4.8 Implementasi Fungsi Kirim Data Perkawinan

Fungsi kirim data perkawinan adalah fungsi untuk memasukkan data perkawinan ke tabel data perkawinan. Kode sumber fungsi data perkawinan dapat dilihat pada tabel 5.11.

**Tabel 0.11 Implementasi Fungsi Kirim Data Perkawinan**

Insertdataperkawinan.php
<pre> &lt;?php include('../koneksi.php');  if (isset(\$_POST['submit'])) {     \$id_pendaftar = \$_POST['id_pendaftar'];     \$tgl_pemberkatan = \$_POST['tgl_pemberkatan'];     \$tgl_melapor = \$_POST['tgl_melapor'];     \$pukul = \$_POST['pukul'];     \$agama = \$_POST['agama'];     \$namaorganisasi = \$_POST['namaorganisasi'];     \$badanperadilan = \$_POST['badanperadilan'];     \$noputusanpenetapan = \$_POST['noputusanpenetapan'];     \$tglputusan = \$_POST['tglputusan'];     \$namapemukaagama = \$_POST['namapemukaagama'];     \$noizinwna = \$_POST['noizinwna'];     \$jlhanakyangdiakui = \$_POST['jlhanakyangdiakui'];      \$sql1 = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT * FROM data_perkawinan WHERE id_pendaftar = '\$id_pendaftar'");      if (\$sql1 -&gt; num_rows &gt; 0) {         echo "&lt;script&gt;alert('Data Sudah Dikirim!');history.go(-1);&lt;/script&gt;";     }else{         \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "INSERT INTO data_perkawinan (id_pendaftar, tgl_pemberkatan, tgl_melapor, pukul, agama, nama_organisasi_kepercayaan, </pre>

```

badan_peradilan, no_putusan_penetapan, tgl_putusan,
nama_pemuka_agama, no_izin_wna, jlh_anak_diakui) VALUES
('$id_pendaftar','$tglpemberkatan','$tglmelapor','$pukul',
'$agama','$namaorganisasi','$badanperadilan','$noputusanpe
netapan','$tglputusan','$namapemukaagama','$noizinwna','$j
lhanakyangdiakui')");
    if ($sql == true) {
        echo "<script>alert('Data Berhasil Dikirim,
Silahkan Melanjutkan Untuk Mengisi Data!');history.go(-
1);</script>";
    }else {
        echo "<script>alert('Data Gagal
Dikirim');history.go(-1);</script>";
    }

}

}
?>

```

### 3.4.9 Implementasi Fungsi Kirim Data Anak Sementara

Fungsi kirim data anak sementara adalah fungsi untuk menyimpan data anak untuk sementara ke tabel data anak sementara sebelum dikirim oleh pemohon. Kode sumber fungsi kirim data anak sementara dapat dilihat pada tabel 5.12.

**Tabel 0.12 Implementasi Fungsi Kirim Data Anak Sementara**

simpandataanaksementara.php
<pre> &lt;?php include('../koneksi.php');  if (isset(\$_POST['submit'])) {     \$id_pendaftar = \$_POST['id_pendaftar'];     \$nama = \$_POST['nama'];     \$nomor = \$_POST['nomor'];     \$tanggal = \$_POST['tanggal'];     \$akta = \$_FILES['akta']['name'];     \$akta_tmp = \$_FILES['akta']['tmp_name'];     \$akta_size = \$_FILES['akta']['size'];      if (\$akta_size &lt; 5242880    \$akta_size == 5242880 )     {         move_uploaded_file(\$akta_tmp, "berkas_syarat/".\$akta );          \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "INSERT INTO simpan_data_anak_sementara (id_pendaftar, nama, tanggal_lahir, nomor_akta_lahir, kutipan_akta_kelahiran) VALUES ('\$id_pendaftar','\$nama','\$tanggal','\$nomor','\$akta')");         if (\$sql == true) { </pre>

```

        header('Location:daftar.php');
    }else{
        echo "<script>alert('Data Gagal
Dikirm');history.go(-1);</script>";
    }

    }else{
        echo "<script>alert('File terlalu
besar');history.go(-1);</script>";
    }
}
?>

```

### 3.4.10 Implementasi Fungsi Kirim Data Anak

Fungsi kirim data anak adalah fungsi untuk memindahkan data anak dari tabel data anak sementara dan dimasukkan ke dalam tabel data anak oleh pemohon. Kode sumber fungsi kirim data anak dapat dilihat pada tabel 5.13.

**Tabel 0.13 Implementasi Fungsi Kirim Data Anak Sementara**

simpandataanaksementara.php
<pre> &lt;?php include('../koneksi.php'); if (isset(\$_POST['submit'])) {     \$id_pendaftar = \$_POST['id_pendaftar'];     \$sql = mysqli_query(\$koneksi,"SELECT * FROM data_anak WHERE id_pendaftar = '\$id_pendaftar'");     if (\$sql -&gt; num_rows &gt; 0) {         echo "&lt;script&gt;alert('Data Sudah Dikirim!');history.go(-1);&lt;/script&gt;";     }else {         \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "INSERT INTO data_anak (id_pendaftar,nama,tanggal_lahir,nomor_akta_lahir,kutipan_ akta_kelahiran) SELECT id_pendaftar,nama,tanggal_lahir,nomor_akta_lahir,kutipan_a kta_kelahiran FROM simpan_data_anak_sementara");         if (\$sql == true) {             echo '&lt;script&gt;alert("Data Anak Berhasil Dikirim, Silahkan Lanjut Mengisi Data")&lt;/script&gt;';             header('Location:daftar.php');         }else {             echo '&lt;script&gt;alert("Terjadi Kesalahan, Silahkan Untuk Mengulangi. Jika Gagal, Hubungi Administrator")&lt;/script&gt;';         }         \$sql2 = mysqli_query(\$koneksi, "TRUNCATE TABLE simpan_data_anak_sementara");     } } ?&gt; </pre>

### 3.4.11 Implementasi Fungsi Kirim Data Berkas

Fungsi kirim berkas adalah fungsi untuk *upload* berkas dan disimpan di tabel data berkas persyaratan. Kode sumber kirim data berkas dapat dilihat pada tabel 5.14.

**Tabel 0.14 Implementasi Fungsi Kirim Data Berkas**

simpandataanaksementara.php
<pre>&lt;?php include('../koneksi.php');  if (isset(\$_POST['submit'])) {     \$id_pendaftar = \$_POST['id_pendaftar'];      \$suketperkawinan = \$_FILES['suketperkawinan']['name'];     \$suketperkawinan_tmp = \$_FILES['suketperkawinan']['tmp_name'];     \$suketperkawinan_size = \$_FILES['suketperkawinan']['size'];     if (empty(\$suketperkawinan)) {         \$suketperkawinan = "NULL";     }      \$kutipanall = \$_FILES['kutipanall']['name'];     \$kutipanall_tmp = \$_FILES['kutipanall']['tmp_name'];     \$kutipanall_size = \$_FILES['kutipanall']['size'];     if (empty(\$kutipanall)) {         \$kutipanall = "NULL";     }      \$kutipanal2 = \$_FILES['kutipanal2']['name'];     \$kutipanal2_tmp = \$_FILES['kutipanal2']['tmp_name'];     \$kutipanal2_size = \$_FILES['kutipanal2']['size'];     if (empty(\$kutipanal2)) {         \$kutipanal2 = "NULL";     }      \$suketdesa = \$_FILES['suketdesa']['name'];     \$suketdesa_tmp = \$_FILES['suketdesa']['tmp_name'];     \$suketdesa_size = \$_FILES['suketdesa']['size'];     if (empty(\$suketdesa)) {         \$suketdesa = "NULL";     }      \$ktp1 = \$_FILES['ktp1']['name'];     \$ktp1_tmp = \$_FILES['ktp1']['tmp_name'];     \$ktp1_size = \$_FILES['ktp1']['size'];     if (empty(\$ktp1)) {         \$ktp1 = "NULL";     } }</pre>

```
}

$ktp2 = $_FILES['ktp2']['name'];
$ktp2_tmp = $_FILES['ktp2']['tmp_name'];
$ktp2_size = $_FILES['ktp2']['size'];
if (empty($ktp2)) {
    $ktp2 = "NULL";
}

$kk1 = $_FILES['kk1']['name'];
$kk1_tmp = $_FILES['kk1']['tmp_name'];
$kk1_size = $_FILES['kk1']['size'];
if (empty($kk1)) {
    $kk1 = "NULL";
}

$kk2 = $_FILES['kk2']['name'];
$kk2_tmp = $_FILES['kk2']['tmp_name'];
$kk2_size = $_FILES['kk2']['size'];
if (empty($kk2)) {
    $kk2 = "NULL";
}

$pasfoto = $_FILES['pasfoto']['name'];
$pasfoto_tmp = $_FILES['pasfoto']['tmp_name'];
$pasfoto_size = $_FILES['pasfoto']['size'];
if (empty($pasfoto)) {
    $pasfoto = "NULL";
}

$ac_am1 = $_FILES['ac_am1']['name'];
$ac_am1_tmp = $_FILES['ac_am1']['tmp_name'];
$ac_am1_size = $_FILES['ac_am1']['size'];
if (empty($ac_am1)) {
    $ac_am1 = "NULL";
}

$ac_am2 = $_FILES['ac_am2']['name'];
$ac_am2_tmp = $_FILES['ac_am2']['tmp_name'];
$ac_am2_size = $_FILES['ac_am2']['size'];
if (empty($ac_am2)) {
    $ac_am2 = "NULL";
}

$izinkomandan = $_FILES['izinkomandan']['name'];
$izinkomandan_tmp =
$_FILES['izinkomandan']['tmp_name'];
$izinkomandan_size =
$_FILES['izinkomandan']['size'];
if (empty($izinkomandan)) {
```

```
        $sizinkomandan = "NULL";
    }

    $perjanjianperkawinan =
$_FILES['perjanjianperkawinan']['name'];
    $perjanjianperkawinan_tmp =
$_FILES['perjanjianperkawinan']['tmp_name'];
    $perjanjianperkawinan_size =
$_FILES['perjanjianperkawinan']['size'];
    if (empty($perjanjianperkawinan)) {
        $perjanjianperkawinan = "NULL";
    }

    $stmd = $_FILES['stmd']['name'];
    $stmd_tmp = $_FILES['stmd']['tmp_name'];
    $stmd_size = $_FILES['stmd']['size'];
    if (empty($stmd)) {
        $stmd = "NULL";
    }

    $suratizinistri = $_FILES['suratizinistri']['name'];
    $suratizinistri_tmp =
$_FILES['suratizinistri']['tmp_name'];
    $suratizinistri_size =
$_FILES['suratizinistri']['size'];
    if (empty($suratizinistri)) {
        $suratizinistri = "NULL";
    }

    $suratizinpengadilan =
$_FILES['suratizinpengadilan']['name'];
    $suratizinpengadilan_tmp =
$_FILES['suratizinpengadilan']['tmp_name'];
    $suratizinpengadilan_size =
$_FILES['suratizinpengadilan']['size'];
    if (empty($suratizinpengadilan)) {
        $suratizinpengadilan = "NULL";
    }

    $suratizinperwakilanegaraasing =
$_FILES['suratizinperwakilanegaraasing']['name'];
    $suratizinperwakilanegaraasing_tmp =
$_FILES['suratizinperwakilanegaraasing']['tmp_name'];
    $suratizinperwakilanegaraasing_size =
$_FILES['suratizinperwakilanegaraasing']['size'];
    if (empty($suratizinperwakilanegaraasing)) {
        $suratizinperwakilanegaraasing = "NULL";
    }

    $paspor = $_FILES['paspor']['name'];
    $paspor_tmp = $_FILES['paspor']['tmp_name'];
    $paspor_size = $_FILES['paspor']['size'];
```

```
if (empty($paspor)) {
    $paspor = "NULL";
}

$sktt = $_FILES['sktt']['name'];
$sktt_tmp = $_FILES['sktt']['tmp_name'];
$sktt_size = $_FILES['sktt']['size'];
if (empty($sktt)) {
    $sktt = "NULL";
}

$sql1 = mysqli_query($koneksi, "SELECT * FROM
data_berkas_syarat_perkawinan WHERE id_pendaftar =
'$id_pendaftar'");

if ($sql1 -> num_rows > 0) {
    echo "<script>alert('Data Berkas Sudah
Dikirim!');history.go(-1);</script>";
}else{
    if ($suketperkawinan_size < 5242880 &&
$kutipanall_size < 5242880 && $kutipanal2_size < 5242880
&& $suketdesa_size < 5242880 && $ktp1_size < 5242880 &&
$ktp2_size < 5242880 && $kk1_size < 5242880 && $kk2_size <
5242880 && $pasfoto_size < 5242880 && $ac_am1_size <
5242880 && $ac_am2_size < 5242880 && $izinkomandan_size <
5242880 && $perjanjianperkawinan_size < 5242880 &&
$stmtd_size < 5242880 && $suratizinistri_size < 5242880 &&
$suratizinpengadilan_size < 5242880 && $paspor_size <
5242880 && $sktt_size < 5242880) {

        $sql = mysqli_query($koneksi, "INSERT INTO
data_berkas_syarat_perkawinan (id_pendaftar, skppa,
kutipan_akta_kelahiran_suami,
kutipan_akta_kelahiran_istri, suket_desa, ktp_suami,
ktp_istri, kk_suami, kk_istri, foto, ap_ak_suami,
ap_ak_istri, surik, perper, stmtd, suriji, suripeng,
suriper, paspor, sktt) VALUES
('$id_pendaftar','$suketperkawinan','$kutipanall','$kutipa
nal2','$suketdesa','$ktp1','$ktp2','$kk1','$kk2','$pasfoto
','$ac_am1','$ac_am2','$izinkomandan','$perjanjianperkawin
an','$stmtd','$suratizinistri','$suratizinpengadilan','$sur
atizinperwakilanegaraasing','$paspor','$sktt)");

        if ($sql == true) {

            move_uploaded_file($suketperkawinan_tmp,
"berkas_syarat/". $suketperkawinan);
            move_uploaded_file($kutipanall_tmp,
"berkas_syarat/". $kutipanall);
            move_uploaded_file($kutipanal2_tmp,
"berkas_syarat/". $kutipanal2);
```



```
        move_uploaded_file($suketdesa_tmp,
"berkas_syarat/".$suketdesa);
        move_uploaded_file($ktp1_tmp,
"berkas_syarat/".$ktp1);
        move_uploaded_file($ktp2_tmp,
"berkas_syarat/".$ktp2);
        move_uploaded_file($kk1_tmp,
"berkas_syarat/".$kk1);
        move_uploaded_file($kk2_tmp,
"berkas_syarat/".$kk2);
        move_uploaded_file($pasfoto_tmp,
"berkas_syarat/".$pasfoto);
        move_uploaded_file($ac_am1_tmp,
"berkas_syarat/".$ac_am1);
        move_uploaded_file($ac_am2_tmp,
"berkas_syarat/".$ac_am2);

        move_uploaded_file($izinkomandan_tmp,
"berkas_syarat/".$izinkomandan);

        move_uploaded_file($perjanjianperkawinan_tmp,
"berkas_syarat/".$perjanjianperkawinan);
        move_uploaded_file($stmt_tmp,
"berkas_syarat/".$stmt);

        move_uploaded_file($suratizinistri_tmp,
"berkas_syarat/".$suratizinistri);

        move_uploaded_file($suratizinpengadilan_tmp,
"berkas_syarat/".$suratizinpengadilan);
        move_uploaded_file($paspor_tmp,
"berkas_syarat/".$paspor);

        move_uploaded_file($suratizinperwakilanegaraasing_t
mp, "berkas_syarat/".$suratizinperwakilanegaraasing);
        move_uploaded_file($sktt_tmp,
"berkas_syarat/".$sktt);
        echo "<script>alert('Data Berhasil
Dikirim, Silahkan Melanjutkan Untuk Mengisi
Data!');history.go(-1);</script>";
    }else {
        echo "<script>alert('Data Gagal
Dikirm');history.go(-1);</script>";
    }

    }else{
        echo "<script>alert('Berkas Tidak Lebih
Dari 5 Mb');history.go(-1);</script>";
    }
}
}
```

?&gt;

### 3.4.12 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Suami

Fungsi menampilkan data suami adalah fungsi yang digunakan untuk melihat detail data suami yang telah dikirim oleh pemohon. Kode sumber fungsi menampilkan data suami dapat dilihat pada tabel 5.15.

**Tabel 0.15 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Suami**

lihatdata.php
<pre> &lt;?php include ('../koneksi.php');     \$sql2 = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT s.id_pendaftar, s.nik, s.no_kk, s.no_paspor, s.nama_lengkap, s.tempat_lahir, s.tanggal_lahir, s.alamat, s.rt, s.rw, s.kode_pos, s.telepon, v.name AS nama_desa, d.name AS nama_kecamatan, r.name AS nama_kabupaten, p.name AS nama_provinsi, s.pendidikan_terakhir, s.agama, s.nama_organisasi_kepercayaan, s.pekerjaan, s.anak_ke, s.status_perkawinan, s.perkawinan_ke, s.istri_yang_ke, s.kewarganegaraan, s.kebangsaan, s.telah_dilakukan_perubahan, s.terakhir_update FROM data_suami s , villages v, districts d, regencies r, provinces p WHERE s.id_pendaftar = '\$id_pendaftar' AND s.id_desa_kelurahan = v.id AND s.id_kecamatan = d.id AND s.id_kab_kota = r.id AND s.id_provinsi = p.id ");  if (\$sql2 -&gt; num_rows &gt; 0) {     while (\$hasil1 = mysqli_fetch_array(\$sql2)) {         echo '             &lt;div class="col-md-2"&gt;                 &lt;p&gt;Nik &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Nomor Kartu Keluarga &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Nomor Paspor &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Nama Lengkap &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Tempat Lahir &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Tanggal Lahir &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Alamat &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;RT &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;RW &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Kode Pos &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Telepon &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Desa &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Kecamatan &lt;/p&gt;             &lt;/div&gt;             &lt;div class="col-md-3"&gt;                 &lt;p&gt;: '.\$hasil1['nik'].'&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;: '.\$hasil1['no_kk'].'&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;: '.\$hasil1['no_paspor'].'&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;: '.\$hasil1['nama_lengkap'].'&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;: '.\$hasil1['tempat_lahir'].'&lt;/p&gt; </pre>

```

        <p>: '.$hasil1['tanggal_lahir'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['alamat'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['rt'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['rw'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['kode_pos'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['telepon'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['nama_desa'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['nama_kecamatan'].'</p>
    </div>

    <div class="col-md-3">
        <p>Kabupaten / Kota</p>
        <p>Provinsi</p>
        <p>Pendidikan Terakhir</p>
        <p>Agama</p>
        <p>Nama Organisasi Kepercayaan</p>
        <p>Pekerjaan</p>
        <p>Anak Ke</p>
        <p>Status Perkawinan</p>
        <p>Perkawinan Ke</p>
        <p>Istri Ke</p>
        <p>Kewarganegaraan</p>
        <p>Kebangsaan</p>
        <p>Terakhir Update / Waktu Kirim Data</p>
    </div>
    <div class="col-md-4">
        <p>: '.$hasil1['nama_kabupaten'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['nama_provinsi'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['pendidikan_terakhir'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['agama'].'</p>
        <p>:
        '.$hasil1['nama_organisasi_kepercayaan'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['pekerjaan'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['anak_ke'].'</p>
        <p>:
        '.$hasil1['status_perkawinan'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['perkawinan_ke'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['istri_yang_ke'].'</p>
        <p>:
        '.$hasil1['kewarganegaraan'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['kebangsaan'].'</p>
        <p>:
        '.$hasil1['terakhir_update'].'</p>
    </div>
    ';

} // Akhir Perulangan

} else {
    echo '
        <p class="alert alert-warning">Data Suami Tidak
        Ditemukan. Silahkan Isi Form Data Suami Pada Menu
        Daftar</p>
    ';
}

```



```
}
?>
```

### 3.4.13 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Istri

Fungsi menampilkan data istri adalah fungsi yang digunakan untuk melihat detail data istri yang telah dikirim oleh pemohon. Kode sumber fungsi menampilkan data istri dapat dilihat pada tabel 5.16.

**Tabel 0.16 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Istri**

lihatdata.php
<pre>&lt;?php include('../koneksi.php');     \$sql2 = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT s.id_pendaftar, s.nik, s.no_kk, s.no_paspor, s.nama_lengkap, s.tempat_lahir, s.tanggal_lahir, s.alamat, s.rt, s.rw, s.kode_pos, s.telepon, v.name AS nama_desa, d.name AS nama_kecamatan, r.name AS nama_kabupaten, p.name AS nama_provinsi, s.pendidikan_terakhir, s.agama, s.nama_organisasi_kepercayaan, s.pekerjaan, s.anak_ke, s.status_perkawinan, s.perkawinan_ke, s.istri_yang_ke, s.kewarganegaraan, s.kebangsaan, s.telah_dilakukan_perubahan, s.terakhir_update FROM data_suami s , villages v, districts d, regencies r, provinces p WHERE s.id_pendaftar = '\$id_pendaftar' AND s.id_desa_kelurahan = v.id AND s.id_kecamatan = d.id AND s.id_kab_kota = r.id AND s.id_provinsi = p.id ");  if (\$sql2 -&gt; num_rows &gt; 0) {     while (\$hasil1 = mysqli_fetch_array(\$sql2)) {         echo '             &lt;div class="col-md-2"&gt;                 &lt;p&gt;Nik &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Nomor Kartu Keluarga &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Nomor Paspor &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Nama Lengkap &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Tempat Lahir &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Tanggal Lahir &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Alamat &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;RT &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;RW &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Kode Pos &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Telepon &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Desa &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Kecamatan &lt;/p&gt;             &lt;/div&gt;             &lt;div class="col-md-3"&gt;                 &lt;p&gt;: '.\$hasil1['nik'].'&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;: '.\$hasil1['no_kk'].'&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;: '.\$hasil1['no_paspor'].'&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;: '.\$hasil1['nama_lengkap'].'&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;: '.\$hasil1['tempat_lahir'].'&lt;/p&gt;</pre>

```

        <p>: '.$hasil1['tanggal_lahir'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['alamat'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['rt'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['rw'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['kode_pos'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['telepon'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['nama_desa'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['nama_kecamatan'].'</p>
    </div>

    <div class="col-md-3">
        <p>Kabupaten / Kota</p>
        <p>Provinsi</p>
        <p>Pendidikan Terakhir</p>
        <p>Agama</p>
        <p>Nama Organisasi Kepercayaan</p>
        <p>Pekerjaan</p>
        <p>Anak Ke</p>
        <p>Status Perkawinan</p>
        <p>Perkawinan Ke</p>
        <p>Istri Ke</p>
        <p>Kewarganegaraan</p>
        <p>Kebangsaan</p>
        <p>Terakhir Update / Waktu Kirim Data</p>
    </div>
    <div class="col-md-4">
        <p>: '.$hasil1['nama_kabupaten'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['nama_provinsi'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['pendidikan_terakhir'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['agama'].'</p>
        <p>:
        '.$hasil1['nama_organisasi_kepercayaan'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['pekerjaan'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['anak_ke'].'</p>
        <p>:
        '.$hasil1['status_perkawinan'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['perkawinan_ke'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['istri_yang_ke'].'</p>
        <p>:
        '.$hasil1['kewarganegaraan'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['kebangsaan'].'</p>
        <p>:
        '.$hasil1['terakhir_update'].'</p>
    </div>
    ';

} // Akhir Perulangan

} else {
    echo '
        <p class="alert alert-warning">Data Suami Tidak
        Ditemukan. Silahkan Isi Form Data Suami Pada Menu
        Daftar</p>
    ';
}

```



```
}
?>
```

### 3.4.14 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Ayah Ibu Saksi

Fungsi menampilkan data ayah ibu saksi adalah fungsi yang digunakan untuk melihat detail data kedua orang tua dari suami dan istri serta detail data saksi satu dan dua yang telah dikirim oleh pemohon. Kode sumber fungsi menampilkan data ayah ibu saksi dapat dilihat pada tabel 5.17.

**Tabel 0.17 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Ayah Ibu Saksi**

lihatdata.php
<pre>&lt;?php include('../koneksi.php'); /* form_id = '1' ; data ayah suami form_id = '2' ; data ibu suami form_id = '3' ; data ayah istri form_id = '4' ; data ibu istri form_id = '5' ; data saksi satu form_id = '6' ; data saksi dua */  \$sqlayahsuami = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT a.id_pendaftar, a.id_form, a.nik, a.nama_lengkap, a.tempat_lahir, a.tanggal_lahir, a.alamat, a.rt, a.rw, a.kode_pos, a.telepon, v.name AS nama_desa, d.name AS nama_kecamatan, r.name AS nama_kabupaten, p.name AS nama_provinsi, a.agama, a.nama_organisasi_kepercayaan, a.pekerjaan, a.telah_dilakukan_perubahan, a.terakhir_update FROM data_saksi_ibu_ayah a , villages v, districts d, regencies r, provinces p WHERE a.id_pendaftar = '\$id_pendaftar' AND a.id_form='1' AND a.id_desa_kelurahan = v.id AND a.id_kecamatan = d.id AND a.id_kab_kota = r.id AND a.id_provinsi = p.id ");  if (\$sqlayahsuami -&gt; num_rows &gt; 0) {     while (\$hasil1= mysqli_fetch_array(\$sqlayahsuami)) {         echo '             &lt;div class="col-md-2"&gt;                 &lt;p&gt;Nik &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Nama Lengkap &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Tempat Lahir &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Tanggal Lahir &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Alamat &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;RT &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;RW &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Kode Pos &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Telepon &lt;/p&gt;             &lt;/div&gt;             &lt;div class="col-md-3"&gt;</pre>

```

        <p>: '.$hasil1['nik'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['nama_lengkap'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['tempat_lahir'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['tanggal_lahir'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['alamat'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['rt'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['rw'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['kode_pos'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['telepon'].'</p>
    </div>
    <div class="col-md-3">
        <p>Desa </p>
        <p>Kecamatan </p>
        <p>Kabupaten / Kota</p>
        <p>Provinsi</p>
        <p>Agama</p>
        <p>Nama Organisasi Kepercayaan</p>
        <p>Pekerjaan</p>
        <p>Terakhir Update / Waktu Kirim
Data</p>
    </div>
    <div class="col-md-4">
        <p>: '.$hasil1['nama_desa'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['nama_kecamatan'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['nama_kabupaten'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['nama_provinsi'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['agama'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['nama_organisasi_kepercayaan'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['pekerjaan'].'</p>
        <p>: '.$hasil1['terakhir_update'].'</p>
    </div>
    '; ?>

} //Akhir perulangan
} else {
    echo '
        <p class="alert alert-warning">Data Ayah Dari
Suami Tidak Ditemukan. Silahkan Isi Form Data Suami Pada
Menu Daftar</p>
    ';
}
?>

```



### 3.4.15 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Perkawinan

Fungsi menampilkan data perkawinan adalah fungsi yang digunakan untuk melihat detail data perkawinan yang telah dikirim oleh pemohon. Kode sumber fungsi menampilkan data perkawinan dapat dilihat pada tabel 5.18.

**Tabel 0.18 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Perkawinan**

lihatdata.php
<pre> &lt;?php include('../koneksi.php');  \$sqlperkawinan = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT * FROM data_perkawinan");  if (\$sqlperkawinan -&gt; num_rows &gt; 0) {     while (\$hasil1 = mysqli_fetch_array(\$sqlperkawinan)) {         echo '             &lt;div class="col-md-3"&gt;                 &lt;p&gt;Tanggal Pemberkatan &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Tanggal Melapor&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Pukul &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Agama &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Nama Organisasi Kepercayaan &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Badan Peradilan &lt;/p&gt;             &lt;/div&gt;             &lt;div class="col-md-3"&gt;                 &lt;p&gt;: '.\$hasil1['tgl_pemberkatan'].'&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;: '.\$hasil1['tgl_melapor'].'&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;: '.\$hasil1['pukul'].'&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;: '.\$hasil1['agama'].'&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;:                 '.\$hasil1['nama_organisasi_kepercayaan'].'&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;:                 '.\$hasil1['badan_peradilan'].'&lt;/p&gt;             &lt;/div&gt;             &lt;div class="col-md-3"&gt;                 &lt;p&gt;Nomor Putusan Penetapan &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Tanggal Putusan &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Nama Pemuka Agama &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Nomor Izin WNA &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Jumlah Anak Diakui &lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;Terakhir Update&lt;/p&gt;             &lt;/div&gt;             &lt;div class="col-md-3"&gt;                 &lt;p&gt;:                 '.\$hasil1['no_putusan_penetapan'].'&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;: '.\$hasil1['tgl_putusan'].'&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;:                 '.\$hasil1['nama_pemuka_agama'].'&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;: '.\$hasil1['no_izin_wna'].'&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;: '.\$hasil1['jlnh_anak_diakui'].'&lt;/p&gt;                 &lt;p&gt;: '.\$hasil1['terakhir_update'].'&lt;/p&gt;             &lt;/div&gt;         '                     </pre>



```

        };
    } //akhir perulangan
}else{
    echo '
        <p class="alert alert-warning">Data Perkawinan
        Tidak Ditemukan. Silahkan Isi Form Data Perkawinan Pada
        Menu Daftar</p>
        ';
    }
?>

```

### 3.4.16 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Anak

Fungsi menampilkan data anak adalah fungsi yang digunakan untuk melihat detail data anak yang telah dikirim oleh pemohon. Kode sumber fungsi menampilkan data anak dapat dilihat pada tabel 5.19.

**Tabel 0.19 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Anak**

lihatdata.php
<pre> &lt;?php include('../koneksi.php');  \$getdataanak = mysqli_query(\$koneksi,"SELECT * FROM data_anak WHERE id_pendaftar='\$id_pendaftar'");  if (\$getdataanak -&gt; num_rows &gt; 0) { ?&gt; &lt;table class="table-bordered"&gt;     &lt;thead&gt;         &lt;tr&gt;             &lt;th&gt;Nama Anak&lt;/th&gt;             &lt;th&gt;Tanggal Lahir&lt;/th&gt;             &lt;th&gt;Nomor Akta Lahir&lt;/th&gt;              &lt;th&gt;Kutipan Akta Kelahiran&lt;/th&gt;             &lt;th&gt;Aksi&lt;/th&gt;         &lt;/tr&gt;     &lt;/thead&gt;     &lt;tbody&gt;         &lt;?php         while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$getdataanak)) {             echo '                 &lt;tr&gt;                      &lt;td&gt;'.\$hasil['nama'].'&lt;/td&gt;                      &lt;td&gt;'.\$hasil['tanggal_lahir'].'&lt;/td&gt;                     &lt;td&gt;'.\$hasil['nomor_akta_lahir'].'&lt;/td&gt;                     &lt;td&gt;                          &lt;a href="berkas_syarat/'.\$hasil['kutipan_akta_kelahiran'].'" class="btn btn- success"&gt;'.\$hasil['kutipan akta kelahiran'].'&lt;a/&gt; </pre>



```

        </td>
        <td>
            <a href="#" onClick =
"confirm_delete_anak(\
deletedataanak.php?id='.$hasil['id_data_anak'].' \')"
class="btn btn-danger" >Hapus</a>

            <button style="margin-
left:5px;" type="button" class="btn btn-success" data-
toggle="modal" data-target="#editdataanak">Edit</button>
        </td>
    </tr>
    ';
} //akhir perulangan
} else {
    echo '<p class="alert alert-warning">Data Anak Tidak
Ditemukan. Anda Belum Mengirim Data Anak.</p>';
}
?>

```

### 3.4.17 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Berkas Persyaratan

Fungsi menampilkan data berkas persyaratan adalah fungsi yang digunakan untuk melihat detail data berkas persyaratan yang telah dikirim oleh pemohon. Kode sumber fungsi menampilkan data berkas persyaratan dapat dilihat pada tabel 5.20.

**Tabel 0.20 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Berkas Persyaratan**

lihatdata.php
<pre> &lt;?php include ('../koneksi.php');  \$sqlberkas = mysqli_query(\$koneksi,"SELECT * FROM data_berkas_syarat_perkawinan WHERE id_pendaftar='\$id_pendaftar'");  if (\$sqlberkas -&gt; num_rows &gt; 0) {     while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$sqlberkas)) { ?&gt;          &lt;table class="table"&gt;             &lt;thead&gt;                 &lt;tr&gt;                     &lt;th&gt;Nama Berkas&lt;/th&gt;                     &lt;th&gt;Nama File&lt;/th&gt;                     &lt;th&gt;Aksi&lt;/th&gt;                 &lt;/tr&gt;             &lt;/thead&gt;             &lt;tbody&gt;                 &lt;tr&gt;                     &lt;td&gt;Surat Keterangan Perkawinan Pemuka Agama&lt;/td&gt;                  &lt;?php                 if (\$hasil['skppa'] == "NULL") {                     echo '                     &lt;td&gt;Data Kosong&lt;/td&gt; </pre>



```

                <td><a href="#" class="btn btn-success"
disabled>Buka</a></td>';
            } else {
                echo '
                <td>'. $hasil['skppa']. '</td>
                <td><a
href="berkas_syarat/'. $hasil['skppa']. '" class="btn btn-success"
><b>Buka</b></a></td>';
            }
        ?>
    </tr>
    <tr>
        <td>Kutipan Akta Kelahiran Suami</td>
        <?php
        if ($hasil['kutipan_akta_kelahiran_suami'] ==
"NULL") {
            echo '
            <td>Data Kosong</td>
            <td><a href="#" class="btn btn-success"
disabled>Buka</a></td>';
            } else {
                echo '
                <td>'. $hasil['kutipan_akta_kelahiran_suami']. '</td>
                <td><a
href="berkas_syarat/'. $hasil['kutipan_akta_kelahiran_suami']. '"
class="btn btn-success" ><b>Buka</b></a></td>';
            }
        ?>
    </tr>
    <tr>
        <td>Kutipan Akta Kelahiran Istri</td>
        <?php
        if ($hasil['kutipan_akta_kelahiran_istri'] ==
"NULL") {
            echo '
            <td>Data Kosong</td>
            <td><a href="#" class="btn btn-success"
disabled>Buka</a></td>';
            } else {
                echo '
                <td>'. $hasil['kutipan_akta_kelahiran_istri']. '</td>
                <td><a
href="berkas_syarat/'. $hasil['kutipan_akta_kelahiran_istri']. '"
class="btn btn-success" ><b>Buka</b></a></td>';
            }
        ?>
    </tr>
    <tr>
        <td>Surat Keterangan Perkawinan Dari
Desa</td>
        <?php
        if ($hasil['suket_desa'] == "NULL") {
            echo '
            <td>Data Kosong</td>
            <td><a href="#" class="btn btn-success"
disabled>Buka</a></td>';
        }
    </tr>
    </tbody>
</table>

```



```
    } else {
        echo '
            <td>'. $hasil['suket_desa'].'</td>
            <td><a
href="berkas_syarat/'. $hasil['suket_desa'].' " class="btn btn-
success" ><b>Buka</b></a></td>';
        }
    ?>
</tr>
<tr>
    <td>Kartu Tanda Penduduk Suami</td>
<?php
if ($hasil['ktp_suami'] == "NULL") {
    echo '
        <td>Data Kosong</td>
        <td><a href="#" class="btn btn-success"
disabled>Buka</a></td>';
    } else {
        echo '
            <td>'. $hasil['ktp_suami'].'</td>
            <td><a
href="berkas_syarat/'. $hasil['ktp_suami'].' " class="btn btn-
success" ><b>Buka</b></a></td>';
        }
    ?>
</tr>
<tr>
    <td>Kartu Tanda Penduduk Istri</td>
<?php
if ($hasil['ktp_istri'] == "NULL") {
    echo '
        <td>Data Kosong</td>
        <td><a href="#" class="btn btn-success"
disabled>Buka</a></td>';
    } else {
        echo '
            <td>'. $hasil['ktp_istri'].'</td>
            <td><a
href="berkas_syarat/'. $hasil['ktp_istri'].' " class="btn btn-
success" ><b>Buka</b></a></td>';
        }
    ?>
</tr>
<tr>
    <td>Kartu Keluarga Suami</td>
<?php
if ($hasil['kk_suami'] == "NULL") {
    echo '
        <td>Data Kosong</td>
        <td><a href="#" class="btn btn-success"
disabled>Buka</a></td>';
    } else {
        echo '
            <td>'. $hasil['kk_suami'].'</td>
            <td><a
href="berkas_syarat/'. $hasil['kk_suami'].' " class="btn btn-
success" ><b>Buka</b></a></td>';
        }
    ?>
</tr>
```

```

    }
    ?>
        </tr>
        <tr>
            <td>Kartu Keluarga Istri</td>
            <?php
            if ($hasil['kk_istri'] == "NULL") {
                echo '
                <td>Data Kosong</td>
                <td><a href="#" class="btn btn-success"
disabled>Buka</a></td>';
            } else {
                echo '
                <td>'.$hasil['kk_istri'].'</td>
                <td><a
href="berkas_syarat/'.$hasil['kk_istri'].'" class="btn btn-
success" ><b>Buka</b></a></td>';
            }
            ?>
        </tr>
        <tr>
            <td>Foto Berdampingan</td>
            <?php
            if ($hasil['foto'] == "NULL") {
                echo '
                <td>Data Kosong</td>
                <td><a href="#" class="btn btn-success"
disabled>Buka</a></td>';
            } else {
                echo '
                <td>'.$hasil['foto'].'</td>
                <td><a
href="berkas_syarat/'.$hasil['foto'].'" class="btn btn-success"
><b>Buka</b></a></td>';
            }
            ?>
        </tr>
        <tr>
            <td>Akta Perceraian/Kematian Jika yang
Bersangkutan Sudah Pernah Menikah (Suami)</td>
            <?php
            if ($hasil['ap_ak_suami'] == "NULL") {
                echo '
                <td class="alert alert-warning">Data
Kosong</td>
                <td><a href="#" class="btn btn-success"
disabled>Buka</a></td>';
            } else {
                echo '
                <td>'.$hasil['ap_ak_suami'].'</td>
                <td><a
href="berkas_syarat/'.$hasil['ap_ak_suami'].'" class="btn btn-
success" ><b>Buka</b></a></td>';
            }
            ?>
        </tr>
    </tr>

```

```

        <td>Akta Perceraian/Kematian Jika yang
        Bersangkutan Sudah Pernah Menikah(Istri)</td>
        <?php
        if ($hasil['ap_ak_istri'] == "NULL") {
            echo '
        <td class="alert alert-warning">Data
        Kosong</td>
        <td><a href="#" class="btn btn-success"
        disabled>Buka</a></td>;
            } else {
            echo '
        <td>'. $hasil['ap_ak_istri'].'</td>
        <td><a
        href="berkas_syarat/'. $hasil['ap_ak_istri'].' " class="btn btn-
        success" ><b>Buka</b></a></td>';
            }
        ?>
        </tr>
        <tr>
        <td>Surat Izin Dari Komandan Bagi
        Anggota POLRI/TNI</td>
        <?php
        if ($hasil['surik'] == "NULL") {
            echo '
        <td class="alert alert-warning">Data
        Kosong</td>
        <td><a href="#" class="btn btn-success"
        disabled>Buka</a></td>;
            } else {
            echo '
        <td>'. $hasil['surik'].'</td>
        <td><a
        href="berkas_syarat/'. $hasil['surik'].' " class="btn btn-success"
        ><b>Buka</b></a></td>';
            }
        ?>
        </tr>
        <tr>
        <td>Perjanjian Perkawinan</td>
        <?php
        if ($hasil['perper'] == "NULL") {
            echo '
        <td class="alert alert-warning">Data
        Kosong</td>
        <td><a href="#" class="btn btn-success"
        disabled>Buka</a></td>;
            } else {
            echo '
        <td>'. $hasil['perper'].'</td>
        <td><a
        href="berkas_syarat/'. $hasil['perper'].' " class="btn btn-
        success" ><b>Buka</b></a></td>';
            }?>
        </tr>
        <tr>
        <td>STMD dari Kepolisian</td>
        <?php

```

```
        if ($hasil['stmd'] == "NULL") {
            echo '
                <td class="alert alert-warning">Data
Kosong</td>
                <td><a href="#" class="btn btn-success"
disabled>Buka</a></td>;
            } else {
                echo '
                <td>'.$hasil['stmd'].'</td>
                <td><a
href="berkas_syarat/' . $hasil['perper'] . '" class="btn btn-
success" ><b>Buka</b></a></td>;
            }?>
        </tr>
        <tr>
            <td>Surat Izin Dari Istri Bagi Yang
Berpiligami</td>
            <?php
                if ($hasil['suriji'] == "NULL") {
                    echo '
                <td class="alert alert-warning">Data
Kosong</td>
                <td><a href="#" class="btn btn-success"
disabled>Buka</a></td>;
                    } else {
                        echo '
                        <td>'.$hasil['suriji'].'</td>
                        <td><a
href="berkas_syarat/' . $hasil['suriji'] . '" class="btn btn-
success" ><b>Buka</b></a></td>;
                    }
                ?>
            </tr>
            <tr>
                <td>Surat Izin Dari Pengadilan Negeri
Bagi Yang Berpiligami</td>
                <?php
                    if ($hasil['suripeng'] == "NULL") {
                        echo '
                    <td class="alert alert-warning">Data
Kosong</td>
                    <td><a href="#" class="btn btn-success"
disabled>Buka</a></td>;
                        } else {
                            echo '
                            <td>'.$hasil['suripeng'].'</td>
                            <td><a
href="berkas_syarat/' . $hasil['suripeng'] . '" class="btn btn-
success" ><b>Buka</b></a></td>;
                        }
                    ?>
                </tr>
                <tr>
                    <td>Surat Izin Dari Perwakilan Negara
Asing yang Bersangkutan</td>
                    <?php
                        if ($hasil['suriper'] == "NULL") {
```

```

        echo '
        <td class="alert alert-warning">Data
Kosong</td>
        <td><a href="#" class="btn btn-success"
disabled>Buka</a></td>';
    } else {
        echo '
        <td>'. $hasil['suriper'].'</td>
        <td><a
href="berkas_syarat/' . $hasil['suriper'] . '" class="btn btn-
success" ><b>Buka</b></a></td>';
    }
    ?>
</tr>
<tr>
        <td>Paspor Atau Dokumen
Keimigrasian</td>
        <?php
        if ($hasil['paspor'] == "NULL") {
            echo '
Kosong</td>
            <td><a href="#" class="btn btn-success"
disabled>Buka</a></td>';
        } else {
            echo '
            <td>'. $hasil['paspor'].'</td>
            <td><a
href="berkas_syarat/' . $hasil['paspor'] . '" class="btn btn-
success" ><b>Buka</b></a></td>';
        }
        ?>
        </tr>
        <tr>
            <td>SKTT dari Dinas Kependudukan Dan
Pencatatan Sipil</td>
            <?php
            if ($hasil['sktt'] == "NULL") {
                echo '
Kosong</td>
                <td><a href="#" class="btn btn-success"
disabled>Buka</a></td>';
            } else {
                echo '
                <td>'. $hasil['sktt'].'</td>
                <td><a
href="berkas_syarat/' . $hasil['sktt'] . '" class="btn btn-success"
><b>Buka</b></a></td>';
            }
            ?>
            </tr>
        </tbody>
    </table>
<?php }//akhir perulangan
}else{

```



```

        echo '<p class="alert alert-warning">Data Berkas Tidak
        Ditemukan. Anda Belum Mengirim Berkas.</p>';
    }
    ?>

```

### 3.4.18 Implementasi Fungsi *Edit Data Suami*

Fungsi *edit* data suami adalah fungsi untuk mengubah data suami yang dilakukan oleh pemohon. Kode sumber fungsi *edit* data suami dapat dilihat pada tabel 5.21.

**Tabel 0.21 Implementasi Fungsi *Edit Data Suami***

editsuami.php
<pre> &lt;?php include('../koneksi.php');  if (isset(\$_POST['submit'])) {     \$id_pendaftar = \$_POST['id_pendaftar'];     \$nik = \$_POST['nik'];     \$nokk = \$_POST['nokk'];     \$nopaspor = \$_POST['nopaspor'];     \$nama = \$_POST['nama'];     \$tempatlahir = \$_POST['tempatlahir'];     \$tanggalahir = \$_POST['tanggalahir'];     \$alamat = \$_POST['alamat'];     \$rt = \$_POST['rt'];     \$rw = \$_POST['rw'];     \$kodepos = \$_POST['kodepos'];     \$telepon = \$_POST['telepon'];     \$provinsi = \$_POST['provinsi'];     \$kabupaten = \$_POST['kabupaten'];     \$kecamatan = \$_POST['kecamatan'];     \$desa = \$_POST['desa'];     \$pendidikan = \$_POST['pendidikan'];     \$agama = \$_POST['agama'];     \$organisasikepercayaan = \$_POST['organisasikepercayaan'];     \$pekerjaan = \$_POST['pekerjaan'];     \$anakke = \$_POST['anakke'];     \$statusperkawinan = \$_POST['statusperkawinan'];     \$perkawinanke = \$_POST['perkawinanke'];     \$istri = \$_POST['istri'];     \$kewarganegaraan = \$_POST['kewarganegaraan'];     \$kebangsaan = \$_POST['kebangsaan'];     \$tgl_update = date('y-m-d');     \$telah_dilakukan_perubahan=0;      \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT     telah_dilakukan_perubahan FROM data_suami WHERE     id_pendaftar = '\$id_pendaftar'");     while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$sql)) {         \$telah_dilakukan_perubahan =         \$hasil['telah_dilakukan_perubahan'];         \$telah_dilakukan_perubahan++;     } } </pre>



```

    }

    $sqlupdate = mysqli_query($koneksi,"UPDATE
data_suami SET nik='$nik', no_kk='$nokk',
no_paspor='$nopaspor', nama_lengkap='$nama',
tempat_lahir='$tempatlahir', tanggal_lahir='$tanggalahir',
alamat='$alamat', rt='$rt', rw='$rw', kode_pos='$kodepos',
telepon='$telepon', id_desa_kelurahan='$desa',
id_kecamatan='$kecamatan', id_kab_kota='$kabupaten',
id_provinsi='$provinsi',
pendidikan_terakhir='$pendidikan', agama='$agama',
nama_organisasi_kepercayaan='$organisasikepercayaan',
pekerjaan='$pekerjaan', anak_ke='$anakke',
status_perkawinan='$statusperkawinan',
perkawinan_ke='$perkawinanke', istri_yang_ke='$istrike',
kewarganegaraan='$kewarganegaraan',
kebangsaan='$kebangsaan',
telah_dilakukan_perubahan='$telah_dilakukan_perubahan',
terakhir_update='$tgl_update' WHERE id_pendaftar =
'$id_pendaftar' ");

    if ($sqlupdate == true) {
        echo '<script>alert("Data Sudah Berhasil
Diupdate!");history.go(-1);</script>' ;
    }else{
        echo '<script>alert("Data Gagal Diupdate!
Terjadi Kesalahan");history.go(-1);</script>' ;
    }
}
?>

```

### 3.4.19 Implementasi Fungsi *Edit Data Istri*

Fungsi *edit* data istri adalah fungsi untuk mengubah data istri yang dilakukan oleh pemohon. Kode sumber fungsi *edit* data istri dapat dilihat pada tabel 5.22.

**Tabel 0.22 Implementasi Fungsi *Edit Data Istri***

editistri.php
<pre> &lt;?php include('../koneksi.php');  if (isset(\$_POST['submit'])) {     \$id_pendaftar = \$_POST['id_pendaftar'];     \$nik = \$_POST['nik'];     \$nokk = \$_POST['nokk'];     \$nopaspor = \$_POST['nopaspor'];     \$nama = \$_POST['nama'];     \$tempatlahir = \$_POST['tempatlahir'];     \$tanggalahir = \$_POST['tanggalahir'];     \$alamat = \$_POST['alamat'];     \$rt = \$_POST['rt'];     \$rw = \$_POST['rw']; </pre>

```
$kodepos = $_POST['kodepos'];
$telepon = $_POST['telepon'];
$provinsi = $_POST['provinsi'];
$kabupaten = $_POST['kabupaten'];
$kecamatan = $_POST['kecamatan'];
$desa = $_POST['desa'];
$pendidikan = $_POST['pendidikan'];
$agama = $_POST['agama'];
$organisasikepercayaan = $_POST['organisasikepercayaan'];
$pekerjaan = $_POST['pekerjaan'];
$anakke = $_POST['anakke'];
$statusperkawinan = $_POST['statusperkawinan'];
$perkawinanke = $_POST['perkawinanke'];
$kewarganegaraan = $_POST['kewarganegaraan'];
$kebangsaan = $_POST['kebangsaan'];
$tgl_update = date('y-m-d');
$telah_dilakukan_perubahan=0;
$sql = mysqli_query($koneksi, "SELECT
telah_dilakukan_perubahan FROM data_istri WHERE
id_pendaftar = '$id_pendaftar'");
while ($hasil = mysqli_fetch_array($sql)) {
    $telah_dilakukan_perubahan =
$hasil['telah_dilakukan_perubahan'];
    $telah_dilakukan_perubahan++;
}

$sqlupdate = mysqli_query($koneksi,"UPDATE
data_istri SET nik='$nik', no_kk='$nokk',
no_paspor='$nopaspor', nama_lengkap='$nama',
tempat_lahir='$tempatlahir', tanggal_lahir='$tanggalahir',
alamat='$alamat', rt='$rt', rw='$rw', kode_pos='$kodepos',
telepon='$telepon', id_desa_kelurahan='$desa',
id_kecamatan='$kecamatan', id_kab_kota='$kabupaten',
id_provinsi='$provinsi',
pendidikan_terakhir='$pendidikan', agama='$agama',
nama_organisasi_kepercayaan='$organisasikepercayaan',
pekerjaan='$pekerjaan', anak_ke='$anakke',
status_perkawinan='$statusperkawinan',
perkawinan_ke='$perkawinanke',
kewarganegaraan='$kewarganegaraan',
kebangsaan='$kebangsaan',
telah_dilakukan_perubahan='$telah_dilakukan_perubahan',
terakhir_update='$tgl_update' WHERE id_pendaftar =
'$id_pendaftar' ");

if ($sqlupdate == true) {
    echo '<script>alert("Data Sudah Berhasil
Diupdate!");history.go(-1);</script>' ;
}else{
    echo '<script>alert("Data Gagal Diupdate!
Terjadi Kesalahan");history.go(-1);</script>' ;
}
```

```
}
?>
```

### 3.4.20 Implementasi Fungsi *Edit* Data Ayah Ibu Saksi

Fungsi *edit* data ayah ibu saksi adalah fungsi untuk mengubah data ayah dan ibu dari kedua pihak serta data saksi satu dan dua yang dilakukan oleh pemohon. Kode sumber fungsi *edit* data ayah ibu saksi dapat dilihat pada tabel 5.23.

**Tabel 0.23 Implementasi Fungsi *Edit* Data Ayah Ibu Saksi**

editayahsuami.php, editibusuami.php, editayahistri.php, editibuistri.php, editsaksi1.php, editsaksi2.php
<pre>&lt;?php include('../koneksi.php'); /* form_id = '1' ; data ayah suami form_id = '2' ; data ibu suami form_id = '3' ; data ayah istri form_id = '4' ; data ibu istri form_id = '5' ; data saksi satu form_id = '6' ; data saksi dua */ if (isset(\$_POST['submit'])) {     \$id_pendaftar = \$_POST['id_pendaftar'];     \$nik = \$_POST['nik'];     \$nama = \$_POST['nama'];     \$tempatlahir = \$_POST['tempatlahir'];     \$tanggalahir = \$_POST['tanggalahir'];     \$alamat = \$_POST['alamat'];     \$rt = \$_POST['rt'];     \$rw = \$_POST['rw'];     \$kodepos = \$_POST['kodepos'];     \$telepon = \$_POST['telepon'];     \$provinsi = \$_POST['provinsi'];     \$kabupaten = \$_POST['kabupaten'];     \$kecamatan = \$_POST['kecamatan'];     \$desa = \$_POST['desa'];     \$agama = \$_POST['agama'];     \$organisasikepercayaan = \$_POST['organisasikepercayaan'];     \$pekerjaan = \$_POST['pekerjaan'];     \$tgl_update = date('y-m-d');     \$telah_dilakukan_perubahan=0;     \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT telah_dilakukan_perubahan FROM data_saksi_ibu_ayah WHERE id_pendaftar = '\$id_pendaftar' AND id_form='1'");     while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$sql)) {         \$telah_dilakukan_perubahan = \$hasil['telah_dilakukan_perubahan'];         \$telah_dilakukan_perubahan++;     } }</pre>

```

        $sqlupdate = mysqli_query($koneksi,"UPDATE
data_saksi_ibu_ayah SET nik='$nik', nama_lengkap='$nama',
tempat_lahir='$tempatlahir', tanggal_lahir='$tanggalahir',
alamat='$alamat', rt='$rt', rw='$rw', kode_pos='$kodepos',
telepon='$telepon', id_desa_kelurahan='$desa',
id_kecamatan='$kecamatan', id_kab_kota='$kabupaten',
id_provinsi='$provinsi', agama='$agama',
nama_organisasi_kepercayaan='$organisasikepercayaan',
pekerjaan='$pekerjaan',
telah_dilakukan_perubahan='$telah_dilakukan_perubahan',
terakhir_update='$tgl_update' WHERE id_pendaftar =
'$id_pendaftar' AND id_form='1' ");

        if ($sqlupdate == true) {
            echo '<script>alert("Data Sudah Berhasil
Diupdate!");history.go(-1);</script>' ;
        }else{
            echo '<script>alert("Data Gagal Diupdate!
Terjadi Kesalahan");history.go(-1);</script>' ;
        }
    }
}
?>

```

### 3.4.21 Implementasi Fungsi *Edit* Data Perkawinan

Fungsi *edit* data perkawinan adalah fungsi untuk mengubah data perkawinan yang dilakukan oleh pemohon. Kode sumber fungsi *edit* data perkawinan dapat dilihat pada tabel 5.24.

**Tabel 0.24 Implementasi Fungsi *Edit* Data Perkawinan**

editdataperkawinan.php
<pre> &lt;?php include('../koneksi.php');  if (isset(\$_POST['submit'])) {     \$id_pendaftar = \$_POST['id_pendaftar'];     \$tglpemberkatan = \$_POST['tglpemberkatan'];     \$tglnelapor = \$_POST['tglnelapor'];     \$pukul = \$_POST['pukul'];     \$agama = \$_POST['agama'];     \$organisasikepercayaan = \$_POST['organisasikepercayaan'];     \$badanperadilan = \$_POST['badanperadilan'];     \$noputusan = \$_POST['noputusan'];     \$tgl_putusan = \$_POST['tgl_putusan'];     \$pemukaagama = \$_POST['pemukaagama'];     \$nomorizinwna = \$_POST['nomorizinwna'];     \$jlhanakdiakui = \$_POST['jlhanakdiakui'];     \$tgl_update = date('y-m-d');     \$telah_dilakukan_perubahan=0;     \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT telah_dilakukan_perubahan FROM data_perkawinan WHERE id_pendaftar = '\$id_pendaftar'"); </pre>

```

while ($hasil = mysqli_fetch_array($sql)) {
    $telah_dilakukan_perubahan =
$hasil['telah_dilakukan_perubahan'];
    $telah_dilakukan_perubahan++;
}
$sql1 = mysqli_query($koneksi,"UPDATE
data_perkawinan SET tgl_pemberkatan='$tglpemberkatan',
tgl_melapor='$tglmelapor', pukul='$pukul', agama='$agama',
nama_organisasi_kepercayaan='$organisasikepercayaan',
badan_peradilan='$badanperadilan',
no_putusan_penetapan='$nopotusan',
tgl_putusan='$tgl_putusan',
nama_pemuka_agama='$pemukaagama',
no_izin_wna='$nomorizinwna',
jlnh_anak_diakui='$jlnhanakdiakui',
telah_dilakukan_perubahan='telah_dilakukan_perubahan',
terakhir_update='$tgl_update' WHERE
id_pendaftar='$id_pendaftar'");
    if ($sql1 == true) {
        echo '<script>alert("Data Sudah Berhasil
Diupdate!");history.go(-1);</script>';
    }else{
        echo '<script>alert("Data Gagal Diupdate!
Terjadi Kesalahan");history.go(-1);</script>';
    }
}
?>

```

### 3.4.22 Implementasi Fungsi *Edit* Data Anak

Fungsi *edit* data anak adalah fungsi untuk mengubah data anak yang dilakukan oleh pemohon. Kode sumber fungsi *edit* data anak dapat dilihat pada tabel 5.25.

**Tabel 0.25 Implementasi Fungsi *Edit* Data Anak**

editdataanak.php
<pre> &lt;?php include('../koneksi.php');  if (isset(\$_POST['submit'])) {     \$namafile = "";     \$id_pendaftar = \$_POST['id_pendaftar'];     \$namaanak = \$_POST['namaanak'];     \$tgllahir = \$_POST['tgllahir'];     \$noaktalahir = \$_POST['noaktalahir'];     \$kutipanal = \$_FILES['kutipanal']['name'];     \$kutipanal_tmp = \$_FILES['kutipanal']['tmp_name'];     \$kutipanal_size = \$_FILES['kutipanal']['size'];     \$tgl_update = date('y-m-d');     \$telah_dilakukan_perubahan=0;     \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT * FROM data_anak WHERE id_pendaftar = '\$id_pendaftar'");     while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$sql)) { </pre>

```

        $telah_dilakukan_perubahan =
$hasil['telah_dilakukan_perubahan'];
        $telah_dilakukan_perubahan++;
        $namafile = $hasil['kutipan_akta_kelahiran'];
    }
    $targetfile = "berkas_syarat/$namafile";
    if ($kutipanal_size < 5242880) {
        unlink($targetfile);//Menghapus file lama
        $sql1 = mysqli_query($koneksi,"UPDATE data_anak
SET nama='$namaanak', tanggal_lahir='$tgllahir',
nomor_akta_lahir='$noaktalahir',
kutipan_akta_kelahiran='$kutipanal',
telah_dilakukan_perubahan='$telah_dilakukan_perubahan',
terakhir_update='$tgl_update' WHERE
id_pendaftar='$id_pendaftar' ");
        if ($sql1 == true) {
            move_uploaded_file($kutipanal_tmp,
"berkas_syarat/" . $kutipanal);
            echo "<script>alert('Data Sudah Berhasil
Diupdate!');history.go(-1);</script>";
        }else{
            echo"<script>alert('Gagal Update Data!
Terjadi Kesalahan. ');history.go(-1);</script>";
        }
        }else{
            echo"<script>alert('Berkas Tidak Lebih Dari 5
Mb');history.go(-1);</script>";
        }
    }
?>

```

### 3.4.23 Implementasi Fungsi *Upload* Ulang Berkas

Fungsi *upload* ulang berkas adalah fungsi untuk mengubah data berkas persyaratan oleh pemohon. Sistem akan secara otomatis menghapus berkas lama dan menggantinya dengan berkas baru. Kode sumber fungsi *upload* ulang berkas dapat dilihat pada tabel 5.26.

**Tabel 0.26 Implementasi Fungsi *Upload* Ulang Berkas**

uploadulang.php
<pre> &lt;?php include('../koneksi.php');  if (isset(\$_POST['submit'])) {     \$id_pendaftar = \$_POST['id_pendaftar'];      \$old_skppa = "";     \$skppa = \$_FILES['skppa']['name'];     \$skppa_tmp = \$_FILES['skppa']['tmp_name'];     \$skppa_size = \$_FILES['skppa']['size']; </pre>

```
$sold_kutipanal1 = "";
$skutipanal1 = $_FILES['kutipanal1']['name'];
$skutipanal1_tmp = $_FILES['kutipanal1']['tmp_name'];
$skutipanal1_size = $_FILES['kutipanal1']['size'];

$sold_kutipanal2 = "";
$skutipanal2 = $_FILES['kutipanal2']['name'];
$skutipanal2_tmp = $_FILES['kutipanal2']['tmp_name'];
$skutipanal2_size = $_FILES['kutipanal2']['size'];

$sold_skpd = "";
$skpd = $_FILES['skpd']['name'];
$skpd_tmp = $_FILES['skpd']['tmp_name'];
$skpd_size = $_FILES['skpd']['size'];

$sold_ktpsiami = "";
$sktpsiami = $_FILES['ktpsiami']['name'];
$sktpsiami_tmp = $_FILES['ktpsiami']['tmp_name'];
$sktpsiami_size = $_FILES['ktpsiami']['size'];

$sold_ktpistri = "";
$sktpistri = $_FILES['ktpistri']['name'];
$sktpistri_tmp = $_FILES['ktpistri']['tmp_name'];
$sktpistri_size = $_FILES['ktpistri']['size'];

$sold_kksuami = "";
$kkksuami = $_FILES['kksuami']['name'];
$kkksuami_tmp = $_FILES['kksuami']['tmp_name'];
$kkksuami_size = $_FILES['kksuami']['size'];

$sold_kkistri = "";
$kkkistri = $_FILES['kkistri']['name'];
$kkkistri_tmp = $_FILES['kkistri']['tmp_name'];
$kkkistri_size = $_FILES['kkistri']['size'];

$sold_foto = "";
$foto = $_FILES['foto']['name'];
$foto_tmp = $_FILES['foto']['tmp_name'];
$foto_size = $_FILES['foto']['size'];

$sold_ap_ac_suami = "";
$ap_ac_suami = $_FILES['ap_ac_suami']['name'];
$ap_ac_suami_tmp = $_FILES['ap_ac_suami']['tmp_name'];
$ap_ac_suami_size = $_FILES['ap_ac_suami']['size'];

$sold_ap_ac_istri = "";
$ap_ac_istri = $_FILES['ap_ac_istri']['name'];
$ap_ac_istri_tmp = $_FILES['ap_ac_istri']['tmp_name'];
$ap_ac_istri_size = $_FILES['ap_ac_istri']['size'];

$sold_surik = "";
```



```
$surik = $_FILES['surik']['name'];
$surik_tmp = $_FILES['surik']['tmp_name'];
$surik_size = $_FILES['surik']['size'];

$sold_perper = "";
$perper = $_FILES['perper']['name'];
$perper_tmp = $_FILES['perper']['tmp_name'];
$perper_size = $_FILES['perper']['size'];

$sold_stmd = "";
$stmd = $_FILES['stmd']['name'];
$stmd_tmp = $_FILES['stmd']['tmp_name'];
$stmd_size = $_FILES['stmd']['size'];

$sold_suriji = "";
$suriji = $_FILES['suriji']['name'];
$suriji_tmp = $_FILES['suriji']['tmp_name'];
$suriji_size = $_FILES['suriji']['size'];

$sold_suripeng = "";
$suripeng = $_FILES['suripeng']['name'];
$suripeng_tmp = $_FILES['suripeng']['tmp_name'];
$suripeng_size = $_FILES['suripeng']['size'];

$sold_suriper = "";
$suriper = $_FILES['suriper']['name'];
$suriper_tmp = $_FILES['suriper']['tmp_name'];
$suriper_size = $_FILES['suriper']['size'];

$sold_paspor = "";
$paspor = $_FILES['paspor']['name'];
$paspor_tmp = $_FILES['paspor']['tmp_name'];
$paspor_size = $_FILES['paspor']['size'];

$sold_sktt= "";
$sktt = $_FILES['sktt']['name'];
$sktt_tmp = $_FILES['sktt']['tmp_name'];
$sktt_size = $_FILES['sktt']['size'];

$sqlgetfile = mysqli_query($koneksi, "SELECT * FROM
data_berkas_syarat_perkawinan WHERE
id_pendaftar='$id_pendaftar'");
while ($hasil = mysqli_fetch_array($sqlgetfile)){
    $sold_skppa = $hasil['skppa'];
    $sold_kutipanall=
$hasil['kutipan_akta_kelahiran_suami'];
    $sold_kutipanal2 =
$hasil['kutipan_akta_kelahiran_istri'];
    $sold_skpd = $hasil['suket_desa'];
    $sold_ktpsuami = $hasil['ktp_suami'];
    $sold_ktpistri = $hasil['ktp_istri'];
    $sold_kksuami = $hasil['kk suami'];
```

```
$sold_kkistri = $hasil['kk_istri'];
$sold_foto = $hasil['foto'];
$sold_ap_ac_suami = $hasil['ap_ak_suami'];
$sold_ap_ac_istri= $hasil['ap_ak_istri'];
$sold_surik = $hasil['surik'];
$sold_perper = $hasil['perper'];
$sold_stmd = $hasil['stmd'];
$sold_suriji = $hasil['suriji'];
$sold_suripeng = $hasil['suripeng'];
$sold_suriper = $hasil['suriper'];
$sold_paspor = $hasil['paspor'];
$sold_sktt = $hasil['sktt'];

}

$target_skppa = "berkas_syarat/$sold_skppa";
$target_kutipanall =
"berkas_syarat/$sold_kutipanall";
$target_kutipanal2 =
"berkas_syarat/$sold_kutipanal2";
$target_skpd = "berkas_syarat/$sold_skpd";
$target_ktpsuami = "berkas_syarat/$sold_ktpsuami";
$target_ktpistri = "berkas_syarat/$sold_ktpistri";
$target_kksuami = "berkas_syarat/$sold_kksuami";
$target_kkistri = "berkas_syarat/$sold_kkistri ";
$target_foto = "berkas_syarat/$sold_foto";
$target_ap_ac_suami =
"berkas_syarat/$sold_ap_ac_suami ";
$target_ap_ac_istri =
"berkas_syarat/$sold_ap_ac_istri";
$target_surik = "berkas_syarat/$sold_surik";
$target_perper = "berkas_syarat/$sold_perper";
$target_stmd = "berkas_syarat/$sold_stmd";
$target_suriji = "berkas_syarat/$sold_suriji";
$target_suripeng= "berkas_syarat/$sold_suripeng";
$target_suriper= "berkas_syarat/$sold_suriper";
$target_paspor= "berkas_syarat/$sold_paspor";
$target_sktt= "berkas_syarat/$sold_sktt";

if ($skppa_size < 5242880 && $kutipanall_size <
5242880 && $kutipanal2_size < 5242880 && $skpd_size <
5242880 && $ktpsuami_size < 5242880 && $ktpistri_size <
5242880 && $kksuami_size < 5242880 && $kkistri_size <
5242880 && $foto_size < 5242880 && $ap_ac_suami_size <
5242880 && $ap_ac_istri_size < 5242880 && $surik_size <
5242880 && $perper_size < 5242880 && $stmd_size < 5242880
&& $suriji_size < 5242880 && $suripeng_size < 5242880 &&
$suriper_size < 5242880 && $paspor_size < 5242880 &&
$sktt_size < 5242880) {

    $sqlupdate = mysqli_query($koneksi, "UPDATE
data_berkas_syarat_perkawinan SET skppa='$skppa',
kutipan akta kelahiran suami      ='$kutipanall',
```

```
kutipan_akta_kelahiran_istri='$kutipanal2',
suket_desa='$skppa', ktp_suami='$skppa',
ktp_istri='$skppa', kk_suami='$skppa', kk_istri='$skppa',
foto='$skppa', ap_ak_suami='$skppa', ap_ak_istri='$skppa',
surik='$skppa', perper='$skppa', stmd='$skppa',
suriji='$skppa', suripeng='$skppa', suriper='$skppa',
paspor='$skppa', sktt='$skppa',")

if ($sqlupdate == true) {
//Menghapus File Lama
unlink($target_skppa);unlink($target_kutipanal1);unlink($t
arget_kutipanal2);unlink($target_skpd);unlink($target_ktps
uami);unlink($target_ktpistri);unlink($target_kksuami);unl
ink($target_kkistri);unlink($target_foto);unlink($target_a
p_ac_suami);unlink($target_ap_ac_istri);unlink($target_sur
ik);unlink($target_perper);unlink($target_stmd);unlink($ta
rget_suriji);unlink($target_suripeng);unlink($target_surip
er);unlink($target_paspor);unlink($target_sktt);

//Upload berkas baru
move_uploaded_file($skppa_tmp, "berkas_syarat/" . $skppa);
move_uploaded_file($kutipanal1_tmp,
"berkas_syarat/" . $kutipanal1);
move_uploaded_file($kutipanal2_tmp,
"berkas_syarat/" . $kutipanal2);
move_uploaded_file($skpd_tmp, "berkas_syarat/" . $skpd);
move_uploaded_file($ktpsiami_tmp,
"berkas_syarat/" . $ktpsiami);
move_uploaded_file($ktpistri_tmp,
"berkas_syarat/" . $ktpistri);
move_uploaded_file($kksuami_tmp,
"berkas_syarat/" . $kksuami);
move_uploaded_file($kkistri_tmp,
"berkas_syarat/" . $kkistri);
move_uploaded_file($foto_tmp, "berkas_syarat/" . $foto);
move_uploaded_file($ap_ac_suami_tmp,
"berkas_syarat/" . $ap_ac_suami);
move_uploaded_file($ap_ac_istri_tmp,
"berkas_syarat/" . $ap_ac_istri);
move_uploaded_file($surik_tmp, "berkas_syarat/" . $surik);
move_uploaded_file($perper_tmp, "berkas_syarat/" . $perper);
move_uploaded_file($stmd_tmp, "berkas_syarat/" . $stmd);
move_uploaded_file($suriji_tmp, "berkas_syarat/" . $suriji);
move_uploaded_file($suripeng_tmp,
"berkas_syarat/" . $suripeng);
move_uploaded_file($suriper_tmp,
"berkas_syarat/" . $suriper);
move_uploaded_file($paspor_tmp, "berkas_syarat/" . $paspor);
move_uploaded_file($sktt_tmp, "berkas_syarat/" . $sktt);
```

```

        echo "<script>alert('Data Berhasil Update, Silahkan
        Melanjutkan Untuk Mengisi Data!');history.go(-
        1);</script>";

        }else {
            echo "<script>alert('Data Gagal
            Dikirm');history.go(-1);</script>";
        }

    } else {
        echo "<script>alert('Berkas Lebih Dari 5 Mb. Upload
        Berkas Tidak Lebih Dari 5 Mb');history.go(-1);</script>";
    }

}
?>

```

### 3.4.24 Implementasi Fungsi Melihat Status Pengajuan

Fungsi melihat status pengajuan adalah fungsi untuk menampilkan status pengajuan pendaftaran penerbitan akta perkawinan yang telah dikirim oleh pemohon dan yang sudah diproses oleh petugas operator. Kode sumber fungsi melihat status pengajuan dapat dilihat pada tabel 5.27.

**Tabel 0.27 Implementasi Fungsi Melihat Status Pengajuan**

status.php
<pre> &lt;?php include('../koneksi.php'); //Menangkap data pendaftar/session username \$email = \$_SESSION['username']; \$id_pendaftar = ""; \$name_pendaftar = ""; \$sql1 = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT * FROM pengguna WHERE email = '\$email' "); while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$sql1)) {     \$id_pendaftar = \$hasil['id'];     \$name_pendaftar = \$hasil['nama_lengkap']; }  \$sql = mysqli_query(\$koneksi,"SELECT * FROM datapendaftaranperkawinan WHERE id_pendaftar='\$id_pendaftar'"); if (\$sql -&gt; num_rows &gt; 0) {     while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$sql)) {         if (\$hasil['status'] == "Belum Diproses") {             echo ' &lt;tr&gt;     &lt;td&gt;&lt;b&gt;'. \$hasil['id_pendaftar']. '&lt;/b&gt;&lt;/td&gt;     &lt;td&gt;&lt;b&gt;'. \$hasil['nama_pendaftar']. '&lt;/b&gt;&lt;/td&gt;     &lt;td&gt;&lt;b&gt;'. \$hasil['email']. '&lt;/b&gt;&lt;/td&gt;     &lt;td&gt;&lt;b&gt;'. \$hasil['tgl_daftar']. '&lt;/b&gt;&lt;/td&gt;     &lt;td&gt;&lt;p class="alert alert- danger"&gt;&lt;b&gt;'. \$hasil['status']. '&lt;/b&gt;&lt;p&gt;&lt;/td&gt;     &lt;td&gt;&lt;p&gt;'. \$hasil['keterangan']. '&lt;/p&gt;&lt;/td&gt; &lt;/tr&gt; </pre>



```

        };
        }
        if($hasil['status'] == "Tidak Disetujui"){
            echo '
<tr>
    <td><b>'. $hasil['id_pendaftar']. '</b></td>
    <td><b>'. $hasil['nama_pendaftar']. '</b></td>
    <td><b>'. $hasil['email']. '</b></td>
    <td><b>'. $hasil['tgl_daftar']. '</b></td>
    <td><p class="alert alert-
warning"><b>'. $hasil['status']. '</b></p></td>
    <td><p><b>'. $hasil['keterangan']. '</b></p></td>
</tr>
        '
        };
        }
        if($hasil['status'] == "Disetujui"){
            echo '
<tr>
    <td><b>'. $hasil['id_pendaftar']. '</b></td>
    <td><b>'. $hasil['nama_pendaftar']. '</b></td>
    <td><b>'. $hasil['email']. '</b></td>
    <td><b>'. $hasil['tgl_daftar']. '</b></td>
    <td><p class="alert alert-
success"><b>'. $hasil['status']. '</b><p></td>
    <td><p><b>'. $hasil['keterangan']. '</b></p></td>
    </tr>
        '
        };
        }
    } else {
        echo '<p class="alert alert-warning">Data
Pendaftaran Permohonan Penerbitan Akta Perkawinan Tidak
Ditemukan. Silahkan Lakukan Pendaftaran Terlebih Dahulu</p>';
    }
?>

```

### 3.4.25 Implementasi Fungsi Melihat Status Pengajuan

Fungsi melihat status pengajuan adalah fungsi untuk menampilkan status pengajuan pendaftaran penerbitan akta perkawinan yang telah dikirim oleh pemohon dan yang sudah diproses oleh petugas operator. Kode sumber fungsi melihat status pengajuan dapat dilihat pada tabel 5.28.

**Tabel 0.28 Implementasi Fungsi Melihat Status Pengajuan**

<pre> status.php &lt;?php include('../koneksi.php'); //Menangkap data pendaftar/session username \$email = \$_SESSION['username']; \$id_pendaftar = ""; \$name_pendaftar = ""; \$sql1 = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT * FROM pengguna WHERE email = '\$email' "); while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$sql1)) {     \$id_pendaftar = \$hasil['id'];     \$name_pendaftar = \$hasil['nama_lengkap']; </pre>
---



```

    }

    $sql = mysqli_query($koneksi,"SELECT * FROM
    datapendaftaranperkawinan WHERE id_pendaftar='$id_pendaftar'");
    if ($sql -> num_rows > 0) {
        while ($hasil = mysqli_fetch_array($sql)) {
            if ($hasil['status'] == "Belum Diproses") {
                echo '

<tr>
    <td><b>'. $hasil['id_pendaftar']. '</b></td>
    <td><b>'. $hasil['nama_pendaftar']. '</b></td>
    <td><b>'. $hasil['email']. '</b></td>
    <td><b>'. $hasil['tgl_daftar']. '</b></td>
    <td><p class="alert alert-
danger"><b>'. $hasil['status']. '</b><p></td>
    <td><p>'. $hasil['keterangan']. '</p></td>
</tr>

                ';
            }
            if($hasil['status'] == "Tidak Disetujui"){
                echo '

<tr>
    <td><b>'. $hasil['id_pendaftar']. '</b></td>
    <td><b>'. $hasil['nama_pendaftar']. '</b></td>
    <td><b>'. $hasil['email']. '</b></td>
    <td><b>'. $hasil['tgl_daftar']. '</b></td>
    <td><p class="alert alert-
warning"><b>'. $hasil['status']. '</b></p></td>
    <td><p><b>'. $hasil['keterangan']. '</b></p></td>
</tr>

                ';
            }
            if($hasil['status'] == "Disetujui"){
                echo '

<tr>
    <td><b>'. $hasil['id_pendaftar']. '</b></td>
    <td><b>'. $hasil['nama_pendaftar']. '</b></td>
    <td><b>'. $hasil['email']. '</b></td>
    <td><b>'. $hasil['tgl_daftar']. '</b></td>
    <td><p class="alert alert-
success"><b>'. $hasil['status']. '</b><p></td>
    <td><p><b>'. $hasil['keterangan']. '</b></p></td>
</tr>

                ';
            }
        }
    } else {
        echo '<p class="alert alert-warning">Data
Pendaftaran Permohonan Penerbitan Akta Perkawinan Tidak
Ditemukan. Silahkan Lakukan Pendaftaran Terlebih Dahulu</p>';
    }
}
?>

```

### 3.4.26 Implementasi Fungsi Cetak Kartu Pengambilan

Fungsi cetak kartu pengambilan adalah fungsi yang digunakan untuk mencetak (*print out*) kartu pengambilan oleh pemohon. Kode sumber fungsi cetak kartu pengambilan dapat dilihat pada tabel 5.29

**Tabel 0.29 Implementasi Fungsi Cetak Kartu Pengambilan**

```

cetak.php
<?php
include('../koneksi.php');
//Menangkap data pendaftar/session username
$email = $_SESSION['username'];
$id_pendaftar = "";
$name_pendaftar = "";
$sql1 = mysqli_query($koneksi, "SELECT * FROM pengguna WHERE
email = '$email' ");
    while ($hasil = mysqli_fetch_array($sql1)) {
        $id_pendaftar = $hasil['id'];
        $name_pendaftar = $hasil['nama_lengkap'];
    }

$getkartu = mysqli_query($koneksi, "SELECT * FROM
data_pengambilan_kutipan_akta WHERE
id_pemohon='$id_pendaftar'");

if ($getkartu -> num_rows > 0) {
    while ($hasil = mysqli_fetch_array($getkartu)) { ?>

        <div id="cetak">
            <div class="row">
                <div class="col-md-3"></div>
                <div class="col-md-6" id="kartu">
                    <h4>Kartu Bukti Pengambilan Kutipan Akta
Perkawinan<br>DISPENDUKAPIL KABUPATEN MALANG</h4>
                    <div class="row">
                        <div class="col-md-1"></div>
                        <div class="col-md-4">
                            <p>Nama Pendaftar</p>
                            <p>Alamat Pendaftar</p>
                            <p>Tanggal Pengambilan</p>
                        </div>
                        <div class="col-md-7">
                            <p>:<?php echo
$hasil['nama_pemohon']; ?></p>
                            <p>:<?php echo
$hasil['alamat_pemohon']; ?></p>
                            <p>:<?php echo
$hasil['tgl_pengambilan']; ?></p>
                        </div>
                    </div>
                    <div class="row">
                        <div class="col-md-12">

```



```

                <p>Silahkan Ambil Kutipan Akta
Perkawinan Pada Tanggal Pengambilan Yang Telah Tercantum.
<br><br>Terima Kasih.</p>
            </div>
        </div>
    </div>
    <div class="col-md-3"></div>
</div>
<div id="print">
    <h4>Kartu Bukti Pengambilan Kutipan Akta
Perkawinan<br>DISPENDUKAPIL KABUPATEN MALANG</h4>
    <p>Nama Pendaftar: <?php echo
$hasil['nama_pemohon']; ?></p>
    <p>Alamat Pendaftar:<?php echo
$hasil['alamat_pemohon']; ?></p>
    <p>Tanggal Pengambilan:<?php echo
$hasil['tgl_pengambilan']; ?></p>
    <p>Silahkan Ambil Kutipan Akta Perkawinan Pada
Tanggal Pengambilan Yang Telah Tercantum. <br><br>Terima
Kasih.</p>
</div>
<?php }
}else{
    echo'<p class="alert alert-warning">Kartu pengambilan
tidak ditemukan. Kartu pengambilan akan terbit apabila pemohon
telah menyelesaikan proses yang ada dan menerima pemberitahuan
dari petugas!</p>';
}
?>
<!--Print Kartu Pengambilan-->
<script type="text/javascript">
    function printData(el){
        var kontenhtml = document.body.innerHTML;
        var prinkonten = document.getElementById(el).innerHTML;
        document.body.innerHTML = prinkonten;
        window.print();
        document.body.innerHTML = kontenhtml;
    }
</script>

```

**3.4.27 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Profil**

Fungsi menampilkan data profil adalah fungsi yang digunakan untuk melihat data profil pengguna. Kode sumber fungsi data profil dapat dilihat pada tabel 5.30

**Tabel 0.30 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Profil**

<pre> profil.php &lt;?php include('../koneksi.php'); //Menangkap data pendaftar/session username \$email = \$_SESSION['username']; \$id_pendaftar = ""; \$nama_pendaftar = ""; \$sql1 = mysqli_query(\$koneksi, "SELECT * FROM pengguna WHERE email = '\$email' "); </pre>
--



```

while ($hasil = mysqli_fetch_array($sql1)) {
    $sid_pendaftar = $hasil['id'];
    $nama_pendaftar = $hasil['nama_lengkap'];
}

$selectpengguna = mysqli_query($koneksi, "SELECT * FROM PENGGUNA
WHERE id='$sid_pendaftar'");
if ($selectpengguna -> num_rows > 0) {
    while ($hasil =
mysqli_fetch_array($selectpengguna)) {
        echo '
            <p>: '.$hasil['nik'].'</p>
            <p>: '.$hasil['nama_pertama'].'</p>
            <p>: '.$hasil['nama_terakhir'].'</p>
            <p>: '.$hasil['nama_lengkap'].'</p>
            <p>: '.$hasil['email'].'</p>
            <p>: '.$hasil['alamat'].'</p>
            <p>: '.$hasil['tempatLahir'].'</p>
            <p>: '.$hasil['tanggal_lahir'].'</p>
            ';
        include('modal_edit_profil.php');
    }
}
else{
    echo '<p class="alert alert-danger">Terjadi
Kesalahan</p>';
}
?>

```

### 3.4.28 Implementasi Fungsi *Edit Data Profil*

Fungsi *edit* data profil adalah fungsi yang digunakan untuk mengubah data profil pengguna . Kode sumber fungsi *edit* profil dapat dilihat pada tabel 5.31

**Tabel 0.31 Implementasi Fungsi Edit Data Profil**

editprofil.php
<pre> &lt;?php include('../koneksi.php');  \$id_pendaftar = \$_POST['id_pendaftar']; \$nik = \$_POST['nik']; \$nama1 = \$_POST['nama1']; \$nama2 = \$_POST['nama2']; \$namalengkap = \$_POST['namalengkap']; \$email = \$_POST['email']; \$alamat = \$_POST['alamat']; \$tempatlahir = \$_POST['tempatlahir']; \$tgllahir = \$_POST['tgllahir']; \$password1 = md5(\$_POST['pwd1']); \$password2 = md5(\$_POST['pwd2']);  if (\$password1 == \$password2) {     \$update = mysqli_query (\$koneksi, "UPDATE pengguna SET nik='\$nik',nama_lengkap='\$namalengkap',nama_pertama='\$nama1', nama_terakhir='\$nama2', email='\$email', alamat='\$alamat', tempatLahir='\$tempatlahir', tanggal_lahir='\$tgllahir', password='\$password1' WHERE id='\$id_pendaftar' "); } </pre>

```

        if ($update == true) {
            echo '<script>alert("Data Telah
Diperbarui!");history.go(-1);</script>';
        }else{
            echo '<script>alert("Terjadi
Kesalahan!");history.go(-1);</script>';
        }
    }else{
        echo '<script>alert("Password Tidak Sama!");history.go(-
1);</script>';
    }
}
?>

```

### 3.4.29 Implementasi Fungsi Proses Setuju Daftar Kawin

Fungsi proses setuju daftar kawin adalah fungsi untuk mengubah status pengajuan menjadi disetujui dan mengirim notifikasi email kepada pemohon. Kode sumber fungsi proses setuju daftar kawin dapat dilihat pada tabel 5.32.

**Tabel 0.32 Implementasi Fungsi Proses Setuju Daftar Kawin**

setujudaftarkawin.php
<pre> &lt;?php use PHPMailer\PHPMailer\PHPMailer; use PHPMailer\PHPMailer\Exception;  require '../phpmailer/src/Exception.php'; require '../phpmailer/src/PHPMailer.php'; require '../phpmailer/src/SMTP.php'; include('../koneksi.php');  \$mail = new PHPMailer(true); // Passing `true` enables exceptions  //Server settings \$mail-&gt;SMTPOptions = array(     'ssl' =&gt; array(         'verify_peer' =&gt; false,         'verify_peer_name' =&gt; false,         'allow_self_signed' =&gt; true     ) ); \$mail-&gt;SMTPDebug = 2; // Enable verbose debug output \$mail-&gt;isSMTP(); // Set mailer to use SMTP \$mail-&gt;Host = 'smtp.gmail.com'; // Specify main and backup SMTP servers \$mail-&gt;SMTPAuth = true; // Enable SMTP authentication \$mail-&gt;Username = 'arisiregar.js@gmail.com'; // SMTP username \$mail-&gt;Password = 'januari12345'; // SMTP password \$mail-&gt;SMTPSecure = 'tls'; // Enable TLS encryption, `ssl` also accepted \$mail-&gt;Port = 587; // TCP port to connect to  \$id_pendaftar = \$_GET['id']; \$email_pendaftar=""; \$name_pendaftar=""; </pre>

```

        $sqlemail = mysqli_query($koneksi,"SELECT * FROM
datapendaftaranperkawinan WHERE id_pendaftar =
'$id_pendaftar'");
        while ($hasil = mysqli_fetch_array($sqlemail)) {
            $email_pendaftar = $hasil['email'];
            $nama_pendaftar = $hasil['nama_pendaftar'];
        }

//Recipients
$mail->setFrom('arisiregar.js@gmail.com', 'Januari
Siregar');
$mail->addAddress($email_pendaftar, $nama_pendaftar); //
Add a recipient

//Isi Pesan Email
$mail->isHTML(true);// Set email format to HTML
$mail->Subject = 'Pendaftaran Penerbitan Akta Perkawinan';
$mail->Body    = 'Yth.
'.$nama_pendaftar.'.'<br>'. 'Pendaftaran Permohonan Penerbitan
Akta Perkawinan Yang Telah Anda Kirimkan Telah Kami Proses. Data
dan Berkas Telah Disetujui. Silahkan Datang Ke Kantor
DISPENDUKCAPIL Untuk Mengambil Kutipan Akta'.'<br>'. 'Terima
Kasih';
    $mail->AltBody = 'This is the body in plain text for non-
HTML mail clients';

$status = "Disetujui";
$keterangan = "Silahkan Cetak Kartu Pengambilan Pada Menu
Cetak";
$sql = mysqli_query($koneksi, "UPDATE datapendaftaranperkawinan
SET status='$status', keterangan='$keterangan' WHERE
id_pendaftar='$id_pendaftar'");
if ($sql == true) {
//Kirim Notifikasi Ke Email Pengguna
    if (!$mail->send()) {
        echo '<script>alert("Terjadi Kesalahan");
history.go(-1);</script>';
        echo "Mailer Error: ".$mail->ErrorInfo;
    } else {
        echo '<script>alert("Data Berhasil DISETUJUI. Status
Permohonan Berubah.");history.go(-1);</script>';
    }
} else {
    echo '<script>alert("Data Gagal DISETUJUI. Terjadi
Kesalahan");history.go(-1);</script>';
}
?>

```

### 3.4.30 Implementasi Fungsi Proses Tidak Setuju Daftar Kawin

Fungsi proses tidak setuju daftar kawin adalah fungsi untuk mengubah status pengajuan menjadi tidak disetujui dan mengirim keterangan tidak disetujui serta mengirim notifikasi email kepada pemohon. Kode sumber fungsi proses tidak setuju daftar kawin dapat dilihat pada tabel 5.33.

**Tabel 0.33 Implementasi Fungsi Proses Tidak Setuju Daftar Kawin**

## tidaksetujudaftarkawin.php

```
<?php
use PHPMailer\PHPMailer\PHPMailer;
use PHPMailer\PHPMailer\Exception;

require '../phpmailer/src/Exception.php';
require '../phpmailer/src/PHPMailer.php';
require '../phpmailer/src/SMTP.php';
include('../koneksi.php');

$mail = new PHPMailer(true); // Passing `true` enables exceptions

//Server settings
$mail->SMTPOptions = array(
    'ssl' => array(
        'verify_peer' => false,
        'verify_peer_name' => false,
        'allow_self_signed' => true
    )
);
$mail->SMTPDebug = 2; // Enable verbose debug output
$mail->isSMTP(); // Set mailer to use SMTP
$mail->Host = 'smtp.gmail.com'; // Specify main and backup
SMTP servers
$mail->SMTPAuth = true; // Enable SMTP authentication
$mail->Username = 'arisiregar.js@gmail.com'; // SMTP username
$mail->Password = 'januari12345'; // SMTP password
$mail->SMTPSecure = 'tls'; // Enable TLS encryption, `ssl`
also accepted
$mail->Port = 587; // TCP port to connect to

if (isset($_POST['submit'])) {
    $status = "Tidak Disetujui";
    $keterangan = $_POST['keterangan'];
    $id_pendaftar = $_POST['id_pendaftar'];
    $email_pendaftar="";
    $nama_pendaftar="";
    $sqlemail = mysqli_query($koneksi,"SELECT * FROM
datapendaftaranperkawinan WHERE id_pendaftar ='$id_pendaftar'");
    while ($hasil = mysqli_fetch_array($sqlemail)) {
        $email_pendaftar = $hasil['email'];
        $nama_pendaftar = $hasil['nama_pendaftar'];
    }

    //Recipients
    $mail->setFrom('arisiregar.js@gmail.com', 'Januari
Siregar');
    $mail->addAddress($email_pendaftar, $nama_pendaftar);

    //Isi Pesan Email
    $mail->isHTML(true); // Set email format to HTML
    $mail->Subject = 'Pendaftaran Penerbitan Akta Perkawinan';
    $mail->Body = 'Yth.
' . $nama_pendaftar . ' ' . <br> . 'Pendaftaran Permohonan Penerbitan
Akta Perkawinan Yang Telah Anda Kirimkan Telah Kami Proses.
Hasil Vefifikasi <b>Tidak Disetujui</b>. Silahkan Lihat
```

```

Keterangan Tidak Disetujui Pada Menu Status Dan Lakukan
Perubahan Sesuai Dengan Keterangan'.<br>.'Terima Kasih';
    $mail->AltBody = 'This is the body in plain text for non-
HTML mail clients';

$sql = mysqli_query($koneksi, "UPDATE datapendaftarperkawinan
SET status='$status', keterangan='$keterangan' WHERE
id_pendaftar='$id_pendaftar'");

if ($sql == true) {
    //Kirim Notifikasi Ke Email Pengguna
    if (!$mail->send()) {
        echo '<script>alert("Terjadi Kesalahan"); history.go(-
1);</script>';
        echo "Mailer Error: ".$mail->ErrorInfo;
    } else {
        echo '<script>alert("Permohonan Penerbitan Akta Perkawinan
TIDAK DISETUJUI. Status Permohonan Berubah.");history.go(-
1);</script>';
    }
} else {
    echo '<script>alert("Data Gagal TIDAK
DISETUJUI. Terjadi Kesalahan");history.go(-1);</script>';
}
}
?>

```

### 3.4.31 Implementasi Fungsi Menampilkan Daftar Pengajuan Disetujui

Fungsi menampilkan daftar pengajuan disetujui adalah fungsi untuk melihat daftar pengajuan permohonan penerbitan akta perkawinan yang telah disetujui bagi petugas operator. Kode sumber fungsi menampilkan daftar pengajuan disetujui dapat dilihat pada tabel 5.34.

**Tabel 0.34 Implementasi Fungsi Menampilkan Daftar Pengajuan Disetujui**

tidaksetujudaftarkawin.php
<pre> &lt;?php include('../koneksi.php');  \$sql = mysqli_query(\$koneksi,"SELECT * FROM datapendaftarperkawinan WHERE status='Disetujui'");  while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$sql)) {     echo '         &lt;tr&gt;             &lt;td&gt;'.\$hasil['id_pendaftar'].'&lt;/td&gt;             &lt;td&gt;'.\$hasil['nama_pendaftar'].'&lt;/td&gt;             &lt;td&gt;'.\$hasil['email'].'&lt;/td&gt;             &lt;td&gt;'.\$hasil['tgl_daftar'].'&lt;/td&gt;             &lt;td&gt;&lt;p class="alert alert-success" style="padding:2px;"&gt;&lt;b&gt;'.\$hasil['status'].'&lt;/b&gt;&lt;p&gt;&lt;/td&gt;             &lt;td&gt;&lt;a href="proses.php?id='.\$hasil['id_pendaftar'].'"' class="btn btn- primary"&gt;Tampil&lt;/a&gt;&lt;/td&gt; </pre>

```

        </tr>
    };
}
?>

```

### 3.4.32 Implementasi Fungsi Kirim Kartu Pengambilan

Fungsi kirim kartu pengambilan adalah fungsi untuk memasukkan data pengambilan ke tabel data pengambilan kutipan akta yang dilakukan oleh petugas operator. Kode sumber fungsi kirim kartu pengambilan dapat dilihat pada tabel 5.35.

**Tabel 0.35 Implementasi Fungsi Kirim Kartu Pengambilan**

Kirimkartu.php
<pre> &lt;?php include('../koneksi.php');  if (isset(\$_POST['kirim'])) {     \$id_pemohon = \$_POST['id_pemohon'];     \$nama_pemohon = \$_POST['nama_pemohon'];     \$email_pemohon = \$_POST['email_pemohon'];     \$alamat_pemohon = \$_POST['alamat_pemohon'];     \$tgl_pengambilan = \$_POST['tgl_pengambilan'];     \$status = "Belum Diambil";     \$tgl_kirim = date('y-m-d');      \$insert = mysqli_query(\$koneksi,"INSERT INTO data_pengambilan_kutipan_akta (id_pemohon, nama_pemohon, email_pemohon, alamat_pemohon, tgl_pengambilan, status_pengambilan, tgl_kirim) VALUES ('\$id_pemohon','\$nama_pemohon','\$email_pemohon','\$alamat_pemohon ','\$tgl_pengambilan','\$status','\$tgl_kirim')");      if (\$insert == true) {         echo '                 &lt;script&gt;alert("Kartu Pengambilan Telah Berhasil Dikirim.");history.go(-1);&lt;/script&gt;             ';     }else{         echo '                 &lt;script&gt;alert("Kartu Pengambilan Gagal Dikirim. Terjadi Kesalahan");history.go(-1);&lt;/script&gt;             ';     } } ?&gt; </pre>

### 3.4.33 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Pengambilan

Fungsi menampilkan data pengambilan adalah fungsi untuk melihat riwayat pengiriman kartu pengambilan dan data status pengambilan kutipan akta. Kode sumber fungsi menampilkan data pengambilan dapat dilihat pada tabel 5.36.

**Tabel 0.36 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Pengambilan**

kartu.php
-----------





```

        echo "<p>Data Kartu Pengambilan Kutipan Akta Tidak
Ditemukan</p>";
    }
    ?>

```

### 3.4.34 Implementasi Fungsi Proses Status Pengambilan

Fungsi proses status pengambilan adalah fungsi untuk mengubah status pengambilan menjadi sudah diambil oleh petugas pengambilan saat pemohon mengambil kutipan akta. Kode sumber fungsi proses status pengambilan dapat dilihat pada tabel 5.37.

**Tabel 0.37 Implementasi Fungsi Proses Status Pengambilan**

prosesstatuskartu.php
<pre> &lt;?php include('../koneksi.php');  \$id_pemohon = \$_GET['id']; \$status = "Sudah Diambil";  \$sql = mysqli_query(\$koneksi,"UPDATE data_pengambilan_kutipan_akta SET status_pengambilan = '\$status' WHERE id_pemohon='\$id_pemohon'"); if (\$sql == true) {     echo '&lt;script&gt;alert("Status Kartu Pengambilan Berhasil Diubah");history.go(-1);&lt;/script&gt;'; } else {     echo '&lt;script&gt;alert("Status Kartu Pengambilan Gagal Diubah. Terjadi Kesalahan");history.go(-1);&lt;/script&gt;'; } ?&gt; </pre>

### 3.4.35 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Pengguna

Fungsi menampilkan data pengguna adalah fungsi untuk melihat daftar data semua pengguna untuk petugas operator. Kode sumber fungsi menampilkan data pengguna dapat dilihat pada tabel 5.38.

**Tabel 0.38 Implementasi Fungsi Menampilkan Data Pengguna**

pengguna.php
<pre> &lt;?php include('../koneksi.php');  \$sql = mysqli_query(\$koneksi,"SELECT * FROM pengguna"); if (\$sql -&gt; num_rows &gt; 0) {     while (\$hasil = mysqli_fetch_array(\$sql)) {         echo '                 &lt;tr&gt;                  &lt;td&gt;&lt;b&gt;'. \$hasil['id']. '&lt;/b&gt;&lt;/td&gt;                  &lt;td&gt;&lt;b&gt;'. \$hasil['nik']. '&lt;/b&gt;&lt;/td&gt;                  &lt;td&gt;&lt;b&gt;'. \$hasil['nama_lengkap']. '&lt;/b&gt;&lt;/td&gt; </pre>



```

<td><b>'. $hasil['email'] .'</b></td>

<td><b>'. $hasil['alamat'] .'</b></td>

<td><b>'. $hasil['tempatLahir'] .'</b></td>

<td><b>'. $hasil['tanggal_lahir'] .'</b></td>
        <td>
                <a href="#"
onClick="confirm_delete_pengguna(\ 'deletepengguna.php?id=' . $hasil
l['id'] . '\ ')" class="btn btn-danger">Hapus</a>
                <a href="#"
id="' . $hasil['id'] . '" class="open_modal"><p class="btn btn-
success">Edit<p></a>
        </td>
</tr>
';

    }
} else {
    echo '<p class="alert alert-warning">Data
Pengguna Tidak Ditemukan. </p>';
}
?>

```

### 3.4.36 Implementasi Fungsi Menambah Data Pengguna

Fungsi menambah data pengguna adalah fungsi untuk memasukkan data pengguna baru ke tabel data pengguna oleh petugas operator. Kode sumber fungsi menambah data pengguna dapat dilihat pada tabel 5.39.

**Tabel 0.39 Implementasi Fungsi Menambah Data Pengguna**

tambahpengguna.php
<pre> &lt;?php include ('../koneksi.php');  \$nik = \$_POST['nik']; \$nama1 = \$_POST['nama1']; \$nama2 = \$_POST['nama2']; \$nama_lengkap = \$nama1." ".\$nama2; \$email = \$_POST['email']; \$alamat = \$_POST['alamat']; \$tmpptlahir = \$_POST['tmpptlahir']; \$tgllahir = \$_POST['tgllahir']; \$pswd = md5(\$_POST['pswd']); \$pswd2 = md5(\$_POST['pswd2']);  if (\$pswd == \$pswd2) {     \$sql = mysqli_query(\$koneksi, "INSERT INTO pengguna (nik, nama_lengkap, nama_pertama, nama_terakhir, email, alamat, tempatLahir, tanggal_lahir, password) VALUES ('\$nik','\$nama_lengkap','\$nama1','\$nama2','\$email','\$alamat','\$t mptlahir','\$tgllahir','\$pswd' )");     if (\$sql == true) {         echo '&lt;script&gt;alert("Pengguna Berhasil Ditambahkan"); history.go(-1);&lt;/script&gt;';     } } </pre>



```

        } else {
            echo '<script>alert("Pengguna Gagal
Ditambahkan. Terjadi Kesalahan"); history.go(-1);</script>';
        }
    } else {
        echo '<script>alert("Kedua Password Tidak Sama");
history.go(-1);</script>';
    }
}
?>

```

### 3.4.37 Implementasi Fungsi *Edit* Data Pengguna

Fungsi *edit* data pengguna adalah fungsi untuk mengubah data pengguna oleh petugas operator. Kode sumber fungsi edit data pengguna dapat dilihat pada tabel 5.40.

**Tabel 0.40 Implementasi Fungsi *Edit* Data Pengguna**

editpengguna.php
<pre> &lt;?php include('../koneksi.php');  \$id = \$_POST['id']; \$nik = \$_POST['nik']; \$nama1 = \$_POST['nama1']; \$nama2 = \$_POST['nama2']; \$email = \$_POST['email']; \$alamat = \$_POST['alamat']; \$tmp_lahir = \$_POST['tmp_lahir']; \$tg_lahir = \$_POST['tg_lahir']; \$password1 = md5(\$_POST['pswd']); \$password2 = md5(\$_POST['pswd2']); \$namalengkap = \$nama1." ".\$nama2;  if (empty(\$password1)) {     \$update1 = mysqli_query (\$koneksi, "UPDATE pengguna SET nik='\$nik', nama_lengkap='\$namalengkap', nama_pertama='\$nama1', nama_terakhir='\$nama2', email='\$email', alamat='\$alamat', tempatLahir='\$tmp_lahir', tanggal_lahir='\$tg_lahir' WHERE id='\$id' ");     if (\$update1 == true) {         echo '&lt;script&gt;alert("Data Telah Disimpan"); history.go(-1);&lt;/script&gt;';         exit();     } else {         echo '&lt;script&gt;alert("Data Gagal Disimpan. Terjadi Kesalahan"); history.go(-1);&lt;/script&gt;';         exit();     } } else {     if (\$password1 != \$password2) {         echo '&lt;script&gt;alert("Password Tidak Sama !"); history.go(-1);&lt;/script&gt;';         exit();     } else {         \$update2 = mysqli_query (\$koneksi, "UPDATE pengguna SET nik='\$nik', nama_lengkap='\$namalengkap', nama_pertama='\$nama1', nama_terakhir='\$nama2', email='\$email', </pre>

```

alamat='$alamat', tempatLahir='$tmptlahir',
tanggal_lahir='$tgllahir', password='$password1' WHERE
id='$id');
        if ($update2 == true) {
            echo '<script>alert("Data Telah
Disimpan");history.go(-1); </script>';
            exit();
        } else {
            echo '<script>alert("Data Gagal Disimpan.
Terjadi Kesalahan"); history.go(-1);</script>';
            exit();
        }
    }
}
?>

```

### 3.4.38 Implementasi Fungsi Hapus Data Pengguna

Fungsi hapus data pengguna adalah fungsi yang dipanggil untuk menghapus data pengguna dari tabel data pengguna oleh petugas operator. Kode sumber fungsi hapus data pengguna dapat dilihat pada tabel 5.41.

**Tabel 0.41 Implementasi Fungsi Hapus Data Pengguna**

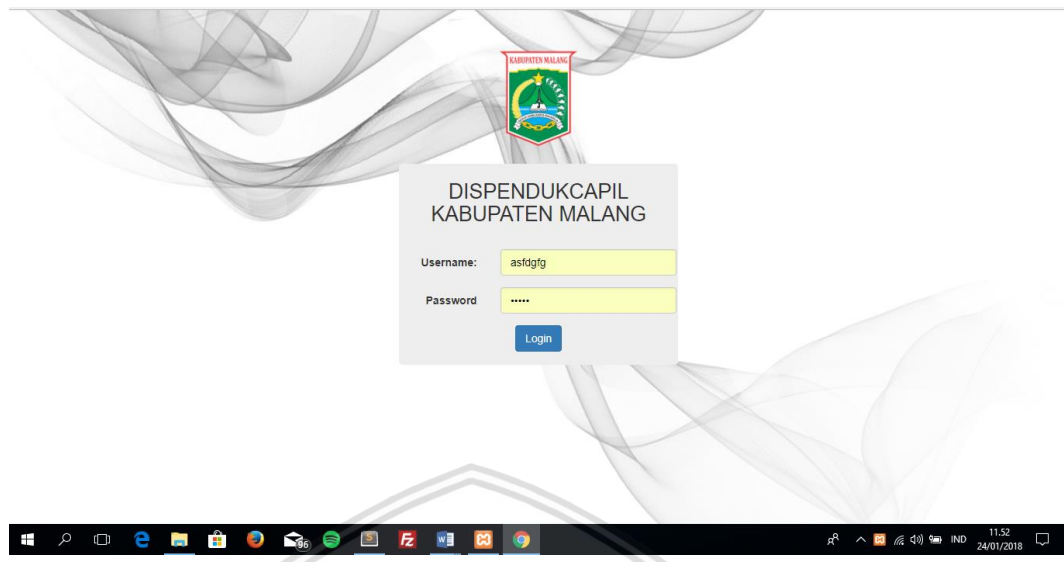
deletepengguna.php
<pre> &lt;?php include('../koneksi.php');  \$id = \$_GET['id'];  \$delete = mysqli_query(\$koneksi, "DELETE FROM pengguna WHERE id='\$id'"); if (\$delete == true) {     echo '&lt;script&gt;alert("Pengguna Berhasil Dihapus"); history.go(-1);&lt;/script&gt;'; } else {     echo '&lt;script&gt;alert("Pengguna Gagal Dihapus. Terjadi Kesalahan"); history.go(-1);&lt;/script&gt;'; } ?&gt; </pre>

## 3.5 Implementasi Halaman Antarmuka Sistem

### 3.5.1 Antarmuka Halaman Login

Halaman *Login* digunakan untuk proses autentikasi pengguna, sehingga pengguna dapat masuk kedalam sistem, dengan cara memasukkan email bagi pemohon sebagai *username* dan nik bagi petugas operator sebagai *username* serta *password*. Antarmuka halaman *login* dapat dilihat pada gambar 5.1.





Gambar 0.1 Antarmuka Halaman *Login*

### 3.5.2 Antarmuka Halaman *Home*

Halaman *home* adalah halaman yang berisi informasi tentang tata cara pendaftaran dan syarat-syarat pendaftaran. Gambar antarmuka halaman home dapat dilihat pada gambar 5.2.



Gambar 0.2 Antarmuka Halaman *Home*



### 3.5.3 Antarmuka Halaman Daftar

Pada halaman daftar, terdapat form data yang harus diisi oleh pemohon sebelum melakukan pengajuan pendaftaran penerbitan akta perkawinan. Pemohon diminta untuk mengisi semua form. Antarmuka halaman daftar dapat dilihat pada gambar 5.3.

The screenshot displays the 'PENDAFTARAN PERKAWINAN' (Marriage Registration) form on the 'DISPENDUKCAPIL' website for Kabupaten Malang. The form is titled 'SILAHKAN ISI FORM DENGAN BENAR' (Please fill in the form correctly). It is divided into two main sections: 'I. DATA SUAMI' (Spouse Data) and 'II. DATA SUAMI' (Spouse Data). The 'I. DATA SUAMI' section includes fields for NIK, No. Kartu Keluarga, No. Paspor, Nama Lengkap, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Alamat, RT, RW, Kode Pos, Telepon, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, Desa, Pendidikan Terakhir, Agama/Penghayat Kepercayaan, Nama Organisasi Kepercayaan, and Pekerjaan. The 'II. DATA SUAMI' section includes fields for Anak Ke, Status Perkawinan, Perkawinan Yang Ke, Istri Yang Ke (Bagi yang Poligami), Kewarganegaraan, and Kebangsaan (Bagi WNA). A 'Kirim Data Suami' button is located at the bottom right of the form.

Gambar 0.3 Antarmuka Halaman Daftar

### II. DATA AYAH DARI SUAMI

NIK :

Nama Lengkap :

Agama/Penghayat Kepercayaan :

Nama Organisasi Kepercayaan :

Tempat Lahir :

Tanggal Lahir :

Alamat :

RT :  RW :  Kode Pos:

Telepon :

Provinsi :

Kabupaten :

Kecamatan :

Desa :

Pekerjaan :

### III. DATA IBU DARI SUAMI

NIK :

Nama Lengkap :

Agama/Penghayat Kepercayaan :

Nama Organisasi Kepercayaan :

Tempat Lahir :

Tanggal Lahir :

Alamat :

RT :  RW :  Kode Pos:

Telepon :

Provinsi :

Kabupaten :

Kecamatan :

Desa :

Pekerjaan :

### IV. DATA ISTRI

NIK :

Gambar 5.3 Antarmuka Halaman Daftar (Lanjutan)



**No. Kartu Keluarga :**

**No. Paspor :**

**Nama Lengkap :**

**Tempat Lahir :**

**Tanggal Lahir :**

**Alamat :**

**RT :**  **RW :**  **Kode Pos :**

**Telepon :**

**Provinsi :**

**Kabupaten :**

**Kecamatan :**

**Desa :**

**Pendidikan Terakhir :**

**Agama/Penghayat Kepercayaan :**

**Nama Organisasi Kepercayaan :**

**Pekerjaan :**

**Anak Ke :**

**Status Perkawinan :**

**Perkawinan Yang Ke :**

**Kewarganegaraan :**

**Kebangsaan (Bagi WNA) :**

[Kirim Data Istri](#)

**V. DATA AYAH DARI ISTRI**

**NIK :**

**Nama Lengkap :**

**Agama/Penghayat Kepercayaan :**

**Nama Organisasi Kepercayaan :**

**Tempat Lahir :**

**Tanggal Lahir :**

**Alamat :**

**RT :**  **RW :**  **Kode Pos :**

**Telepon :**

**Provinsi :**

**Kabupaten :**

**Kecamatan :**

**Desa :**

**Pekerjaan :**

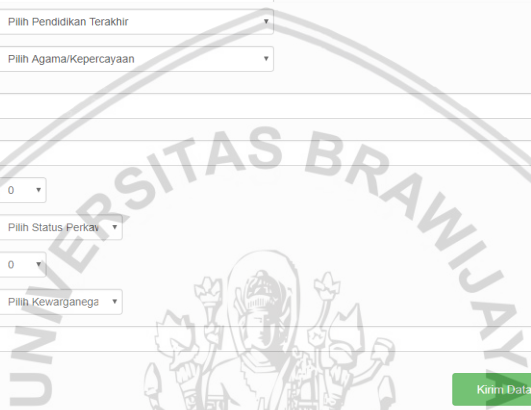
[Kirim Data Ayah Istri](#)

**VI. DATA IBU DARI ISTRI**

**NIK :**

**Nama Lengkap :**

**Agama/Penghayat Kepercayaan :**



Gambar 5.3 Antarmuka Halaman Daftar (Lanjutan)





Nama Organisasi Kepercayaan :

Tempat Lahir :

Tanggal Lahir :

Alamat :

RT :  RW :  Kode Pos:

Telepon :

Provinsi :

Kabupaten :

Kecamatan :

Desa :

Pekerjaan :

Kirim Data Ibu Istri

VII. DATA SAKSI I

NIK :

Nama Lengkap :

Agama/Penghayat Kepercayaan :

Nama Organisasi Kepercayaan :

Tempat Lahir :

Tanggal Lahir :

Alamat :

RT :  RW :  Kode Pos:

Telepon :

Provinsi :

Kabupaten :

Kecamatan :

Desa :

Pekerjaan :

Kirim Data Saksi 1

VIII. DATA SAKSI II

NIK :

Nama Lengkap :

Agama/Penghayat Kepercayaan :

Nama Organisasi Kepercayaan :

Tempat Lahir :

Tanggal Lahir :

Alamat :

RT :  RW :  Kode Pos:

Telepon :

Provinsi :

Kabupaten :

Kecamatan :

Desa :

Pekerjaan :



Gambar 5.3 Antarmuka Halaman Daftar (Lanjutan)



Kirim Data Saksi 2

### IX. DATA PERKAWINAN

Tanggal Pemberkatan Perkawinan :

Tanggal Melapor :

Pukul :

Agama/Penghayat Kepercayaan :

Nama Organisasi Kepercayaan :

Nama Badan Peradilan :

Nomor Putusan Penetapan Peradilan :

Tanggal Putusan Penetapan Peradilan :

Nama Pemuka Agama/Penghayat Kepercayaan :

Izin Perwakilan bagi WNA / Nomor :

Jumlah Anak yang Telah Diakui/Disahkan :

Kirim Data Perkawinan

### X. DATA ANAK YANG DISAHKAN

#### Tambah Data Anak

Tambah Data Anak

Data Belum Ditambahkan. Silahkan Tambah Data Anak

Nama Anak	Tanggal Lahir	Nomor Akta Lahir	Kutipan Akta Lahir	Action
<p>Kirim Data Anak</p>				

### XI. UPLOAD BERKAS PERSYARATAN

Surat Keterangan Dari Pemuka Agama/Penghayat Kepercayaan/Salinan Penetapan Pengadilan :

Kutipan Akta Kelahiran Suami :

Kutipan Akta Kelahiran Istri :

Surat Keterangan dari Desa/Kelurahan :

KTP Suami :

KTP Istri :

Kartu Keluarga Suami :

Kartu Keluarga Istri :

Pas Foto Berdampingan (4x6) :

Akta Perceraian/Kematian Jika yang Bersangkutan Pernah Menikah (Suami) :

Akta Perceraian/Kematian Jika yang Bersangkutan Pernah Menikah (Istri) :

Izin Komandan bagi Anggota TNI/POLRI :

Perjanjian Perkawinan :

STMD dari Kepolisian :



Gambar 5.3 Antarmuka Halaman Daftar (Lanjutan)

Surat Izin dari Istri Bagi yang Berpoligami :  No file chosen

Surat Izin dari Pengadilan Negeri Bagi yang Berpoligami :  No file chosen

Surat Izin dari Perwakilan Negara Asing yang Bersangkutan :  No file chosen

Paspor / Dokumen Keimigrasian :  No file chosen

SKTT dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil :  No file chosen

Klik Tombol **Daftar** Untuk Mengirim Pengajuan Penerbitan Akta Perkawinan dan Kami Akan Memproses Data yang Anda Kirimkan

Terima Kasih Telah Melakukan Pendaftaran Penerbitan Akta Perkawinan. Data Akan Kami Proses, Silahkan Tunggu Dalam Waktu Maksimal 2 Hari. Kami Akan Mengirimkan Notifikasi Melalui Email Anda Apabila Berkas dan Data Disetujui.

**Catatan:**

1. Pastikan Data Terisi Semua
2. Pastikan Data yang Anda Isi Benar dan Sah
3. Berkas yang diupload berekstensi .jpg, dan png dengan ukuran maksimal file adalah 5 mb. Apabila berkas berupa foto pastikan foto tidak kabur dan jelas.

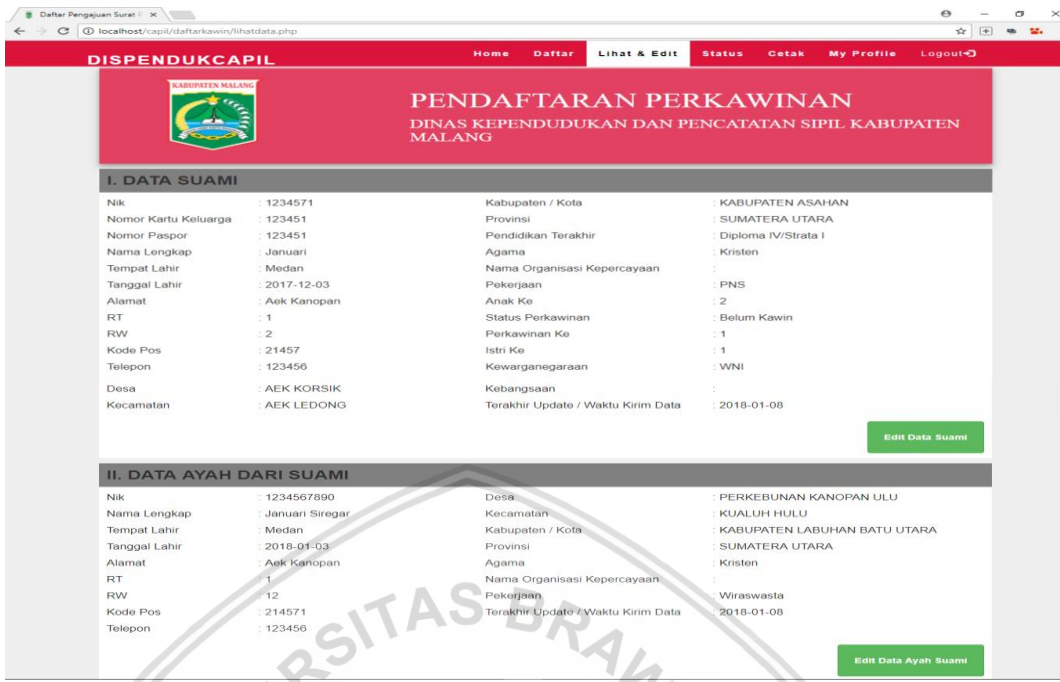
Copyright © by Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Malang

Gambar 5.3 Antarmuka Halaman Daftar (Lanjutan)

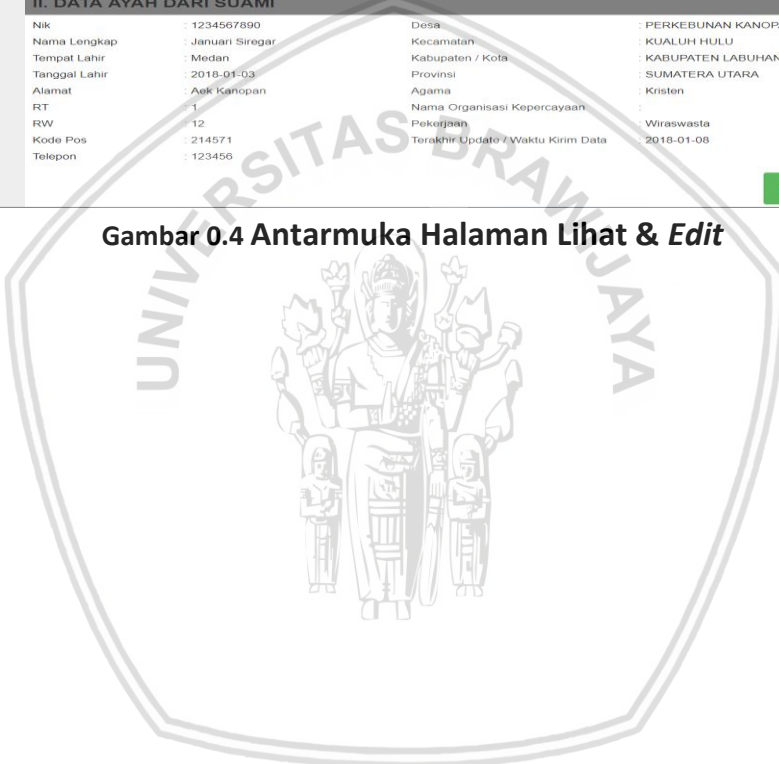
### 3.5.4 Antarmuka Halaman Lihat & Edit

Pada halaman lihat dan edit, berisi informasi data yang telah dikirim oleh pemohon sebelumnya. Pemohon dapat melakukan perubahan data pada halaman ini. Gambar 5.4 menjelaskan antarmuka halaman lihat dan edit.





Gambar 0.4 Antarmuka Halaman Lihat & Edit



### III. DATA IBU DARI SUAMI

Nik : 123456	Desa : TANJUNG HARAPAN	
Nama Lengkap : Anita	Kecamatan : AIR PUTIH	
Tempat Lahir : Medan	Kabupaten / Kota : KABUPATEN BATU BARA	
Tanggal Lahir : 2018-01-03	Provinsi : SUMATERA UTARA	
Alamat : Aek Kanopan	Agama : Kristen	
RT : 1	Nama Organisasi Kepercayaan :	
RW : 1	Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga	
Kode Pos : 21457	Terakhir Update / Waktu Kirim Data : 2018-01-02	
Telepon : 12345678		

[Edit Data Ibu Suami](#)

### IV. DATA ISTRI

Nik : 12345	Kabupaten / Kota : KOTA MALANG	
Nomor Kartu Keluarga : 12345	Provinsi : JAWA TIMUR	
Nomor Paspor : 12345	Pendidikan Terakhir : Diploma IV/Strata I	
Nama Lengkap : Martina	Agama : Kristen	
Tempat Lahir : Medan	Nama Organisasi Kepercayaan :	
Tanggal Lahir : 1996-01-03	Pekerjaan : Wiraswasta	
Alamat : Aek Kanopan	Anak Ke : 1	
RT : 1	Status Perkawinan : Belum Kawin	
RW : 2	Perkawinan Ke : 1	
Kode Pos : 21457	Kewarganegaraan : WNI	
Telepon : 12345	Kebangsaan :	
Desa : ARJOSARI	Terakhir Update / Waktu Kirim Data : 2017-12-21	
Kecamatan : BLIMBING		

[Edit Data Istri](#)

### V. DATA AYAH DARI ISTRI

Nik : 123456	Desa : PARAN JULU	
Nama Lengkap : Riki	Kecamatan : AEK NABARA BARUMUN	
Tempat Lahir : Surabaya	Kabupaten / Kota : KABUPATEN PADANG LAWAS	
Tanggal Lahir : 2018-01-05	Provinsi : SUMATERA UTARA	
Alamat : Benowo	Agama : Kristen	
RT : 1	Nama Organisasi Kepercayaan :	
RW : 1	Pekerjaan : PNS	
Kode Pos : 21457	Terakhir Update / Waktu Kirim Data : 2018-01-02	
Telepon : 123456		

[Edit Data Ayah Istri](#)

### VI. DATA IBU DARI ISTRI

Nik : 123456	Desa : DARMASABA	
Nama Lengkap : Suparmi	Kecamatan : ABIANSEMAL	
Tempat Lahir : Medan	Kabupaten / Kota : KABUPATEN BADUNG	
Tanggal Lahir : 2018-01-03	Provinsi : BALI	
Alamat : Aek Kanopan	Agama : Kristen	
RT : 1	Nama Organisasi Kepercayaan :	
RW : 1	Pekerjaan : Wiraswasta	
Kode Pos : 21457	Terakhir Update / Waktu Kirim Data : 2018-01-02	
Telepon : 1234567		

[Edit Data Ibu Istri](#)

### VII. DATA SAKSI 1

Nik : 123456	Desa : KAYU JATI	
Nama Lengkap : GEORGE	Kecamatan : PANYABUNGAN	
Tempat Lahir : Aek Kanopan	Kabupaten / Kota : KABUPATEN MANDAILING NATAL	
Tanggal Lahir : 2018-01-02	Provinsi : SUMATERA UTARA	
Alamat : Medan	Agama : Kristen	
RT : 1	Nama Organisasi Kepercayaan :	
RW : 12	Pekerjaan : PNS	
Kode Pos : 21457	Terakhir Update / Waktu Kirim Data : 2018-01-02	
Telepon : 123456		

[Edit Data Saksi 1](#)

### VIII. DATA SAKSI 2

Gambar 5.4 Antarmuka Halaman Lihat & Edit (Lanjutan)



Nik : 1234567  
 Nama Lengkap : REZA  
 Tempat Lahir : Aek Kanopan  
 Tanggal Lahir : 2018-01-02  
 Alamat : Medan  
 RT : 1  
 RW : 1  
 Kode Pos : 21457  
 Telepon : 1234567

Desa : SIDUAHILI  
 Kecamatan : MORO O  
 Kabupaten / Kota : KABUPATEN NIAS BARAT  
 Provinsi : SUMATERA UTARA  
 Agama : Kristen  
 Nama Organisasi Kepercayaan :  
 Pekerjaan : PNS  
 Terakhir Update / Waktu Kirim Data : 2018-01-02

[Edit Data Saksi 2](#)

---

**IX. DATA PERKAWINAN**

Tanggal Pemberkatan : 2017-12-05  
 Tanggal Melapor : 2017-12-16  
 Pukul : 10.00.00  
 Agama : KRISTEN  
 Nama Organisasi Kepercayaan :  
 Badan Peradilan : KUA

Nomor Putusan Penetapan : KUA  
 Tanggal Putusan : 2017-12-21  
 Nama Pemuka Agama : Pdt. Januari Siregar  
 Nomor Izin WNA :  
 Jumlah Anak Diakui : 1  
 Terakhir Update : 2017-12-22

[Edit Data Perkawinan](#)

---

**X. DATA ANAK YANG DISAHKAN**

Nama Anak	Tanggal Lahir	Nomor Akta Lahir	Kutipan Akta Kelahiran	Aksi
Januari	2017-12-08	123456	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">akta lahir suami.jpg</a>	<a href="#" style="background-color: #dc3545; color: white; padding: 2px 5px;">Hapus</a> <a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Edit</a>

---

**XI. DATA BERKAS PERSYARATAN**

Nama Berkas	Nama File	Aksi
Surat Keterangan Perkawinan Pemuka Agama	surat keterangan perkawinan pemuka agama.jpg	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>
Kutipan Akta Kelahiran Suami	akta lahir suami.jpg	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>
Kutipan Akta Kelahiran Istri	akta lahir istri.jpg	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>
Surat Keterangan Perkawinan Dari Desa	surat keterangan dari desa.jpg	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>
Kartu Tanda Penduduk Suami	ktp suami.jpg	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>
Kartu Tanda Penduduk Istri	ktp istri.jpg	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>
Kartu Keluarga Suami	kk suami.jpg	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>
Kartu Keluarga Istri	kk istri.jpg	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>
Foto Berdampingan	foto berdampingan.jpg	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>
Akta Perceraian/Kematian Jika yang Bersangkutan Sudah Pernah Menikah(Suami)	Data Kosong	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>
Akta Perceraian/Kematian Jika yang Bersangkutan Sudah Pernah Menikah(Istri)	Data Kosong	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>
Surat Izin Dari Komandan Bagi Anggota POLRI/TNI	Data Kosong	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>
Perjanjian Perkawinan	perjanjian perkawinan.jpg	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>
STMD dari Kepolisian	Data Kosong	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>
Surat Izin Dari Istri Bagi Yang Berpoligami	Data Kosong	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>
Surat Izin Dari Pengadilan Negeri Bagi Yang Berpoligami	Data Kosong	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>
Surat Izin Dari Perwakilan Negara Asing yang Bersangkutan	Data Kosong	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>
Paspor Atau Dokumen Keimigrasian	Data Kosong	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>
SKTT dari Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	Data Kosong	<a href="#" style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px;">Buka</a>

[Upload Ulang Berkas](#)

Copyright © by Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Malang

Gambar 5.4 Antarmuka Halaman Lihat & Edit (Lanjutan)

### 3.5.5 Antarmuka Halaman Status

Pada halaman status, berisi informasi status pengajuan penerbitan akta perkawinan pemohon dan juga berisi informasi keterangan. Status pengajuan merupakan hasil verifikasi oleh petugas operator apakah disetujui atau tidak disetujui. Sedangkan



keterangan adalah informasi mengenai kelanjutan langkah apa yang harus dilakukan pemohon selanjutnya. Gambar 5.5 menjelaskan antarmuka halaman status.



Gambar 0.5 Antarmuka Halaman Status

### 3.5.6 Antarmuka Halaman Cetak

Pada halaman ini, berisi informasi kartu pengambilan. Pemohon dapat memperoleh kartu pengambilan apabila hasil verifikasi data dan berkas disetujui oleh petugas operator. Pada halaman ini, pemohon dapat mencetak kartu pengambilan yang dapat digunakan untuk mengambil kutipan akta. Gambar 5.6 menjelaskan antarmuka halaman cetak.



Gambar 0.6 Antarmuka Halaman Cetak





### 3.5.7 Antarmuka Halaman *My Profile*

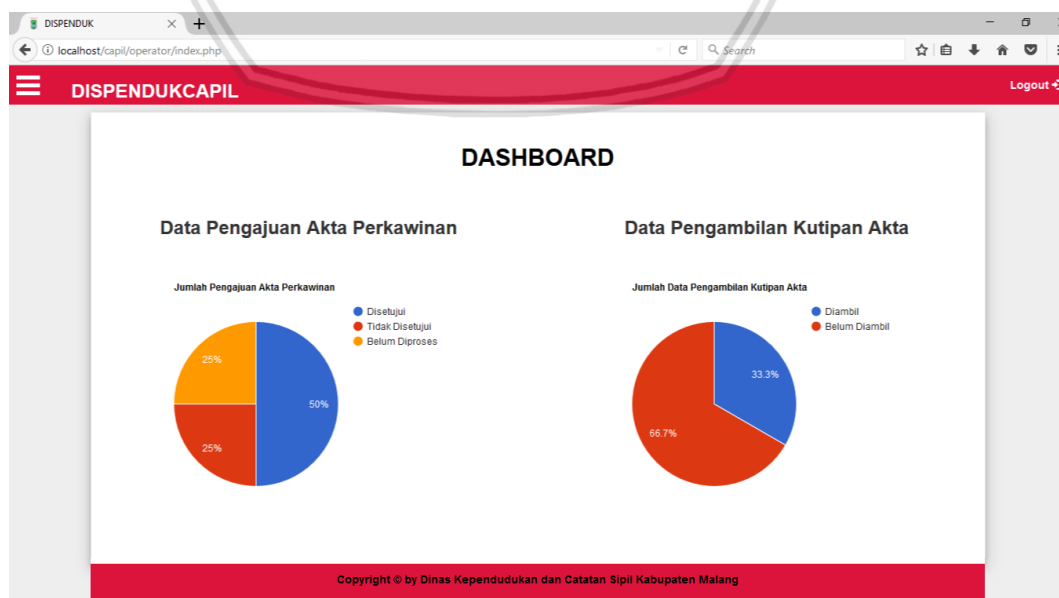
Pada halaman profil berisi informasi data diri dari pemohon yang dimasukkan ketika proses registrasi. Pemohon dapat melakukan edit data pada halaman ini. Gambar 5.7 menjelaskan antarmuka halaman *my profile*.



Gambar 0.7 Antarmuka Halaman *My Profile*

### 3.5.8 Antarmuka Halaman *Dashboard*

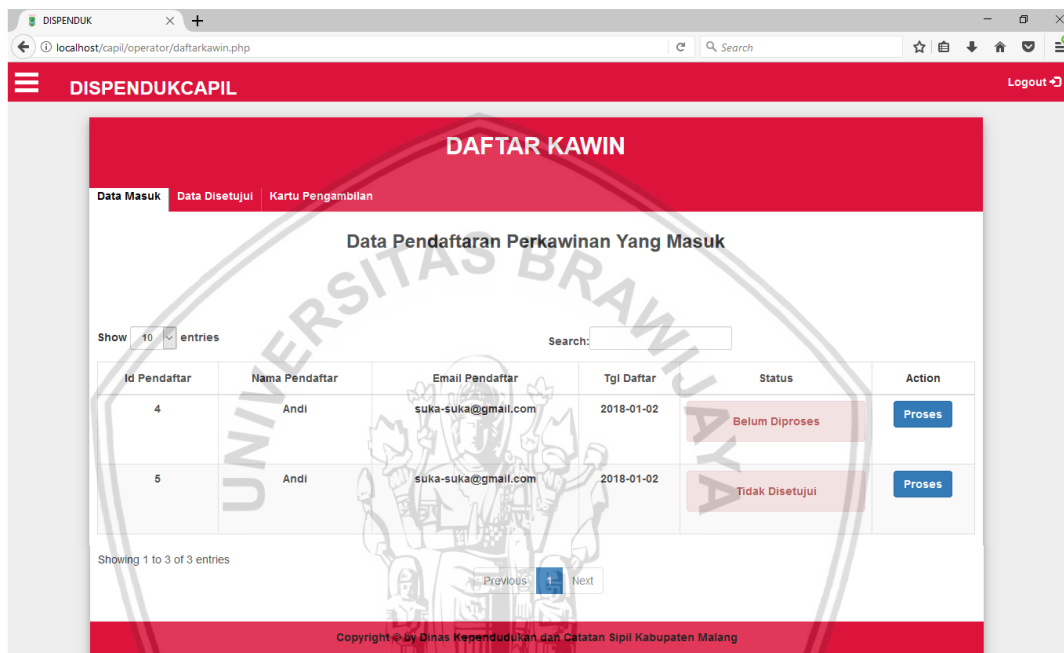
Halaman dashboard berisi informasi statistik data pengajuan dan data pengambilan kutipan akta yang disajikan dalam bentuk grafik lingkaran. Gambar 5.8 menjelaskan antarmuka halaman *dashboard*.



Gambar 0.8 Antarmuka Halaman *Dashboard*

### 3.5.9 Antarmuka Halaman Daftar Kawin

Pada halaman daftar kawin, berisi informasi data pengajuan penerbitan akta perkawinan yang masuk yang memiliki status belum diproses dan tidak disetujui. Petugas operator dapat menekan tombol proses pada data pengajuan yang ingin di verifikasi. Gambar 5.9 menjelaskan antarmuka halaman daftar kawin.



Gambar 0.9 Antarmuka Halaman Daftar Kawin

### 3.5.10 Antarmuka Halaman Proses/Detail Data

Pada halaman Proses/Detail Data berisi informasi detail data pengajuan. Petugas operator dapat meverifikasi data dan berkas pada halaman ini. Gambar 5.10 menjelaskan antarmuka halaman proses/detail data.

### 3.5.11 Antarmuka Halaman Data Disetujui

Pada halaman data disetujui berisi informasi data pengajuan yang telah disetujui. Gambar hasil implementasi halaman data disetujui dapat dilihat pada gambar 5.11.

### 3.5.12 Antarmuka Halaman Kartu Pengambilan

Pada halaman kartu pengambilan, petugas operator dapat mengirim kartu pengambilan kepada pemohon yang data pengajuannya telah disetujui. Pada halaman ini, informasi data pengambilan kutipan akta dapat dilihat oleh petugas pengambilan. Gambar hasil implementasi halaman kartu pengambilan dapat dilihat pada gambar 5.12



### 3.5.13 Antarmuka Halaman Pengguna

Halaman pengguna berisi informasi semua data pengguna. Halaman ini menangani proses tambah, hapus, dan edit data pengguna oleh petugas operator. Pengguna yang dimaksud adalah pengguna petugas operator. Gambar 5.13 menjelaskan antarmuka halaman pengguna.





DISPENDUK
Logout

DAFTAR KAWIN

Data Masuk | Data Disetujui | Kartu Pengambilan

Proses Data Pendaftaran Perkawinan

Id Pendaftar	: 1		
Nama Pendaftar	: Januari siregar		
Email Pendaftar	: arisiregar.js@gmail.com		
Alamat Pendaftar	: kepanjen, kabupaten malang		
Status Pendaftaran	: Disetujui		

Data Suami

Nik	: 1234571	Kabupaten / Kota	: KABUPATEN ASAHAN
Nomor Kartu Keluarga	: 123451	Provinsi	: SUMATERA UTARA
Nomor Paspor	: 123451	Pendidikan Terakhir	: Diploma IV/Strata I
Nama Lengkap	: Januari	Agama	: Kristen
Tempat Lahir	: Medan	Nama Organisasi Kepercayaan	:
Tanggal Lahir	: 2017-12-03	Pekerjaan	: PNS
Alamat	: Aek Kanopan	Anak Ke	: 2
RT	: 1	Status Perkawinan	: Belum Kawin
RW	: 2	Perkawinan Ke	: 1
Kode Pos	: 21457	Istri Ke	: 1
Telepon	: 123456	Kewarganegaraan	: WNI
Desa	: AEK KORSIK	Kebangsaan	:
Kecamatan	: AEK LEDONG	Terakhir Update / Waktu Kirim Data	: 2018-01-08

Data Istri

Nik	: 12345	Kabupaten / Kota	: KOTA MALANG
Nomor Kartu Keluarga	: 12345	Provinsi	: JAWA TIMUR
Nomor Paspor	: 12345	Pendidikan Terakhir	: Diploma IV/Strata I
Nama Lengkap	: Martina	Agama	: Kristen
Tempat Lahir	: Medan	Nama Organisasi Kepercayaan	:
Tanggal Lahir	: 1996-01-03	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Aek Kanopan	Anak Ke	: 1
RT	: 1	Status Perkawinan	: Belum Kawin
RW	: 2	Perkawinan Ke	: 1
Kode Pos	: 21457	Kewarganegaraan	: WNI
Telepon	: 12345	Kebangsaan	:
Desa	: ARJOSARI	Terakhir Update / Waktu Kirim Data	: 2017-12-21
Kecamatan	: BLIMBING		

Data Ayah Suami

Nik	: 1234567890	Desa	: PERKEBUNAN KANOPAN ULU
Nama Lengkap	: Januari Siregar	Kecamatan	: KUALUH HULU
Tempat Lahir	: Medan	Kabupaten / Kota	: KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA
Tanggal Lahir	: 2018-01-03	Provinsi	: SUMATERA UTARA
Alamat	: Aek Kanopan	Agama	: Kristen
RT	: 1	Nama Organisasi Kepercayaan	:
RW	: 1	Pekerjaan	: Wiraswasta
Kode Pos	: 214671	Terakhir Update / Waktu Kirim Data	: 2018-01-08
Telepon	: 123456		

Data Ibu Suami

Nik	: 123456	Desa	: TANJUNG HARAPAN
Nama Lengkap	: Anita	Kecamatan	: AIR PUTH
Tempat Lahir	: Medan	Kabupaten / Kota	: KABUPATEN BATU BARA
Tanggal Lahir	: 2018-01-03	Provinsi	: SUMATERA UTARA
Alamat	: Aek Kanopan	Agama	: Kristen
RT	: 1	Nama Organisasi Kepercayaan	:
RW	: 1	Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Kode Pos	: 21457	Terakhir Update / Waktu Kirim Data	: 2018-01-02
Telepon	: 12345678		

Data Ayah Istri

Nik	: 123456	Desa	: PARAN JULU
Nama Lengkap	: RIKI	Kecamatan	: AEK NABARA BARUMUN
Tempat Lahir	: Surabaya	Kabupaten / Kota	: KABUPATEN PADANG LAWAS
Tanggal Lahir	: 2018-01-05	Provinsi	: SUMATERA UTARA
Alamat	: Benowo	Agama	: Kristen
RT	: 1	Nama Organisasi Kepercayaan	:
RW	: 1	Pekerjaan	: PNS
Kode Pos	: 21457	Terakhir Update / Waktu Kirim Data	: 2018-01-02
Telepon	: 123456		

Data Ibu Istri

Nik	: 123456	Desa	: DARMA SABA
Nama Lengkap	: Suparmi	Kecamatan	: ABIANSEMAL
Tempat Lahir	: Medan	Kabupaten / Kota	: KABUPATEN BADUNG

Gambar 0.10 Antarmuka Halaman Proses/Detail Data



Tanggal Lahir : 2018-01-03      Provinsi : BALI  
 Alamat : Aek Kanopan      Agama : Kristen  
 RT : 1      Nama Organisasi Kepercayaan :  
 RW : 1      Pekerjaan : Wiraswasta  
 Kode Pos : 21457      Terakhir Update / Waktu Kirim Data : 2018-01-02  
 Telepon : 1234567

**Data Saksi 1**

Nik : 123456      Desa : KAYU JATI  
 Nama Lengkap : GEORGE      Kecamatan : PANYABUNGAN  
 Tempat Lahir : Aek Kanopan      Kabupaten / Kota : KABUPATEN MANDAILING NATAL  
 Tanggal Lahir : 2018-01-02      Provinsi : SUMATERA UTARA  
 Alamat : Medan      Agama : Kristen  
 RT : 1      Nama Organisasi Kepercayaan :  
 RW : 12      Pekerjaan : PNS  
 Kode Pos : 21457      Terakhir Update / Waktu Kirim Data : 2018-01-02  
 Telepon : 123456

**Data Saksi 2**

Nik : 1234567      Desa : SIDUAHLI  
 Nama Lengkap : REZA      Kecamatan : MORO O  
 Tempat Lahir : Aek Kanopan      Kabupaten / Kota : KABUPATEN NIAS BARAT  
 Tanggal Lahir : 2018-01-02      Provinsi : SUMATERA UTARA  
 Alamat : Medan      Agama : Kristen  
 RT : 1      Nama Organisasi Kepercayaan :  
 RW : 1      Pekerjaan : PNS  
 Kode Pos : 21457      Terakhir Update / Waktu Kirim Data : 2018-01-02  
 Telepon : 1234567

**Data Perkawinan**

Tanggal Pemberkatan : 2017-12-05      Nomor Putusan Penetapan : KUA  
 Tanggal Melapor : 2017-12-16      Tanggal Putusan : 2017-12-21  
 Pukul : 10:00:00      Nama Pemuka Agama : Pdt. Januari Siregar  
 Agama : KRISTEN      Nomor Izin WNA :  
 Nama Organisasi Kepercayaan :      Jumlah Anak Diakui : 1  
 Badan Peradilan : KUA      Terakhir Update : 2017-12-22

**Data Anak Yang Diakui**

Nama Anak	Tanggal Lahir	Nomor Akta Lahir	Kutipan Akta Kelahiran
Januari	2017-12-08	123456	<a href="#">akta lahir suami .jpg</a>

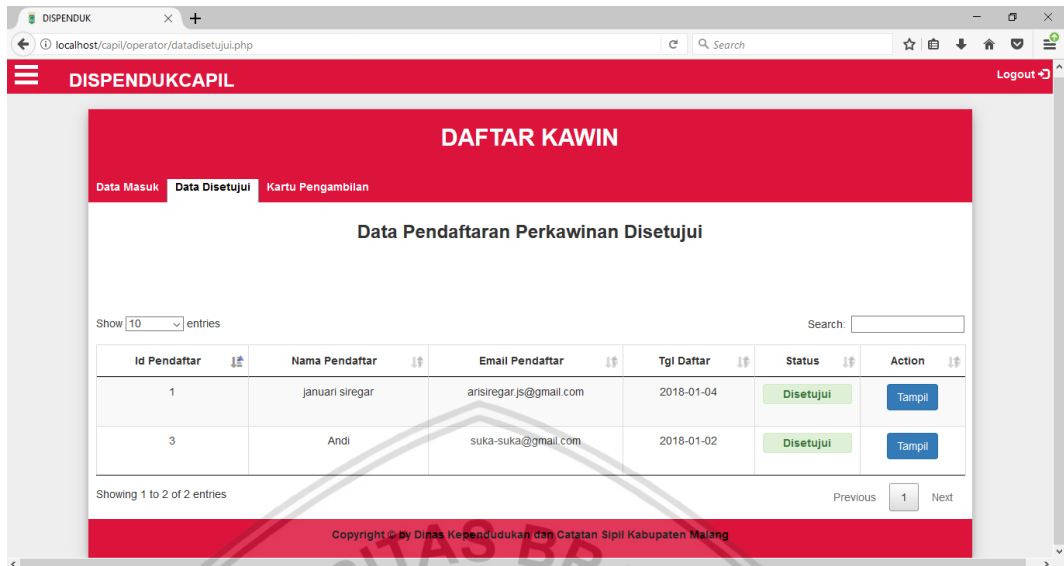
**Data Berkas Persyaratan**

Nama Berkas	Nama File	Aksi
Surat Keterangan Perkawinan Pemuka Agama	surat keterangan perkawinan pemuka agama.jpg	<a href="#">Buka</a>
Kutipan Akta Kelahiran Suami	akta lahir suami.jpg	<a href="#">Buka</a>
Kutipan Akta Kelahiran Istri	akta lahir istri.jpg	<a href="#">Buka</a>
Surat Keterangan Perkawinan Dari Desa	surat keterangan dari desa.jpg	<a href="#">Buka</a>
Kartu Tanda Penduduk Suami	ktp suami.jpg	<a href="#">Buka</a>
Kartu Tanda Penduduk Istri	ktp istri.jpg	<a href="#">Buka</a>
Kartu Keluarga Suami	kk suami.jpg	<a href="#">Buka</a>
Kartu Keluarga Istri	kk istri.jpg	<a href="#">Buka</a>
Foto Berdampingan	foto berdampingan.jpg	<a href="#">Buka</a>
Akta Perceraian/Kematian Jika yang Bersangkutan Sudah Pernah Menikah(Suami)	Data Kosong	<a href="#">Buka</a>
Akta Perceraian/Kematian Jika yang Bersangkutan Sudah Pernah Menikah(Istri)	Data Kosong	<a href="#">Buka</a>
Surat Izin Dari Komandan Bagi Anggota POLRI/TNI	Data Kosong	<a href="#">Buka</a>
Perjanjian Perkawinan	perjanjian perkawinan.jpg	<a href="#">Buka</a>
STMD dari Kepolisian	Data Kosong	<a href="#">Buka</a>
Surat Izin Dari Istri Bagi Yang Berpoligami	Data Kosong	<a href="#">Buka</a>
Surat Izin Dari Pengadilan Negeri Bagi Yang Berpoligami	Data Kosong	<a href="#">Buka</a>
Surat Izin Dari Perwakilan Negara Asing yang Bersangkutan	Data Kosong	<a href="#">Buka</a>
Paspor Atau Dokumen Keimigrasian	Data Kosong	<a href="#">Buka</a>
SKTT dari Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	Data Kosong	<a href="#">Buka</a>

**Pilih Aksi**

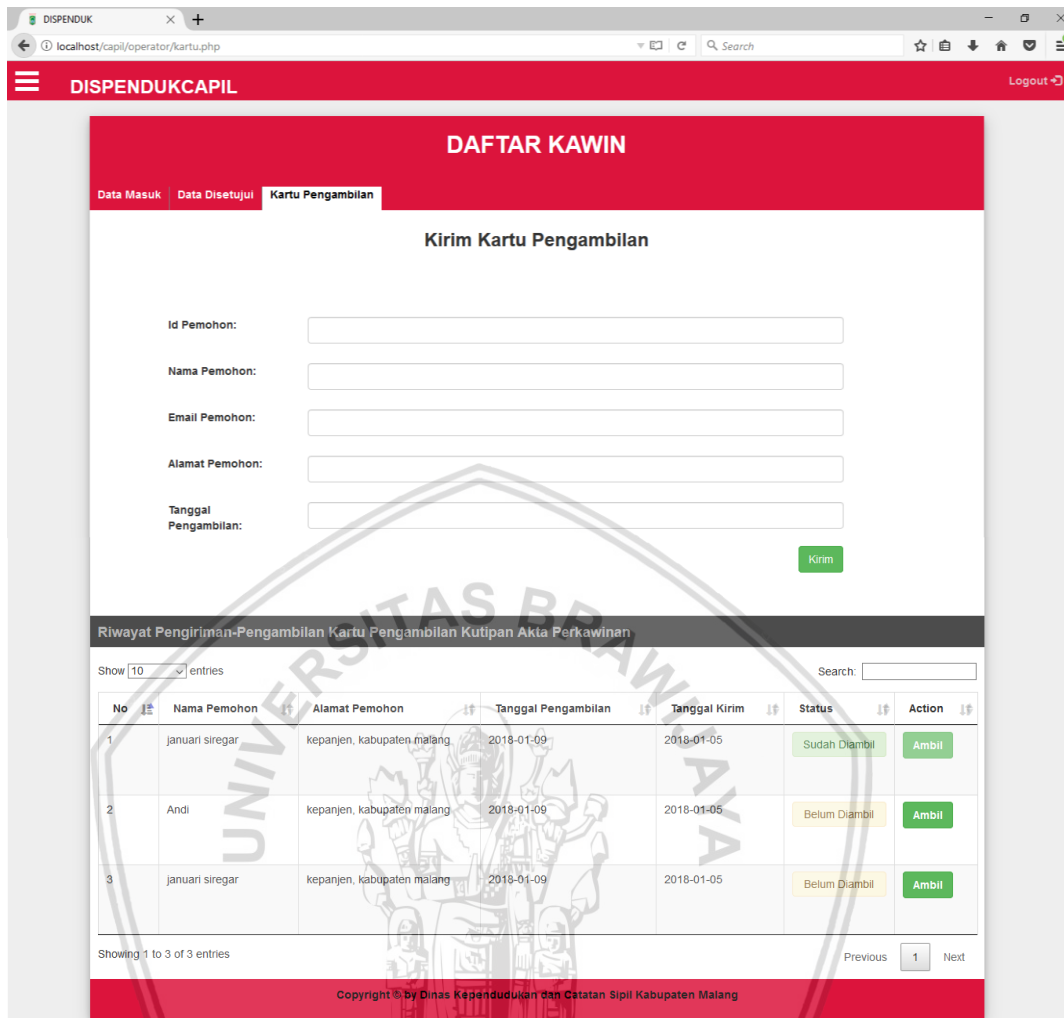


Gambar 5.10 Antarmuka Halaman Proses/Detail Data (Lanjutan)

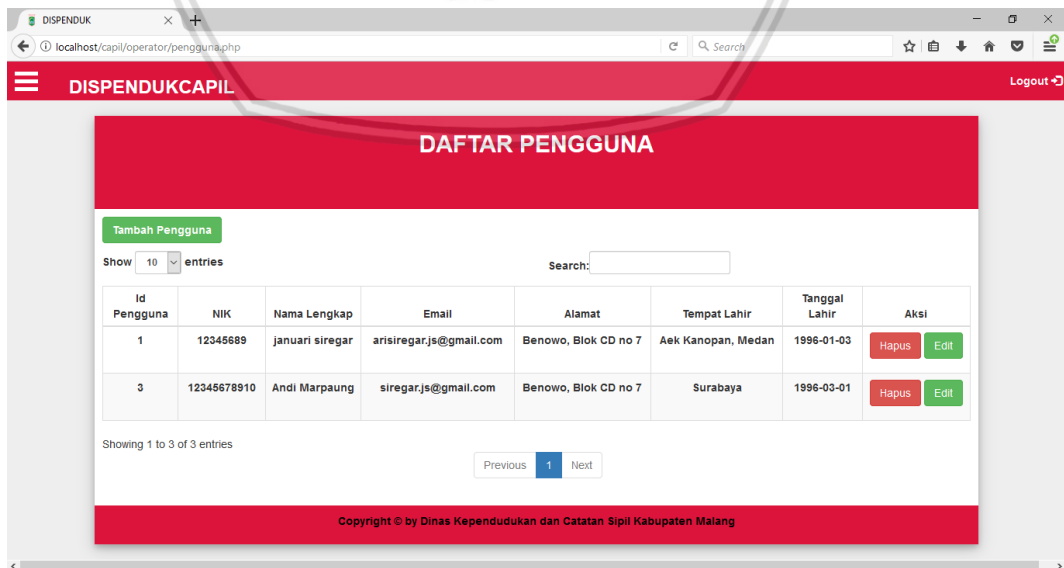


Gambar 0.11 Antarmuka Halaman Data Disetujui





Gambar 0.12 Antarmuka Halaman Kartu Pengambilan



Gambar 0.13 Antarmuka Halaman Pengguna





## BAB VI PENGUJIAN

Bab ini membahas pengujian yang dilakukan terhadap sistem yang telah dibangun. Pengujian yang dilakukan terdiri dari pengujian Validasi dan pengujian *Compatibility*. Pengujian Validasi dilakukan untuk menguji fungsionalitas sistem apakah sesuai dengan hasil analisis persyaratan yang telah ditetapkan. Sedangkan pengujian *Compatibility* dilakukan untuk mengetahui kemampuan sistem ketika dijalankan pada *browser* yang berbeda. Masing-masing jenis pengujian dijelaskan mekanisme pengujian, hasil pengujian, serta hasil analisis pengujian.

### 3.1 Pengujian Validasi

Pengujian validasi dilakukan untuk memastikan apakah sistem yang telah dibangun telah memenuhi persyaratan yang telah di defenisikan sebelumnya. Tahap awal yang dilakukan pada bagian ini adalah mendefenisikan kasus uji (*test case*) yang mengacu pada hasil dari tahapan desain arsitektur. Kemudian menentukan data uji (*test data*) yang akan digunakan saat menjalankan program. Hasil yang didapat kemudian di bandingkan dengan hasil dari *Skenario data flow diagram* (hasil yang diharapkan) yang telah didefenisikan sebelumnya.

#### 3.1.1 Pengujian Validasi Proses Registrasi Akun

Tabel 6.1, 6.2, 6.3, dan 6.4 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi yang merujuk pada DFD Level 1 proses 1.

**Tabel 0.1 Pengujian Validasi Proses Registrasi Akun: Skenario 1**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-001
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Registrasi Akun Skenario 1
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	P-01
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menambahkan data pengguna (pemohon)
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan memasukkan data sesuai format yang ditentukan pada form registrasi
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji menekan tombol daftar akun</li> <li>3. Penguji mengisi form registrasi dengan benar.</li> <li>4. Penguji menekan tombol daftar</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data pengguna baru tersimpan di basis data dan akun dapat digunakan untuk mengakses halaman utama sistem
<b>Hasil Pengujian</b>	Data pengguna tersimpan di basis data dan akun dapat digunakan untuk proses autentifikasi
<b>Status Validasi</b>	Valid

**Tabel 0.2 Pengujian Validasi Proses Registrasi Akun: Skenario 2**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-002
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Registrasi Akun Skenario 2
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	P-01

<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menampilkan pesan error ketika email yang dimasukkan telah terdaftar
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan memasukkan email yang telah terdaftar sebelumnya
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji menekan tombol daftar akun</li> <li>3. Penguji mengisi semua form dan mengisi <i>field</i> email dengan email yang telah terdaftar. Email yang telah terdaftar adalah <i>arisiregar.js@gmail.com</i></li> <li>4. Penguji menekan tombol daftar</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Sistem menampilkan pesan error email telah terdaftar
<b>Hasil Pengujian</b>	Sistem berhasil menampilkan pesan error "email telah terdaftar, silahkan gunakan email lain"
<b>Status Validasi</b>	Valid

Tabel 0.3 Pengujian Validasi Proses Registrasi Akun: Skenario 3

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-003
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Registrasi Akun Skenario 3
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	P-01
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menampilkan pesan error ketika format email yang dimasukkan salah
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan memasukkan email dengan format yang salah
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji menekan tombol daftar akun</li> <li>3. Penguji mengisi semua form dan mengisi form email dengan form yang salah, seperti <i>januari.siregargmail.com</i>, <a href="mailto:januarisiregar@.com">januarisiregar@.com</a>,</li> <li>4. Penguji menekan tombol daftar</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Sistem menampilkan pesan error format email tidak benar
<b>Hasil Pengujian</b>	Sistem berhasil menampilkan pesan error format email yang dimasukkan salah
<b>Status Validasi</b>	Valid

Tabel 0.4 Pengujian Validasi Proses Registrasi Akun: Skenario 4

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-004
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Registrasi Akun Skenario 4
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	P-01
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menampilkan pesan error ketika form belum lengkap
<b>Test Case</b>	Pengujian dengan mengosongkan satu <i>field</i> form yang seharusnya diisi
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji menekan tombol daftar akun</li> <li>3. Penguji mengisi form kecuali form nama</li> <li>4. Penguji menekan tombol daftar</li> </ol>

<b>Hasil yang diharapkan</b>	Sistem menampilkan pesan eror form harus diisi pada form yang dikosongkan
<b>Hasil Pengujian</b>	Sistem berhasil menampilkan pesan eror form nama harus diisi
<b>Status Validasi</b>	Valid

### 3.1.2 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Suami

Tabel 6.5, 6.6 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi yang merujuk pada DFD Level 3 proses Kirim Data .

**Tabel 0.5 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Suami: Skenario 1**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-005
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Kirim Data Suami: Skenario 1
<b>Kode UR (User Requirement)</b>	P-03
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menambahkan data suami ke basis data dan menampilkan data suami pada menu lihat dan edit
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan memasukkan data sesuai format yang ditentukan pada form data suami
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem dengan menggunakan akun yang sudah terdaftar</li> <li>2. Penguji masuk ke halaman daftar</li> <li>3. Penguji mengisi form data suami dengan format form yang sudah ditentukan seperti <i>field</i> nik harus diisi berupa angka</li> <li>4. Penguji menekan tombol kirim data suami</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data suami tersimpan di basis data, sistem menampilkan pemberitahuan data sudah terkirim, dan data suami ditampilkan pada menu lihat dan edit
<b>Hasil Pengujian</b>	Data suami tersimpan di basis data, sistem menampilkan pemberitahuan data terkirim, dan data suami berhasil ditampilkan pada menu lihat dan edit
<b>Status Validasi</b>	Valid

**Tabel 0.6 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Suami: Skenario 2**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-006
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Kirim Data Suami: Skenario 2
<b>Kode UR (User Requirement)</b>	P-03
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menampilkan eror ketika pemohon tidak melengkapi form
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan mengosongkan salah satu form yang seharusnya wajib diisi
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk ke halaman daftar</li> <li>3. Penguji mengisi form data suami dan mengosongkan satu form yang wajib diisi, seperti form nama</li> <li>4. Penguji menekan tombol kirim data suami</li> </ol>

<b>Hasil yang diharapkan</b>	Sistem dapat menampilkan pesan eror data harus diisi pada form yang tidak diisi
<b>Hasil Pengujian</b>	Sistem berhasil menampilkan pesan eror data harus diisi pada form yang tidak diisi
<b>Status Validasi</b>	Valid

### 3.1.3 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Istri

Tabel 6.7, 6.8 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi yang merujuk pada DFD Level 3 Kirim Data.

**Tabel 0.7 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Istri: Skenario 1**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-007
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Kirim Data Istri: Skenario 1
<b>Kode UR (User Requirement)</b>	P-03
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menambahkan data istri ke basis data dan menampilkan data istri pada menu lihat dan edit
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan memasukkan data sesuai format yang ditentukan pada form registrasi
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk ke halaman menu daftar</li> <li>3. Penguji mengisi semua form data istri dengan benar sesuai format form data istri</li> <li>4. Penguji menekan tombol kirim data istri</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data istri tersimpan di basis data, sistem menampilkan pemberitahuan data sudah terkirim, dan data istri ditampilkan pada menu lihat dan edit
<b>Hasil Pengujian</b>	Data istri tersimpan di basis data, sistem menampilkan pemberitahuan data terkirim, dan data istri berhasil ditampilkan pada menu lihat dan edit
<b>Status Validasi</b>	Valid

**Tabel 0.8 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Istri: Skenario 2**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-008
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Kirim Data Istri: Skenario 2
<b>Kode UR (User Requirement)</b>	P-03
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menampilkan eror ketika pemohon tidak melengkapi form data istri
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan mengosongkan salah satu form yang seharusnya wajib diisi
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk ke halaman menu daftar</li> <li>3. Penguji mengisi form data istri dan mengosongkan satu <i>field</i> yang wajib diisi seperti <i>field</i> nama</li> <li>4. Penguji menekan tombol kirim data istri</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Sistem dapat menampilkan pesan eror data harus diisi pada form yang tidak diisi

Hasil Pengujian	Sistem berhasil menampilkan pesan eror data harus diisi pada form yang tidak diisi
Status Validasi	Valid

### 3.1.4 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Ayah Suami

Tabel 6.9, 6.10 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi proses kirim data ayah suami yang merujuk pada DFD Level 3 Kirim Data.

Kasus uji untuk pengujian validasi proses kirim data ibu suami, ayah istri, ibu istri, saksi 1, dan saksi dua memiliki kasus uji yang sama dengan proses kirim data ayah suami sehingga pengujian validasi proses kirim data ayah suami mewakili pengujian validasi dari kelima proses tersebut.

**Tabel 0.9 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Ayah Suami: Skenario 1**

Nomor Kasus Uji	PV-009
Nama Kasus Uji	Pengujian Validasi Proses Kirim Data Ayah Suami: Skenario 1
Kode UR ( <i>User Requirement</i> )	P-03
Tujuan Pengujian	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menambahkan data ayah suami ke basis data dan menampilkan data ayah suami pada menu lihat dan edit
Langkah Umum Pengujian	Pengujian dengan memasukkan data sesuai format yang ditentukan pada form data ayah suami
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk ke halaman menu daftar</li> <li>3. Penguji mengisi form data ayah suami sesuai dengan format yang telah diatur</li> <li>4. Penguji menekan tombol kirim data ayah suami</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Data ayah suami tersimpan di basis data, sistem menampilkan pemberitahuan data sudah terkirim, dan data ayah suami ditampilkan pada menu lihat dan edit
Hasil Pengujian	Data ayah suami tersimpan di basis data, sistem menampilkan pemberitahuan data terkirim, dan data ayah suami berhasil ditampilkan pada menu lihat dan edit
Status Validasi	Valid

**Tabel 0.10 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Ayah Suami: Skenario 2**

Nomor Kasus Uji	PV-010
Nama Kasus Uji	Pengujian Validasi Proses Kirim Data Ayah Suami: Skenario 2
Kode UR ( <i>User Requirement</i> )	P-03
Tujuan Pengujian	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menampilkan eror ketika pemohon tidak melengkapi form data ayah suami
Langkah Umum Pengujian	Pengujian dengan mengosongkan salah satu form yang seharusnya wajib diisi
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penguji masuk ke halaman menu daftar</li> <li>3. Penguji mengisi form data ayah suami dan mengosongkan satu field yang wajib diisi seperti field tanggal lahir</li> <li>4. Penguji menekan tombol kirim data ayah suami</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Sistem dapat menampilkan pesan eror data harus diisi pada form yang tidak diisi
<b>Hasil Pengujian</b>	Sistem berhasil menampilkan pesan eror data harus diisi pada form yang tidak diisi
<b>Status Validasi</b>	Valid

### 3.1.5 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Perkawinan

Tabel 6.11, 6.12 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi proses kirim data perkawinan yang merujuk pada DFD Level 3 Kirim Data.

**Tabel 0.11 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Perkawinan: Skenario 1**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-011
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Kirim Data Perkawinan: Skenario 1
<b>Kode UR (User Requirement)</b>	P-03
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menambahkan data perkawinan ke basis data, menampilkan pesan data berhasil tersimpan, dan menampilkan data perkawinan
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan memasukkan data sesuai format yang ditentukan pada form kirim data perkawinan
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk ke halaman menu daftar</li> <li>3. Penguji mengisi form data perkawinan sesuai dengan ketentuan format form data perkawinan</li> <li>4. Penguji menekan tombol kirim data perkawinan</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data perkawinan tersimpan di basis data, sistem menampilkan pesan data sudah terkirim, dan data perkawinan ditampilkan pada menu lihat dan edit
<b>Hasil Pengujian</b>	Data perkawinan tersimpan di basis data, sistem menampilkan pesan data terkirim, dan data perkawinan berhasil ditampilkan pada menu lihat dan edit
<b>Status Validasi</b>	Valid

**Tabel 0.12 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Perkawinan: Skenario 2**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-012
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Kirim Data Perkawinan: Skenario 2
<b>Kode UR (User Requirement)</b>	P-03
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menampilkan pesan eror ketika pemohon tidak melengkapi form data perkawinan
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan mengosongkan salah satu form yang seharusnya wajib diisi

<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk menu daftar</li> <li>3. Penguji mengisi form data perkawinan dan mengosongkan satu field yang wajib diisi seperti field tanggal perkawinan</li> <li>4. Penguji menekan tombol kirim data perkawinan</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Pesan eror ditampilkan pada form yang tidak diisi
<b>Hasil Pengujian</b>	Sistem berhasil menampilkan pesan eror data harus diisi pada form yang tidak diisi
<b>Status Validasi</b>	Valid

### 3.1.6 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Anak

Tabel 6.13, 6.14, 6.15 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi proses kirim data perkawinan yang merujuk pada DFD Level 3 Kirim Data.

**Tabel 0.13 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Anak: Skenario 1**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-013
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Kirim Data Anak: Skenario 1
<b>Kode UR (User Requirement)</b>	P-03
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menambahkan data anak ke basis data, menampilkan pesan data berhasil tersimpan, dan menampilkan data anak
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan memasukkan data sesuai format yang ditentukan pada form kirim data anak
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk ke halaman menu daftar</li> <li>3. Penguji mengisi form data anak sesuai dengan format yang ditentukan</li> <li>4. Penguji menekan tombol kirim data anak</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data anak tersimpan di basis data, sistem menampilkan pesan data sudah terkirim, dan data anak ditampilkan pada menu lihat dan edit
<b>Hasil Pengujian</b>	Data anak tersimpan di basis data, sistem menampilkan pesan data terkirim, dan data anak berhasil ditampilkan pada menu lihat dan edit
<b>Status Validasi</b>	Valid

**Tabel 0.14 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Anak: Skenario 2**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-014
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Kirim Data Anak: Skenario 2
<b>Kode UR (User Requirement)</b>	P-03
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menampilkan pesan eror ketika pemohon tidak melengkapi form data anak
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan mengosongkan salah satu form yang seharusnya wajib diisi
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk ke halaman menu daftar</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Penguji mengisi form data anak dan mengosongkan satu field yang wajib diisi seperti field nama anak</li> <li>4. Penguji menekan tombol kirim data anak</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Pesan error ditampilkan pada form yang tidak diisi
<b>Hasil Pengujian</b>	Sistem berhasil menampilkan pesan error data harus diisi pada form yang tidak diisi
<b>Status Validasi</b>	Valid

**Tabel 0.15 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Anak: Skenario 3**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-015
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Kirim Data Anak: Skenario 3
<b>Kode UR (User Requirement)</b>	P-03
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menampilkan pesan error ketika pemohon mengirim berkas akta kelahiran yang ukurannya lebih dari 5 mb sebagai mana yang telah diatur di sistem
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan melampirkan berkas yang ukurannya lebih dari 5 mb
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk ke halaman menu daftar</li> <li>3. Penguji mengisi form data anak dan memilih file akta kelahiran yang ukurannya lebih dari 5 mb</li> <li>4. Penguji menekan tombol kirim data anak</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Pesan error file tidak lebih dari 5 mb ditampilkan
<b>Hasil Pengujian</b>	Sistem berhasil menampilkan pesan error file tidak lebih dari 5 mb
<b>Status Validasi</b>	Valid

### 3.1.7 Pengujian Validasi Proses Kirim Berkas Persyaratan

Tabel 6.16, 6.17, 6.18 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi proses kirim data perkawinan yang merujuk pada DFD Level 3 Kirim Data.

**Tabel 0.16 Pengujian Validasi Proses Kirim Berkas Persyaratan: Skenario 1**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-016
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Kirim Berkas Persyaratan: Skenario 1
<b>Kode UR (User Requirement)</b>	P-03
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menambahkan data berkas persyaratan ke basis data, menyimpan berkas pada folder yang telah ditentukan, menampilkan pesan berkas berhasil dikirim, dan menampilkan data berkas
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan memasukkan berkas sesuai format yang ditentukan pada form kirim berkas persyaratan
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk ke halaman menu daftar</li> <li>3. Penguji mengisi form dengan memilih berkas-berkas yang wajib dilampirkan dengan ukuran masing-masing file 5 mb</li> </ol>



	4. Penguji menekan tombol kirim data berkas
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data berkas tersimpan di basis data, file tersimpan di folder yang telah ditentukan, sistem menampilkan pesan data sudah terkirim, dan data berkas ditampilkan pada menu lihat dan edit
<b>Hasil Pengujian</b>	Data berkas berhasil tersimpan di basis data, file telah tersimpan, sistem berhasil menampilkan pesan data terkirim, dan data berkas berhasil ditampilkan pada menu lihat dan edit
<b>Status Validasi</b>	Valid

Tabel 0.17 Pengujian Validasi Proses Kirim Berkas Persyaratan: Skenario 2

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-019
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Kirim Berkas Persyaratan: Skenario 2
<b>Kode UR (User Requirement)</b>	P-03
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menampilkan pesan eror ketika pemohon tidak melengkapi form data berkas yang wajib dilengkapi
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan tidak mengisi salah satu berkas yang wajib untuk dilengkapi
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk ke halaman menu daftar</li> <li>3. Penguji mengisi form data berkas dan mengosongkan satu <i>field</i> yang wajib diisi seperti <i>field</i> pas foto berdampingan</li> <li>4. Penguji menekan tombol kirim data berkas</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Pesan eror ditampilkan pada form yang tidak diisi
<b>Hasil Pengujian</b>	Sistem berhasil menampilkan pesan eror data harus diisi pada form yang tidak diisi
<b>Status Validasi</b>	Valid

Tabel 0.18 Pengujian Validasi Proses Kirim Berkas Persyaratan: Skenario 3

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-018
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Kirim Berkas Persyaratan: Skenario 3
<b>Kode UR (User Requirement)</b>	P-03
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menampilkan pesan eror ketika pemohon memilih berkas yang ukurannya lebih dari 5 mb
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan melampirkan berkas yang ukurannya lebih dari 5 mb
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk ke halaman menu daftar</li> <li>3. Penguji mengisi form data berkas dengan memilih salah satu berkas yang ukurannya lebih dari 5 mb seperti berkas lampiran kartu keluarga</li> <li>4. Penguji menekan tombol kirim data berkas</li> </ol>

<b>Hasil yang diharapkan</b>	Pesan eror file tidak lebih dari 5 mb ditampilkan
<b>Hasil Pengujian</b>	Sistem berhasil menampilkan pesan eror file tidak lebih dari 5 mb
<b>Status Validasi</b>	Valid

### 3.1.8 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Pengajuan (Daftar)

Tabel 6.19, 6.20 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi proses kirim data pengajuan yang merujuk pada DFD Level 2 Mendaftar Penerbitan Akta .

**Tabel 0.19 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Pengajuan (Daftar): Skenario 1**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-019
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Kirim Data Pengajuan(Daftar): Skenario 1
<b>Kode UR (User Requirement)</b>	P-04
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menambahkan data pengajuan penerbitan akta ke basis data dan menampilkan pesan data sukses
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan memastikan bahwa semua data yang disyaratkan sudah dikirim oleh pemohon
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk ke halaman lihat dan edit untuk melihat data yang telah dikirim dan memastikan bahwa semua syarat telah terpenuhi</li> <li>3. Kemudian penguji masuk ke halaman daftar dan menekan tombol daftar di bagian bawah halaman daftar</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data pengajuan penerbitan akta tersimpan di basis data dan sistem menampilkan pesan data pengajuan berhasil dikirim
<b>Hasil Pengujian</b>	Data pengajuan penerbitan akta berhasil tersimpan di basis data dan sistem berhasil menampilkan pesan data pengajuan berhasil dikirim
<b>Status Validasi</b>	Valid

**Tabel 0.20 Pengujian Validasi Proses Kirim Data Pengajuan (Daftar): Skenario 2**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-020
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Kirim Data Pengajuan(Daftar): Skenario 2
<b>Kode UR (User Requirement)</b>	P-04
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menampilkan pesan eror ketika pemohon ingin mengirim data pengajuan akan tetapi belum melengkapi semua data
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan memastikan ada data yang belum dilengkapi pada menu lihat dan edit
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk ke halaman menu daftar</li> <li>3. Penguji mengisi dan mengirim data persyaratan yang diperlukan kecuali data suami</li> <li>4. Penguji menekan tombol Daftar</li> </ol>

<b>Hasil yang diharapkan</b>	Pesan eror data belum lengkap ditampilkan
<b>Hasil Pengujian</b>	Sistem berhasil menampilkan pesan eror data belum lengkap
<b>Status Validasi</b>	Valid

### 3.1.9 Pengujian Validasi Proses Verifikasi Data

Tabel 6.21 dan 6.22 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi proses verifikasi data yang merujuk pada DFD Level 3 Proses Verifikasi Data.

**Tabel 0.21 Pengujian Validasi Proses Verifikasi Data: Skenario 1**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-019
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Verifikasi Data: Skenario 1
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	A-03 dan A-05
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat mengubah status pengajuan menjadi disetujui, menampilkan pesan verifikasi sukses, dan mengirim notifikasi email
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan memilih salah satu data pendaftaran yang berstatus belum diproses atau tidak disetujui dan memberikan pilihan disetujui
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem admin</li> <li>2. Penguji masuk ke halaman menu daftar kawin</li> <li>3. Pada data pengajuan yang ditampilkan, penguji memilih data yang ingin diverifikasi kemudian menekan tombol proses</li> <li>4. Detail data pengujian ditampilkan dan kemudian penguji menekan tombol disetujui yang terdapat pada bagian bawah halaman</li> <li>5. Penguji mengecek email pemohon untuk memastikan notifikasi berhasil masuk</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Status pengajuan berubah menjadi disetujui, pesan sukses ditampilkan, notifikasi email dikirim
<b>Hasil Pengujian</b>	Status pengajuan berhasil berubah menjadi disetujui, sistem berhasil menampilkan pesan verifikasi sukses, dan sistem berhasil mengirim notifikasi ke email pemohon
<b>Status Validasi</b>	Valid

**Tabel 0.22 Pengujian Validasi Proses Verifikasi Data: Skenario 2**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-022
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Verifikasi Data: Skenario 2
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	A-03, A-04, dan A-05
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat mengubah status pengajuan menjadi tidak disetujui, menampilkan form kirim keterangan, mengubah data keterangan, menampilkan pesan verifikasi sukses, dan mengirim notifikasi hasil verifikasi melalui email

<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan memilih salah satu data pendaftaran yang berstatus belum diproses dan memberikan pilihan tidak disetujui
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk ke halaman menu daftar kawin</li> <li>3. Pada data pengajuan yang ditampilkan, penguji memilih data yang ingin diverifikasi dan menekan tombol proses</li> <li>4. Penguji melihat detail data dan menekan tombol tidak disetujui yang terdapat pada bagian bawah halaman proses data yang kemudian sistem menampilkan form keterangan tidak disetujui</li> <li>5. Penguji mengisi form keterangan</li> <li>6. Penguji menekan tombol kirim</li> <li>7. Penguji cek email pemohon untuk memastikan notifikasi berhasil masuk</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Form kirim keterangan ditampilkan, data status dan keterangan berubah, pesan verifikasi sukses ditampilkan, dan notifikasi hasil verifikasi melalui email terkirim
<b>Hasil Pengujian</b>	Form keterangan berhasil ditampilkan, data status dan keterangan berubah, sistem menampilkan pesan hasil verifikasi sukses, dan sistem berhasil mengirim notifikasi hasil verifikasi melalui email
<b>Status Validasi</b>	Valid

### 3.1.10 Pengujian Validasi Proses *Edit* Data Suami

Tabel 6.23 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi proses edit data suami yang merujuk pada DFD Level 3 proses Edit Data Pengajuan.

**Tabel 0.23 Pengujian Validasi Proses *Edit* Data Suami**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-023
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Edit Data Suami
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	P-05
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat mengubah data suami dan menampilkan pesan sukses
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan mengubah data suami yang telah dikirim sebelumnya
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk menu lihat dan edit</li> <li>3. Penguji menekan tombol edit data suami</li> <li>4. Penguji mengubah data yang ingin diubah seperti data tanggal lahir menjadi 03/01/1996</li> <li>5. Penguji menekan tombol simpan</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data Suami berubah sesuai dengan yang dimasukkan oleh penguji dan pesan sukses ditampilkan
<b>Hasil Pengujian</b>	Data Suami telah berubah dan pesan sukses ditampilkan
<b>Status Validasi</b>	Valid

### 3.1.11 Pengujian Validasi Proses *Edit Data Istri*

Tabel 6.24 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi proses edit data istri yang merujuk pada DFD Level 3 proses Edit Data Pengajuan.

**Tabel 0.24 Pengujian Validasi Proses *Edit Data Istri***

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-024
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Edit Data Istri
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	P-05
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat mengubah data istri dan menampilkan pesan sukses
<b>Test Case</b>	Pengujian dengan mengubah data istri yang telah dikirim sebelumnya
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk menu lihat dan edit</li> <li>3. Penguji menekan tombol edit data istri</li> <li>4. Penguji mengubah data yang ingin diubah seperti data nama diubah menjadi januari siregar</li> <li>5. Penguji menekan tombol simpan</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data Istri berubah sesuai dengan yang dimasukkan oleh penguji dan pesan sukses ditampilkan
<b>Hasil Pengujian</b>	Data Istri telah berubah sesuai dengan yang dimasukkan oleh penguji dan sistem menampilkan pesan sukses
<b>Status Validasi</b>	Valid

### 3.1.12 Pengujian Validasi Proses *Edit Data Ayah Ibu Saksi*

Tabel 6.25 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi proses edit data ayah ibu saksi yang merujuk pada DFD Level 3 proses Edit Data Pengajuan.

**Tabel 0.25 Pengujian Validasi Proses *Edit Data Ayah Suami***

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-025	
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Edit Data Ayah Ibu Saksi	
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	P-05	
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat mengubah data ayah suami, ibu suami, ayah istri, ibu istri, saksi 1, dan saksi 2 serta menampilkan pesan sukses	
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan mengubah data ayah suami, data ibu suami, data ayah istri, data ibu istri, data saksi 1, dan data saksi 2	
<b>Data Ayah Suami</b>	<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk menu lihat dan edit</li> <li>3. Penguji menekan tombol edit data ayah suami</li> <li>4. Penguji mengubah data yang ingin diubah</li> <li>5. Penguji menekan tombol simpan</li> </ol>

	<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data Ayah Suami berubah sesuai dengan yang dimasukkan oleh penguji dan pesan sukses ditampilkan
	<b>Hasil Pengujian</b>	Data Ayah Suami telah berubah sesuai dengan yang dimasukkan oleh penguji dan sistem menampilkan pesan sukses
	<b>Status Validasi</b>	Valid
<b>Data Ibu Suami</b>	<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk menu lihat dan edit</li> <li>3. Penguji menekan tombol edit data ibu suami</li> <li>4. Penguji mengubah data yang ingin diubah</li> <li>5. Penguji menekan tombol simpan</li> </ol>
	<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data Ibu Suami berubah sesuai dengan yang dimasukkan oleh penguji dan pesan sukses ditampilkan
	<b>Hasil Pengujian</b>	Data Ibu Suami telah berubah sesuai dengan yang dimasukkan oleh penguji dan sistem menampilkan pesan sukses
	<b>Status Validasi</b>	Valid
<b>Data Ayah Istri</b>	<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk menu lihat dan edit</li> <li>3. Penguji menekan tombol edit data ayah istri</li> <li>4. Penguji mengubah data yang ingin diubah</li> <li>5. Penguji menekan tombol simpan</li> </ol>
	<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data Ayah Istri berubah sesuai dengan yang dimasukkan oleh penguji dan pesan sukses ditampilkan
	<b>Hasil Pengujian</b>	Data Ayah Istri telah berubah sesuai dengan yang dimasukkan oleh penguji dan sistem menampilkan pesan sukses
	<b>Status Validasi</b>	Valid
<b>Data Ibu Istri</b>	<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk menu lihat dan edit</li> <li>3. Penguji menekan tombol edit data ibu istri</li> <li>4. Penguji mengubah data yang ingin diubah</li> <li>5. Penguji menekan tombol simpan</li> </ol>
	<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data Ibu Istri berubah sesuai dengan yang dimasukkan oleh penguji dan pesan sukses ditampilkan
	<b>Hasil Pengujian</b>	Data Ibu Istri telah berubah sesuai dengan yang dimasukkan oleh penguji dan sistem menampilkan pesan sukses
	<b>Status Validasi</b>	Valid
<b>Data Saksi 1</b>	<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk menu lihat dan edit</li> <li>3. Penguji menekan tombol edit data saksi 1</li> <li>4. Penguji mengubah data yang ingin diubah</li> </ol>

		5. Penguji menekan tombol simpan
	<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data Saksi 1 berubah sesuai dengan yang dimasukkan oleh penguji dan pesan sukses ditampilkan
	<b>Hasil Pengujian</b>	Data Saksi 1 telah berubah sesuai dengan yang dimasukkan oleh penguji dan sistem menampilkan pesan sukses
	<b>Status Validasi</b>	Valid
<b>Data Saksi 2</b>	<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk menu lihat dan edit</li> <li>3. Penguji menekan tombol edit data saksi 2</li> <li>4. Penguji mengubah data yang ingin diubah</li> <li>5. Penguji menekan tombol simpan</li> </ol>
	<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data Saksi 2 berubah sesuai dengan yang dimasukkan oleh penguji dan pesan sukses ditampilkan
	<b>Hasil Pengujian</b>	Data Saksi 2 telah berubah sesuai dengan yang dimasukkan oleh penguji dan sistem menampilkan pesan sukses
	<b>Status Validasi</b>	Valid

### 3.1.13 Pengujian Validasi Proses *Edit Data Perkawinan*

Tabel 6.26 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi proses edit data perkawinan yang merujuk pada DFD Level 3 proses Edit Data Pengajuan.

**Tabel 0.26 Pengujian Validasi Proses *Edit Data Perkawinan***

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-026
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Edit Data Perkawinan
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	P-05
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat mengubah data perkawinan
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan mengubah data perkawinan yang telah dikirim sebelumnya
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk menu lihat dan edit</li> <li>3. Penguji menekan tombol edit data perkawinan</li> <li>4. Penguji mengubah data yang ingin diubah</li> <li>5. Penguji menekan tombol simpan</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data Perkawinan berubah sesuai dengan yang dimasukkan oleh penguji dan pesan sukses ditampilkan
<b>Hasil Pengujian</b>	Data Perkawinan telah berubah sesuai dengan yang dimasukkan oleh penguji dan sistem menampilkan pesan sukses
<b>Status Validasi</b>	Valid

### 3.1.14 Pengujian Validasi Proses *Edit Data Anak*

Tabel 6.27 dan 6.28 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi proses edit data anak yang merujuk pada DFD Level 3 proses Edit Data Pengajuan.

Tabel 0.27 Pengujian Validasi Proses *Edit Data Anak*: Skenario 1

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-027
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Edit Data Anak: Skenario 1
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	P-05
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat mengubah data anak, menghapus berkas akta kelahiran yang lama dan menyimpan yang baru serta menampilkan pesan sukses
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan mengubah data anak dan memilih berkas akta kelahiran yang sesuai dengan format
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk menu lihat dan edit</li> <li>3. Penguji menekan tombol edit data anak</li> <li>4. Penguji mengubah data ingin diubah dan memilih berkas yang tidak lebih dari 5 mb</li> <li>5. Penguji menekan tombol simpan</li> <li>6. Penguji cek folder penyimpanan berkas apakah berkas lama berhasil terhapus dan berkas baru berhasil tersimpan</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data Anak berubah sesuai dengan yang dimasukkan oleh penguji , berkas lama terhapus dan berkas baru tersimpan serta pesan sukses ditampilkan
<b>Hasil Pengujian</b>	Data Anak berhasil berubah, berkas lama berhasil terhapus dan menyimpan berkas baru serta berhasil menampilkan pesan sukses
<b>Status Validasi</b>	Valid

Tabel 0.28 Pengujian Validasi Proses *Edit Data Anak*: Skenario 2

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-028
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Edit Data Anak: Skenario 2
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	P-05
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem tidak dapat mengubah data dan menampilkan pesan eror ketika penguji memilih berkas akta kelahiran yang tidak sesuai dengan format
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan memilih berkas akta kelahiran yang tidak sesuai dengan format
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk menu lihat dan edit</li> <li>3. Penguji menekan tombol edit data anak</li> <li>4. Penguji memilih berkas yang tidak sesuai dengan format yaitu berkas yang lebih dari 5 mb</li> <li>5. Penguji menekan tombol simpan</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data Anak tidak berubah dan pesan eror ditampilkan
<b>Hasil Pengujian</b>	Data Anak tidak berubah dan sistem menampilkan pesan eror
<b>Status Validasi</b>	Valid



### 3.1.15 Pengujian Validasi Proses *Upload* Ulang Berkas

Tabel 6.29 dan 6.30 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi proses *upload* ulang berkas yang merujuk pada DFD Level 3 proses Edit Data Pengajuan.

**Tabel 0.29 Pengujian Validasi Proses *Upload* Ulang Berkas: Skenario 1**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-029
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses <i>Upload</i> Ulang Berkas: Skenario 1
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	P-05
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat mengubah data berkas, menghapus berkas yang sebelumnya telah dikirim, menyimpan berkas baru dan menampilkan pesan sukses
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan memasukkan berkas sesuai dengan format
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk menu lihat dan edit</li> <li>3. Penguji menekan tombol <i>upload</i> ulang berkas</li> <li>4. Penguji memilih berkas yang sesuai dengan format</li> <li>5. Penguji menekan tombol simpan</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data berkas berubah, berkas lama terhapus, berkas baru tersimpan dan menampilkan pesan sukses
<b>Hasil Pengujian</b>	Data berkas telah berubah, berkas lama berhasil dihapus, berkas baru berhasil tersimpan, dan sistem menampilkan pesan sukses
<b>Status Validasi</b>	Valid

**Tabel 0.30 Pengujian Validasi Proses *Upload* Ulang Berkas: Skenario 2**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-030
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Edit Data Anak: Skenario 2
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	P-05
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem tidak dapat mengubah data berkas, dan menampilkan pesan error ketika penguji memilih berkas yang tidak sesuai dengan format
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dilakukan dengan memilih berkas tidak sesuai dengan format
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem</li> <li>2. Penguji masuk menu lihat dan edit</li> <li>3. Penguji menekan tombol <i>upload</i> ulang berkas</li> <li>4. Penguji memilih berkas yang diperlukan dan memilih salah satu berkas yang lebih dari 5 mb, misal berkas kutipan akta kelahiran</li> <li>5. Penguji menekan tombol simpan</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data Berkas tidak berubah dan pesan error ditampilkan
<b>Hasil Pengujian</b>	Data Berkas tidak berubah dan sistem menampilkan pesan error
<b>Status Validasi</b>	Valid

### 3.1.16 Pengujian Validasi Proses Kirim Kartu Pengambilan

Tabel 6.31 dan 6.32 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi proses kirim kartu pengambilan yang merujuk pada DFD Level 2 proses Mengelola Data Pengambilan.

**Tabel 0.31 Pengujian Validasi Proses Kirim Kartu Pengambilan: Skenario 1**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-031
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Kirim Kartu Pengambilan: Skenario 1
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	A-06
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menambah data pengambilan dan menampilkan pesan sukses
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan mengisi form data pengambilan dengan benar
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem admin</li> <li>2. Penguji masuk ke halaman menu kartu pengambilan dengan cara membuka tab baru. Kemudian penguji kembali ke tab yang sebelumnya dan masuk ke halaman data disetujui lalu memilih data pemohon yang ingin dikirim kartu pengambilan kemudian menekan tombol lihat</li> <li>3. Penguji kembali ke tab halaman menu kartu pengambilan dan mengisi form kartu pengambilan dengan cara meng-copy paste data yang ada pada tab halaman detail data pemohon</li> <li>4. Penguji menekan tombol kirim</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data pengambilan tersimpan di basis data dan sistem menampilkan pesan sukses
<b>Hasil Pengujian</b>	Data pengambilan berhasil disimpan dan sistem menampilkan pesan sukses
<b>Status Validasi</b>	Valid

**Tabel 0.32 Pengujian Validasi Proses Kirim Kartu Pengambilan: Skenario 2**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-032
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Kirim Kartu Pengambilan: Skenario 2
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	A-06
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menampilkan pesan eror ketika penguji memasukkan id_pemohon yang tidak terdaftar
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dilakukan dengan mengisi form kirim kartu pengambilan dan memasukkan id_pemohon yang tidak terdaftar
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem admin</li> <li>2. Penguji masuk ke halaman menu kartu pengambilan dengan cara membuka tab baru. Kemudian penguji kembali ke tab yang sebelumnya dan masuk ke halaman data disetujui lalu memilih data pemohon yang ingin dikirim</li> </ol>

	<p>kartu pengambilan kemudian menekan tombol lihat</p> <p>3. Penguji kembali ke tab halaman menu kartu pengambilan dan mengisi form kartu pengambilan dengan cara meng-copy paste data yang ada pada tab halaman detail data pemohon dan kemudian mengubah data id_pemohon</p> <p>4. Penguji menekan tombol kirim</p>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data pengambilan tidak tersimpan dan pesan error ditampilkan
<b>Hasil Pengujian</b>	Data pengambilan tidak tersimpan dan sistem menampilkan pesan error
<b>Status Validasi</b>	Valid

### 3.1.17 Pengujian Validasi Proses Ubah Status Pengambilan

Tabel 6.33 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi proses ubah status pengambilan yang merujuk pada DFD Level 2 Mengelola Data Pengambilan.

**Tabel 0.33 Pengujian Validasi Proses Ubah Status Pengambilan**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-033
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Ubah Status Pengambilan
<b>Kode UR (User Requirement)</b>	PP-03
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat mengubah status pengambilan dari belum diambil menjadi sudah diambil dan menampilkan pesan sukses
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan menekan tombol ambil
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem admin</li> <li>2. Penguji masuk menu kartu pengambilan</li> <li>3. Penguji mencari data kartu pengambilan yang ingin diubah statusnya</li> <li>4. Penguji menekan tombol ambil</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Status pengambilan berubah dan pesan sukses ditampilkan
<b>Hasil Pengujian</b>	Status pengambilan berhasil diubah dan sistem menampilkan pesan sukses
<b>Status Validasi</b>	Valid

### 3.1.18 Pengujian Validasi Proses Tambah Pengguna

Tabel 6.34 dan 6.35 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi proses tambah pengguna yang merujuk pada DFD Level 2 Mengelola Data Pengguna.

**Tabel 0.34 Pengujian Validasi Proses Tambah Pengguna: Skenario 1**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-034
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Tambah Pengguna : Skenario 1
<b>Kode UR (User Requirement)</b>	A-08

<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menambah data pengguna dan menampilkan pesan sukses
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan mengisi data pengguna sesuai dengan format yang ditentukan pada form tambah pengguna
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem admin</li> <li>2. Penguji masuk menu pengguna</li> <li>3. Penguji menekan tombol tambah pengguna</li> <li>4. Penguji mengisi form dengan benar</li> <li>5. Penguji menekan tombol simpan</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data pengguna tersimpan dan pesan sukses ditampilkan
<b>Hasil Pengujian</b>	Data pengguna berhasil disimpan dan sistem menampilkan pesan sukses
<b>Status Validasi</b>	Valid

**Tabel 0.35 Pengujian Validasi Proses Tambah Pengguna : Skenario 2**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-035
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Tambah Pengguna: Skenario 2
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	A-08
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menampilkan pesan error ketika pengguna memasukkan kata kunci yang tidak sama
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan memasukkan dua kata kunci yang tidak sama
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem admin</li> <li>2. Penguji masuk menu pengguna</li> <li>3. Penguji menekan tombol tambah pengguna</li> <li>4. Penguji mengisi form dengan memasukkan kata kunci yang tidak sama</li> <li>5. Penguji menekan tombol simpan</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Pesan error ditampilkan
<b>Hasil Pengujian</b>	Sistem berhasil menampilkan pesan error
<b>Status Validasi</b>	Valid

### 3.1.19 Pengujian Validasi Proses *Edit* Data Pengguna

Tabel 6.36 dan 6.37 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi proses *edit* data pengguna yang merujuk pada DFD Level 2 Mengelola Data Pengguna.

**Tabel 0.36 Pengujian Validasi Proses Tambah Pengguna: Skenario 1**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-036
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Edit Pengguna : Skenario 1
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	A-08 dan P-07
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat mengubah data pengguna dan menampilkan pesan sukses
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan mengubah data pengguna yang telah di masukkan sebelumnya

<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem admin</li> <li>2. Penguji masuk menu pengguna</li> <li>3. Penguji memilih pengguna yang ingin diubah datanya</li> <li>4. Penguji menekan tombol <i>edit</i></li> <li>5. Penguji mengubah data yang diinginkan</li> <li>6. Penguji menekan tombol simpan</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data pengguna berubah dan pesan sukses ditampilkan
<b>Hasil Pengujian</b>	Data pengguna berhasil diubah dan sistem menampilkan pesan sukses
<b>Status Validasi</b>	Valid

**Tabel 0.37 Pengujian Validasi Proses Tambah Pengguna : Skenario 2**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-037
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses <i>Edit</i> Pengguna: Skenario 2
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	A-08 dan P-07
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menampilkan pesan eror ketika pengguna ingin mengubah kata kunci dan memasukkan dua kata kunci baru yang tidak sama
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan memasukkan dua kata kunci baru yang tidak sama
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem admin</li> <li>2. Penguji masuk menu pengguna</li> <li>3. Penguji memilih pengguna yang ingin diubah datanya</li> <li>4. Penguji menekan tombol <i>edit</i></li> <li>5. Penguji mengubah data yang diinginkan</li> <li>6. Penguji menekan tombol simpan</li> </ol>
<b>Hasil yang diharapkan</b>	Pesan eror ditampilkan
<b>Hasil Pengujian</b>	Sistem berhasil menampilkan pesan eror
<b>Status Validasi</b>	Valid

### 3.1.20 Pengujian Validasi Proses Hapus Data Pengguna

Tabel 6.38 menjelaskan kasus uji dari pengujian validasi proses hapus data pengguna yang merujuk pada DFD Level 2 Mengelola Data Pengguna.

**Tabel 0.38 Pengujian Validasi Proses Hapus Data Pengguna**

<b>Nomor Kasus Uji</b>	PV-038
<b>Nama Kasus Uji</b>	Pengujian Validasi Proses Hapus Pengguna
<b>Kode UR (<i>User Requirement</i>)</b>	A-08
<b>Tujuan Pengujian</b>	Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat menghapus data pengguna
<b>Langkah Umum Pengujian</b>	Pengujian dengan menekan tombol hapus pada data pengguna yang ingin dihapus
<b>Prosedur Uji</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguji akses sistem admin</li> <li>2. Penguji masuk menu pengguna</li> <li>3. Penguji memilih pengguna yang ingin dihapus</li> <li>4. Penguji menekan tombol hapus</li> <li>5. Penguji menekan tombol oke</li> </ol>

<b>Hasil yang diharapkan</b>	Data pengguna terhapus dari basis data
<b>Hasil Pengujian</b>	Data pengguna berhasil dihapus dari basis data
<b>Status Validasi</b>	Valid

### 3.2 Pengujian Kompatibilitas

Pengujian kompatibilitas dilakukan dengan menggunakan SortSite versi 5.0. Dari pengujian ini dihasilkan versi perambah web apa saja yang mendukung berjalannya sistem informasi daftar *online* dengan baik. Pada Tabel 6.33 dapat dilihat perambah web beserta versinya yang digunakan dalam uji kompatibilitas.

**Tabel 0.39 Perambah Web yang digunakan pada *compatibility testing***

No	Nama Perambah Web	Versi Perambah Web
1	Microsoft Edge	14
2	Firefox	51
3	Safari	<= 9.0, dan 10
4	Opera	41
5	Chrome	55
6	iOS	<= 8.0 , 9, 10
7	Android	<= 3.0 dan 4.0
8	Internet Explorer	8, 9, 10, 11

Browser	Internet Explorer				Firefox			Safari	Opera	Chrome		iPhone		Android		BlackBerry		
Version	6.0	7.0	8.0	9.0	≤ 3.6	≤ 10.0	11.0	≤ 5.0	≤ 11.0	≤ 16.0	17.0	4.0	5.0	2.0	3.0	5.0	6.0	7.0
Critical Issues	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	●	●	✓	✓	✓	✓	✓
Major Issues	●	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓
Minor Issues		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓

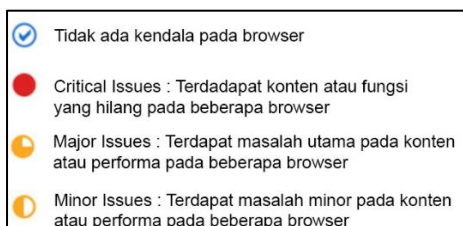
**Gambar 0.1 Hasil *Compatibility Testing* Sisi Pemohon**

Browser	Internet Explorer				Firefox			Safari	Opera	Chrome		iPhone		Android		BlackBerry		
Version	6.0	7.0	8.0	9.0	≤ 3.6	≤ 10.0	11.0	≤ 5.0	≤ 11.0	≤ 16.0	17.0	4.0	5.0	2.0	3.0	5.0	6.0	7.0
Critical Issues	●	●	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Major Issues	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	✓	✓	✓	✓	✓
Minor Issues	●	●	●											✓	✓	●	✓	✓

**Gambar 0.2 Hasil *Compatibility Testing* Sisi Petugas Operator**

Terdapat 3 kategori masalah yang dapat diketahui dari hasil pengujian kompatibilitas menggunakan SortSite, yakni *critical Issues*, *major issues*, dan *minor issues*. Penjelasan dari ketiga kategori masalah dapat dilihat pada Gambar 6.3.





**Gambar 0.3** Kategori *compatibility issues* pada SortSite

Sumber : Diadaptasi Dari Power Mapper (2016)

Hasil pengujian kompatibilitas sistem dari sisi pemohon pada Gambar 6.1 dan dari sisi petugas operator pada gambar 6.2 diketahui bahwa situs web Daftar *Online* Pencatatan Sipil Layanan Akta Perkawinan yang dibuat dapat berjalan hampir pada semua *browser*. Pada gambar 6.1 ditunjukkan bahwa terdapat *critical issues* pada perambah web *Iphone*, yaitu *input* dengan tipe *FILE* tidak didukung oleh *Iphone* dan pada gambar 6.2 ditunjukkan bahwa terdapat *critical issues* pada perambah web *Internet Explorer*, yaitu *library bootstrap Data Tables* tidak didukung oleh *Internet Explorer* versi 7 dan sebelumnya.



## BAB 7 PENUTUP

Pada bagian ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran mengenai pengembangan selanjutnya.

### 3.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Telah dilakukan analisis persyaratan sistem yaitu yang mencakup identifikasi pengguna, identifikasi persyaratan pengguna serta identifikasi persyaratan fungsional dan non-fungsional. Dalam identifikasi pengguna dihasilkan tiga aktor, yaitu pemohon, petugas operator, dan petugas pengambilan. Dalam identifikasi persyaratan pengguna dihasilkan 19 persyaratan, yaitu salah satu diantaranya pemohon harus bisa mengisi formulir secara *online*, mengirim data, *upload* berkas persyaratan, mengirim pengajuan, dan menerima status pengajuan. Sedangkan pada analisis persyaratan fungsional, dihasilkan 27 fungsi, beberapa diantaranya adalah fungsi autentifikasi, daftar, kirim data, edit data, dan lain sebagainya. Hasil dari analisis persyaratan pengguna selanjutnya dipetakan dengan hasil analisis persyaratan fungsional.
2. Telah dilakukan desain dari sistem usulan yang mencakup desain data, desain aliran proses dan data, serta desain antarmuka. Pada desain data, dihasilkan kamus data yang terdiri dari kamus data suami, data istri, data perkawinan, data ayah/ibu suami, data ayah/ibu istri, data saksi 1 dan 2, dan data berkas persyaratan. Kemudian dihasilkan ERD dan model data fisik yang pembuatannya mengacu pada kamus data yang dibuat. Pada desain aliran proses dan data, dihasilkan DFD level 1, level 2, dan level 3. DFD Level 1 terdiri dari 6 proses, yaitu proses mendaftar akun, mendaftar penerbitan akta, proses data pendaftaran, edit data pengajuan, mengelola data pengguna, dan mengelola data pengambilan kutipan akta. Pada tahap desain antarmuka, dihasilkan PSPEC (*process specification*) yang merupakan perincian proses yang ada pada DFD, STD (*state transition diagram*) yang digunakan untuk merepresentasikan perubahan *state* dari suatu sistem karena suatu *event* tertentu, juga dihasilkan Sketsa UI yang digunakan untuk membantu pengembang dalam membangun antarmuka sistem.
3. Telah dilakukan pengujian validasi dan pengujian kompatibilitas sistem. Pengujian validasi dilakukan pada semua proses seperti yang telah didefinisikan di hasil analisis persyaratan fungsional yaitu proses registrasi akun, proses pengisian form dan pengiriman data pengajuan, proses verifikasi data pengajuan, proses kirim dan cetak kartu pengambilan, proses masukkan data pengguna, dan proses edit data pengajuan yang kemudian dihasilkan status valid pada semua fitur yang telah diuji. Total Skenario pada pengujian validasi yang dilakukan adalah 38 Skenario. Sedangkan pada pengujian kompatibilitas dari sisi pemohon, dihasilkan *critical issues* pada perambah web *Iphone*, yaitu *input* dengan tipe *FILE* tidak didukung oleh *Iphone* dan dari sisi petugas operator dihasilkan *critical issue* pada perambah web *Internet Explorer*, yaitu *library bootstrap Data Tables* tidak didukung oleh *Internet Explorer* versi 7 dan sebelumnya.



### 3.2 Saran

Saran untuk pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sistem dapat dikembangkan untuk layanan pencatatan sipil lainnya, seperti kelahiran, kematian, dan lain sebagainya.
2. Sistem ini masih dalam versi desktop, maka untuk pengembangan selanjutnya, peneliti dapat melakukan pengembangan untuk versi *mobile*-nya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. R., 2012. *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Widya, M. A. & dkk, 2016. Upaya Peningkatan Pelayanan Administrasi Kependudukan Menggunakan Teknologi Informasi: Rancang Bangun Sistem Informasi di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, II(2).
- Bahroni, I. & Prihantara, A., 2017. Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan e-Desa Berbasis Web (Studi Kasus : Kelurahan Tritih Kulon Cilacap Utara). *Jurnal Infotekmesin*, 8(1).
- Ibrahim, A & dkk, 2016. *Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Data Kependudukan Kelurahan Pahlawan Berbasis Web*. *Jurnal Sistem Infomasi*, 8(1).
- Bentley & Whitten, 2007. *System Analysis & Design Methods*. 7th edn. New York: MacGraw-Hill/Irwin.
- Castro, E., 2007. *HTML, XHTML, & CSS*. 6th edn. Amerika Serikat: Peachpit Press.
- Dadan & Developers, K., 2015. *Membuat CMS Multifitur*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Dispendukcapil, 2017. *Dispendukcapil Kabupaten Malang*. [Online] Tersedia di: [dispendukcapil.malangkab.go.id](http://dispendukcapil.malangkab.go.id) [Diakses 30 Agustus 2017].
- Efraim, T. & all, e., 2003. *Introduction to Information Technology*. 2nd edn. USA: John Wileys And Sons, Inc.
- Fowler, M., 2003. *UML Distilled: A Brief Guide to the Standard Object Modeling Language*. 3rd edn. USA: Addison-Wesley.
- Huda, M., 2010. *Membuat Aplikasi Database*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto, H. M., 1995. *Analisis & Disain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kendall, E., 2010. *System Analysis and Design*. 8th edn. USA: Prentice Hall.
- Hommel, B., 2012. *Fundamentals of Software Testing*. London : ISTE.
- Lucid Software, I., 2018. *What is a Data Flow Diagram*. [Online] Tersedia di: [www.lucidchart.com](http://www.lucidchart.com) [Diakses 28 August 2017].
- mdo & fat, 2010. *Bootstrap*. [Online] Tersedia di: <https://getbootstrap.com> [Diakses 05 April 2018].
- Mulyani, S., 2016. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. 2nd edn. Bandung: Abdi Sistematika.

- Ollie, 2009. *Web Design: Introductory Concepts and Techniques*. USA: Course Technology.
- Powermapper, 1997. *SortSite Desktop*. [Online] Tersedia di: <https://www.powermapper.com/products/sortsite/> [Diakses 5 April 2018].
- Pressman, 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi*. Yogyakarta: Andi.
- Data, R., 1998. *JQuery Introduction*. [Online] Tersedia di: [https://www.w3schools.com/jquery/jquery\\_intro.asp](https://www.w3schools.com/jquery/jquery_intro.asp) [Diakses 5 April 2018].
- Dhuha, A. R, 2017. Pengembangan Sistem Aplikasi Manajemen Proyek Berbasis Web (Studi Kasus: PT. Swadaya Graha). *Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Volume I, pp. 1367-1375.
- Sommerville, I., 2011. *Software Engineering, 9th edn*. London: Addison-Wesley.
- Sulistiyawan, 2008. *Modifikasi Blog Multiply dengan CSS*. Indonesia: Elex Media Komputindo.
- Tatroe, K., Macintyre, P. & Lerdorf, R., 2006. *Programming PHP: Creating Dynamic Page*. 2nd edn. United States Of America: O'Reilly Media, Inc.
- Williard, W., 2007. *HTML: A Beginner's Guide*. United States Of America: McGraw Hill Professional.
- Winarno, W. W., 2006. *Sistem Informasi Manajemen*. 2nd edn. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.